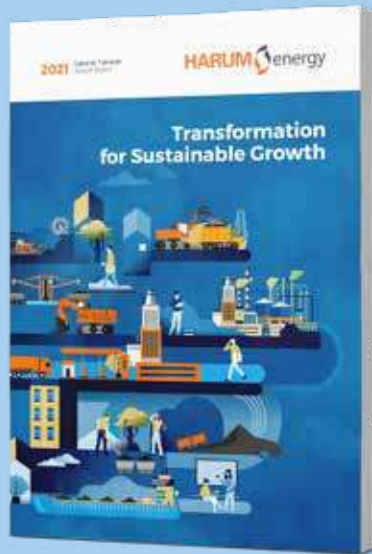


# Transformation for Sustainable Growth







## 2021 Laporan Tahunan Annual Report

# Transformation for Sustainable Growth

PT Harum Energy Tbk terus berbenah dan menyempurnakan pilar-pilar keberlanjutan usahanya. Fondasi keberlanjutan yang kokoh harus terus dibangun sehingga Perseroan memiliki ketahanan untuk menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan kualitas dan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang telah menyertakan pertimbangan sosial dan lingkungan dalam pengelolaan aspek ekonomi, baik operasional maupun keuangan.

Hasil dari pengendalian internal dan pengelolaan risiko secara tepat adalah tetap terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja karyawan di tengah pandemi Covid-19 sehingga produktivitas dan produksi Perseroan tetap terjaga. Meningkatnya produksi yang disertai dengan membaiknya harga komoditas ini mendorong pertumbuhan pendapatan dan laba tahun berjalan di tahun 2021 yang masih menantang.

*PT Harum Energy Tbk continues to improve and refine its business sustainability pillars. A solid foundation for sustainability must continue to be built so that the Company has the resilience to face future business challenges. This is demonstrated by the improvement in the quality and effectiveness of its internal control and risk management systems that have incorporated social and environmental consideration in managing economic aspects, both operational and financial.*

*The result of proper internal control and risk management is the maintenance of employees' health and safety in the midst of the Covid-19 pandemic so that the Company's productivity and production is maintained. The increase in production along with the improvement in commodity prices supported revenue and profit growth in 2021 which was still a challenging year overall.*

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2021 PT Harum Energy Tbk (yang selanjutnya disebut "Harum Energy" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2021 Annual Report of PT Harum Energy Tbk (hereinafter referred to as "Harum Energy" or "the Company") was prepared to meet the requirements of the Company's performance reporting for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and operational and financial results which are compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's business projections for the following year prepared based on forward looking statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use such information with discretion in their decision making.



Istilah atau singkatan untuk mendefinisikan PT Harum Energy Tbk, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi dalam Laporan Tahunan 2021:  
*Terms or abbreviations to define PT Harum Energy Tbk, Subsidiaries, and Associates in the 2021 Annual Report:*

PT Harum Energy Tbk		Harum Energy atau Perseroan / Harum Energy or the Company	
PT Mahakam Sumber Jaya	MSJ	Harum Energy Australia Ltd	HEAL
PT Layar Lintas Jaya	LLJ	Harum Energy Capital Ltd	HECL
PT Santan Batubara	SBB	Harum Asia Capital Pte Ltd	HA Capital
PT Bumi Karunia Pertiwi	BKP	PT Lotus Coalindo Marine	LCM
PT Karya Usaha Pertiwi	KUP	PT Position	POS
PT Tanito Harum Nickel	THN	PT Infei Metal Industry	IMI
PT Tambang Batubara Harum	TBH	Nickel Mines Limited	NIC

# MENGENAL HARUM ENERGY

## GETTING TO KNOW HARUM ENERGY

Harum Energy adalah entitas yang didirikan pada tahun 1995 dengan portofolio usaha di bidang pertambangan batubara, pertambangan mineral dan pengolahannya, serta kegiatan logistik yang berlokasi, antara lain di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda (Provinsi Kalimantan Timur), serta Kabupaten Barito Utara (Provinsi Kalimantan Tengah).

Keunggulan Perseroan terletak pada rantai produksi yang terintegrasi secara vertikal. Hal ini juga menjadi salah satu aspek efisiensi operasional yang membuat Perseroan mampu berkembang dan bertahan menghadapi siklus bisnis komoditas di pasar domestik dan global. Dengan terus mewujudkan kinerja yang unggul secara konsisten, Perseroan telah berhasil memasarkan produknya ke berbagai negara Asia seperti Tiongkok, Bangladesh, Jepang, Thailand, Korea Selatan, India, dan Pakistan.

Perseroan juga telah dan terus mengembangkan usaha saat ini ke sektor penambangan dan pengolahan bijih nikel yang diharapkan dapat berkontribusi dalam beberapa tahun ke depan dan mendiversifikasikan usaha komoditas Perseroan dari batubara.

*Harum Energy is an entity established in 1995 with a business portfolio in coal mining, mineral mining and its processing, as well as logistics activities located among others in Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City (East Kalimantan Province), as well as North Barito Regency (Central Kalimantan Province).*

*The Company's advantage lies in its vertically integrated production chain. This is also one of the operational efficiency aspects that enables the Company to develop and withstand the up and down cycle in the domestic and international commodity business. By continuously and consistently delivering excellent performance, the Company has successfully marketed its product to various Asian countries, such as China, Bangladesh, Japan, Thailand, South Korea, India, and Pakistan.*

*The Company has and will keep expanding its business into the mining and processing of nickel ore, which is expected to contribute in the next few years and diversify the Company's commodity exposure away from coal.*

# KEUNGGULAN KOMPETITIF

## COMPETITIVE ADVANTAGES



**Posisi yang mapan dan portofolio komoditas yang terdiversifikasi.**  
*Established position and diversified portfolio of commodity.*



**Struktur biaya produksi yang kompetitif, letak geografis tambang yang strategis, dan pengendalian operasional atas rantai pasokan produksi yang ketat.**  
*Competitive production cost structure, strategic geographical location of the mine, and tight operational control over the production supply chain.*



**Prospek pertumbuhan yang menarik dari pengembangan mineral dan sumber daya batubara yang ada untuk mendukung ekspansi produksi.**  
*Attractive growth prospects from developing mineral and existing coal resources to support production expansion.*



**Tim manajemen yang andal dan berpengalaman.**  
*Reliable and experienced management team.*



**Profil keuangan yang kuat dan fleksibel untuk menunjang rencana ekspansi.**  
*Strong and flexible financial profile to support future expansion plan.*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

8



### KILAS KINERJA Performance Highlights

22



### LAPORAN MANAJEMEN Management Report

34



### PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

#### Kilas Kinerja Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	10
Ikhtisar Operasional / Operational Highlights	12
Ikhtisar Perdagangan Saham / Share Trading Summary	14
Aksi Korporasi / Corporate Actions	14
Aktivitas Perdagangan Saham / Stock Trading Activities	15
Jejak Langkah / Milestones	16
Peristiwa Penting / Significant Events	18
Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi / Awards, Certifications, and Association Membership	20

#### Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report	24
Laporan Direksi / Board of Directors' Report	28

#### Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility

32

#### Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity	36
Riwayat Singkat / Brief History	38
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan / Vision, Mission, and Company Values	40
Bidang Usaha / Line of Business	42
Produk dan Jasa / Products and Services	43
Peta Wilayah Operasional / Map of Operational Areas	44
Struktur Organisasi / Organization Structure	45
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profiles	46
Profil Direksi / Board of Directors' Profiles	51
Profil Komite Audit / Audit Committee's Profile	55

Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary's Profile	56
Profil Kepala Satuan Audit Internal / Internal Audit Unit Head's Profile	57
Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition	58
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors	58
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Saham / Shareholders Composition by Share Ownership Status	60
Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Majority and Controlling Shareholders	60
Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology	61
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing	61
Struktur Perusahaan / Corporate Structure	62
Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama / Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture	64
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals	72
Akses Informasi / Information Access	73

**74**

**TINJAUAN  
PENDUKUNG  
BISNIS**  
*Overview of  
Business Support*

**84**

**ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**  
*Management  
Discussion  
and Analysis*

**114**

**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**  
*Good Corporate  
Governance*

**166**

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
DAN LINGKUNGAN**  
*Social and  
Environmental  
Responsibility*

## Tinjauan Pendukung Bisnis

*Overview of Business  
Support*

Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>	<b>76</b>
Teknologi Informasi / <i>Information Technology</i>	<b>83</b>

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and  
Analysis*

Tinjauan Ekonomi / <i>Economic Overview</i>	<b>86</b>
Tinjauan Industri / <i>Industrial Overview</i>	<b>87</b>
Tinjauan Operasional / <i>Operational Overview</i>	<b>88</b>
Pemasaran / <i>Marketing</i>	<b>94</b>
Tinjauan Keuangan / <i>Financial Overview</i>	<b>96</b>

## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

Struktur GCG / <i>GCG Structure</i>	<b>116</b>
Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i>	<b>117</b>
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	<b>125</b>
Direksi / <i>Board of Directors</i>	<b>130</b>
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	<b>136</b>
Penilaian Kinerja Organ Perseroan / <i>Performance Assessment of the Company's Organs</i>	<b>137</b>
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	<b>138</b>
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	<b>140</b>
Fungsi Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Function</i>	<b>144</b>
Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	<b>146</b>
Satuan Audit Internal / <i>Internal Audit Unit</i>	<b>150</b>

Sistem Pengendalian Internal / <i>Internal Control System</i>	<b>153</b>
Sistem Manajemen Risiko / <i>Risk Management System</i>	<b>155</b>
Kode Etik / <i>Code of Conduct</i>	<b>158</b>
Kebijakan Anti Korupsi / <i>Anti-Corruption Policy</i>	<b>159</b>
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif / <i>Legal Cases and Administrative Sanctions</i>	<b>160</b>
Sistem Pelaporan Pelanggaran / <i>Whistleblowing System</i>	<b>160</b>
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / <i>Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company</i>	<b>162</b>

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

*Social and Environmental  
Responsibility*

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / <i>Sustainability Performance Highlights</i>	<b>168</b>
Kebijakan Keberlanjutan / <i>Sustainability Policy</i>	<b>169</b>
Visi dan Misi TJSL / <i>SER Vision and Mission</i>	<b>169</b>

## Laporan Keuangan Konsolidasian

*Consolidated Financial  
Statements*

**170**

# RINGKASAN KINERJA 2021

## 2021 Performance Summary

### OPERASIONAL / OPERATIONAL



Pemindahan Lapisan Tanah Penutup  
Overburden Removal

juta bcm / million bcm

2021 **33.8**

2020 **24.6**



Penambangan Batubara  
Coal Mining

juta ton / million tons

2021 **3.6**

2020 **2.8**

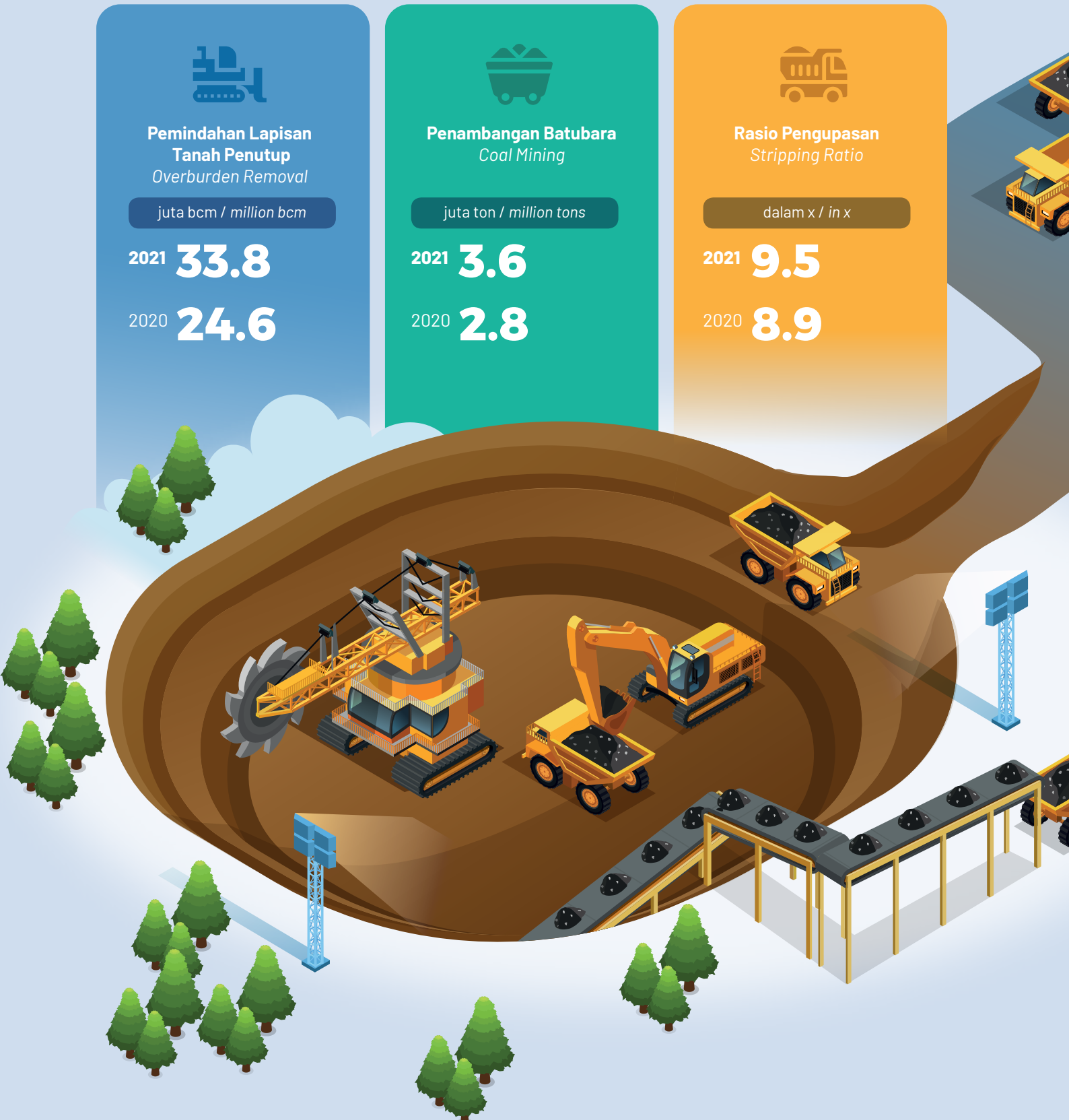


Rasio Pengupasan  
Stripping Ratio

dalam x / in x

2021 **9.5**

2020 **8.9**







## PENJUALAN / SALES



Volume Penjualan  
Sales Volume

juta ton / million tons

2021 **3.5**

2020 **2.8**



Harga Penjualan Rata-Rata  
Average Sales Price

USD per ton / USD per tons

2021 **92.8**

2020 **53.1**



## KEUANGAN FINANCIAL



EBITDA  
EBITDA

juta USD / million USD

2021 **150.0**

2020 **21.9**

△ **44.6%**



Total Laba Bersih  
Total Net Profit

juta USD / million USD

2021 **98.3**

2020 **60.3**

△ **25.6%**



# KILAS KINERJA

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS



**Pendapatan**  
Revenues

juta USD / million USD

2021 **336.2**

2020 **157.8**



**Total Produksi**  
Total Production

juta ton / million tons

2021 **3.6**

2020 **2.8**



**Total Volume Penjualan**  
Total Sales Volume

juta USD / million USD

2021 **3.5**

2020 **2.8**





# Ikhtisar Keuangan

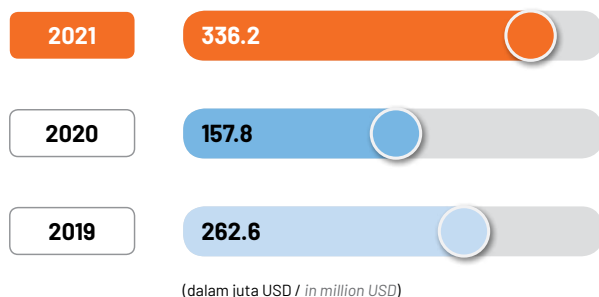
## Financial Highlights

Uraian Description	2021	2020	2019
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> (dalam / in USD)			
Pendapatan / Revenues	<b>336,175,517</b>	157,819,047	262,590,669
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Revenues and Direct Costs	<b>(161,521,114)</b>	(114,581,950)	(195,061,514)
Laba Bruto / Gross Profit	<b>174,654,403</b>	43,237,097	67,529,155
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) / Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	<b>150,003,382</b>	21,921,987	37,867,142
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan / Profit Before Income Tax from Continuing Operations	<b>127,541,480</b>	64,309,373	25,627,895
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	<b>(29,087,809)</b>	(3,879,082)	(5,505,306)
<b>Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:</b> <i>Profit for the Year Attributable to:</i>	<b>98,286,586</b>	<b>60,292,315</b>	<b>20,122,589</b>
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	<b>74,136,707</b>	59,004,794	18,504,237
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interests	<b>24,149,879</b>	1,287,521	1,618,352
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax	<b>809,074</b>	(44,623)	352,690
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:</b> <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>	<b>99,095,660</b>	<b>60,247,692</b>	<b>20,475,279</b>
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	<b>74,722,929</b>	59,017,073	19,019,766
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interests	<b>24,372,731</b>	1,230,619	1,455,513
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD penuh) / Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (full USD)	<b>0.02908</b>	0.02328	0.00721
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> (dalam / in USD)			
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>874,621,599</b>	<b>498,702,216</b>	<b>447,001,954</b>
Total Aset Lancar / Total Current Assets	<b>247,611,807</b>	249,455,822	288,389,905
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	<b>627,009,792</b>	249,246,394	158,612,049
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>223,950,846</b>	<b>43,905,598</b>	<b>47,418,441</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	<b>80,577,513</b>	24,761,588	31,270,572
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	<b>143,373,333</b>	19,144,010	16,147,869
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>650,670,753</b>	<b>454,796,618</b>	<b>399,583,513</b>
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent	<b>468,964,740</b>	369,911,326	314,143,585
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interests	<b>181,706,013</b>	84,885,292	85,439,928
<b>Rasio Profitabilitas</b> <i>Profitability Ratio</i> (dalam / in %)			
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	<b>52.0</b>	27.4	25.7
Margin Laba Usaha / Operating Profit Margin	<b>39.3</b>	4.0	9.1
Margin EBITDA / EBITDA Margin	<b>44.6</b>	13.9	14.4
Margin Laba Sebelum Pajak / Pre-Tax Profit Margin	<b>37.9</b>	40.7	9.8
Margin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Net Profit Margin Attributable to Owners of The Parent	<b>22.1</b>	37.4	7.0

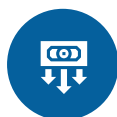
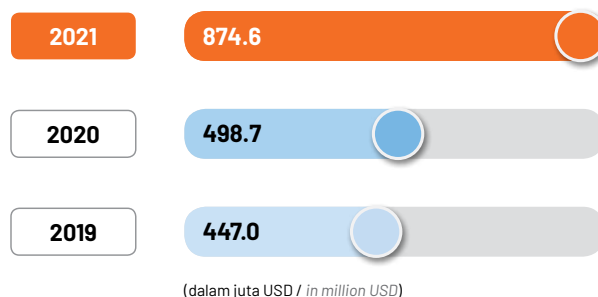
Uraian Description	2021	2020	2019
Return on Assets (ROA)	8.5	11.8	4.1
Return on Equity (ROE)	15.8	16.0	5.9
<b>Rasio Keuangan</b> Financial Ratios			(dalam / in X)
Rasio Perputaran Piutang / Receivables Turnover Ratio	21	10	9
Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan (hari) / Average Collection Period (days)	17	37	40
Rasio Lancar / Current Ratio	3.1	10.1	9.2
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets Ratio	0.3	0.1	0.1
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity Ratio	0.5	0.1	0.2
Rasio (Kas Bersih)/Utang Bersih terhadap EBITDA / (Net Cash)/Net Debt to EBITDA Ratio	(0.3)	(9.6)	(6.0)
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun (Rp/USD) / Final Exchange Rate at End of Year (Rp/USD)	14,269	14,105	13,901
Nilai Tukar Rata-rata dalam Setahun (Rp/USD) / Average Exchange Rate in a Year (Rp/USD)	14,312	14,572	14,146



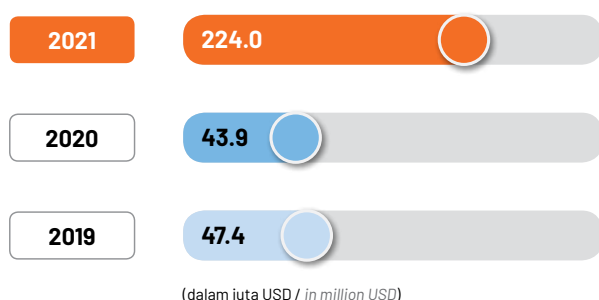
### Pendapatan Revenues



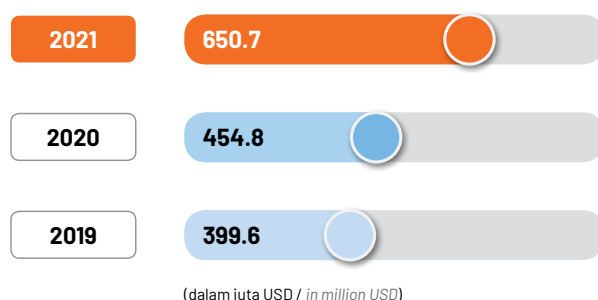
### Total Aset Total Assets



### Total Liabilitas Total Liabilities



### Total Ekuitas Total Equity





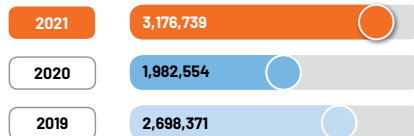
# Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights



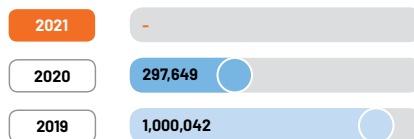
### VOLUME PRODUKSI / PRODUCTION VOLUME

#### PT Mahakam Sumber Jaya



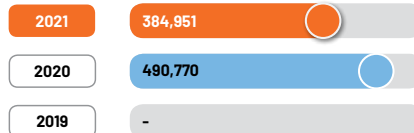
(dalam Ton / in Tons)

#### PT Santan Batubara



(dalam Ton / in Tons)

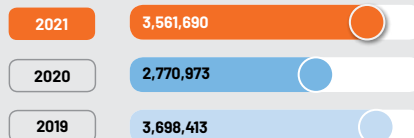
#### PT Karya Usaha Pertiwi



(dalam Ton / in Tons)



### Total Produksi Total Production

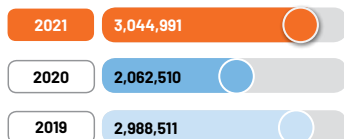


(dalam ton / in tons)

### VOLUME PENJUALAN / SALES VOLUME



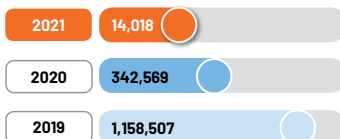
#### PT Mahakam Sumber Jaya



(dalam / in USD)



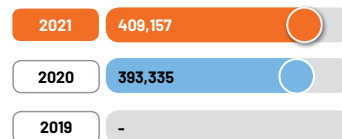
#### PT Santan Batubara



(dalam / in USD)



#### PT Karya Usaha Pertiwi



(dalam / in USD)

## PENDAPATAN / REVENUES

(dalam USD / in USD)



### Pertambangan Mining

2021	<b>324,814,770</b>
2020	148,410,851
2019	254,569,809



### Sewa dan Jasa Rental and Services

2021	<b>24,664,498</b>
2020	24,361,611
2019	32,057,481



### Total Pendapatan sebelum Eliminasi Total Revenues before Elimination

2021	<b>349,479,268</b>
2020	172,772,462
2019	286,627,290



### Eliminasi Elimination

2021  
**(13,303,751)**

2020  
(14,953,415)

2019  
(24,036,621)



### Total Pendapatan Total Revenues

2021  
**336,175,517**

2020  
157,819,047

2019  
262,590,669



### Total Volume Penjualan sebelum Eliminasi Total Sales Volume before Elimination

2021	3,468,166
2020	2,798,414
2019	4,147,018

(dalam / in USD)



### Eliminasi Elimination

2021	-
2020	(37,512)
2019	(87,775)

(dalam / in USD)



### Total Volume Penjualan Total Sales Volume

2021	3,468,166
2020	2,760,902
2019	4,059,243

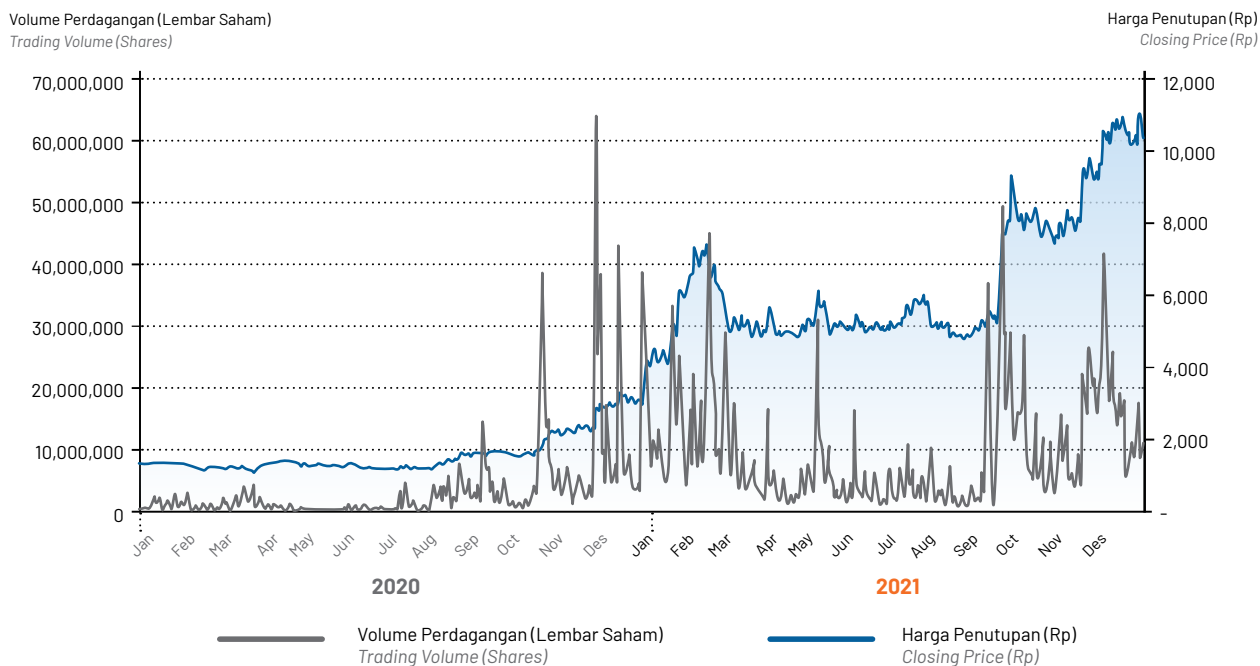
(dalam / in USD)



## Ikhtisar Perdagangan Saham

### Share Trading Summary

Periode Period	Tahun Year	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Triwulan I 1 <sup>st</sup> Quarter	2021	2,890	7,675	4,880	784,973,700	2,703,620,000	13,193,665,600,000
	2020	1,065	1,385	1,320	66,445,400	2,703,620,000	3,568,778,400,000
Triwulan II 2 <sup>nd</sup> Quarter	2021	4,810	6,150	5,075	290,673,800	2,703,620,000	13,720,871,500,000
	2020	1,170	1,385	1,190	15,658,900	2,703,620,000	3,217,307,800,000
Triwulan III 3 <sup>rd</sup> Quarter	2021	4,700	9,575	9,300	449,779,600	2,703,620,000	25,143,666,000,000
	2020	1,160	1,705	1,570	158,133,200	2,703,620,000	4,244,683,400,000
Triwulan IV 4 <sup>th</sup> Quarter	2021	7,325	11,225	10,325	853,588,400	2,703,620,000	27,914,876,500,000
	2020	1,515	3,410	2,980	513,020,900	2,703,620,000	8,056,787,600,000



## Aksi Korporasi

### Corporate Actions

Pada tahun 2021, Perseroan mengumumkan aksi korporasi tentang rencana penjualan/pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasury) yang dapat dilakukan mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Jumlah saham hasil pembelian kembali (buyback) yang akan dijual melalui Bursa Efek Indonesia tersebut maksimal sebanyak 136.982.100 lembar saham.

In 2021, the Company announced a corporate action regarding its plan to sell/transfer the shares it has previously repurchased (treasury shares) from September 1, 2021 until August 31, 2022. The maximum number of treasury shares to be sold in the Indonesia Stock Exchange is 136,982,100 shares.



Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pelepasan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 81.000.000 lembar saham senilai USD29.500.185.

In 2021, the Company released treasury shares totaling 81,000,000 shares worth of USD29,500,185.

Dampak dari penjualan/pengalihan saham treasuri tersebut berdampak pada struktur permodalan Perseroan.

The impact from the sale/transfer of treasury share on the Company's capital structure.

Uraian Description	Sebelum Penjualan/Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali per 31 Agustus 2021 Prior to the Sale/Transfer of Shares Buyback per August 31, 2021			Setelah Penjualan/Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali per Desember 2021 After Sale/Transfer of Shares Buyback per December 2021		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Total Nominal Rp100,- per Saham Total Nominal Rp100 per Share (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Total Nominal Rp100,- per Saham Total Nominal Rp100 per Share (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	10,000,000,000	1,000,000,000,000		10,000,000,000	1,000,000,000,000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital						
PT Karunia Bara Perkasa	2,157,274,800	215,727,480,000	79.79	2,157,274,800	215,727,480,000	79.79
PT Bara Sejahtera Abadi	2,500,000	250,000,000	0.09	2,500,000	250,000,000	0.09
Ray Antonio Gunara	300,000	30,000,000	0.01	300,000	30,000,000	0.01
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	366,192,400	36,619,240,000	13.55	447,192,400	44,719,240,000	16.55
<b>Jumlah Saham Beredar</b> Total Outstanding Shares	<b>2,526,267,200</b>	<b>252,626,720,000</b>	<b>93.44</b>	<b>2,607,267,200</b>	<b>260,726,720,000</b>	<b>96.44</b>
Saham Treasuri Treasury Shares	177,352,800	17,735,280,000	6.56	96,352,800	9,635,280,000	3.56
<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Total Shares Issued and Fully Paid	<b>2,703,620,000</b>	<b>270,362,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>2,703,620,000</b>	<b>270,362,000,000</b>	<b>100.00</b>

## Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Penjualan/Pengalihan Saham Treasuri

Pelaksanaan penjualan/pengalihan saham treasuri dilatarbelakangi oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 yang mengatur tentang perusahaan terbuka wajib mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu sebagaimana diatur.

## Explanation, Considerations, and Reasons for Sale/Transfer of Treasury Shares

The implementation of sale/transfer of treasury shares is based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 which regulates how public companies are required to sell/transfer repurchased within the prescribed period.

Selain melaksanakan penjualan/pengalihan saham treasuri, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

Other than selling/transferring the treasury shares, the Company did not take any other corporate actions in the form of stock split, reverse stock split, stock dividend, bonus stock, changes to the nominal value of stock, issuance of convertible securities, nor addition or reduction in capital.

## Aktivitas Perdagangan Saham Stock Trading Activities

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami pemberhentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

In 2021, the Company did not experience a temporary suspension of share trading or delisting of shares.



## Jejak Langkah Milestones

### 1995

Perseroan didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 dengan nama PT Asia Antrasit.

*The Company was incorporated on October 12, 1995 under the name of PT Asia Antrasit.*

### 2000

MSJ, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).

*MSJ, a Subsidiary, signed a Coal Contract of Work (CCOW).*

### 2004

MSJ memulai operasi komersial di Blok A.

*MSJ commenced commercial operations in Block A.*

### 2010

- LLJ menambah 8 kapal tunda dan 8 tongkang baru.
- Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- *LLJ added 8 new tugboats and 8 new barges to its fleet.*
- *The Company conducted initial listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange.*

### 2009

- SBB memulai operasi komersial pada triwulan pertama 2009.
- Perseroan mengakuisisi LLJ, perusahaan pengangkutan dan alih-muat batubara.
- *SBB commenced commercial operations in first quarter 2009.*
- *The Company acquired LLJ, a barging services and transshipment company.*

### 2008

- MSJ mengembangkan infrastruktur dengan meningkatkan kapasitas pengolahan batubara lebih dari 3 kali lipat.
- Perseroan menguasai 50,0% kepemilikan saham di SBB.
- *MSJ expanded its infrastructure, increased its annual coal processing capacity by more than threefold.*
- *The Company acquired a 50.0% stake in SBB.*

### 2011

MSJ menyelesaikan pembangunan unit pengolahan batubara ketiga dan keempat di pelabuhan Separi, sehingga meningkatkan kapasitas pengolahan tahunan batubara hingga 20 juta ton.

*MSJ completed construction of its third and fourth coal crushing units at Separi port, thus, expanded its annual coal processing capacity to 20 million tons.*

### 2012

- Perseroan memperoleh penghargaan 100 Best Companies in Indonesia dari Fortune Indonesia dan 200 Best Under A Billion dan Best Return on Investment dari Forbes Asia.
- Perseroan menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) untuk mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas di KUP.
- *The Company was selected as one of the 100 Best Companies in Indonesia by Fortune Indonesia and one of the 200 Best Under A Billion and Best Return on Investment by Forbes Asia.*
- *The Company signed the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire the majority shares in KUP.*

### 2013

Perseroan berhasil masuk ke dalam MSCI Global Small Cap Indices.

*The Company was successfully admitted listed in the MSCI Global Small Cap Indices.*

## 2014

Perseroan terpilih untuk berpartisipasi di Investor Summit & Capital Market Expo 2014.

*The Company was invited to participate in the Investor Summit & Capital Market Expo 2014.*

## 2015

Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham Perseroan untuk pertama kali.

*The Company commenced the shares buyback program for the first time.*

## 2016

Perseroan melanjutkan program pembelian kembali saham untuk periode kedua (13 Desember 2016-12 Juni 2018).

*The share buyback program was continued for the second period (December 13, 2016-June 12, 2018).*

## 2019

Melalui Entitas Anak, MSJ berpartisipasi dalam ASEAN Workshop untuk CSR 2019 di Balikpapan.

*Through its subsidiary, MSJ, participated in the ASEAN Workshop on CSR 2019 in Balikpapan.*

## 2018

- Perseroan membeli sebanyak 2.499.999 saham milik PT Anugrah Karya Raya dalam BKP atau setara dengan 99,9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor.
- Perseroan membeli sebanyak 99.999 saham milik PT Petrosea Tbk dalam SBB sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 199.999 saham atau setara dengan 99,9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor.
- *The Company purchased 2,499,999 shares owned by PT Anugrah Karya Raya in BKP or equivalent to 99.9% from all issued and paid up capital.*
- *The Company purchased 99,999 shares owned by PT Petrosea Tbk in SBB so that the total shares of the Company became 199,999 shares or equivalent to 99.9% from all issued and paid up capital.*

## 2017

- Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi yang efektif sampai Juni 2021 dengan total maksimum fasilitas sebesar USD175 juta.
- Saham Perseroan masuk ke dalam indeks MSCI Global Small Cap Indices oleh Morgan Stanley Capital International dan indeks KOMPAS 100 oleh Bursa Efek Indonesia.
- *The Company signed a syndicated loan facility which is effective until June 2021 with a total maximum facility of USD175 million.*
- *The Company's shares became included in the MSCI Global Small Cap Indices by Morgan Stanley Capital International, and the KOMPAS 100 index by the Indonesia Stock Exchange.*

## 2020

- THN didirikan sebagai salah satu Entitas Anak dan akan menjalankan investasi pada pertambangan nikel dan pengolahannya.
- Sepanjang tahun 2020, Perseroan membeli sebanyak 118.177.219 lembar saham NIC atau setara dengan 4,70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Perseroan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman sindikasi, efektif dari tanggal 8 Oktober 2020 sampai tanggal 30 Juni 2023 dengan total maksimal fasilitas sebesar USD125 juta.
- *THN was established as a Subsidiary and will focused on the investment in nickel mining and processing.*
- *Throughout 2020, the Company acquired 118,177,219 shares of NIC or equivalent to 4.70% of all issued and paid-up capital.*
- *The Company extended the syndicated loan facility, effective from October 8, 2020 to June 30, 2023 with a maximum total facility of USD125 million.*

## 2021

- Perseroan membeli sebanyak 51.256.292 lembar saham NIC sehingga kepemilikan saham pada NIC meningkat dari 4,7% menjadi 6,7% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Sampai dengan Desember 2021, THN telah mengambil bagian 768.628 lembar saham baru yang dikeluarkan oleh IMI sehingga meningkatkan kepemilikan saham THN di IMI menjadi 49%. IMI merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian nikel (smelter).
- THN membeli sebanyak 24.287 lembar saham POS atau setara dengan 51,0% dari seluruh modal ditempatkan dalam POS. POS merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan memiliki Izin Usaha Pertambangan untuk komoditas nikel.
- *The Company bought 51,256,292 shares of NIC so that its share ownership in NIC increased from 4.7% to 6.7% of all its issued and paid-up capital.*
- *As of December 2021, THN has subscribed 768,628 new shares issued by IMI. Based on this matter, THN's total share ownership in IMI is 49%. IMI is a limited liability company established under the applicable laws in Indonesia and is engaged in nickel processing and refining (smelter).*
- *THN purchased 24,287 shares of POS or equivalent to 51.0% of the total issued capital in POS. POS is a limited liability company established in accordance with the laws of the Republic of Indonesia and holds a Mining License for nickel.*



## Peristiwa Penting Significant Events



THN membeli sebanyak 24.287 lembar saham milik Aquila Nickel Pte Ltd dalam POS atau setara dengan 51,0% dari seluruh modal ditempatkan dalam POS, dengan harga jual beli sebesar USD80.325.000.

*THN purchased 24,287 shares owned by Aquila Nickel Pte Ltd in POS or equivalent to 51.0% of the total issued capital in POS, at a purchase price of USD80,325,000.*

**28**  
**JANUARI**  
JANUARY  
**2021**



THN mengambil bagian saham baru yang dikeluarkan oleh IMI sebanyak 259.603 lembar saham atau 24,5% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh IMI, dengan harga pengambil bagian sebesar USD68.600.000.

*THN subscribed 259,603 new shares issued by IMI or 24.5% of the total shares issued by IMI, at a subscription price of USD68,600,000.*

**19**  
**FEBRUARI**  
FEBRUARY  
**2021**



Perseroan membeli sebanyak 51.256.292 lembar saham NIC sehingga per tanggal 12 Mei 2021 dengan harga jual beli sebesar USD45.035.828. Perseroan memiliki 6,7% dari seluruh modal ditempatkan dalam NIC.

*The Company bought 51,256,292 shares of NIC, and therefore, as of May 12, 2021 at a purchase price of USD45,035,828. The Company owns 6.7% of all the issued capital in NIC.*

**12**  
**MEI**  
MAY  
**2021**



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Gedung Deutsche Bank Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

*The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at Deutsche Bank Building, 17<sup>th</sup> floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta.*

**8**  
**JUNI**  
JUNE  
**2021**





THN melakukan penyertaan modal di IMI dengan pengambilan bagian sebanyak 256.187 lembar saham baru dengan harga sebesar USD41.160.000, sehingga meningkatkan kepemilikan THN di IMI menjadi 39,2%.

*THN made a capital investment in IMI by subscribing for 256,187 new shares with a subscription price of USD41,160,000, and thereby, increasing THN's ownership in IMI to 39.2%.*

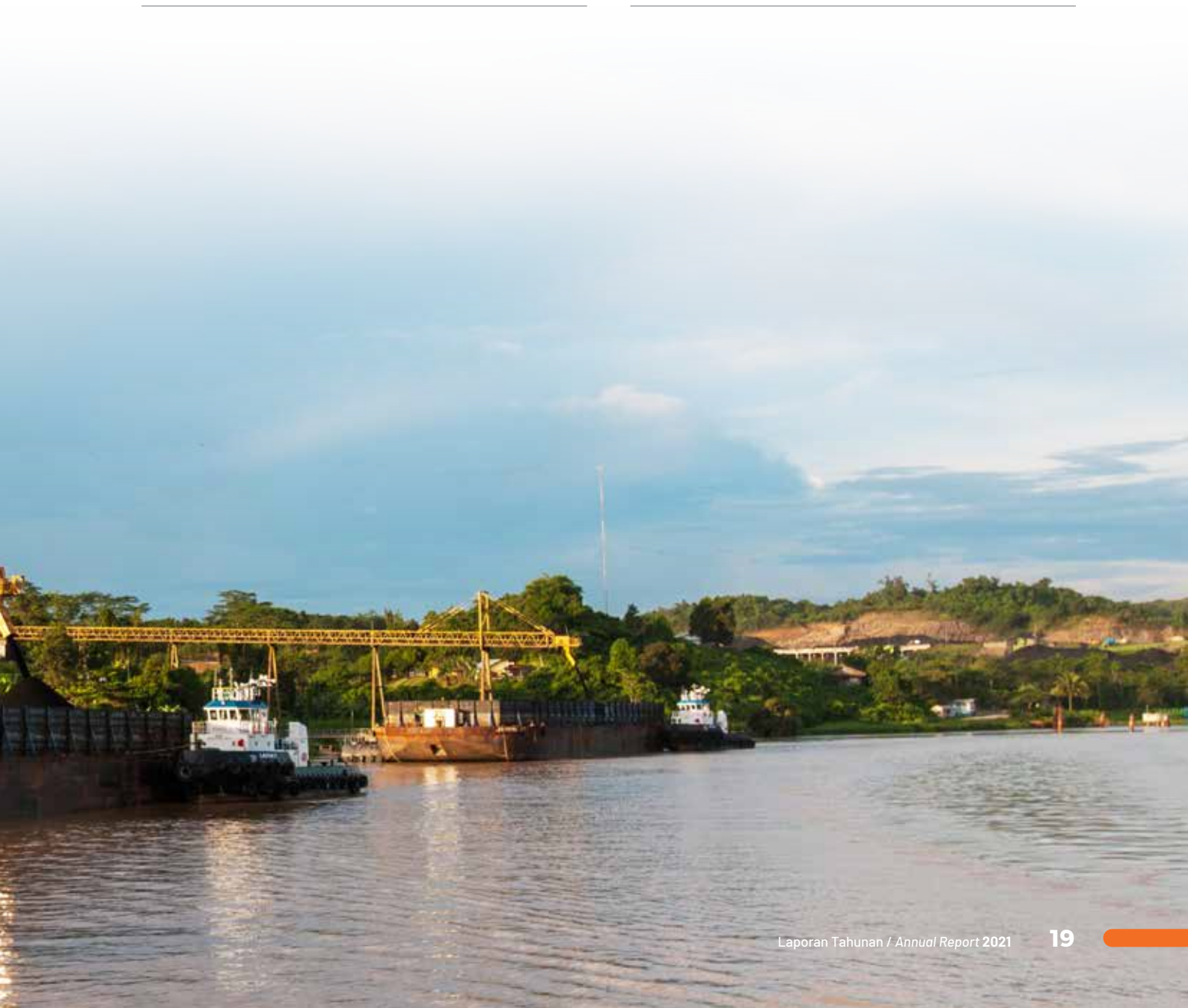
**30**  
**JULI**  
**JULY**  
**2021**



THN melakukan penyertaan modal di IMI dengan mengambil bagian sebanyak 252.838 lembar saham baru dengan harga sebesar USD27.440.000. Pengambilan bagian tersebut meningkatkan kepemilikan saham THN di IMI menjadi 49%.

*THN made a capital investment in IMI by subscribing for 252,838 new shares with a subscription price of USD27,440,000. The subscription increased THN's share ownership in IMI to 49%.*

**13**  
**DESEMBER**  
**DECEMBER**  
**2021**





# Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi

## Awards, Certifications, and Association Membership

### PENGHARGAAN / AWARDS



**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2020-2021 Peringkat Biru**

*Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management 2020-2021 Blue Rating*

**Penerima / Recipient**

MSJ

**Penyelenggara / Organizer**

Gubernur Kalimantan Timur  
*Governor of East Kalimantan*

**Tanggal / Date**

10 Juni 2021 / June 10, 2021



**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2020-2021 Peringkat Biru**

*Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management 2020-2021 Blue Rating*

**Penerima / Recipient**

SBB

**Penyelenggara / Organizer**

Gubernur Kalimantan Timur  
*Governor of East Kalimantan*

**Tanggal / Date**

10 Juni 2021 / June 10, 2021



**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2020-2021 Peringkat Biru**

*Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management 2020-2021 Blue Rating*

**Penerima / Recipient**

KUP

**Penyelenggara / Organizer**

Gubernur Kalimantan Timur  
*Governor of East Kalimantan*

**Tanggal / Date**

10 Juni 2021 / June 10, 2021



**Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja Kategori Platinum**

*Award for Covid-19 Prevention and Handling Program in Workplace of Platinum Category*

**Penerima / Recipient**

MSJ

**Penyelenggara / Organizer**

Kementerian Ketenagakerjaan  
Republik Indonesia

*Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*

**Tanggal / Date**

April 2021 / April 2021



**Penghargaan Program P2 Covid-19 di Tempat Kerja Kategori Platinum**

*Award for P2 Covid-19 Program in Workplace Platinum Category*

**Penerima / Recipient**

MSJ

**Penyelenggara / Organizer**

Gubernur Kalimantan Timur  
*Governor of East Kalimantan*

**Tanggal / Date**

31 Agustus 2021 / August 31, 2021



**Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Mengelola Lingkungan Hidup 2020-2021 Peringkat Biru**

*Company Performance Rating Assessment Program in Managing the Environment 2020-2021 Blue Rating*

**Penerima / Recipient**

SBB

**Penyelenggara / Organizer**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia  
*Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia*

**Tanggal / Date**

28 Desember 2021 / December 28, 2021



**Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Mengelola Lingkungan Hidup 2020-2021 Peringkat Biru**

*Company Performance Rating Assessment Program in Managing the Environment 2020-2021 Blue Rating*

**Penerima / Recipient**

MSJ

**Penyelenggara / Organizer**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia  
*Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia*

**Tanggal / Date**

28 Desember 2021 / December 28, 2021

## SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS



**ISO 9001:2015**  
untuk Sistem  
Manajemen Mutu  
*ISO 9001:2015*  
for Quality  
Management  
System

**Penerima / Recipient**

MSJ

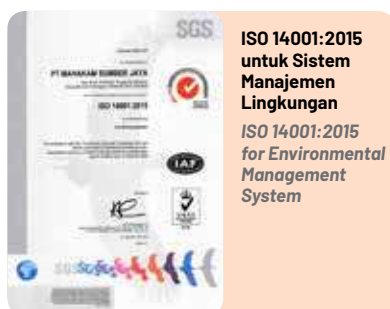
**Lembaga Sertifikasi / Certification Agency**

SGS United Kingdom Ltd

**Masa Berlaku / Validity Period**

10 Desember 2020 - 10 Desember 2023

December 10, 2020 - December 10, 2023



**ISO 14001:2015**  
untuk Sistem  
Manajemen  
Lingkungan  
*ISO 14001:2015*  
for Environmental  
Management  
System

**Penerima / Recipient**

MSJ

**Lembaga Sertifikasi / Certification Agency**

SGS United Kingdom Ltd

**Masa Berlaku / Validity Period**

10 Desember 2020 - 10 Desember 2023

December 10, 2020 - December 10, 2023



**ISO 45001:2018**  
untuk Sistem  
Manajemen  
Kesehatan dan  
Keselamatan  
Kerja  
*ISO 45001:2018*  
for Occupational  
Health and Safety  
Management  
Systems

**Penerima / Recipient**

MSJ

**Lembaga Sertifikasi / Certification Agency**



SGS United Kingdom Ltd

**Masa Berlaku / Validity Period**

16 April 2021 - 16 April 2024

April 16, 2021 - April 16, 2024

## KEANGGOTAAN ASOSIASI / ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Corporate Position
 <p>Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association</p>	<p>Nasional National</p>	<p>Anggota Member</p>
 <p>Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association</p>	<p>Nasional National</p>	<p>Anggota Member</p>



# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Perseroan mampu mencetak kinerja operasi dan keuangan yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya sekaligus menjadikan 2021 sebagai salah satu tahun terbaik bagi Perseroan. Kinerja keuangan Perseroan tumbuh dengan pesat di tahun 2021 sehingga mampu membukukan hasil terbaik dalam 5 tahun terakhir.

*The Company was able to achieve a much better operating and financial performance than in the previous year while at the same time making 2021 as one of the best years for the Company. The Company's financial performance grew rapidly in 2021, and therefore, it was able to record the best results in the last 5 years.*







# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup menggembirakan bagi semua pihak. Meredanya pandemi Covid-19 yang diikuti oleh pemulihan perekonomian pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap komoditas energi, termasuk batubara. Sebagai hasilnya, harga komoditas energi kembali bangkit dan berdampak sangat positif terhadap para pelaku industri.

Di tengah iklim usaha yang dinamis sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris melihat Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang sangat membanggakan berkat kepemimpinan Direksi serta kerja keras manajemen dan seluruh karyawan. Dengan ini kami pun menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

### Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan misi utama Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2021 dengan mempertimbangkan segala tantangan yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 dan fluktuasi perekonomian global. Perseroan pun mampu mencetak kinerja operasi dan keuangan yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya sekaligus menjadikan 2021 sebagai salah satu tahun terbaik bagi Perseroan. Direksi juga berhasil menyelesaikan beberapa transaksi strategis sehubungan dengan ekspansi ke industri nikel yang merupakan kunci dari upaya diversifikasi Perseroan dalam rangka meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha yang telah ditetapkan di awal tahun dengan baik, seperti terlihat dari kinerja Perseroan yang sangat memuaskan sepanjang tahun 2021. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa kinerja positif tersebut dapat terus berlanjut di tahun mendatang melalui perumusan strategi yang tepat dan implementasi yang konsisten.

### Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

*The 2021 was a very encouraging year for all. The Covid-19 pandemic that gradually subsided followed by an accelerating economic recovery eventually led to increasing demand for energy commodities, including coal. As a result, energy commodity prices rebounded and had it a very positive impact on industry players.*

*Amidst the dynamic business climate throughout the year, the Board of Commissioners saw that the Company was able to post excellent operating and financial performance under the firm leadership of the Board of Directors and the hard work of the management and all employees. In that regard, we hereby present the Board of Commissioners' 2021 supervisory report as part of our accountability to the Shareholders, regulators, stakeholders, and the public in general.*

### Assessment of Board of Directors' Performance and Corporate Strategies Implementation

*The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had properly carried out the Company's main mission throughout 2021 by considering the challenges related to the Covid-19 pandemic and the global economic volatility. The Company was able to post significantly better operating and financial performance compared to the previous year, thus establishing 2021 as one of the Company's best years. The Board of Directors also successfully completed several strategic transactions related to the expansion into the nickel industry as the core of the Company's diversification efforts in order to achieve sustainable business growth.*

*In addition, the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had excellently implemented business strategies set at the beginning of the year as reflected in the Company's satisfactory performance throughout 2021. The Board of Commissioners therefore will continue to perform its supervisory function to ensure that this positive performance can continue into the coming years through the formulation of appropriate strategies and consistent implementation.*



---

## Lawrence Barki

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



## Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpendapat bahwa rencana kerja Perseroan yang disusun oleh Direksi sudah berdasarkan asumsi-asumsi yang konservatif dan realistis serta telah mempertimbangkan kondisi pasar pada saat ini dan ke depan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menetapkan daftar prioritas yang tepat untuk mengembangkan usaha Perseroan secara berkelanjutan tanpa harus mengambil risiko usaha yang berlebihan.

Dewan Komisaris merasa optimis dengan prospek usaha Perseroan di tahun 2022 dan yakin Direksi dapat terus mengimplementasikan rencana dan strategi usaha yang sudah dirumuskan secara konsisten. Kami pun berharap tren kinerja Perseroan yang positif dari tahun 2021 dapat terus berlanjut, seperti peningkatan volume produksi dan efisiensi operasi.

Tak hanya itu, Dewan Komisaris melihat bahwa investasi yang dilakukan Perseroan pada industri nikel akan mulai dapat memberikan hasil di tahun 2022 yang akan mendukung kinerja dan pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Meski demikian, sumber daya manusia Perseroan perlu terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas dan kompetensi agar dapat mendukung strategi usaha Perseroan sekaligus mengikuti perkembangan industri secara keseluruhan.

## Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sehubungan dengan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah diterapkan dengan baik di setiap lini usaha Perseroan selama tahun 2021. Setiap kebijakan ditetapkan dan dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham secara keseluruhan.

Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh organ pendukung, yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan efektivitas penerapan GCG Perseroan di tahun 2021.

## Views on Business Outlook

*The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had prepared the Company's work plan based on conservative and realistic assumptions and by taking into account current and future market conditions. The Board of Commissioners also acknowledge that the Board of Directors has set the right priorities in developing the Company's business in a sustainable manner without having to take on excessive business risks.*

*The Board of Commissioners is confident about the Company's business prospects in 2022, and expects the Board of Directors to consistently implement the predetermined business plans and strategies. We also hope that the Company's positive performance trend from 2021 will continue, particularly with regard to production volume growth and operating efficiency improvement.*

*In addition, the Board of Commissioners believes the Company's investment in the nickel industry will begin to produce results in 2022 that will support the Company's business performance and growth in a sustainable manner for the long-term. However, the Company needs to continuously improve its human resources both in terms of quantity and competence in order to support the Company's business strategy and to keep up with development of the industry in general.*

## Good Corporate Governance Implementation

*With regards to corporate governance, the Board of Commissioners acknowledges that the principles of good corporate governance (GCG) have been properly implemented in each of the Company's business line in 2021. Each policy was prepared and implemented by continually taking into account the interests of the Company and its Shareholders in its entirety.*

*In order to strengthen the GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee had been instrumental in ensuring the effectiveness of the Company's GCG implementation in 2021.*

## Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas semangat, kerja keras, serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dan industri komoditas di tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaannya kepada Perseroan. Kami tetap optimis, ke depannya, Perseroan akan mampu meraih pertumbuhan berkelanjutan sesuai dengan visinya menjadi perusahaan energi dan sumber daya terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

## Appreciation

*The Board of Commissioners would like to extend its appreciation to the Board of Directors and all employees for their passion, hard work, and dedication so that the Company is able to take advantage of the momentum of economic recovery and commodity industry's recovery in 2021. We would also like to thank our Shareholders, customers, and other stakeholders for their confidence in the Company. We remain optimistic that the Company will be able to achieve sustainable growth in the years to come in line with its vision of becoming a leading energy and resources company in Indonesia and creating positive values for all stakeholders.*

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners,*



**Lawrence Barki**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bagian dari tugas kami untuk mengelola usaha PT Harum Energy Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi untuk tahun 2021. Melalui laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, strategi, serta langkah-langkah efisiensi operasional yang telah dilaksanakan sepanjang tahun tersebut.

### Tinjauan Ekonomi dan Industri

Terlepas dari merebaknya varian Delta Covid-19 di awal triwulan ketiga, perekonomian global dan domestik mulai menunjukkan pemulihan yang signifikan di tahun 2021, terutama berkat relaksasi pembatasan kegiatan masyarakat di berbagai negara. Sebagai hasilnya, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2021 mencapai 5,9%. Indonesia sendiri membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun tersebut.

Pemulihan ekonomi global menyebabkan kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas, termasuk batubara, seiring dengan tingginya permintaan dari Tiongkok dan Amerika Serikat. Hal ini dapat dilihat dari harga batubara global menurut Newcastle Index yang sempat mencapai titik tertingginya yaitu USD211 per ton, hingga ditutup pada harga USD170 per ton di akhir tahun 2021, meningkat 113% dibandingkan USD80 per ton pada akhir tahun 2020.

### Tantangan

Pandemi Covid-19 yang masih belum sepenuhnya mereda di tahun 2021 merupakan tantangan yang tetap harus Perseroan atasi, antara lain dengan senantiasa menerapkan protokol kesehatan ketat di seluruh wilayah kerjanya. Tak hanya itu, tingginya permintaan batubara sepanjang tahun mengharuskan Perseroan menjaga kelancaran operasinya sekaligus meningkatkan produksi dari tahun sebelumnya untuk meraih manfaat maksimal dari pulihnya pasar komoditas.

### Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

*As part of our duty to manage PT Harum Energy Tbk's business in accordance with the predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2021 accountability report. Through this report, we discuss the Company's performance and achievements, strategies, as well as operational efficiency measures that have taken throughout the year.*

### Economic and Industry Overview

*Despite the spread of the Delta variant of Covid-19 at the beginning of the third quarter, the global and domestic economy started to recover significantly in 2021, particularly due to the relaxation of public activities restrictions in various countries. As a result, the International Monetary Fund (IMF) estimated that the global economy grew by 5.9% in 2021. Likewise, Indonesia posted 3.69% economic growth in that year.*

*The global economic recovery eventually led to the increasing trade volumes and prices of commodities, including coal, in line with the high demand from China and the United States. This upward momentum was reflected in the global coal price on the Newcastle Index that soared to a record high of USD211 per ton, and closed at USD170 per ton at the end of 2021, an increase of 113% compared to mere USD80 per ton at the end of 2020.*

### Challenges

*The Covid-19 pandemic that had yet to fully subside in 2021 remained a challenge the Company must overcome, among others, by continuously observing strict health protocols in all of its working areas. Moreover, the high demand for coal throughout the year required the Company to consistently maintain smooth operations and simultaneously increase production from the previous year in order to properly capitalize on the commodity market's recovery.*



---

## Ray Antonio Gunara

**Direktur Utama**  
*President Director*



## Langkah Strategis

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Direksi memutuskan untuk meningkatkan volume produksi batubara Perseroan sekitar 25,0% dari tahun sebelumnya. Kami meyakini langkah ini akan semakin memperkuat kinerja operasional dan keuangan serta memberikan nilai tambah bagi para pelanggan.

Selain itu, sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha jangka panjang, di tahun 2021 Perseroan telah berinvestasi sebesar USD262 juta untuk mengembangkan bisnis nikelnya. Investasi yang signifikan ini bukan hanya didasari oleh prospek pertumbuhan industri nikel yang cerah, tapi juga merupakan bagian dari upaya Perseroan mengurangi ketergantungan pada industri batubara, dan memastikan pertumbuhan usahanya secara berkelanjutan.

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun 2021. Tak hanya itu, Direksi juga memantau dan mengelola jalannya operasional Perseroan agar strategi usaha yang sudah ditetapkan di awal tahun dapat diimplementasikan dengan baik, serta melakukan revisi seperlunya sesuai dengan dinamika pasar sepanjang tahun.

## Kinerja 2021

Sebagai hasil penerapan strategi-strategi tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang sangat baik di tahun 2021. Di tengah pemulihan perekonomian dan industri batubara serta membaiknya harga jual Perseroan, pencapaian operasional itu pada akhirnya berdampak sangat positif terhadap kinerja keuangan.

Di tahun 2021, Perseroan membukukan volume produksi batubara sebesar 3,6 juta ton, meningkat 28,6% dibandingkan 2,8 juta ton pada tahun 2020. Sejalan dengan itu, volume penjualan batubara Perseroan pun meningkat 25,0% dari 2,8 juta ton menjadi 3,5 juta ton.

Direksi pun dengan bangga melaporkan bahwa kinerja keuangan Perseroan tumbuh dengan pesat di tahun 2021 sehingga mampu membukukan hasil terbaik dalam 5 tahun terakhir. Pendapatan tercatat sebesar USD336,2 juta, meningkat 113,0% dibandingkan USD157,8 juta pada tahun 2020. Laba tahun berjalan juga tumbuh 63,0% dari USD60,3 juta menjadi USD98,3 juta pada tahun 2021.

## Prospek Usaha

Direksi meyakini pertumbuhan perekonomian nasional dan global akan semakin kuat pada tahun 2022. Kami pun optimis pandemi Covid-19 akan semakin terkendali mengingat varian Omicron tidak menimbulkan dampak sebahaya varian Delta pada tahun 2021. Kondisi tersebut diharapkan akan berdampak positif terhadap pasar komoditas.

## Strategic Measures

*Taking into account the abovementioned conditions, the Board of Directors decided to increase the Company's coal production volume by approximately 25.0% from the previous year. We believed this strategy would further strengthen the Company's operational and financial performance and provide customers with greater added values.*

*Futhermore, part of our long-term business diversification strategy, in 2021 the Company had invested USD262 million to develop its nickel business. This significant investment was not only based on the nickel industry's positive growth outlook, but was also part of the Company's efforts to reduce its reliance on the coal industry and simultaneously ensure its sustainable business growth.*

*The Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies for 2021. In addition, the Board of Directors consistently monitored and properly managed the Company's operations to ensure effective implementation of business strategies set at the beginning of the year, and made necessary revisions in accordance with market dynamics throughout the year.*

## 2021 Performance

*Following the effective implementation of the abovementioned strategies, the Company managed to record excellent operating performance in 2021. Amid the recovery of the economy and the coal industry including the improvement of the Company's coal selling prices, our operational achievement subsequently led to outstanding financial performance.*

*In 2021, the Company posted 3.6 million tons of coal production volume, went up by 28.6% compared to 2.8 million tons in 2020. Similarly, the Company's coal sales volume also grew by 25.0% from 2.8 million tons to 3.5 million tons.*

*The Board of Directors is also proud to report that our financial performance grew rapidly in 2021, enabling the Company to book its best results in the past 5 years. Revenues were recorded at USD336.2 million, or higher by 113.0% compared to USD157.8 million in 2020. Profit for the year also grew by 63.0% from USD60.3 million to USD98.3 million in 2021.*

## Business Outlook

*The Board of Directors expects the national and global economy to grow even stronger in 2022. We are also optimistic that the Covid-19 pandemic will be more under control in 2022 considering that the impact of the Omicron variant is not as dangerous as the Delta variant in 2021. These conditions are expected to have a positive impact on commodity markets.*



Karena itulah Direksi optimis 2022 akan menjadi tahun yang cukup prospektif. Tak hanya itu, invasi Rusia terhadap Ukraina di akhir Februari 2022 kembali membuat harga komoditas, termasuk batubara dan nikel, melonjak tinggi. Cuaca buruk yang melanda Australia di awal tahun 2022 turut pula memengaruhi suplai batubara global, sehingga harga berpotensi akan tetap tinggi sepanjang tahun.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Perseroan merencanakan untuk terus meningkatkan volume produksinya. Perseroan juga akan melanjutkan investasi strategisnya di sektor usaha nikel dengan berlandaskan keyakinan bahwa industri nikel memiliki prospek jangka panjang yang baik dan dapat menjadi sumber pertumbuhan pendapatan berikutnya bagi Perseroan.

## Tata Kelola Perusahaan

Direksi memandang bahwa tata kelola perusahaan telah diterapkan dengan baik di tahun 2021. Tak hanya itu, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang sangat membatasi kegiatan tatap muka tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dikarenakan Perseroan telah memiliki infrastruktur teknologi komunikasi yang memadai untuk mengakomodasi komunikasi rutin antara anggota manajemen Perseroan, dan antara manajemen dengan staf di setiap lini kegiatan Perseroan, baik di Entitas Induk dan Entitas Anak.

Direksi pun memandang bahwa sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik mengingat tidak adanya temuan-temuan negatif sepanjang tahun 2021. Selain itu, Perseroan mulai menjajaki pelaksanaan audit internal yang berbasis risiko demi meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

## Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang dalam kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan dan masukan mereka, dan kepada seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras mereka sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja dan hasil yang sangat baik di tahun 2021. Kami yakin Perseroan mampu mencapai kinerja yang jauh lebih baik lagi di tahun 2022 guna mewujudkan misi menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami beroperasi.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**Ray Antonio Gunara**  
Direktur Utama  
President Director

*Accordingly, the Board of Directors is optimistic that 2022 will be a prospective year. Moreover, the Russian invasion of Ukraine at the end of February 2022 has made commodity prices, including coal and nickel, soar yet again. The bad weather that hit Australia in early 2022 also affected global coal supplies, therefore prices are expected to remain elevated throughout the year.*

*Taking into account the aforementioned conditions, the Company plans to continue increasing its production volume. The Company will also continue its strategic investment in the nickel business based on the view that the nickel industry has a very promising long-term outlook, and it is expected to be the next source of revenue growth for the Company.*

## Good Corporate Governance

*The Board of Directors concludes that corporate governance had been implemented properly in 2021. Furthermore, the public activity restrictions imposition (PPKM) that severely limited face-to-face activities did not significantly affect the implementation of good corporate governance. This was due to the fact that the Company had been equipped with adequate communication technology infrastructure to accommodate regular communication among members of the Company's management, and between the management and staff in every line of the Company's business, both at the Parent Company and Subsidiaries level.*

*The Board of Directors also believes that the internal control system and risk management system had been implemented properly considering that there were no negative findings throughout 2021. In addition, the Company has begun to explore the implementation of risk-based internal audits in order to improve the effectiveness of the internal control system.*

## Appreciation

*The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and input, and to all of our employees for their dedication and hard work in enabling the Company to perform very well and to book satisfactory results in 2021. We firmly believe the Company will be able to perform ever better in 2022 in order to accomplish its mission to create sustainable and profitable growth and improve the standard of living of the communities where we operate.*

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Annual Report Responsibility

### Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Harum Energy Tbk

#### Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Harum Energy Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harum Energy Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

Jakarta, 12 Mei 2022

*Jakarta, May 12, 2022*

#### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

---



**Ray Antonio Gunara**

Direktur Utama  
*President Director*



**Kenneth Scott  
Andrew Thompson**

Direktur  
*Director*



**Peter Suwardi**

Direktur  
*Director*



**Then Min Ho (Hadi Tanjaya)**

Direktur Independen  
*Independent Director*

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Annual Report Responsibility

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Harum Energy Tbk

#### Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Harum Energy Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harum Energy Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 Mei 2022  
Jakarta, May 12, 2022

#### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

---



**Lawrence Barki**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Yun Mulyana**  
Komisaris  
Commissioner



**Steven Scott Barki**  
Komisaris  
Commissioner



**Dody Hasril**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Astria Wizayanti**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE



### Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *Subsidiaries and Associated Entity*

- **11 Entitas Anak / 11 Subsidiaries**
- **3 Entitas Asosiasi / 3 Associated Entity**



### Batubara yang Diproduksi *Coal Produced*

**Batubara non-aglomerasi dengan nilai kalori bruto lebih besar dari 5.700 kcal/kg secara GAD abu-bebas dan sekitar 5.400 kcal/kg secara GAR.**

*Non-agglomerated coal with a gross calories value greater than 5,700 kcal/kg of ash-free GAD and around 5,400 kcal/kg (GAR).*



### Wilayah Operasional *Operational Areas*

**Memiliki 5 wilayah pertambangan batubara dan 1 wilayah pertambangan nikel.**

*Has 5 coal mining areas and 1 nickel mining area.*





## Identitas Perusahaan Company Identity





### Identitas Perusahaan Company Identity


**HARUM**energy

#### PT Harum Energy Tbk

Gedung Deutsche Bank Lt. 9  
Jl. Imam Bonjol No. 80  
Jakarta Pusat, 10310, Indonesia

 (+6221) 3983 1288

 (+6221) 3983 1289

 corsec@harumenergy.com

 www.harumenergy.com



### Alasan Perubahan Status: Reason for Status Change:

Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan merubah status badan hukum menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*The Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) and changed its legal entity status to a public company (Tbk) by trading its listed shares on Indonesia Stock Exchange.*



### Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Nama

*Legal Basis of Establishment and  
Change of Name*

#### PT Asia Antrasit

Didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 oleh Notaris Eliwaty Tjitra, SH, sebagai notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999.

*Established based on Deed No. 79 dated October 12, 1995, made before Notary Eliwaty Tjitra, SH, as a substitute notary of James Herman Rahardjo, SH, which has been approved through the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999.*

#### PT Harum Energy

Menjadi PT Harum Energy berdasarkan Akta No. 30 tanggal 13 November 2007 oleh Notaris James Herman Rahardjo, SH, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TH.2008 tanggal 13 Februari 2008.

*Changed to PT Harum Energy based on Deed No. 30 dated November 13, 2007, made before Notary James Herman Rahardjo, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-07093.AH.01.02.TH.2008, dated February 13, 2008.*

#### PT Harum Energy Tbk

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 3 Maret 2010 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, SH yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-12357.AH.01.02.TH.2010 tanggal 9 Maret 2010.

*Based on Deed No. 11 dated March 3, 2010, made before Notary Sugito Tedjamulja, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-12357.AH.01.02.TH.2010, dated March 9, 2010.*



### Modal Dasar Authorized Capital

**Rp1,000,000,000,000,-**



### Bidang Usaha Business Fields

Aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

*Holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.*



### Status Perusahaan Company Status

**Perusahaan Terbuka**  
*Public Listed Company*



### Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date

**6** Oktober / *October*  
**2010**

### Kepemilikan Saham\* Shareholders\*

**79.792%**  
PT Karunia Bara Perkasa

**3.564%**  
PT Harum Energy Tbk  
(Saham Treasuri / *Treasury Stock*)

**0.011%**  
Ray Antonio Gunara

**0.092%**  
PT Bara Sejahtera Abadi

**16.541%**  
Masyarakat / *Public*

\* Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Desember 2021. / *Based on Monthly Report of Securities Holders Registration, Period of December 31, 2021.*



### Kode Saham Ticker Code

**HRUM**



### Lembaga Pencatatan Saham Stock Listing Agency

### Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange*

Indonesia Stock Exchange Building Tower I  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53  
Jakarta, 12190



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully-Paid Capital*

**Rp270,362,000,000,-**  
(USD28,877,151)



## Riwayat Singkat

### Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT Asia Antrasit yang kemudian diubah menjadi PT Harum Energy. Perseroan bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen. Saat ini, Perseroan mempunyai 11 Entitas Anak dan 3 Entitas Asosiasi.

Di bidang pertambangan, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak yang telah beroperasi, yaitu MSJ, SBB, dan KUP, sedangkan yang belum beroperasi, yaitu BKP dan TBH. Seluruh Entitas Anak tersebut telah memperoleh izin pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Wilayah pertambangan Entitas Anak terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, serta Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

Di bidang jasa, Perseroan memiliki 1 Entitas Anak yang bergerak di bidang logistik, yaitu LLJ, dan 1 Entitas Asosiasi di bidang logistik, yaitu LCM. Selain itu, Perseroan juga memiliki 4 Entitas Anak, yaitu THN, HEAL, HECL, dan HA Capital yang melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang usaha pertambangan dan energi. Perseroan juga memiliki 2 Entitas Anak, yaitu THN dan POS yang masing-masing bergerak di bidang investasi dan pertambangan nikel, serta 2 Entitas Asosiasi, yaitu IMI yang bergerak di bidang pengolahan/pemurnian nikel dan NIC yang bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan/pemurnian nikel.

*The Company was established under the name PT Asia Antrasit, which was later changed to PT Harum Energy. The Company's business is in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities. Currently, the Company has 11 Subsidiaries and 3 Associated Entity.*

*In the mining sector, the Company has 3 operating Subsidiaries, which are MSJ, SBB, and KUP, while BKP and TBH are not yet operating. All Subsidiaries have obtained mining licenses from the Ministry of Energy and Mineral Resources. The Subsidiaries' mining locations are in Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City, East Kalimantan Province, and North Barito Regency, Central Kalimantan Province.*

*In services sector, the Company has 1 Subsidiary engaging in logistic field, which is LLJ, and 1 Associated Entity engaging in logistic field, which is LCM. In addition, the Company also has 4 Subsidiaries, which are THN, HEAL, HECL, and HA Capital, conducting investment in companies engaged in mining and energy business. The Company also has 2 Subsidiaries, namely THN and POS, which are engaged in, respectively, investment sector and nickel mining and 2 Associated Entities, namely IMI and NIC, which are engaged in nickel mining and processing/refining.*





Keunggulan Perseroan terletak pada rantai produksi yang terintegrasi secara vertikal. Perseroan memiliki dan mengoperasikan jaringan jalan angkut batubara, fasilitas pengolahan batubara, pelabuhan, serta armada kapal tunda dan tongkang. Hal tersebut membuat Perseroan mampu berkembang dan bertahan menghadapi siklus pasar komoditas domestik dan mancanegara. Dengan terus mewujudkan kinerja yang unggul, Perseroan telah memasarkan produknya ke berbagai negara Asia, seperti Tiongkok, Bangladesh, Jepang, Thailand, Korea Selatan, India, dan Pakistan.

Seiring dengan perkembangan usaha, pada tanggal 6 Oktober 2010, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: HRUM.

Perseroan bersama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi senantiasa berupaya menjaga kestabilan dan kesinambungan usaha dengan menyiapkan strategi optimalisasi produksi serta strategi efisiensi sumber daya. Selain itu, saat ini, Perseroan juga terus menerus melakukan pengembangan dalam bidang pertambangan nikel dengan berinvestasi pada operasi pengolahan dan pemurnian nikel. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan untuk merealisasikan visinya menjadi salah satu perusahaan sumber daya terkemuka di Indonesia.

*The Company's advantage lies in its vertically integrated production chain. The Company owns and operates a coal haul road network, coal processing facilities, ports, and tug and barge fleets. This enables the Company to develop and withstand the up and down cycle of domestic and international commodity markets. By continuously delivering excellent performance, the Company has marketed its products to various Asian countries, such as China, Bangladesh, Japan, Thailand, South Korea, India, and Pakistan.*

*Along with the Company's business development, on October 6, 2010, the Company made an initial public offering and listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code: HRUM.*

*The Company together with its Subsidiaries and Associate Entities continues to maintain its business stability and sustainability by preparing production optimization strategies as well as resource efficiency strategies. Furthermore, the Company has continuously developed its nickel mining business and invested into the nickel refining and processing operations. This reflects the Company's efforts realize its vision to become one of the leading resources companies in Indonesia.*





# Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

## *Vision, Mission, and Company Values*

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, meninjau, dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan guna menyesuaikan dengan dinamika bisnis saat ini.

*The BoC and the BoD have jointly discussed, reviewed, and approved the Company's Vision and Mission statements to adapt to current business dynamics.*



### **VISI / VISION**

Menjadi perusahaan energi dan sumber daya terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

*Become a leading energy and resources company in Indonesia and create positive value for all stakeholders.*



### **MISI / MISSION**

1. Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan; dan  
*Create sustainable and profitable growth; and*
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.  
*Improve the standard of living of the communities where we operate.*

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN / COMPANY VALUES

Perseroan mengimbau kepada seluruh karyawan untuk berpegang teguh kepada nilai-nilai Perseroan sebagai berikut.

The Company encourages all employees to adhere to the Company corporate values as follows.



### INTEGRITAS INTEGRITY

Insan Perseroan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja. Kejujuran akan menghasilkan transparansi informasi yang berkualitas.

*Every Company personnel is required to always uphold honesty in work. Honesty will lead to transparency of quality information.*

### TANGGUNG JAWAB RESPONSIBILITY

Insan Perseroan harus selalu memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Tanggung jawab tidak terbatas pada tugas yang selesai tepat waktu, tetapi lebih diutamakan pada kualitas hasil pekerjaan.

*Every Company personnel must always possess a high sense of responsibility. Responsibility is not limited to tasks that are completed on time, but also towards the quality of results.*

### PROFESIONAL PROFESSIONAL

Insan Perseroan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja. Sebagai individu yang memiliki latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda, karyawan wajib untuk menjalankan tugas tepat waktu, mengembangkan kompetensi diri, dan mampu mengambil keputusan yang tepat.

*Every Company personnel must uphold professionalism at work. As individuals with different backgrounds and competencies, employees are required to carry out their tasks on time, develop self-competencies, and be able to make the right decisions.*

### KERJA SAMA COOPERATION

Insan Perseroan harus mampu berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama yang baik akan menghasilkan kebijakan yang bersinergi, utuh, dan dapat dipertanggungjawabkan.

*Every Company personnel must be able to communicate and collaborate to achieve common objectives. Good collaboration will produce policies that are synergistic, whole, and accountable.*



## Bidang Usaha

### Line of Business

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020, Perseroan bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

*Based on the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020, the Company is engaged in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.*



# Produk dan Jasa

## Products and Services

Kegiatan Perseroan saat ini berfokus pada operasi dan investasi pada industri batubara dan nikel yang dijalankan melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Jenis batubara yang diproduksi oleh Perseroan merupakan batubara non-aglomerasi yang memiliki nilai kalori bruto lebih besar dari 5.700 kcal/kg secara GAD abu-bebas dan sekitar 5.400 kcal/kg secara GAR. Kegiatan usaha nikel Perseroan saat ini dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan kegunaan akhirnya, batubara keras dapat dibagi menjadi 2 kategori sebagai berikut:

*The Company's activities currently focus on operations and investments in the coal and nickel industry that are carried out through Subsidiaries and Associates. The type of coal produced by the Company is non-agglomerated coal with a gross calorific value greater than 5,700 kcal/kg of ash-free GAD and around 5,400 kcal/kg (GAR). The Company's nickel operations is currently still under development.*

*Based on their final use, hard coal can be divided into 2 categories as follows:*

### JENIS BATUBARA KERAS SESUAI KEGUNAAN AKHIRNYA

#### TYPES OF HARD COAL BASED ON THE FINAL USE



#### **BATUBARA UAP (BATUBARA TERMAL)**

##### *Steam Coal (Thermal Coal)*

Batubara termal digunakan untuk penggalangan uap dalam pembangkit listrik yang bermanfaat sebagai media dalam proses pemanasan dan manufaktur semen, seperti pemanasan langsung, pemanasan ruang, dan pemanas air.

*Thermal coal is used for raising steam in power plants as a medium in the process of heating and manufacturing cement, such as direct heating, space heating, and water heating.*



#### **BATUBARA KOKAS (BATUBARA METALURGI)**

##### *Coking Coal (Metallurgical Coal)*

Batubara metalurgi digunakan sebagai salah satu bahan baku atau katalis dalam proses pembuatan besi baja.

*Metallurgical coal is used as a raw material or catalyst in the steel manufacturing process.*



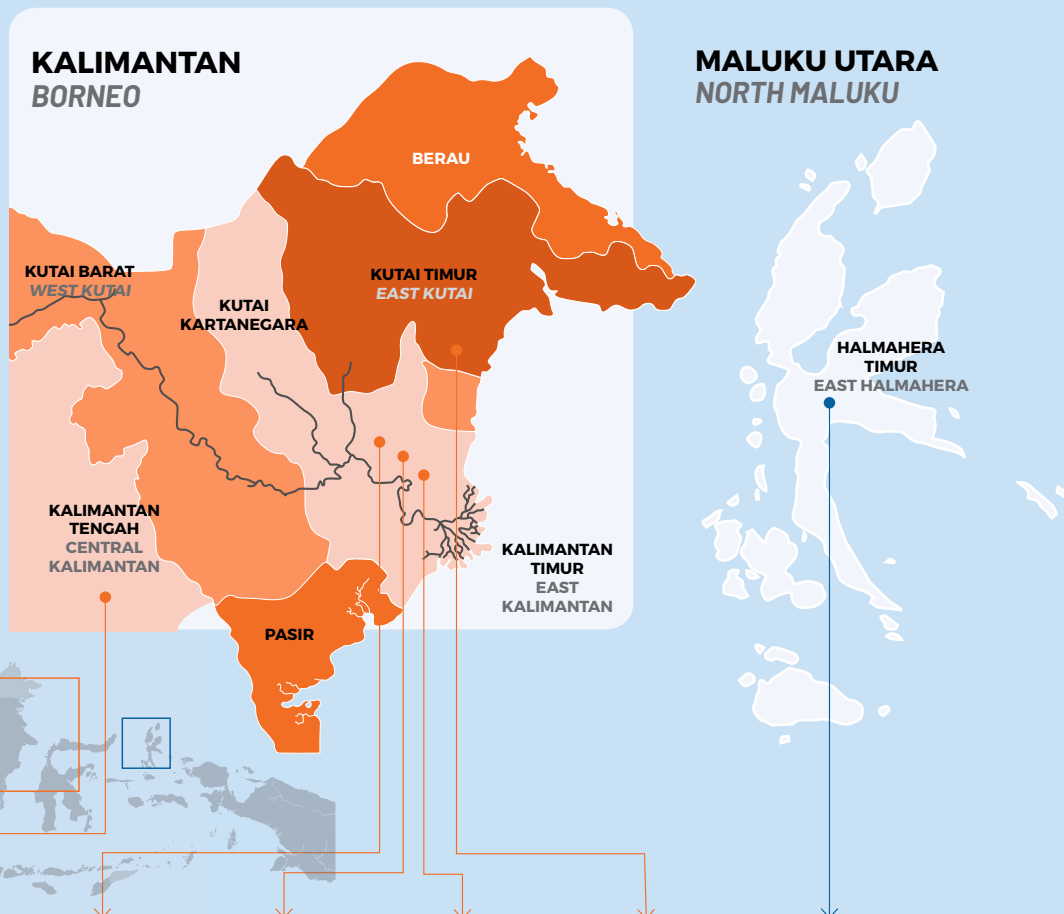


# Peta Wilayah Operasional

## Map of Operational Areas

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan memiliki 5 wilayah pertambangan batubara yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, serta Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Selain itu, Perseroan juga memiliki wilayah pertambangan nikel yang terletak di Weda Bay, Halmahera Timur.

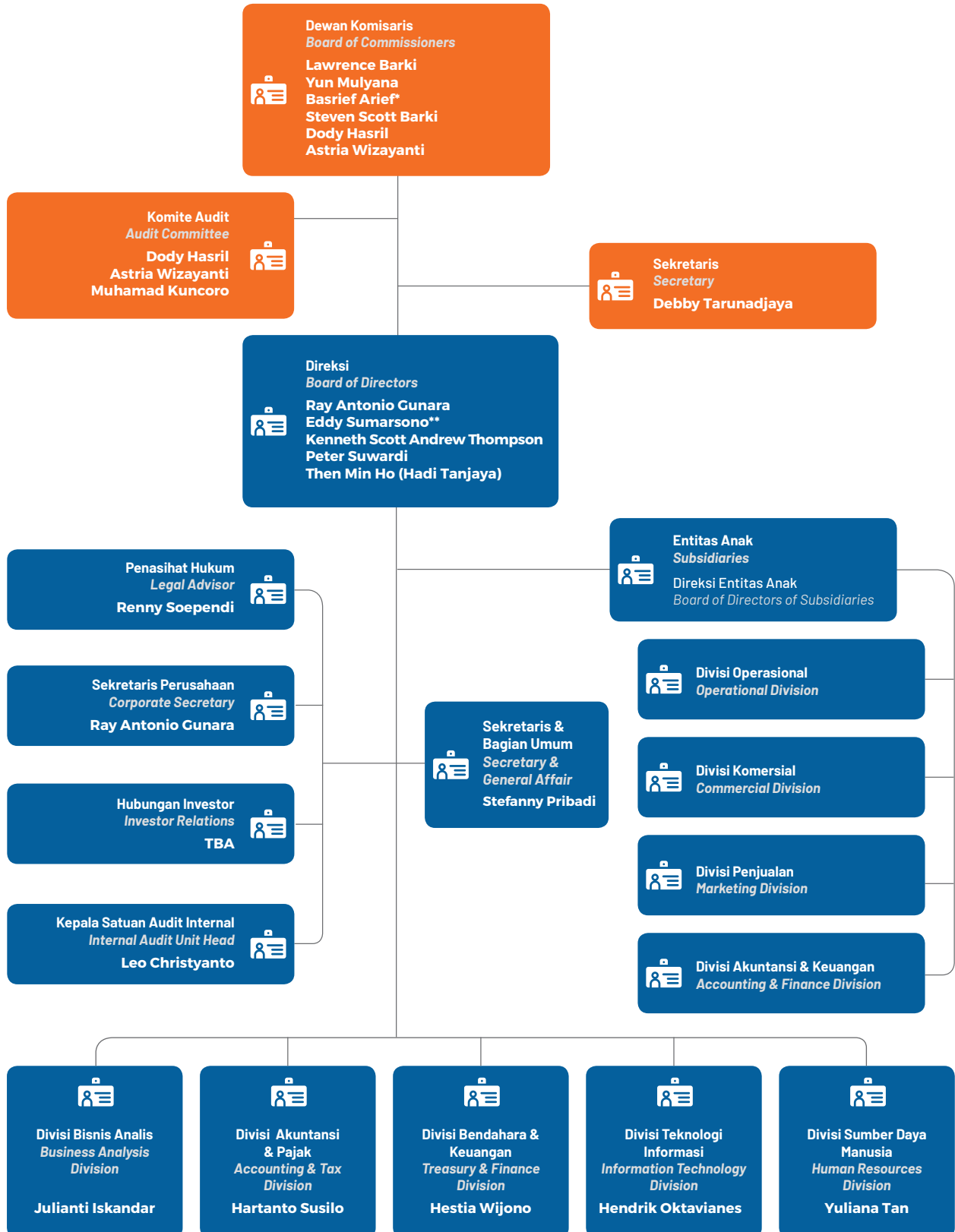
As of 2021, the Company has 5 coal mining areas located in Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City, East Kalimantan Province, and North Barito Regency, Central Kalimantan Province. In addition, the Company owns a nickel mine located in Weda Bay, East Halmahera.



	BKP	SBB	KUP	MSJ	TBH	POS
<b>Lokasi</b> Location	Gunung Timang, Barito Utara, Kalimantan Tengah 290 km arah utara dari Palangkaraya Gunung Timang, North Barito, Central Kalimantan 290 km north of Palangkaraya	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 55 km arah utara dari Samarinda Kutai, North Samarinda, East Kalimantan 55 km north of Samarinda	Marang Kayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 40 km arah utara dari Samarinda Marang Kayu, Kutai Kartanegara, East Kalimantan 40 km north of Samarinda	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 25 km arah utara dari Samarinda Kutai, North Samarinda, East Kalimantan 25 km north of Samarinda	Rantau Pulung, Kutai Timur, Kalimantan Timur 35 km arah barat dari Sangatta Rantau Pulung, East Kutai, East Kalimantan 35 km west of Sangatta	Weda Bay, Halmahera Timur, Maluku Utara 40 km arah utara dari Kawasan Industri Weda Bay (IWIP) Weda Bay, East Halmahera, North Maluku 40 km north of Weda Bay Industrial Estate
<b>Kegiatan Usaha</b> Business Activities	Pertambangan batubara Coal mining	Pertambangan batubara Coal mining	Pertambangan batubara Coal mining	Pertambangan batubara Coal mining	Pertambangan batubara Coal mining	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining
<b>Status</b> Status	Belum beroperasi di tahun 2021 Not operating in 2021	Beroperasi kembali sejak tahun 2018 Has resumed operations since 2018	Beroperasi sejak tahun 2018 Operating since 2018	Beroperasi sejak tahun 2004 Operating since 2004	Belum beroperasi di tahun 2021 Not operating in 2021	Belum beroperasi di tahun 2021 Not operating in 2021
<b>Perizinan</b> License	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2027) IUP Production Operation (expiring in 2027)	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2038) 3 <sup>rd</sup> Generation CCoW (expiring in 2038)	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026) IUP Production Operation (expiring in 2026)	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2034) 3 <sup>rd</sup> Generation CCoW (expiring in 2034)	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2031) IUP Production Operation (expiring in 2031)	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2037) IUP Production Operation (expiring in 2037)
<b>Luas Area</b> Area Size	4,188 Ha	14,210 Ha	2,662 Ha	20,380 Ha	1,764 Ha	4,017 Ha

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



\* Meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2021. / Passed away on March 23, 2021.

\*\*Meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 2021. / Passed away on March 17, 2021.



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commisioners Profiles

#### Dody Hasril

Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner

#### Steven Scott Barki

Komisaris  
Commissioner

#### Lawrence Barki

Komisaris Utama  
President Commissioner

#### Yun Mulyana

Komisaris  
Commissioner

#### Astria Wizayanti

Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner







## Lawrence Barki

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
50 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Boston University School of Management, Amerika Serikat.

### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

- Presiden Komisaris SBB;
- Komisaris MSJ;
- Komisaris BKP;
- Presiden Komisaris PT Tanito Harum;
- Komisaris PT Tambang Damai;
- Komisaris Utama IMI;
- Komisaris Utama LCM;
- Komisaris Utama PT Citra Sawit Harum;
- Komisaris Utama PT Drei Indonesia;
- Komisaris Utama PT Prima Armada Samudra;
- Komisaris POS;
- Direktur Utama PT Karunia Bara Perkasa;
- Direktur Utama PT Bara Sejahtera Abadi;
- Direktur Utama THN; dan
- Direktur Utama PT Karunia Damai Makmur.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Direktur MSJ (2008-2010);
- Direktur Utama TBH (2004-2010);
- Direktur Utama LLJ (2004-2009);
- Kepala Divisi Pengiriman dan Pemasaran Tanito Group (2000); dan
- Direktur Perseroan (1995-2010).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

### Education History and/or Certification

Boston University School of Management, USA.

### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

- President Commissioner of SBB;
- Commissioner of MSJ;
- Commissioner of BKP;
- President Commissioner of PT Tanito Harum;
- Commissioner of PT Tambang Damai;
- President Commissioner of IMI;
- President Commissioner of LCM;
- President Commissioner of PT Citra Sawit Harum;
- President Commissioner of PT Drei Indonesia;
- President Commissioner of PT Prima Armada Samudra;
- Commissioner of POS;
- President Director of PT Karunia Bara Perkasa;
- President Director of PT Bara Sejahtera Abadi;
- President Director of THN; and
- President Director of PT Karunia Damai Makmur.

### Work History

- Director of MSJ (2008-2010);
- President Director of TBH (2004-2010);
- President Director of LLJ (2004-2009);
- Head of Shipping and Marketing Division of Tanito Group (2000); and
- Company Director (1995-2010).



## Yun Mulyana

Komisaris  
Commissioner



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
74 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Akademi Kepolisian Republik Indonesia;
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian;
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Bersenjata Republik Indonesia; dan
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas).

### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

- Komisaris MSJ;
- Komisaris PT Drei Indonesia;
- Komisaris PT Citra Sawit Harum; dan
- Komisaris PT Tanito Harum.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2001-2002);
- Inspektur Jenderal Polri (2000-2001); dan
- Kapolda Jawa Barat (1999-2000).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

### Education History and/or Certification

- National Police Academy, Republic of Indonesia;
- Police Science College;
- Staff and Command College, Indonesian National Armed Forces; and
- National Resilience Institute.

### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

- Commissioner of MSJ;
- Commissioner of PT Drei Indonesia;
- Commissioner of PT Citra Sawit Harum; and
- Commissioner of PT Tanito Harum.

### Work History

- Deputy Chief of Indonesian National Police (2001-2002);
- Inspector General, Indonesian National Police (2000-2001); and
- Regional Chief of Police, West Java (1999-2000).



## Basrief Arief\*

Komisaris  
Commissioner



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
74 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

\* Meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2021.  
\* Passed away on March 23, 2021.

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2021).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Hukum dari Universitas Andalas; dan
- Magister Hukum dari Universitas Padjajaran.

### Rangkap Jabatan (sampai 23 Maret 2021)

Komisaris MSJ.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Jaksa Agung Republik Indonesia (2010-2014);
- Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia (2005-2007);
- Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2000); dan
- Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat (1996).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2021).

### Education History and/or Certification

- Bachelor of Law from Andalas University; and
- Master of Law from Padjajaran University.

### Concurrent Positions (until March 23, 2021)

Commissioner of MSJ.

### Work History

- Attorney General, Republic of Indonesia (2010-2014);
- Deputy Attorney General Republic of Indonesia (2005-2007);
- Head of Provincial Prosecutor Office Jakarta (2000); and
- Head of District Attorney Office Central Jakarta (1996).



## Steven Scott Barki

Komisaris  
Commissioner



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
39 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Bachelor of Science in Business Administration dari George Washington University, Amerika Serikat.

### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

- Komisaris Utama LLJ;
- Komisaris KUP;
- Komisaris BKP;
- Komisaris PT Citra Sawit Harum;
- Komisaris PT Tambang Damai;
- Komisaris PT Karunia Bara Perkasa;
- Komisaris PT Bara Sejahtera Abadi;
- Komisaris THN;
- Komisaris PT Prima Armada Samudra; dan
- Direktur IMI.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

Wakil Presiden PT Riau Bara Harum (2007).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

### Education History and/or Certification

Bachelor of Science in Business Administration from George Washington University, USA.

### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

- President Commissioner of LLJ;
- Commissioner of KUP;
- Commissioner of BKP;
- Commissioner of PT Citra Sawit Harum;
- Commissioner of PT Tambang Damai;
- Commissioner of PT Karunia Bara Perkasa;
- Commissioner of PT Bara Sejahtera Abadi;
- Commissioner of THN;
- Commissioner of PT Prima Armada Samudra; and
- Director of IMI.

### Work History

Vice President of PT Riau Bara Harum (2007).



## Dody Hasril

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
61 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti; dan
- *Master of Business Administration in Finance* dari Oklahoma City University, Amerika Serikat.

### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

- Ketua Komite Audit Perseroan; dan
- Direktur Utama PT Tez Capital and Finance.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *Area Manager High End Commercial Banking Jakarta* PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010-2015);
- *Area Manager High End Commercial Banking Jakarta dan Bandung* PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2010);
- *Manajer Cabang Commercial Loan & Fund Jakarta* PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006-2008);
- *Malaysian Desk Jakarta (Relationship with Malaysian Coy)* PT Bank Niaga Tbk (2005-2006);
- *Kepala Divisi Credit Policy of Commercial Banking* PT Bank Niaga Tbk (1998-2005);
- *Manajer Cabang* PT Bank Niaga Tbk (1998-2004); dan
- *Kepala Divisi Audit Internal* PT Bank Niaga Tbk (1993-1996).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

### Education History and/or Certification

- *Bachelor of Mechanical Engineering* from Trisakti University; and
- *Master of Business Administration in Finance* from Oklahoma City University, USA.

### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

- *Chairman of the Company's Audit Committee*; and
- *President Director of PT Tez Capital and Finance*.

### Work History

- *Area Manager High End Commercial Banking Jakarta of PT Bank CIMB Niaga Tbk* (2010-2015);
- *Area Manager of High-End Commercial Banking Jakarta and Bandung of PT Bank CIMB Niaga Tbk* (2008-2010);
- *Branch Manager of Commercial Loan & Fund Jakarta of PT Bank CIMB Niaga Tbk* (2006-2008);
- *Malaysian Desk Jakarta (Relationship with Malaysian Company) of PT Bank Niaga Tbk* (2005-2006);
- *Division Head of Credit Policy of Commercial Banking of PT Bank Niaga Tbk* (1998-2005);
- *Branch Manager of PT Bank Niaga Tbk* (1998-2004); and
- *Head of Internal Audit Division of PT Bank Niaga Tbk* (1993-1996).



## Astria Wizayanti

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
41 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.

### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

- *Chief Financial Officer* PT Jojo Nomic Indonesia;
- *Komisaris* PT Mariposa Mahagaya; dan
- *Anggota Komite Audit Perseroan*.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *Direktur* PT Tez Capital and Finance (2016-2020); dan
- *Business Manager High End Commercial Banking* PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2013).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

### Education History and/or Certification

*Bachelor of Economics Accounting* from Universitas Indonesia.

### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

- *Chief Financial Officer of PT Jojo Nomic Indonesia*;
- *Commissioner of PT Mariposa Mahagaya*; and
- *Member of the Company's Audit Committee*.

### Work History

- *Director of PT TEZ Capital and Finance* (2016-2020); and
- *Business Manager of High-End Commercial Banking of PT Bank CIMB Niaga Tbk* (2009-2013).



## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

## Change in the BoC Composition and the Reason for Changes

Pada tahun 2021, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

In 2021, there was a change in the BoC composition as follows:

Susunan Pengurus berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 <i>Management Structure based on the Annual GMS dated August 25, 2020</i>		Susunan Pengurus berdasarkan RUPS Tahunan pada 8 Juni 2021 <i>Management Structure based on the Annual GMS dated June 8, 2021</i>		Alasan Perubahan <i>Reason for Change</i>
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	
Lawrence Barki	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Lawrence Barki	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Meninggalnya Basrief Arief selaku Komisaris Perseroan, menyetujui untuk tidak mengangkat pengganti Almarhum.  <i>The death of Basrief Arief as Commissioner of the Company, agreed not to appoint a replacement for the deceased.</i>
Yun Mulyana	Komisaris <i>Commissioner</i>	Yun Mulyana	Komisaris <i>Commissioner</i>	
Basrief Arief*	Komisaris <i>Commissioner</i>	Steven Scott Barki	Komisaris <i>Commissioner</i>	
Steven Scott Barki	Komisaris <i>Commissioner</i>	Dody Hasril	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
Dody Hasril	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Astria Wizayanti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
Astria Wizayanti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>			

\* Meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2021. / Passed away on March 23, 2021.

# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile

**Then Min Ho  
(Hadi Tanjaya)**

Direktur Independen  
*Independent Director*

**Ray Antonio  
Gunara**

Direktur Utama  
*President Director*

**Kenneth Scott  
Andrew Thompson**

Direktur  
*Director*

**Peter  
Suwardi**

Direktur  
*Director*





## Ray Antonio Gunara

Direktur Utama  
President Director



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
55 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Bachelor of Electrical Engineering dari Villanova University, Amerika Serikat;
- Master of Electrical Engineering dari Lehigh University, Amerika Serikat; dan
- Master of Business Administration dari University of Pittsburgh, Amerika Serikat.

### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

- Komisaris LLJ;
- Komisaris SBB;
- Komisaris KUP;
- Komisaris PT Drei Indonesia;
- Komisaris PT Citra Sawit Harum;
- Sekretaris Perusahaan;
- Komisaris Utama THN;
- Wakil Direktur Utama PT Karunia Bara Perkasa;
- Direktur HA Capital;
- Direktur HEAL; dan
- Direktur HECL.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Bankir Investasi Credit Suisse (2004-2007);
- Bankir Investasi Deutsche Bank (2001-2004); dan
- Bankir Investasi PT Bahana Securities (1994-2001).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

### Education History and/or Certification

- Bachelor of Electrical Engineering from Villanova University, USA;
- Master of Electrical Engineering from Lehigh University, USA; and
- Master of Business Administration from University of Pittsburgh, USA.

### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

- Commissioner of LLJ;
- Commissioner of SBB;
- Commissioner of KUP;
- Commissioner of PT Drei Indonesia;
- Commissioner of PT Citra Sawit Harum;
- Corporate Secretary;
- President Commissioner of THN;
- Vice President Director of PT Karunia Bara Perkasa;
- Director of HA Capital;
- Director of HEAL; and
- Director of HECL.

### Work History

- Investment Banker of Credit Suisse (2004-2007);
- Investment Banker of Deutsche Bank (2001-2004); and
- Investment Banker of PT Bahana Securities (1994-2001).

## Eddy Sumarsono\*\*

Direktur  
Director



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
70 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

\* Meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 2021.  
\* Passed away on March 17, 2021.

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2021).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung; dan
- Magister Manajemen dari PPM Business School of Management.

### Rangkap Jabatan (sampai 17 Maret 2021)

- Direktur Utama MSJ;
- Direktur Utama TBH;
- Direktur Utama BKP;
- Direktur Utama PT Tambang Damai;
- Presiden Direktur SBB; dan
- Direktur Utama KUP.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- General Manager PT Tanito Harum (1996-2001);
- General Manager PT Berau Coal (1990-1996); dan
- Chief Mining Engineer and Superintendent of Mine Operations PT International Nickel Indonesia (1977-1989).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2021).

### Education History and/or Certification

- Bachelor of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology; and
- Master of Management from PPM Business School of Management.

### Concurrent Positions (until March 17, 2021)

- President Director of MSJ;
- President Director of TBH;
- President Director of BKP;
- President Director of PT Tambang Damai;
- President Director of SBB; and
- President Director of KUP.

### Work History

- General Manager of PT Tanito Harum (1996-2001);
- General Manager of PT Berau Coal (1990-1996); and
- Chief Mining Engineer and Superintendent of Mine Operations of PT International Nickel Indonesia (1977-1989).



## Kenneth Scott Andrew Thompson

Direktur  
Director



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Inggris / British



**Usia / Age**  
54 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Inggris / England

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Honours of Mining Engineering* dari Camborne School of Mines, Inggris; dan
- *Master of Business Administration* dari University of Cape Town, Afrika Selatan.

### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

- Komisaris IMI;
- Direktur SBB;
- Direktur POS;
- Direktur HEAL;
- Direktur HECL; dan
- Direktur HA Capital.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *Managing Director Marston & Marston*, Australia dan Amerika Serikat (2000-2003);
- *Assistant Operations Manager PT Adaro* (1996-1999); dan
- *Vice Mine Management Rules Anglo American Corporation*, Afrika Selatan (1992-1996).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

### Education History and/or Certification

- *Honours of Mining Engineering* from Camborne School of Mines, UK; and
- *Master of Business Administration* from University of Cape Town, South Africa.

### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

- Commissioner of IMI;
- Director of SSB;
- Director of POS;
- Director of HEAL;
- Director of HECL; and
- Director of HA Capital.

### Work History

- *Managing Director of Marston & Marston*, Australia and USA (2000-2003);
- *Assistant Operations Manager of PT Adaro* (1996-1999); and
- *Vice Mine Management Rules of Anglo American Corporation*, South Africa (1992-1996).



## Peter Suwardi

Direktur  
Director



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
49 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor of Science in Finance* dari California State University; dan
- *Master of Business Administration* dari Azusa Pacific University.

### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

- Direktur Utama PT Drei Indonesia; dan
- Direktur THN.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Direktur MSJ (2020-2021);
- Direktur SBB (2020-2021);
- Wakil Presiden Direktur PT DBS Indonesia (2015-2019);
- Direktur, Kepala *Large Local Corporate* HSBC Corporation Ltd (2013-2015);
- Direktur/Kepala *Unit/Credit Officer/Senior Relationship Manager* Citibank N.A (2000-2013);
- *Credit Controller* Indah Kiat Pulp & Paper (1999-2000);
- *Koordinator Proyek* Indah Kiat Pulp & Paper (1998-1999); dan
- *International Trade Officer* Bank Bali Los Angeles International Branch (1995-1997).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

### Education History and/or Certification

- *Bachelor of Science in Finance* from California State University; and
- *Master of Business Administration* from Azusa Pacific University.

### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

- *President Director* of PT Drei Indonesia; and
- *Director* of THN.

### Work History

- *Director* of MSJ (2020-2021);
- *Director* of SBB (2020-2021);
- *Vice President Director* of PT DBS Indonesia (2015-2019);
- *Director, Large Local Corporate Head* of HSBC Corporation Ltd (2013-2015);
- *Director/Unit Head/Credit Officer/Senior Relationship Manager* of Citibank N.A (2000-2013);
- *Credit Controller* of Indah Kiat Pulp & Paper (1999-2000);
- *Project Coordinator* of Indah Kiat Pulp & Paper (1998-1999); and
- *International Trade Officer* of Bank Bali Los Angeles International Branch (1995-1997).



## Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Direktur Independen  
Independent Director



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
63 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi Borobudur, Jakarta.

### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

Tidak memiliki rangkap jabatan.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- General Manager for Marketing and Shipping PT Tanito Coal (2000-2016);
- Export Manager PT Indomas Suseni Wijaya (1998-2000); dan
- Export Manager PT Nagamas Sakti Perkasa (1987-1997).

### Basis of Appointment and Term of Office

Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).

### Education History and/or Certification

Diploma of Accounting from Borobudur Accounting Academy, Jakarta.

### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

None.

### Work History

- General Manager for Marketing and Shipping of PT Tanito Coal (2000-2016);
- Export Manager of PT Indomas Suseni Wijaya (1998-2000); and
- Export Manager of PT Nagamas Sakti Perkasa (1987-1997).

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2021, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi, yaitu:

## Changes in the BoD Composition and the Reasons for Changes

In 2021, there was a change in the BoD composition, as follows:

Susunan Pengurus berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 Management Structure based on the Annual GMS dated August 25, 2020		Susunan Pengurus berdasarkan RUPS Tahunan pada 8 Juni 2021 Management Structure based on the Annual GMS dated June 8, 2021		Alasan Perubahan Reason for Change
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama President Director	Ray Antonio Gunara	Direktur Utama President Director	Meninggalnya Eddy Sumarsono selaku Direktur Perseroan, menyetujui untuk tidak mengangkat pengganti Almarhum.  The death of Eddy Sumarsono as Director of the Company, agreed not to appoint a replacement for the deceased.
Eddy Sumarsono*	Direktur Director	Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur Director	
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur Director	Peter Suwardi	Direktur Director	
Peter Suwardi	Direktur Director	Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen Independent Director	
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen Independent Director			

\* Meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 2021. / Passed away on March 17, 2021.



# Profil Komite Audit

## Audit Committee's Profile



### **Dody Hasril**

Ketua Komite Audit  
*Chairman of Audit  
Committee*



### **Astria Wizayanti**

Anggota Komite Audit  
*Member of Audit  
Committee*

#### **Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan** *Basis of Appointment and Term of Office*

Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020 (2020-2025).  
*Minutes of BoC' Meeting dated August 24, 2020 (2020-2025).*

Uraian lengkap terkait Profil Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
*Complete description of Audit Committee Chairman and Audit Committee Member's profile can be seen in the Profile of BoC section.*



## Muhamad Kuncoro

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
39 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Jakarta

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020 (2020-2025).

### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti; dan
- Magister Manajemen Keuangan dari Prasetiya Mulya Business School.

### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

- Komisaris PT Handal Aluminium Sukses;
- Komisaris PT Karya Bumimas Persada;
- Komisaris PT Rasa Langgeng Wira;
- Komisaris Utama PT AAA Advisindo Sejahtera;
- Komisaris PT Cita Rasa Arora;
- Komisaris PT Derbala Properti Indonesia;
- Komisaris PT Sagara Properti Indonesia;
- Direktur Utama PT HK Metals Utama Tbk;
- Direktur Utama PT Tez Ventura Indonesia;
- Direktur Utama PT AAA Investama Sejahtera;
- Direktur PT Tamara Properti Indonesia; dan
- Direktur PT Hakita Properti Indonesia.

### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Vice President - Kepala Bisnis PT Bank Muamalat Indonesia (2016-2017);
- Deputy Chief Executive Officer PT Tunas Muda Jaya (2013-2014);
- CIMB Investment Bank Berhad (2012-2013);
- Asisten Vice President - Kepala Banking PT CIMB Niaga Tbk (2007-2012);
- Senior Fleet Officer PT Toyota Astra Finance Services (2006-2007); dan
- Account Officer PT Bank Permata Tbk (2004-2006).

### Basis of Appointment and Term of Office

Minutes of BoC' Meeting dated August 24, 2020 (2020-2025).

### Education History and/or Certification

- Bachelor of Economics from Trisakti University; and
- Master of Finance Management from Prasetiya Mulya Business School.

### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

- Commissioner of PT Handal Aluminium Sukses;
- Commissioner of PT Karya Bumimas Persada;
- Commissioner of PT Rasa Langgeng Wira;
- President Commissioner of PT AAA Advisindo Sejahtera;
- Commissioner of PT Cita Rasa Arora;
- Commissioner of PT Derbala Properti Indonesia;
- Commissioner of PT Sagara Properti Indonesia;
- President Director of PT HK Metals Utama Tbk;
- President Director of PT Tez Ventura Indonesia;
- President Director of PT AAA Investama Sejahtera;
- Director of PT Tamara Properti Indonesia; and
- Director of PT Hakita Properti Indonesia.

### Work History

- Vice President - Business Head of PT Bank Muamalat Indonesia (2016-2017);
- Deputy CEO of PT Tunas Muda Jaya (2013-2014);
- CIMB Investment Bank Berhad (2012-2013);
- Assistant Vice President - Banking Head of PT CIMB Niaga Tbk (2007-2012);
- Senior Fleet Officer of PT Toyota Astra Finance Services (2006-2007); and
- Account Officer of PT Bank Permata Tbk (2004-2006).

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary's Profile



## Ray Antonio Gunara

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

#### Basis of Appointment and Term of Office

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (efektif per tanggal 18 Oktober 2019-sekarang).

Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (effective as of October 18, 2019-present).

Uraian lengkap terkait Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. / Complete description related to Corporate Secretary Profile can be seen in the BoD Profile section.

# Profil Kepala Satuan Audit Internal

## Internal Audit Unit Head's Profile



### Leo Christyanto

Kepala Satuan Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit



**Kewarganegaraan / Nationality**  
Indonesia



**Usia / Age**  
34 tahun / years old



**Domisili / Domicile**  
Bogor

#### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/HE/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 (2021-2023).

#### Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

##### Pendidikan:

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Maranatha (2009).

##### Sertifikasi Keahlian:

Certified Risk Management Professional dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2020).

#### Rangkap Jabatan Saat Ini (per 31 Desember 2021)

Tidak Ada.

#### Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Budget Manager PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2020);
- Internal Audit Coordinator PT Ciputra Development Tbk (2012-2020);
- Internal Audit Staff PT Gramedia Multi Utama (2011-2012); dan
- Internal Audit Team Leader PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2009-2011).

#### Basis of Appointment and Term of Office

Decision Letter No. 001/SK-DIR/HE/VI/2021 dated June 17, 2021 (2021-2023).

#### Education History and/or Certification

##### Education:

Bachelor of Economics Accounting from Universitas Kristen Maranatha (2009).

##### Certification of Expertise:

Certified Risk Management Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2020).

#### Current Concurrent Positions (as of December 31, 2021)

None.

#### Work History

- Budget Manager of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2020);
- Internal Audit Coordinator of PT Ciputra Development Tbk (2012-2020);
- Internal Audit Staff of PT Gramedia Multi Utama (2011-2012); and
- Internal Audit Team Leader of PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2009-2011).



## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Uraian Description	1 Januari 2021 January 1, 2021			31 Desember 2021 December 31, 2021		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Total Nominal Nominal Amount (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Total Nominal Nominal Amount (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	10,000,000,000	1,000,000,000,000		10,000,000,000	1,000,000,000,000	
<b>Kepemilikan Saham Lebih Dari 5%</b> Share Ownership More Than 5%						
PT Karunia Bara Perkasa	2,157,274,800	215,727,480,000	79.792	2,157,274,800	215,727,480,000	79.792
PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / Treasury Shares)	177,352,800	17,735,280,000	6.560	96,352,800	9,635,280,000	3.564
<b>Kepemilikan Saham Kurang Dari 5%</b> Share Ownership of Less Than 5%						
PT Bara Sejahtera Abadi	2,500,000	250,000,000	0.092	2,500,000	250,000,000	0.092
Ray Antonio Gunara	300,000	30,000,000	0.011	300,000	30,000,000	0.011
Masyarakat / Public (<5%)	366,192,400	36,619,240,000	13.545	447,192,400	44,719,240,000	16.541
<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Total Shares Issued and Fully Paid	<b>2,703,620,000</b>	<b>270,362,000,000</b>	<b>100.000</b>	<b>2,703,620,000</b>	<b>270,362,000,000</b>	<b>100.000</b>

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2021 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

#### Information Disclosure Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the BoC and BoD must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the BoC and BoD for the year 2021 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2021 January 1, 2021		31 Desember 2021 December 31, 2021		Status Kepemilikan Saham Share Ownership Status
		Total Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	
<b>Dewan Komisaris BoC</b>						
Lawrence Barki	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Yun Mulyana	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Basrief Arief*	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Steven Scott Barki	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Dody Hasril	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Astria Wizayanti	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
<b>Direksi BoD</b>						
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama President Director	300,000	0.011	300,000	0.011	Langsung Direct
Eddy Sumarsono**	Direktur Director	-	-	-	-	-
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur Director	-	-	-	-	-
Peter Suwardi	Direktur Director	-	-	-	-	-
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	-

\* Meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2021. / Passed away on March 23, 2021.

\*\* Meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 2021. / Passed away on March 17, 2021.

Pada tahun 2021, tidak terdapat daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan saham tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2021, there was no shareholders register for the interest of indirect share ownership of members of the BoC and BoD.



## Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Saham

### Shareholders Composition by Share Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		
	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	234	2,484,843,678	91.908
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	82	75,847,915	2.805
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	7,283	142,608,607	5.275
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	22	319,800	0.012
<b>Total</b>	<b>7,621</b>	<b>2,703,620,000</b>	<b>100.000</b>

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Majority and Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2021, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Karunia Bara Perkasa dengan kepemilikan saham sebesar 79,792%.

As of December 31, 2021, the Company's Majority and Controlling Shareholder is PT Karunia Bara Perkasa with share ownership of 79.792%.

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Total Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
PT Karunia Bara Perkasa	2,157,274,800	79.792
PT Bara Sejahtera Abadi	2,500,000	0.092

## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Total Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran IPO Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Nama Bursa Efek Stock Exchange
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	6 Oktober 2010 October 6, 2010	500,000,000	100	5,200	2,700,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Employee Management Stock Option (EMSOP)	Desember 2011 December 2011	67,500	100	5,900	2,700,067,500	
	Januari 2012 January 2012	3,477,500	100	5,900	2,703,545,000	
	Januari 2013 January 2013	75,000	100	5,900	2,703,620,000	

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Securities Listing

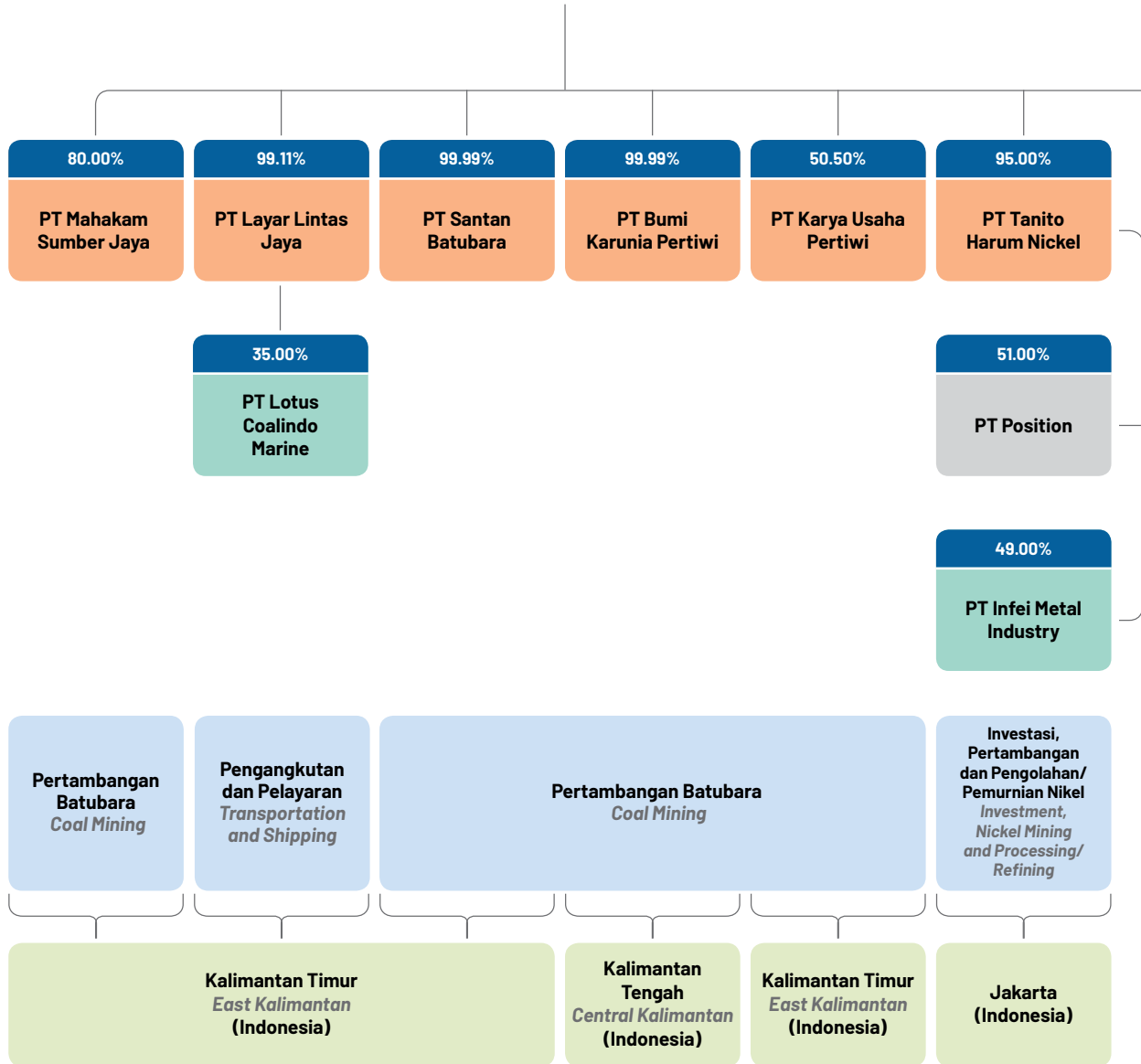
Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, baik obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Throughout 2021, the Company did not list other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds.



# Struktur Perusahaan

## Corporate Structure



Jumlah Kepemilikan Saham  
Total Share Ownership

Entitas Anak Langsung  
Direct Subsidiary

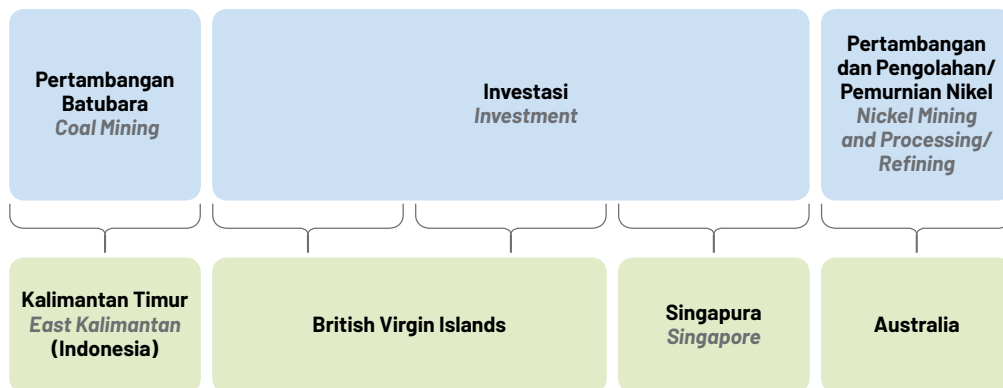
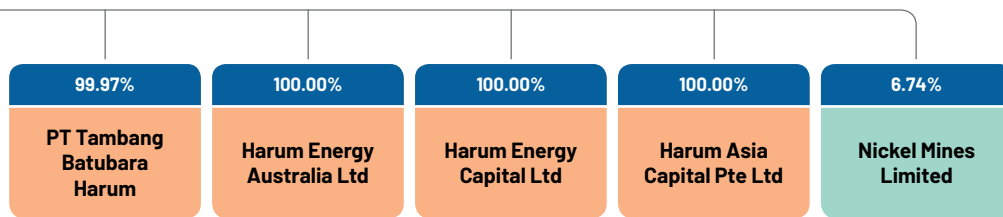
Entitas Anak Tidak Langsung  
Indirect Subsidiary

Entitas Asosiasi  
Associate Entity

Bidang Usaha  
Line of Business

Lokasi Usaha  
Business Location







# Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama

## Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture

Hingga akhir 2021, Perseroan memiliki 11 Entitas Anak, 3 Entitas Asosiasi, dan tidak memiliki Entitas Ventura Bersama.

As of the end of 2021, the Company has 11 Subsidiaries, 3 Associated Entity, and no Joint Venture Company.

### Informasi Entitas Anak Langsung / Information of Direct Subsidiaries

#### PT MAHAKAM SUMBER JAYA



**Deutsche Bank Building Lt. 8**  
**Jl. Imam Bonjol No. 80**  
**Jakarta, 10310, Indonesia**

**(+6221) 316 1788**

**(+6221) 316 1789**



#### Informasi Umum General information

MSJ didirikan pada tahun 1996 dan mulai melakukan kegiatan operasional penambangan batubara pada tahun 2004. Wilayah operasi pertambangan yang dikelola berada dalam jarak rata-rata sekitar 45 km dari lokasi fasilitas pengolahan batubara. Pemuatan tongkang di Separi dapat diakses melalui jalan pengangkutan khusus yang dikelola oleh MSJ. MSJ telah menerima sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 untuk operasi pertambangan batubara.

*MSJ was established in 1996 and started its coal mining operations in 2004. The mining operation is within an average distance of around 45 km from the location of coal processing facility. Barge loading in Separi can be accessed via a special hauling road managed by MSJ. MSJ has received ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certifications for coal mining operations.*



#### Bidang Usaha Line of Business

Pertambangan  
batubara  
*Coal mining*



#### Domisili Domicile

DKI Jakarta



#### Kepemilikan Saham Share Ownership

80.00%



#### Total Aset Total Assets

USD213,235,289



#### Tahun Beroperasi Year of Operations

2004

## PT LAYAR LINTAS JAYA



**Jl. Jimbaran Blok 3A No. 1  
Jakarta, 11840, Indonesia**






**(+6221) 5439 9933**



**Informasi Umum**  
*General information*

LLJ berdiri pada tahun 2004 dengan bidang usaha bergerak di bidang pelayaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, LLJ dapat melaksanakan beberapa kegiatan usaha, seperti pengangkutan lepas pantai, pengangkutan sungai dan laut antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal tunda dan tongkang.

*LLJ was incorporated in 2004 with a line of business in shipping. To achieve this goal, LLJ can conduct several business activities, such as offshore transportation, river and sea transportation between ports in Indonesia by using all types of ships, including tugs and barges.*

 <p><b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i></p> <p>Pelayaran <i>Shipping</i></p>	 <p><b>Domisili</b> <i>Domicile</i></p> <p>DKI Jakarta</p>	 <p><b>Kepemilikan Saham</b> <i>Share Ownership</i></p> <p>99.11%</p>	 <p><b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i></p> <p>USD44,550,707</p>	 <p><b>Tahun Beroperasi</b> <i>Year of Operations</i></p> <p>2005</p>
---	---	--	---	--


## PT SANTAN BATUBARA



**Deutsche Bank Building Lt. 10  
Jl. Imam Bonjol No. 80  
Jakarta, 10310, Indonesia**

**(+6221) 390 3708**






**(+6221) 390 3708**



**Informasi Umum**  
*General information*

SBB didirikan pada tahun 1998 dan melakukan kegiatan pertambangan batubara berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi ketiga pada tahun yang sama. Operasi penambangan komersial yang dilakukan dimulai di blok Separi pada kuartal pertama 2009 dan untuk saat ini penambangan dilakukan di blok Uskap.

*SBB was established in 1998 and conducts coal mining activities based on the 3<sup>rd</sup> generation of Coal Contract of Work (CCoW) in the same year. Commercial mining operations were initially conducted in Separi block in the first quarter of 2009 and currently, the mining is conducted in Uskap block.*

 <p><b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i></p> <p>Pertambangan batubara <i>Coal mining</i></p>	 <p><b>Domisili</b> <i>Domicile</i></p> <p>DKI Jakarta</p>	 <p><b>Kepemilikan Saham</b> <i>Share Ownership</i></p> <p>99.99%</p>	 <p><b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i></p> <p>USD15,534,961</p>	 <p><b>Tahun Beroperasi</b> <i>Year of Operations</i></p> <p>2008</p>
--	---	--	---	--



## PT BUMI KARUNIA PERTIWI



Deutsche Bank Building Lt. 8  
Jl. Imam Bonjol No. 80  
Jakarta, 10310, Indonesia

☎ (+6221) 316 1788

☎ (+6221) 316 1789



### Informasi Umum General information

BKP didirikan pada tahun 2005 untuk menjalankan kegiatan usaha pertambangan. Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi diperoleh pada tahun 2009 dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan diperoleh pada tahun 2011 sebagaimana diperbarui dan diubah dari waktu ke waktu. Pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi BKP, sehingga saat ini Perseroan adalah pemegang saham mayoritas di BKP.

*BKP was established in 2005 to conduct mining business activities. The Mining Business License (IUP) for Operation and Production was obtained in 2009 and Permit of the Use of Forest Area was obtained in 2011 as updated and amended from time to time. In 2018, the Company acquired BKP, therefore, currently, the Company is the majority shareholder of BKP.*



### Bidang Usaha Line of Business

Pertambangan  
batubara  
*Coal mining*



### Domisili Domicile

DKI Jakarta



### Kepemilikan Saham Share Ownership

99.99%



### Total Aset Total Assets

USD8,240,921



### Tahun Beroperasi Year of Operations

2011

## PT KARYA USAHA PERTIWI



Jl. Batubara No. 8  
Samarinda, Indonesia

☎ (+62541) 733 277

☎ (+62541) 742 848



### Informasi Umum General information

KUP memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi pada September 2010. Pada Januari 2013, Perseroan mengakuisisi 50,50% kepemilikan di KUP. Wilayah pertambangan KUP terletak berdampingan dengan MSJ dan SBB. KUP memulai kegiatan penambangan batubara secara komersial pada tahun 2018.

*KUP obtained its Mining Operation Permit (IUP) for Production Operation in September 2010. In January 2013, the Company acquired 50.50% ownership in KUP. KUP mining area is located adjacent to MSJ and SBB. KUP started its commercial coal mining activities in 2018.*



### Bidang Usaha Line of Business

Pertambangan  
batubara  
*Coal mining*



### Domisili Domicile

Kalimantan Timur  
*East Kalimantan*



### Kepemilikan Saham Share Ownership

50.50%



### Total Aset Total Assets


USD11,768,516



### Tahun Beroperasi Year of Operations


2018

## PT TANITO HARUM NICKEL



**Deutsche Bank Building Lt. 9  
Jl. Imam Bonjol No. 80  
Jakarta, 10310, Indonesia**






**+6221) 3983 1288**  
**+6221) 3983 1289**




**Informasi Umum**  
*General information*

THN merupakan salah satu Entitas Anak yang secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 23 Juni 2020 oleh Notaris Angela Meilany Basiroen, SH, dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang investasi. Kedepannya, THN akan berfokus pada usaha di perusahaan pertambangan nikel dan pengolahannya di Indonesia.

*THN is one of the Subsidiaries, which was officially incorporated based on Deed No. 69 dated June 23, 2020 by Notary Angela Meilany Basiroen, SH, and engaged among others, in investment sector. In the future, THN will focus in the nickel mining and processing company in Indonesia.*

 <p><b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i></p> <p>Investasi <i>Investment</i></p>	 <p><b>Domisili</b> <i>Domicile</i></p> <p>DKI Jakarta</p>	 <p><b>Kepemilikan Saham</b> <i>Share Ownership</i></p> <p>95.00%</p>	 <p><b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i></p> <p>USD373,917,266</p>	 <p><b>Tahun Beroperasi</b> <i>Year of Operations</i></p> <p>2020</p>
---	---	--	--	--

## PT TAMBANG BATUBARA HARUM



**Deutsche Bank Building Lt. 8  
Jl. Imam Bonjol No. 80  
Jakarta, 10310, Indonesia**






**+6221) 316 1788**  
**+6221) 316 1789**



**Informasi Umum**  
*General information*

TBH didirikan pada tahun 1997 dan memulai kegiatan eksplorasi pada tahun 1997. Pada Agustus 2011, TBH memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi. Sampai dengan akhir 2021, TBH belum memulai kegiatan penambangan batubara secara komersial.

*TBH was established in 1997 and started its exploration activities in 1997. In August 2011, TBH obtained a Mining Operation Permit (IUP) for Production Operations. Until the end of 2021, TBH had not yet started its commercial coal mining activities.*

 <p><b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i></p> <p>Pertambangan batubara <i>Coal mining</i></p>	 <p><b>Domisili</b> <i>Domicile</i></p> <p>DKI Jakarta</p>	 <p><b>Kepemilikan Saham</b> <i>Share Ownership</i></p> <p>99.97%</p>	 <p><b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i></p> <p>USD3,403,508</p>	 <p><b>Tahun Beroperasi</b> <i>Year of Operations</i></p> <p>Dalam tahap pengembangan <i>In development stage</i></p>
--	---	--	--	--



## HARUM ENERGY AUSTRALIA LTD



**Offshore Incorporations  
Centre,  
Road Town Tortola,  
British Virgin Island**

**PO BOX 957**



### Informasi Umum General information

HEAL merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands pada tanggal 17 September 2009. Kegiatan usaha HEAL adalah di bidang investasi.

*HEAL is a company established under the laws of the British Virgin Islands on September 17, 2009. HEAL's business activities are in the investment sector.*



### Bidang Usaha Line of Business

Investasi  
Investment



### Domisili Domicile

British Virgin Islands



### Kepemilikan Saham Share Ownership

100.00%



### Total Aset Total Assets

USD2,469



### Tahun Beroperasi Year of Operations

2009

## HARUM ENERGY CAPITAL LTD



**Offshore Incorporations  
Centre, Road Town Tortola,  
British Virgin Island**

**PO BOX 957**



### Informasi Umum General information

HECL merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands pada tanggal 14 September 2009. Kegiatan usaha HECL adalah di bidang investasi.

*HECL is a company established under the laws of the British Virgin Islands on September 14, 2009. HECL's business activities are in the investment sector.*



### Bidang Usaha Line of Business

Investasi  
Investment



### Domisili Domicile

British Virgin Islands



### Kepemilikan Saham Share Ownership

100.00%



### Total Aset Total Assets


USD1,366




### Tahun Beroperasi Year of Operations

2009

## HARUM ASIA CAPITAL PTE LTD




**6 Temasek Boulevard #09-05  
Suntech Tower Four  
Singapura, 038986**



**Informasi Umum**  
*General information*


HA Capital merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura pada tanggal 25 Juni 2020. Kegiatan usaha HA Capital adalah di bidang investasi.

*HA Capital is a company established under the laws of the Republic of Singapore on June 25, 2020. HA Capital's business activities are in the investment sector.*




**Bidang Usaha**  
*Line of Business*

Investasi  
*Investment*




**Domisili**  
*Domicile*

Singapura  
*Singapore*




**Kepemilikan Saham**  
*Share Ownership*

100.00%



**Total Aset**  
*Total Assets*

USD10




**Tahun Beroperasi**  
*Year of Operations*

2020


## Informasi Entitas Anak Tidak Langsung / Information of Indirect Subsidiaries

### PT POSITION



**Deutsche Bank Building Lt. 8  
Jl. Imam Bonjol No. 80  
Jakarta, 10310, Indonesia**


**+ (6221) 316 2070**



**Informasi Umum**  
*General information*


POS memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Mineral Logam untuk komoditas nikel pada tahun 2017 dengan wilayah pertambangan yang terletak di Halmahera Timur, Maluku Utara. Pada Januari 2021, THN yang merupakan salah satu Entitas Anak Perseroan mengakuisisi 51,00% kepemilikan di POS.

*POS obtained a Mining Business License (IUP) for Metal Mineral Production Operations for nickel commodities in 2017 with a mining area located in East Halmahera, North Maluku. In January 2021, THN, a Subsidiary of the Company, acquired 51.00% ownership in POS.*




**Bidang Usaha**  
*Line of Business*

Pertambangan bijih nikel  
*Nickel ore mining*




**Domisili**  
*Domicile*

DKI Jakarta




**Kepemilikan Saham**  
*Share Ownership*

51.00%\*



**Total Aset**  
*Total Assets*

USD3,610,663



**Tahun Beroperasi**  
*Year of Operations*

Dalam tahap pengembangan  
*In development stage*

\* Kepemilikan THN di POS / THN's ownership in POS



## Informasi Entitas Asosiasi / Information of Associated Entity

### PT LOTUS COALINDO MARINE



**Wisma BSG Lt. 3A  
Jl. Abdul Muis No. 40  
Jakarta, 10160, Indonesia**

**+6221) 350 7667**

**+6221) 350 7603**



#### Informasi Umum General information

LLJ menginvestasikan saham pada LCM. LCM merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan dan pelayaran.

*LLJ invested shares in LCM. LCM is a company engaged in transportation and shipping sector.*



#### Bidang Usaha Line of Business

Pengangkutan dan pelayaran

*Transportation and shipping*



#### Domisili Domicile

DKI Jakarta



#### Kepemilikan Saham Share Ownership

35.00%\*



#### Total Aset Total Assets

USD2,408



#### Tahun Beroperasi Year of Operations

2005

\* Kepemilikan LLJ di LCM / LLJ's ownership in LCM

### PT INFEI METAL INDUSTRY



**Sopo Del Office Tower A Lt. 21  
Jl. Mega Kuningan Barat III  
Lot 10 1-6  
Jakarta, 12950, Indonesia**

**+6221) 5080 6586**



#### Informasi Umum General information

THN menginvestasikan saham pada IMI. IMI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan/pemurnian nikel (smelter).

*THN invested shares in IMI. IMI is a company engaged in the processing/refining of nickel (smelters).*



#### Bidang Usaha Line of Business

Industri pembuatan logam dasar bukan besi  
*Non-iron base metal manufacturing industry*



#### Domisili Domicile

DKI Jakarta



#### Kepemilikan Saham Share Ownership

49.00%\*



#### Total Aset Total Assets

USD217,291,832



#### Tahun Beroperasi Year of Operations

Dalam tahap pengembangan  
*In development stage*

\* Kepemilikan THN di IMI / THN's ownership in IMI



## NICKEL MINES LIMITED



**Level 2, 66 Hunter Street  
Sydney, NSW 2000, Australia**



### **Informasi Umum** *General information*

Perseroan menginvestasikan saham pada NIC. NIC merupakan perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Australia. NIC bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan nikel.

*The Company invested shares in NIC. NIC is a company whose shares are listed on the Australian Stock Exchange. NIC is engaged in nickel mining and processing.*



### **Bidang Usaha** *Line of Business*

Pertambangan dan pengolahan nikel  
*Nickel mining and processing*



### **Domisili** *Domicile*

Australia



### **Kepemilikan Saham** *Share Ownership*

6.74%



### **Total Aset** *Total Assets*

USD1,802,618,822



### **Tahun Beroperasi** *Year of Operations*

2012



## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions and Professionals



#### Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm



#### Nama Kantor Akuntan Publik

Name of Public Accounting Firm

Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)

#### Nama Akuntan Publik

Name of Public Accountant

Dede Rusli



#### Alamat

Address

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

☎ (+6221) 5289 5000

☎ (+6221) 5289 4100



#### Periode Penugasan

Assignment Period

2021



#### Biaya

Cost

**Jasa Audit**  
Audit Services  
Rp2,463,725,000,-

**Jasa Non-Audit**  
Non-Audit Services  
Tidak Ada / None



#### Jasa yang Diberikan

Services Provided

**Jasa Audit**  
Audit Services  
Audit Umum Laporan Keuangan Tahun Buku  
2021 / General Audit of Financial Statements  
for Financial Year 2021

**Jasa Non-Audit**  
Non-Audit Services  
Tidak Ada / None



#### Notaris

Notary



#### Nama

Name

Andalia Farida, SH, MH



#### Alamat

Address

Gedung Arva Lt. 4  
Jl. RP Soeroso No. 40  
Jakarta Pusat, Indonesia

☎ (+6221) 3983 6332

☎ (+6221) 3983 6333



#### Periode Penugasan

Assignment Period

2021



#### Biaya

Cost

Rp36,000,000,-



#### Jasa yang Diberikan

Services Provided

Pembuatan Akta RUPS Perseroan Tahun  
Buku 2021 / Preparation of the Deed of the  
Company's GMS for Fiscal Year 2021



**Biro Administrasi Efek**  
Share Registrar Bureau



**Alamat**  
**Address**

Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta, 10120, Indonesia

☎ (+6221) 350 8077

☎ (+6221) 350 8078



**Nama**  
**Name**

PT Datindo Entrycom



**Periode Penugasan**  
**Assignment Period**

2021



**Biaya**  
**Cost**

Rp44,000,000,-



**Jasa yang Diberikan**  
**Services Provided**

Pencatatan dan Administrasi Saham Perseroan  
Tahun Buku 2021 / *Listing and Administration of  
the Company's Shares for Fiscal Year 2021*

## Akses Informasi

### Information Access

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui:

*The Company provides ease of access to information for all stakeholders through:*



**(+6221) 3983 1288**



**(+6221) 3983 1289**



**corsec@harumenergy.com**



**www.harumenergy.com**

**Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary*

Gedung Deutsche Bank Lt. 9  
Jl. Imam Bonjol No. 80  
Jakarta Pusat, 10310, Indonesia





# TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

## OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT



**Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak**  
*Total Employees of the Company and Subsidiaries*

**716** orang / people



**Perseroan merekrut**  
*The Company recruited*

**2** orang / people



**Entitas Anak merekrut**  
*Subsidiaries recruited*

**108** orang / people



**Pendidikan dan Pelatihan**  
*Education and Training*

**281** karyawan / employees

Total biaya sebesar USD21.652  
*Total cost USD21,652*



**Pengembangan Karier**  
*Career Development*

**5** karyawan di Jakarta dan site mendapat promosi kenaikan jabatan  
*employees in Jakarta and site received job promotion*



**Penilaian Kinerja**  
*Performance Assessment*

**90%** karyawan memenuhi target Key Performance Indicator (KPI)  
*employees met the Key Performance Indicator (KPI) target*

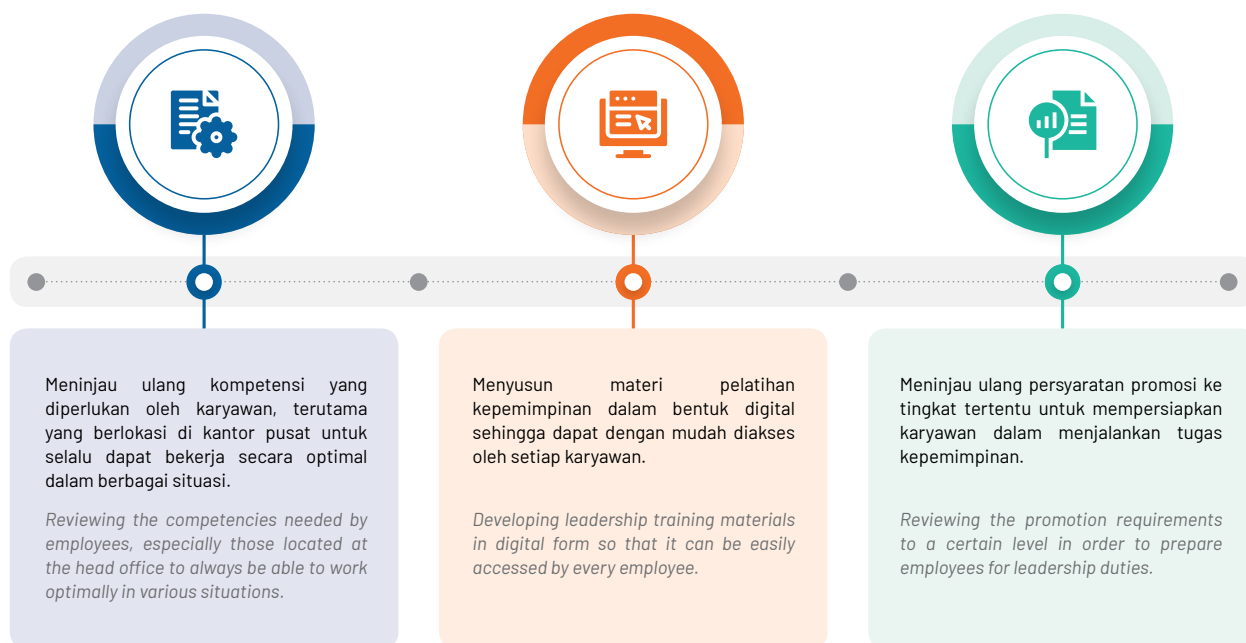




## Sumber Daya Manusia Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) direncanakan dengan mempertimbangkan target pertumbuhan kualitas karyawan secara berkelanjutan. Artinya, strategi tersebut menjadi kelanjutan dari strategi tahun sebelumnya dan disesuaikan dengan arah pengembangan Perseroan untuk saat ini dan periode ke depan. Adapun fokus pengelolaan SDM pada tahun 2021 meliputi:

*The Human Resources (HR) Management is conducted by considering the quality growth target of the employees in a sustainable way. This means the strategy becomes a continuation of the previous year's strategy and is adjusted to the Company's current and future development. The HR management focus in 2021 includes:*



### Rekrutmen

Demi terpenuhinya SDM yang handal dan kompeten, rekrutmen karyawan dilakukan sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan. Proses rekrutmen tersebut dilakukan secara adil, wajar, transparan, dan tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun golongan politik.

Pelaksanaan rekrutmen di Perseroan dilakukan melalui 2 cara, yaitu:

1. Rekrutmen internal, yaitu mutasi atau promosi karyawan yang sudah ada, dengan terpenuhinya spesifikasi jabatan atau pekerjaan; dan
2. Rekrutmen eksternal, yaitu seleksi terbuka bagi masyarakat umum melalui situs pencari kerja dan hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.

### Recruitment

*To obtain reliable and competent Human Resources, employee recruitment is carried out according to the Company's business needs. The recruitment process is carried out in a fair, reasonable, and transparent manner, without discrimination of ethnicity, religion, race, gender, or political groups.*

*The Company's recruitment is carried out in 2 methods, namely:*

1. *Internal recruitment, which is the transfer or promotion of existing employees, provided that the position or work specification is fully met; and*
2. *External recruitment, which is the selection process open for public through job search sites and cooperation with various leading universities in Indonesia.*

Berikut total karyawan yang direkrut oleh Perseroan dan Entitas Anak:

The following are the total employees recruited by the Company and its Subsidiaries:

### Perseroan / Company



**Total Karyawan yang Direkrut**  
Total Employees Recruited

**2**

orang / people

### Entitas Anak / Subsidiaries



**Total Karyawan yang Direkrut**  
Total Employees Recruited

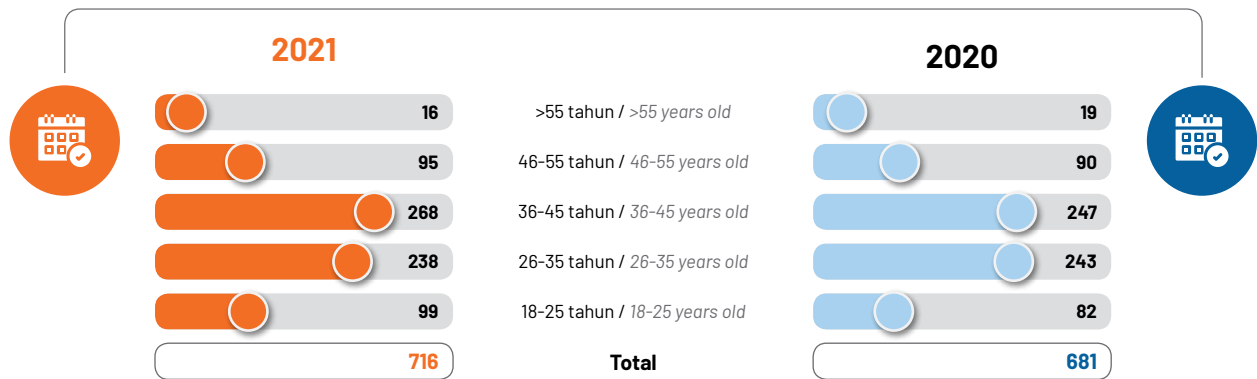
**108**

orang / people

### Komposisi Karyawan

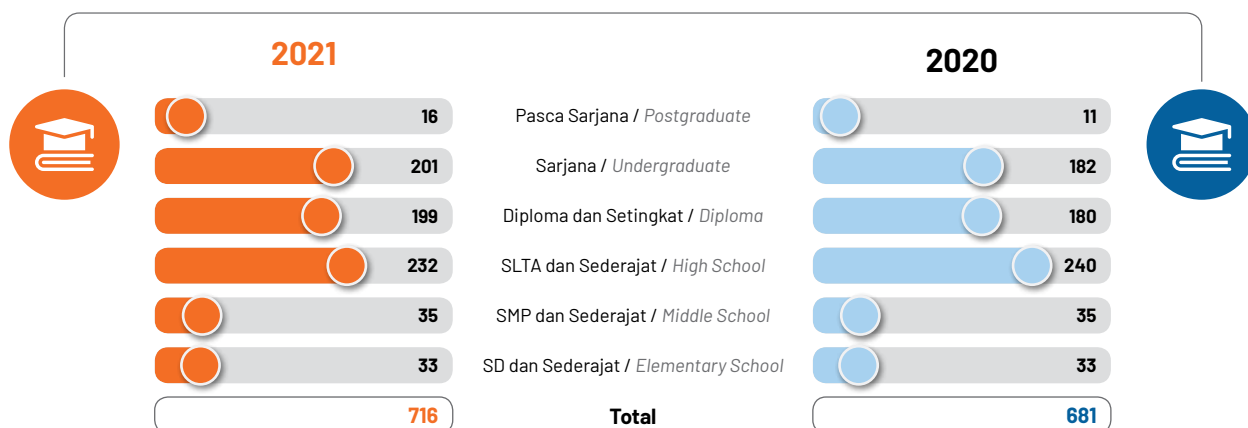
### Employee Composition

#### Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition by Age

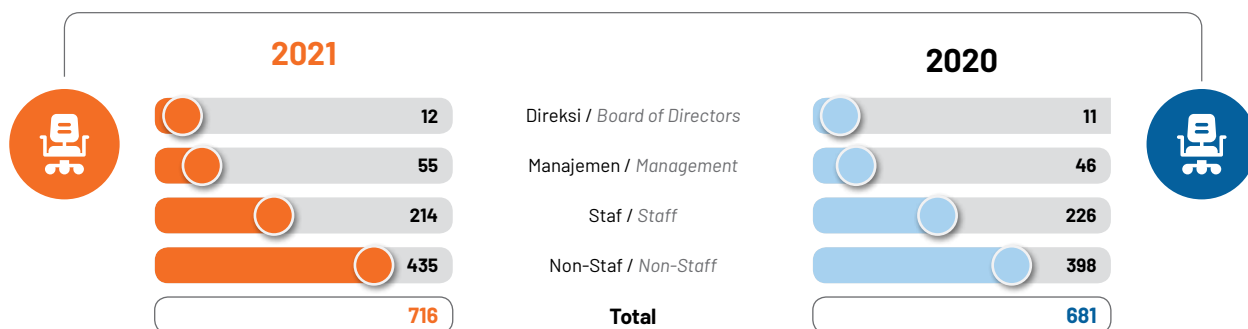




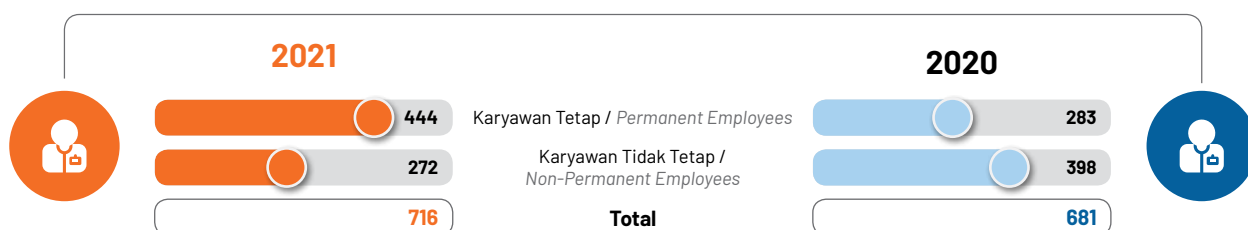
### Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education



### Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen Employee Composition by Management Level



### Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

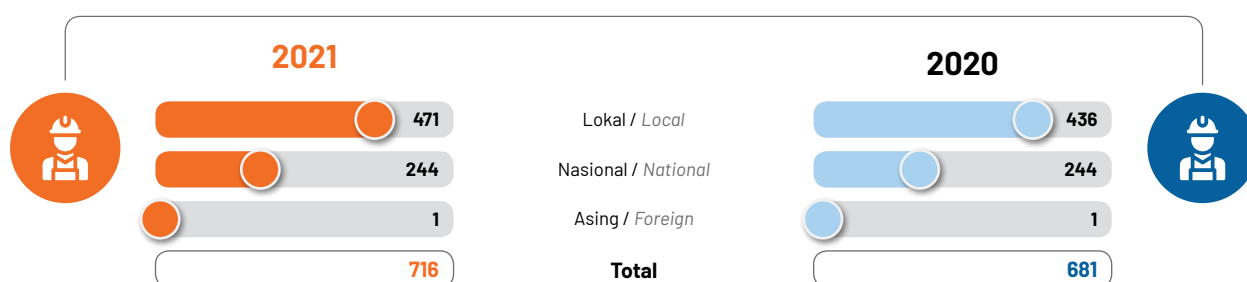




## Komposisi Karyawan berdasarkan Gender Employee Composition by Gender



## Komposisi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja Employee Composition by Use of Workers



Guna mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat lokal, Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal di wilayah operasional untuk menjadi karyawan, sesuai kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, total tenaga kerja lokal (memiliki KTP sesuai wilayah operasional) mencapai 65,8% dari total seluruh karyawan.

*In order to encourage the economic growth and improvement of the local communities, the Company and its Subsidiaries provide opportunities for local communities in the operational area to become employees, according to the required competencies and in accordance with the applicable laws and regulations. Currently, the total local workforce (with ID cards according to the operational areas) is 65.8% of the total employees.*

## Pengembangan Kompetensi

Pandemi Covid-19 membawa tantangan bagi pertumbuhan bisnis, namun tidak menghalangi komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan keahlian para karyawan melalui pelatihan. Tidak dapat dipungkiri bahwa upaya melindungi karyawan dari paparan Covid-19 membatasi kegiatan pelatihan, sehingga Perseroan harus melaksanakan pelatihan secara selektif dengan mengutamakan pelatihan kompetensi teknis atau pelatihan yang diwajibkan oleh regulasi pemerintah.

Sepanjang tahun 2021, kami telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh sebanyak 281 orang dengan total 3.070 jam pelatihan, lebih tinggi 66,13% dibandingkan dengan tahun 2020 dengan total 1.848 jam pelatihan.

## Competency Development

*The Covid-19 pandemic has brought challenges to the business growth, but has not hindered the Company's commitment to continuously develop employees' skills through training. It is undeniable that efforts to protect employees from Covid-19 exposure have limited the training activities, causing the Company to conduct training selectively by prioritizing technical competency training or training required by government regulations.*

*Throughout 2021, we organized competency development programs which were attended by as many as 281 people with a total of 3,070 training hours, 66.13% higher compared to in 2020 with a total of 1,848 training hours.*



Jenis Program Pengembangan Kompetensi <i>Type of Competency Development Program</i>	Penyelenggara Organizer	Lokasi Pelaksanaan Location	Total Peserta Total Participants	Biaya Cost (USD)
Pendidikan dan Pelatihan serta Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama <i>Education and Training and Competency Test for Main Operational Supervisor</i>	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral, dan Batubara <i>Geological, Mineral, and Coal Human Resources Development Center</i>	Bandung	2	2,090
<i>In House Training</i>	MSJ	Samarinda	3	15
Pra Pengawasan Operasional Pertama dan Pengawasan Operasional Madya <i>First Pre-Operational Supervision and Intermediate Operational Supervision</i>	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral, dan Batubara <i>Geological, Mineral, and Coal Human Resources Development Center</i>	Bandung	10	5,575
Pengawasan Operasional Pertama <i>First Operational Supervision</i>	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral, dan Batubara <i>Geological, Mineral, and Coal Human Resources Development Center</i>	Bandung	5	3,484
<i>Rescue</i>	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan <i>National Search and Rescue Agency</i>	Samarinda	20	6,272
<i>Basic Safety</i>	MSJ	Samarinda	211	2,544
<i>Safety Investigation</i>	MSJ	Samarinda	30	1,672
<b>Total</b>			<b>281</b>	<b>21,652</b>

## Penilaian Kinerja

Guna meningkatkan produktivitas karyawan pada periode selanjutnya, Perseroan secara berkala mengukur dan mengevaluasi kinerja karyawan pada periode tertentu. Perseroan menggunakan *Key Performance Indicator (KPI)* berbasis *balance scorecard* yang telah ditetapkan pada awal periode untuk mendapatkan nilai kinerja seluruh karyawan. Perseroan akan memberikan penilaian terhadap produktivitas karyawan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan jenjang karier yang tepat, pemberian remunerasi, tunjangan yang sepadan, serta bentuk penghargaan lainnya.

## Performance Assessment

*In order to improve employees' productivity in the subsequent periods, the Company periodically measures and evaluates employees' performance on a certain period. The Company uses Key Performance Indicator (KPI) based on the balanced scorecard system determined at the beginning of period in order to get the performance grade of all employees. The Company will provide assessment of employee productivity to help provide consideration in planning the right career path, providing remuneration, commensurate benefits, and other forms of reward.*

### Penilaian Kinerja Tahun 2021 Performance Assessment in 2021



90%

Karyawan Memenuhi Target KPI  
*of Employees Met the KPI Targets*



10%

Karyawan belum Memenuhi Target KPI  
*of Employees did not Meet the KPI Targets*

## Pengembangan Karier

Perseroan melaksanakan program pengembangan karier bagi karyawan yang memenuhi kualifikasi dan kemampuan untuk menduduki jabatan baru. Kesempatan tersebut diberikan secara objektif, merata, transparan, dan bertanggung jawab. Pengembangan karier dilakukan melalui promosi pada jenjang

## Career Development

*The Company implements a career development program for employees who meet the qualifications and abilities to occupy new positions. These opportunities are provided objectively, evenly, transparently, and responsibly. Career development is accomplished through promotion to a higher level or transfer*

atau mutasi pada unit yang lebih tinggi. Promosi diputuskan berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat, serta evaluasi pada kinerja di periode dan posisi sebelumnya. Melalui promosi kenaikan jabatan ini, karyawan dapat terus mengembangkan kompetensi dan kualitasnya, serta meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan.

Berikut informasi pengembangan karier di Perseroan selama tahun 2021:

to a higher unit. Promotion is awarded based on deliberation and consensus results as well as performance evaluation in the previous period and position. Through job promotion, employees can continuously increase their competencies and quality as well as improve the standard of the Company's management.

Below is the information of career development in the Company throughout 2021:

Jabatan Position		Total (Orang / People)
Sebelum Promosi Before Promotion	Setelah Promosi After Promotion	
General Manager Marketing & Shipping	Direktur Marketing / Marketing Director	1
General Manager Accounting & Tax	Direktur Accounting & Tax / Accounting & Tax Director	1
Assistan Manager Accounting	Manager Accounting	1
Deputy General Manager	General Manager Accounting & Tax	1
General Manager Technical	Direktur Technical / Technical Director	1

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kegiatan usaha Perseroan melibatkan sejumlah operasi yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap karyawan, dan menuntut perhatian yang maksimal dari semua karyawan terhadap aspek K3 pada setiap saat.

Penerapan K3 di seluruh aktivitas operasi Perseroan diawali dengan identifikasi potensi bahaya sejak dini, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan langkah preventif dan keputusan untuk memitigasi potensi bahaya tersebut. Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada program jaminan K3 melalui perusahaan asuransi rekanan untuk menjamin dilaksanakannya pengobatan yang memadai secara tepat waktu apabila terjadi kecelakaan. Secara berkala, skema asuransi K3 dievaluasi untuk memastikan bahwa hal-hal yang tercakup dalam polis asuransi tetap mendukung serta relevan dengan kondisi dan risiko yang dihadapi karyawan saat bekerja.

## Remunerasi dan Kesejahteraan

Remunerasi merupakan hak dan apresiasi yang diberikan kepada karyawan atas kinerja di dalam Perseroan. Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dengan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP), dan kemampuan keuangan Perseroan.

## Occupational Health and Safety

The Company's business activities involve a number of high-risk operations that may cause occupational accidents. Therefore, the Company pays great attention to the Occupational Health and Safety (OHS) aspect of each employee, and demands maximum attention from all employees on OHS aspect at all times.

OHS implementation at all of the Company's operational activities begins with an early identification of potential hazards followed by taking preventive measures and making decisions to mitigate such potential hazards. The Company has also enrolled all of its employees in an OHS insurance scheme managed by a partner insurance company to ensure that adequate treatment is given in a timely manner in the event of an accident. Regularly, the OHS insurance scheme is evaluated to ensure that matters included in the insurance policy remain supportive and relevant to the conditions and risks faced by employees while working.

## Remuneration and Welfare

Remuneration is a right and appreciation given to employees for their performance in the Company. The Company applies a competitive remuneration system by paying attention to wage levels in similar industries, labor regulations, Provincial Minimum Wage regulations (UMP), and its financial capabilities.



Di bidang kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul, pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja, serta berbagai kegiatan kebersamaan yang bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik dan membangun lingkungan kerja yang harmonis.

*In terms of employee welfare, the Company provides freedom of association and assembly to its employees, fulfillment of occupational health and safety facilities and infrastructure, and various gathering activities with a view to maintaining good communication and building a harmonious work environment.*

## Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan melaksanakan pengelolaan tenaga kerja yang adil dan bertanggung jawab untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan mengendalikan tingkat perputaran karyawan. Berikut tingkat perputaran karyawan dalam 2 tahun terakhir.

## Employee Turnover Rate

*The Company manages the employees in a fair and responsible manner in order to build harmonious working relationship and control employee turnover rate. Below is the employee turnover rate in the last 2 years.*

Karyawan Keluar (Jakarta dan Site) Employee Leave (Jakarta and Site)					Total Karyawan Keluar Total of Employee Leave
2021	1	8	3	5	17
2020	2	11	1	22	36
(orang) (employee)	Pensiun Retired	Mengundurkan Diri Resigned	Meninggal Dunia Died	Lain-Lain Others	

Total Karyawan Total Employee	2021	2020
	716	681

Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	2021	2020
	2.4	5.2

## Strategi Pengembangan SDM 2022

Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan SDM agar pengelolaan dan pengembangan SDM dapat terus berkelanjutan dan memberikan hasil optimal. Rencana dan strategi pengembangan SDM untuk tahun 2022 meliputi:

1. Penilaian kinerja berbasis kompetensi;
2. Identifikasi suksesi untuk jabatan kritis; dan
3. Pemenuhan kebutuhan SDM yang berkualitas.

## HR Development Strategies in 2022

*The Company has prepared HR development plans and strategies so that HR management and development can continue and provide optimum results. HR development plans and strategies for 2022 include:*

1. Competency-based performance assessment;
2. Identification of succession to critical positions; and
3. Fulfilling the need for quality human resources.

# Teknologi Informasi

## Information Technology

Keandalan Teknologi Informasi (TI) termasuk konsep otomatisasi dan digitalisasi, menjadi hal yang penting dalam era industri saat ini. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan aplikasi-aplikasi berbasis teknologi yang dianggap mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perseroan. Hal tersebut bertujuan agar proses bisnis menjadi lebih efektif, efisien, optimal, serta mampu memberikan nilai tambah dan mendukung Perseroan dalam mengambil keputusan dengan cepat. Adapun strategi pengembangan TI yang telah mendukung operasional Perseroan selama tahun 2021 meliputi:

1. Peningkatan kapasitas infrastruktur TI seiring dengan perkembangan kinerja Perseroan; dan
2. Pembaruan fasilitas infrastruktur TI untuk meningkatkan stabilitas sistem dan mendukung operasional secara efektif dan efisien.

### Strategi Pengembangan TI 2022

Perseroan telah menyusun dan membentuk strategi pengembangan TI untuk tahun 2022, yaitu:

1. Meningkatkan keamanan sistem informasi dan data untuk menghadapi tantangan ancaman dari luar dan juga mencegah, mendeteksi, merespon, dan memulihkan gangguan terhadap keamanan sistem informasi dan data yang ada di Perseroan; dan
2. Melakukan pembaruan fasilitas infrastruktur TI secara terus menerus untuk meningkatkan stabilitas sistem informasi dan keamanan data guna mendukung kelancaran dan efisiensi operasional dalam Perseroan.

*The reliability of Information Technology (IT), including automation and digitalization concepts, has currently become important in the industrial era. Therefore, the Company continuously develops technology-based applications that are deemed capable to support the Company's business process implementation. This aims to make business process more effective, efficient, optimal, and able to provide added value and support the Company in making decision quickly. The IT development strategy that supported the Company's operations in 2021 includes:*

1. *Increasing IT infrastructure capacity in line with the Company's performance development; and*
2. *Renewing IT infrastructure facilities to increase system stability and supporting operations in an effective and efficient manner.*

### IT Development Strategies in 2022

*The Company has prepared and established IT development strategies for 2022, which are:*

1. *Improving the security of information and data systems to face the challenges of external threats and also to prevent, detect, respond to, and recover from disturbances to the security of information and data systems in the Company; and*
2. *Continuously updating IT infrastructure facilities to improve information system stability and data security to support smooth and efficient operations within the Company.*



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### Pendapatan Segmen Usaha / Business Segment Revenues



Lokal  
Local  
**USD14.2**  
juta / million

Ekspor  
Export  
**USD322.0**  
juta / million



### Produksi Batubara / Coal Production

MSJ  
**3.2**  
juta ton / million tons

KUP  
**0.4**  
juta ton / million tons

### Penjualan Batubara / Coal Sales



Volume Penjualan  
Sales Volume  
**3.5**  
juta ton / million tons

Harga Penjualan Rata-Rata  
Average Sales Price  
**USD92.8**  
per ton / per tons







## Tinjauan Ekonomi Economic Overview

Perekonomian global pada tahun 2021 tumbuh sesuai proyeksi, atau sekitar 5,7% meskipun masih dibayangi oleh gangguan rantai pasok serta adanya kenaikan kasus Covid-19. Pertumbuhan ekonomi global berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi antara lain, *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung di tengah indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan. Namun, ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter *the Fed* yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Perekonomian global yang mulai membaik berimbas positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh pemerintah dalam pengendalian Covid-19. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi diperoleh jasa kesehatan dan kegiatan sosial 10,46%, diikuti informasi dan telekomunikasi sebesar 6,81%, serta pengadaan listrik dan gas sebesar 5,55%.

Selain itu, sejumlah indikator hingga Desember 2021 telah menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur.

Sumber:

- Bank Indonesia - Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021; dan
- Badan Pusat Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021 BRS No. 14/02/Th. XXV, 7 Februari 2022.

*The global economy in 2021 grew as projected, or around 5.7%, although it was still overshadowed by supply chain disruptions and an increase in Covid-19 cases. Global economic growth was more balanced, not only relying on the economic recovery of the United States and China, but also accompanied by the economic improvement in Europe, Japan, and India. These developments were driven by the acceleration of vaccination rates, policy stimulus, and the gradual recovery of business activities. Various economic indicators, among others, Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, showed an ongoing recovery amidst the stagnant PMI Suppliers' Delivery Times Index for global goods. However, uncertainty in global financial market still continued amid the spread of the Covid-19 Omicron variant spread and the announcement of faster Fed's monetary policy tightening cycle faster. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.*

*The improving global economy has had a positive impact on Indonesia's economic growth. In 2021, the Indonesian economy grew by 3.69% in line with the increased mobility after the government took measures to handle and control the Covid-19. The performance of private consumption, investment, and government consumption is predicted to continue to increase, while export performance is maintained. In terms of the business sector, the highest growth occurred in the health services and social activities at 10.46%, followed by information and the communication at 6.81%, and electricity and gas procurement at 5.55%.*

*Furthermore, a number of indicators until December 2021 showed a continuing recovery process, such as increased mobility of people in various regions, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and expansion of Manufacturing PMI.*

Source:

- Bank Indonesia - Monetary Policy Overview December 2021, and
- Statistics Indonesia - Indonesia's Economic Growth Quarter IV-2021 BRS No. 14/02/Th. XXV, February 7, 2022.



# Tinjauan Industri

## Industrial Overview

Membbaiknya perekonomian Indonesia turut memberikan dampak positif pada hampir seluruh lapangan usaha. Pada tahun 2021, sektor pertambangan dan penggalian tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 4,00% dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi pertumbuhan yaitu sebesar -1,95%.

Tumbuhnya lapangan usaha sektor pertambangan dan penggalian pada tahun 2021 salah satunya ditunjukkan dengan meningkatnya produksi batubara Indonesia yang mencapai 614 juta ton, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 564 juta ton. Pemanfaatan batubara untuk ekspor ditahun 2021 juga mengalami peningkatan menjadi 435 juta ton dari 432 juta ton di tahun 2020. Peningkatan pemanfaatan batubara untuk ekspor tersebut terutama dari negara Tiongkok dan India. Sementara itu, pemanfaatan batubara untuk domestik di tahun 2021 sebesar 133 juta ton hampir sama dengan pemanfaatan batubara sebesar 132 juta ton di tahun 2020. Secara total, penjualan batubara pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 534 juta ton dari 552 juta ton di tahun sebelumnya.

Membbaiknya kinerja sektor batubara juga didukung dengan perbaikan harga batubara dunia di sepanjang tahun. Harga batubara dunia ditutup di USD170/ton, meningkat 111% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD81/ton. Demikian pula, harga batubara acuan (HBA) di Indonesia sempat mencatat rekor tertinggi dalam dekade terakhir, yakni sebesar USD215/ton, hingga ditutup di USD160/ton, meningkat 168% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD60/ton.

#### Sumber:

- Badan Pusat Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021 BRS No. 14/02/Th. XXV, 7 Februari 2022;
- MODI Dashboard Minerba;
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Grafik Harga Batubara Acuan; dan
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Capaian Kinerja Sektor ESDM Tahun 2021 dan Rencana 2022.

*The improvement in Indonesian economy has a positive impact on almost all business fields. In 2021, the mining and quarrying sector recorded a growth of 4.00% compared to the previous year which experienced a contraction of -1.95%.*

*The growth of mining and quarrying sector in 2021 was indicated by the increase in Indonesia's coal production, which reached 614 million tons, an increase compared to in the previous year which was 564 million tons. The use of coal for exports in 2021 also increased to 435 million tons from 432 million tons in 2020. The increase in the use of coal for exports was mainly from China and India. Whereas, domestic coal utilization in 2021 was 133 million tons, almost the same as 132 million tons in 2020. In total, coal sales in 2021 decreased to 534 million tons from 552 million tons in the previous year.*

*The improving performance of coal sector was also supported by the improvement in world coal prices throughout the year. Global coal prices closed at USD170/ton, an increase of 111% compared to in 2020 at USD81/ton. Likewise, the reference coal price (HBA) in Indonesia had set its highest record in the last decade at USD215/ton, until closed at USD160/ton, an increase of 168% compared to in 2020 which was USD60/ton.*

#### Source:

- Statistics Indonesia - Indonesia's Economic Growth Quarter IV-2021 BRS No. 14/02/Th. XXV, February 7, 2022;
- MODI Dashboard of Mineral and Coal;
- Ministry of Energy and Mineral Resources - Graph of Reference Coal Price; and
- Ministry of Energy and Mineral Resources - 2021 Performance Achievement and 2022 Program of Energy and Mineral Resources Sector.



# Tinjauan Operasional

## Operational Overview

### Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, segmen operasi Perseroan dikelompokkan menjadi:

1. Bidang pertambangan batubara, meliputi pertambangan batubara termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, dan penjualan melalui MSJ, KUP, TBH, SBB, dan BKP;
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ dan jasa bongkar muat serta jalan angkut batubara melalui MSJ; dan
3. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perseroan yaitu investasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel serta pengolahannya, perdagangan, dan jasa melalui Entitas Anak.

### Operational Performance per Business Segment

Based on the business activities being carried out, the Company's operating segments are grouped into:

1. Coal mining sector, consisting of coal mining including general survey, exploration, exploitation, processing, transportation, and sales by MSJ, KUP, TBH, SBB, and BKP;
2. Rental and service sector, consisting of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ; and
3. Other sectors, consisting of the Company's business sectors, which are investing in coal mining, nickel mining and processing through its Subsidiaries by Company.

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	Pertambangan Mining	Sewa dan Jasa Rental and Services	Lain-Lain Others	Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasian Consolidated
<b>2021</b>						
Pendapatan Eksternal External Revenues	322.0	14.2	-	336.2	-	336.2
Pendapatan Antar Segmen Inter-Segment Revenues	2.8	10.5	-	13.3	(13.3)	-
<b>Total</b>	<b>324.8</b>	<b>24.7</b>	<b>-</b>	<b>349.5</b>	<b>(13.3)</b>	<b>336.2</b>
<b>2020</b>						
Pendapatan Eksternal External Revenues	146.6	11.2	-	157.8	-	157.8
Pendapatan Antar Segmen Inter-Segment Revenues	1.8	13.1	-	14.9	(15.0)	-
<b>Total</b>	<b>148.4</b>	<b>24.3</b>	<b>-</b>	<b>172.7</b>	<b>(15.0)</b>	<b>157.8</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) (%)</b>						
Pendapatan Eksternal External Revenues	119.7	26.3	-	113.0	-	113.0
Pendapatan Antar Segmen Inter-Segment Revenues	55.1	(20.2)	-	(11.0)	(11.0)	-
<b>Total</b>	<b>118.9</b>	<b>1.2</b>	<b>-</b>	<b>102.3</b>	<b>(11.0)</b>	<b>113.0</b>

## Pertambangan

Pada tahun 2021, pendapatan eksternal dari segmen pertambangan batubara tercatat sebesar USD322,0 juta, meningkat 119,7% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD146,6 juta. Peningkatan ini terjadi karena kombinasi dari volume penjualan batubara dan harga batubara rata-rata yang meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu.

## Sewa dan Jasa

Pada tahun 2021, segmen usaha sewa dan jasa tercatat sebesar USD24,7 juta, meningkat sebesar USD0,4 juta jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD24,3 juta. Peningkatan ini seiring dengan bertambahnya volume penggunaan sumber daya yang disewakan.

## Kinerja Operasi per Segmen Geografis

Selain membagi pendapatan segmen usaha aktivitas usaha yang dikerjakan, Perseroan juga membagi pendapatan segmen usaha berdasarkan lokasi pelanggan yang ditunjukkan sebagai berikut.

## Mining

In 2021, external revenues from the coal mining segment was recorded at USD322.0 million, an increase of 119.7% from in 2020 of USD146.6 million. This increase was due to a combination of coal sales volume and average coal price which increased compared to last year's achievement.

## Rental and Services

In 2021, the rental and service business segment was recorded at USD24.7 million, an increase of USD0.4 million compared to that of previous year of USD24.3 million. This increase was in line with the increase in the usage volume of leased resources.

## Operational Performance by Geographical Segment

In addition to grouping business segment revenues by business activities being carried out, the Company also groups the business segment revenues based on customer location as shown below.

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
<b>Lokal / Local</b>	<b>14.2</b>	<b>11.2</b>	<b>26.7</b>
<b>Ekspor / Export</b>	<b>322.0</b>	<b>146.6</b>	<b>119.7</b>
Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang) / East Asia (China, South Korea, and Japan)	296.1	84.1	252.1
Asia Selatan (India, Bangladesh, dan Pakistan) / South Asia (India, Bangladesh, and Pakistan)	22.8	33.8	(32.6)
Asia Tenggara (Thailand dan Filipina) / Southeast Asia (Thailand and Philippines)	3.1	28.7	(89.2)
<b>Total</b>	<b>336.2</b>	<b>157.8</b>	<b>113.0</b>

Perseroan membagi segmen penjualan ke dalam 2 kategori, yaitu lokal dan ekspor. Pada tahun 2021, penjualan lokal tercatat sebesar USD14,2 juta, meningkat 26,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD11,2 juta. Sedangkan, untuk penjualan ekspor sebesar USD322,0 juta, meningkat lebih dari 2 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD146,6 juta. Peningkatan penjualan ekspor tersebut merupakan kontribusi dari meningkatnya penjualan batubara untuk pasar ekspor ke kelompok Asia Timur sebesar 252,1%.

Berdasarkan kontribusi terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2021, segmen pendapatan lokal memberikan kontribusi sebesar 4,2% dan segmen pendapatan ekspor memberikan kontribusi sebesar 95,8% dari total pendapatan Perseroan.

The Company divides the sales segment into 2 categories, which are local and export. In 2021, local sales were recorded at USD14.2 million, an increase of 26.7% compared to that of previous year of USD11.2 million. Whereas, export sales amounted to USD322.0 million, an increase of more than 2 times compared to that of previous year which was USD146.6 million. The increase in export sales was due to contribution from the increase in coal sales to the export market of East Asia group by 252.1%.

Based on the contribution to the Company's total revenue in 2021, the local revenue segment contributed 4.2% and the export revenue segment contributed 95.8% of the Company's total revenue.



## Rasio Profitabilitas

## Profitability Ratios

(dalam / in %)

Uraian Description	2021	2020
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	52.0	27.4
Margin Laba Usaha / Operating Profit Margin	39.3	4.0
Margin EBITDA / EBITDA Margin	44.6	13.9
Margin Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax Margin	37.9	40.7
Margin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent	22.1	37.4
Return on Asset (ROA)	8.5	11.8
Return on Equity (ROE)	15.8	16.0

Pada tahun 2021, Perseroan mampu meningkatkan kinerja dan menunjukkan kenaikan signifikan pada margin operasional, seperti margin EBITDA yang meningkat menjadi 44,6%.

Pada Mei 2021, Perseroan memperoleh pengaruh signifikan atas NIC karena memiliki perwakilan pada Direksi NIC. Dengan demikian, investasi pada NIC dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebagai investasi pada Entitas Asosiasi (sebelumnya dicatat sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)) karena Perseroan memperoleh pengaruh signifikan atas NIC sejak Mei 2021.

Sementara itu, margin laba sebelum pajak, margin laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) tercatat mengalami penurunan menjadi 37,9%, 22,1%, 8,5%, dan 15,8%. Meskipun demikian, secara keseluruhan rasio profitabilitas Perseroan masih baik dan kinerja Perseroan mampu menghasilkan laba.

In 2021, the Company was able to improve its performance and showed a significant increase in operating margin, such as EBITDA margin which increased to 44.6%.

In May 2021, the Company gained significant influence over NIC as it has representation on NIC's Board of Directors. Therefore, investment in NIC is recorded by using equity method and recognized as investment in Associate Entities (previously recorded as financial asset at fair value through profit or loss (NWLR)) because the Company has gained significant influence over NIC since May 2021.

Meanwhile, profit before tax margin, net profit margin attributable to owners of the Parent, Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) decreased to 37.9%, 22.1%, 8.5%, and 15.8%, respectively. Nevertheless, the overall profitability ratio of the Company is still good and the Company's performance is able to generate profits.



## Wilayah Konsesi

Berikut merupakan wilayah konsesi serta luas area yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak:

## Concession Areas

Below is the concession areas and area size owned by the Company through its Subsidiaries:

Entitas Anak Subsidiaries	Wilayah Konsesi Concession Areas	Luas Area Area Size	Status Status
<b>MSJ</b>	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 25 km arah utara dari Samarinda <i>Kutai, North Samarinda, East Kalimantan 25 km north of Samarinda</i>	20,380 Ha	Beroperasi sejak tahun 2004 <i>Operating since 2004</i>
<b>SBB</b>	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 55 km arah utara dari Samarinda <i>Kutai, North Samarinda, East Kalimantan 55 km north of Samarinda</i>	14,210 Ha	Mulai beroperasi kembali pada tahun 2018 <i>Resuming operations in 2018</i>
<b>KUP</b>	Marang Kayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 40 km arah utara dari Samarinda <i>Marang Kayu, Kutai Kartanegara, East Kalimantan 40 km north of Samarinda</i>	2,662 Ha	Mulai beroperasi tahun 2018 <i>Commencing operations in 2018</i>
<b>BKP</b>	Gunung Timang, Barito Utara, Kalimantan Tengah 290 km arah utara dari Palangkaraya <i>Gunung Timang, North Barito, Central Kalimantan 290 km north of Palangkaraya</i>	4,188 Ha	Belum beroperasi di tahun 2021 <i>Not yet operating in 2021</i>
<b>TBH</b>	Rantau Pulung, Kutai Timur, Kalimantan Timur 35 km arah barat dari Sangatta <i>Rantau Pulung, East Kutai, East Kalimantan 35 km west of Sangatta</i>	1,764 Ha	Belum beroperasi di tahun 2021 <i>Not yet operating in 2021</i>
<b>POS</b>	Weda Bay, Halmahera Timur, Maluku Utara 40 km arah utara dari Kawasan Industri Weda Bay (IWIP) <i>Weda Bay, East Halmahera, North Maluku, 40 km north of Weda Bay Industrial Estate (IWIP)</i>	4,017 Ha	Belum beroperasi di tahun 2021 <i>Not yet operating in 2021</i>

### Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantages

<b>MSJ SBB KUP</b>	MSJ, SBB, dan KUP berada dalam radius 70 km yang memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan penggunaan mata rantai pasokan terintegrasi dalam operasinya. <i>MSJ, SBB, and KUP are within a radius of 70 km, which allows the Company to optimize the use of integrated supply chains in its operations.</i>	Lokasi tambang yang berdekatan. <i>Nearby mining sites.</i>	Penggunaan fasilitas dan infrastruktur yang sama termasuk fasilitas pengolahan batubara, jalan angkut batubara, dan pelabuhan Separi. <i>Use of the same facilities and infrastructure including coal processing facilities, coal hauling roads, and Separi port.</i>	Biaya operasi relatif lebih rendah dan tingkat penggunaan infrastruktur yang lebih optimal. <i>Relatively lower operating costs and more optimal use of infrastructure.</i>
<b>TBH</b>	Batubara dengan kandungan belerang yang relatif rendah. <i>Coal with a relatively low sulfur content.</i>	Cocok untuk pencampuran dan penyesuaian produk batubara untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. <i>Suitable for mixing and adjusting coal products to meet customer needs.</i>		
<b>BKP</b>	Lokasi strategis untuk mengoperasikan jaringan jalan angkut batubara dan pengolahan batubara. <i>Strategic location to operate coal hauling road network and coal processing.</i>			

### Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara / Estimation of Coal Reserves and Resources

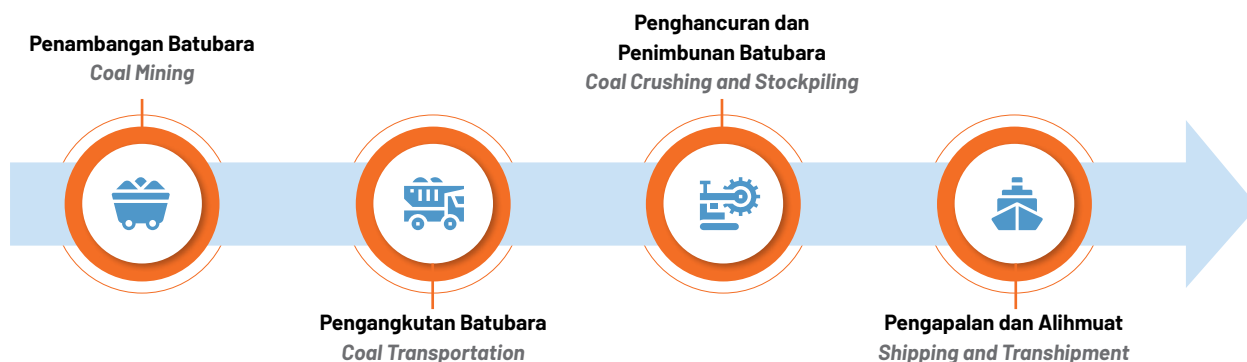
MSJ	SBB	KUP	BKP	TBH
<b>Perizinan:</b> PKP2B Generasi 3 License: 3 <sup>rd</sup> Generation CCoW Berakhir Tahun 2034 Expiring in 2034	<b>Perizinan:</b> PKP2B Generasi 3 License: 3 <sup>rd</sup> Generation CCoW Berakhir Tahun 2038 Expiring in 2038	<b>Perizinan:</b> IUP Operasi Produksi License: IUP Production Operation Berakhir Tahun 2026 Expiring in 2026	<b>Perizinan:</b> IUP Operasi Produksi License: IUP Production Operation Berakhir Tahun 2027 Expiring in 2027	<b>Perizinan:</b> IUP Operasi Produksi License: IUP Production Operation Berakhir Tahun 2031 Expiring in 2031
<b>Sumber Daya JORC:</b> JORC Resources: 339 juta ton / million tons	<b>Sumber Daya JORC:</b> JORC Resources: 109 juta ton / million tons	<b>Sumber Daya JORC:</b> JORC Resources: 20 juta ton / million tons	<b>Sumber Daya JORC:</b> JORC Resources: Belum Tersedia Not yet available	<b>Sumber Daya JORC:</b> JORC Resources: 39 juta ton / million tons
<b>Sumber Daya Non-JORC:</b> Non-JORC Resources: 6 juta ton / million tons	<b>Sumber Daya Non-JORC:</b> Non-JORC Resources: 573 juta ton / million tons	-	-	-
<b>Cadangan:</b> Reserves: 55 juta ton / million tons	<b>Cadangan:</b> Reserves: 26 juta ton / million tons	<b>Cadangan:</b> Reserves: 4 juta ton / million tons	<b>Cadangan JORC:</b> JORC Reserves: Belum Tersedia Not yet available	<b>Cadangan JORC:</b> JORC Reserves: 12 juta ton / million tons
<b>Nilai Kalori:</b> Calorific Value: 5,800-6,400 kcal/kg	<b>Nilai Kalori:</b> Calorific Value: 5,400-6,400 kcal/kg	<b>Nilai Kalori:</b> Calorific Value: 5,800-6,400 kcal/kg	-	<b>Nilai Kalori:</b> Calorific Value: 5,400-5,800 kcal/kg

### Kinerja Produksi Batubara

Metode penambangan yang dilakukan oleh Perseroan adalah penambangan terbuka. Kegiatan penambangan tersebut dilakukan oleh Entitas Anak, yaitu MSJ, SBB, dan KUP bersama sub-kontraktor untuk kegiatan pertambangan, di antaranya pengupasan lapisan batuan dan tanah penutup dan berbagai kegiatan penunjang lainnya.

### Coal Production Performance

The mining method used by the Company is open pit mining. Mining activities are carried out by Subsidiaries, namely MSJ, SBB, and KUP with their sub-contractors for mining activities, such as for stripping and overburden removal, and various other supporting activities.



Informasi total produksi yang dimiliki Entitas Anak selama 2 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Information of the Subsidiaries' total productions in the last 2 years is shown as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	2021			2020		
	Volume Kupasan Tanah (juta bcm) Stripping Volume (million bcm)	Produksi (juta ton) Production (million tons)	Rasio Pengupasan Tanah Stripping Ratio (x)	Volume Kupasan Tanah (juta bcm) Stripping Volume (million bcm)	Produksi (juta ton) Production (million tons)	Rasio Pengupasan Tanah Stripping Ratio (x)
MSJ	29.8	3.2	9.4	19.0	2.0	9.6
SBB	-	-	-	0.8	0.3	2.8
KUP	4.0	0.4	10.3	4.8	0.5	9.8
<b>Total</b>	<b>33.8</b>	<b>3.6</b>	<b>9.5</b>	<b>24.6</b>	<b>2.8</b>	<b>8.9</b>

## Produksi Batubara

Di tahun 2021, MSJ memproduksi 3,2 juta ton batubara yang berasal dari kegiatan penambangan di Blok D dan Blok E, dengan memindahkan 29,8 juta bcm lapisan tanah penutup dan rasio pengupasan tanah sebesar 9,4x. Di waktu yang sama, KUP memproduksi 0,4 juta ton batubara di tahun 2021, dengan memindahkan 4,0 juta bcm lapisan tanah penutup dan rasio pengupasan tanah sebesar 10,3x. Sementara itu, SBB dalam perawatan dan pemeliharaan, serta tidak memproduksi batubara di tahun 2021.

## Coal Production

In 2021, MSJ produced 3.2 million tons of coal from mining activities in Block D and Block E, by removing 29.8 million bcm of overburden and a stripping ratio of 9.4x. In the same year, KUP produced 0.4 million tons of coal by removing 4.0 million bcm of overburden and a stripping ratio of 10.3x. Meanwhile, SBB was under maintenance and care, and did not produce coal in 2021.

## Biaya Produksi Batubara

Selama tahun 2021, biaya produksi per ton meningkat sebesar 9,1% dari tahun 2020. Peningkatan terjadi karena meningkatnya rasio pengupasan rata-rata menjadi 9,5x di tahun 2021 dari 8,9x di tahun 2020, serta meningkatnya harga bahan bakar di rata-rata tahun 2021 sebesar 43,6% dari tahun sebelumnya.

## Coal Production Cost

Throughout 2021, the production cost per ton increased by 9.1% from that of 2020. The increase occurred due to the average stripping ratio became 9.5x in 2021 from 8.9x in 2020, and the increase of fuel prices in 2021 by an average of 43.6% compared to that of previous year.

## Penjualan Batubara

Total volume penjualan batubara Perseroan di tahun 2021 sebesar 3,5 juta ton, meningkat 40,0% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,8 juta ton. Meningkatnya volume penjualan batubara dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti berangsurnya pemulihan ekonomi dunia yang diakibatkan oleh pandemi dan menyebabkan meningkatnya permintaan batubara secara global untuk memasok pembangkit listrik di berbagai negara, seperti Tiongkok dan India.

## Coal Sales

The Company's total coal sales volume in 2021 was 3.5 million tons, an increase of 40.0% compared to 2.8 million tons in the previous year. The increase in coal sales volume was affected by several factors, among others the gradual world economic recovery from the pandemic and the increasing global demand for coal to supply power plants in various countries, such as China and India.



# Pemasaran Marketing

## Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan dalam memasarkan produk adalah dengan menawarkan produk ke pelanggan potensial di pasar lokal dan mancanegara. Di tahun 2021, kegiatan pemasaran sebagian besar dilakukan secara virtual karena masih berlangsungnya pandemi Covid-19. Kegiatan pemasaran tersebut dilakukan melalui kegiatan *video conference* dan *e-mail*. Selain itu, Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai acara industri batubara guna mengangkat profil Perseroan sebagai pelaku pasar yang aktif.

## Pangsa Pasar

Target utama pasar Perseroan adalah perusahaan-perusahaan pembangkit listrik terkemuka di kawasan Asia, seperti Tiongkok dan Korea Selatan. Perseroan juga memperluas target pasar ke ke negara-negara lain di Asia Selatan dan Asia Tenggara, seperti Bangladesh, India, Pakistan, dan Thailand untuk mengurangi ketergantungan terhadap Tiongkok yang merupakan pasar terbesar dari penjualan batubara Perseroan. Hingga saat ini, pelanggan batubara Perseroan sebagian besar merupakan pelanggan-pelanggan lama yang telah memiliki hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Namun demikian, Perseroan juga senantiasa mengikuti dinamika pasar dalam menargetkan pasar penjualan guna mendapatkan pendapatan yang optimal.

Informasi distribusi pasar Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

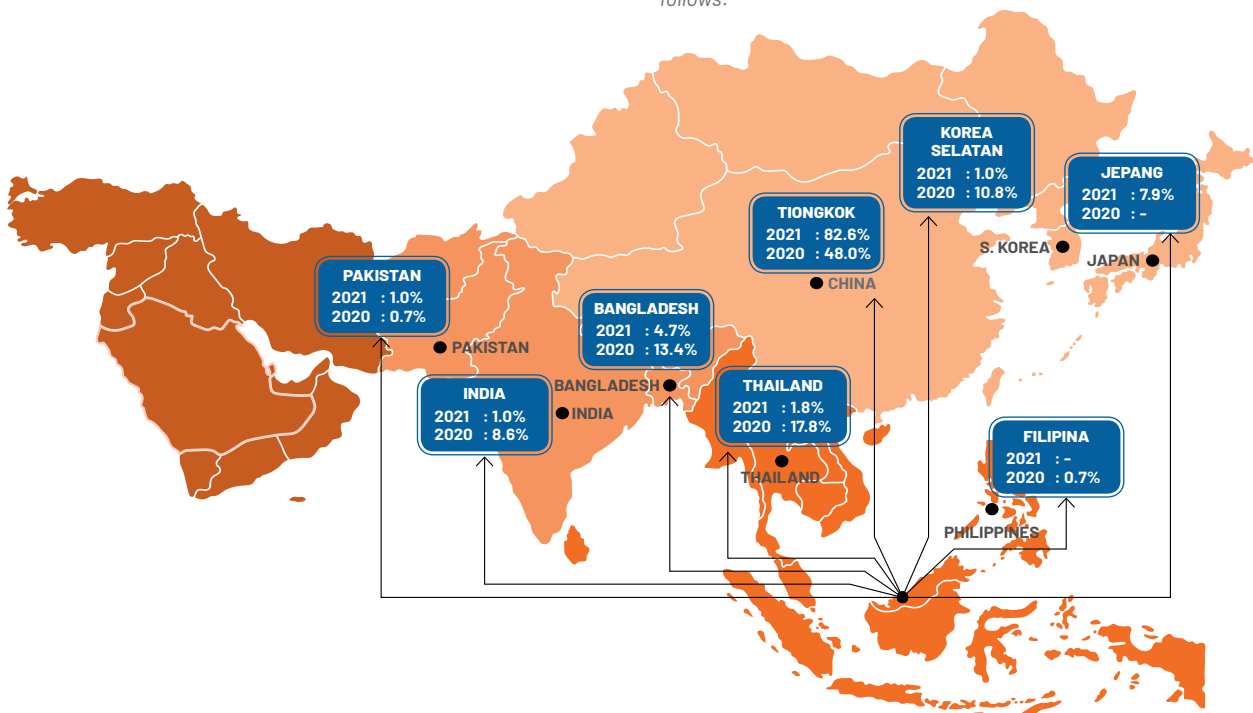
## Marketing Strategy

The Company markets its products by applying marketing strategies of offering products to potential customers in local and international markets. In 2021, most marketing activities were carried out virtually due to the ongoing Covid-19 pandemic. The marketing activities carried out were using video conferences and e-mail. In addition, the Company actively participates in various coal industry events in order to raise the Company's profile as an active market player.

## Market Share

The main targets of the Company's market are leading power generation companies in the Asian region, such as in China, and South Korea. The Company also expands its target markets to other countries in South Asia and Southeast Asia, such as Bangladesh, India, Pakistan, and Thailand to reduce dependency on China, which is the largest market for the Company's coal sales. Until now, most of the Company's coal customers are long-existing customers that already have long-term relationships with the Company. Nonetheless, the Company always follows market dynamics in targeting the sales market in order to obtain optimal revenue.

Information on the Company's market distribution is shown as follows:





## Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan memiliki strategi pengembangan usaha untuk menjaga kinerja dan mendukung perkembangan usaha, yaitu:

## Business Development Strategies

The Company utilized business development strategies to maintain performance and support its business development, which include:



### Mempertahankan Margin Operasional *Maintaining Operational Margin*

- Meningkatkan efisiensi di seluruh rantai logistik; dan
- Mengendalikan biaya produksi, antara lain melalui optimalisasi rasio pengupasan dan volume produksi, terutama di tengah kondisi pasar yang lemah.
- Improving efficiency throughout the logistics chain; and
- Controlling production cost, among others, by optimizing the stripping ratio and production volume, especially amidst weak market condition.



### Memperkuat Aktivitas Penjualan dan Pemasaran *Strengthening Sales and Marketing Activities*

- Memanfaatkan momentum harga yang positif untuk meningkatkan produksi; dan
- Mencari pasar pelanggan baru untuk meningkatkan penjualan dan perolehan harga yang maksimal.
- Capitalizing on positive price momentum to increase production; and
- Searching for new markets/customers to increase sales and obtain maximum prices.



### Menjaga Profil Keuangan yang Kuat dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Maintaining Strong Financial Profile and Good Corporate Governance*

- Mempertahankan kebijakan keuangan yang konservatif dengan mengoptimalkan posisi likuiditas.
- Maintaining conservative financial policy optimizing the liquidity position.



### Mengembangkan Peluang Diversifikasi *Developing Opportunities for Diversification*

- Memanfaatkan likuiditas Perseroan untuk melakukan akuisisi strategis; dan
- Melakukan diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap industri tertentu dan mencari alternatif sumber pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.
- Utilizing the Company's liquidity to make strategic acquisitions; and
- Diversifying business to reduce dependence on certain industries and searching for alternative sources of sustainability business growth.

Sejak tahun 2020, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi bisnis dengan melakukan sejumlah investasi strategis di bisnis nikel dengan membeli 4,7% kepemilikan ekuitas pada NIC, perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel dan terdaftar di Bursa Efek Australia. Pada Mei 2021, Perseroan meningkatkan kepemilikannya di NIC menjadi 6,5%.

Since 2020, the Company has implemented a business diversification strategy by making a number of strategic investments in the nickel business by purchasing a 4.7% equity participation in NIC, a company engaging in nickel mining and processing and listed on Australian Stock Exchange. In May 2021, the Company increased its participation in NIC to 6.5%.



Pada Januari 2021, strategi diversifikasi bisnis tersebut dilanjutkan dengan Entitas Anak Perseroan, THN, mengakuisisi 51,0% kepemilikan saham POS, perusahaan tambang bijih nikel dengan sumber daya yang signifikan.

Perseroan melalui Entitas Anaknya, THN, mengembangkan kegiatan usaha penambangan nikel milik Perseroan ke tahap pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah. Pada Februari 2021, THN melakukan ekspansi bisnis nikel dengan memperoleh 24,5% kepemilikan di IMI, perusahaan dengan kegiatan usaha pengolahan dan pemurnian nikel (*smelter nikel*). Sampai dengan Desember 2021, THN meningkatkan kepemilikan sahamnya atas IMI menjadi 49,0%.

Rangkaian investasi dan akuisisi ini diharapkan dapat mengubah Perseroan dari perusahaan tambang batubara menjadi pemain penting dalam industri nikel Indonesia dalam waktu dekat hingga menengah.

*In January 2021, the business diversification strategy was continued by the Company's Subsidiary, THN, by acquiring a 51.0% ownership in POS, a nickel ore mining company with significant resources.*

*The Company through its Subsidiary, THN, develops the Company's nickel mining business activities to the processing stage to increase added value. In February 2021, THN expanded its nickel business by acquiring a 24.5% ownership in IMI, a company engaging in nickel processing and refining (nickel smelters). Until December 2021, THN increased its share ownership in IMI to 49.0%.*

*This series of investments and acquisitions is expected to transform the Company from a coal mining company to an important player in the Indonesian nickel industry in the short to medium term.*

## Tinjauan Keuangan

### Financial Overview

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
<b>Operasi yang Dilanjutkan / Continuing Operations</b>			
<b>Pendapatan / Revenues</b>	<b>336.2</b>	<b>157.8</b>	<b>113.0</b>
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Revenues and Direct Costs	(161.5)	(114.6)	41.0
<b>Labanya Bruto / Gross Profit</b>	<b>174.7</b>	<b>43.2</b>	<b>303.9</b>
Beban Penjualan / Selling Expenses	(16.1)	(9.6)	67.7
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(26.3)	(27.3)	(3.7)
Pendapatan Lainnya / Other Income	3.7	56.2	(93.5)
Beban Lainnya / Other Expenses	(11.9)	(0.2)	7,688.7
Beban Keuangan / Finance Costs	(3.1)	(1.8)	70.3
Penghasilan Keuangan / Finance Income	1.0	3.9	(75.9)
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	(0.2)	(0.1)	44.2
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi / Share of Profit of Associates	5.8	-	100.0

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan / Profit Before Income Tax from Continuing Operations</b>	<b>127.5</b>	<b>64.3</b>	<b>98.3</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense</b>	<b>(29.1)</b>	<b>(3.9)</b>	<b>649.9</b>
<b>Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan / Profit for the Year from Continuing Operations</b>	<b>98.5</b>	<b>60.4</b>	<b>62.9</b>
<b>Operasi yang Dihentikan / Discontinued Operation</b>			
Rugi Setelah Pajak Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan / Loss After Tax for the Year from Discontinued Operations	(0.2)	(0.1)	21.1
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Profit for the Year Attributable to:</b>	<b>98.3</b>	<b>60.3</b>	<b>63.0</b>
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	74.3	59.1	25.7
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interests	24.1	1.3	1,775.7
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak / Other Comprehensive Income for the Year After Tax	0.8	(0.0)	1,913.1
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>	<b>99.1</b>	<b>60.2</b>	<b>64.5</b>
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	74.8	59.0	26.6
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interests	24.4	1.2	1,880.5
<b>Laba per Saham Dasar (USD Penuh) / Basic Earnings per Share (Full USD)</b>			
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Basic Earnings Attributable to Owners of the Parent	0.02908	0.02328	24.9
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Basic Earnings from Continuing Operations Attributable to Owners of the Parent	0.02914	0.02333	24.9

## Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat pendapatan dari operasi yang dilanjutkan sebesar USD336,2 juta, meningkat 113,0% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD157,8 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya ASP batubara Perseroan sebesar 74,9% menjadi USD92,8 per ton dari USD53,1 per ton di tahun 2020 serta peningkatan volume penjualan batubara sebesar 25,6% menjadi 3,5 juta ton pada tahun 2021 dari 2,8 juta ton di tahun 2020.

## Revenues

In 2021, the Company recorded revenues from continuing operations of USD336.2 million, an increase of 113.0% compared to in 2020 of USD157.8 million. The increase was due to the increase in the Company's coal ASP by 74.9% to USD92.8 per ton from USD53.1 per ton in 2020 and an increase in coal sales volume by 25.6% to 3.5 million tons in 2021 from 2.8 million tons in 2020.

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
<b>Penjualan Batubara Coal Sales</b>			
Ekspor / Export	322.0	146.6	119.7
<b>Pendapatan Sewa Rental Income</b>			
Alat Berat / Heavy Equipment	6.1	5.7	6.5
Jalan Pengangkutan / Hauling Roads	4.7	4.5	4.0
Time, Freight, dan Voyage Charter / Time, Freight, and Voyage Charter	3.4	1.0	238.8
<b>Total Pendapatan Sewa / Total Rental Income</b>	<b>14.2</b>	<b>11.2</b>	<b>26.3</b>
<b>Total Pendapatan / Total Revenues</b>	<b>336.2</b>	<b>157.8</b>	<b>113.0</b>

## Pengupasan Lapisan Tanah dan Rasio Pengupasan

### Stripping and Stripping Ratio

Uraian Description	2021 Triwulan Quarterly				2020 Triwulan Quarterly			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
<b>Konsolidasi</b> Consolidation								
Pengupasan Tanah (juta bcm) / Stripping (million bcm)	5.3	8.1	8.9	11.5	8.4	6.5	5.1	4.7
Rasio Pengupasan Tanah (x) / Stripping Ratio (x)	6.7	9.7	10.1	10.9	9.6	9.0	9.0	7.6
<b>Rata-rata Rasio Pengupasan Tanah (x) / Average Stripping Ratio (x)</b>	<b>9.5</b>				<b>8.9</b>			

### Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Pada tahun 2021, beban pokok pendapatan dan beban langsung tercatat sebesar USD161,5 juta, meningkat 41,0% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar USD114,6 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya biaya produksi yang disebabkan oleh kenaikan rasio pengupasan rata-rata menjadi 9,5x di tahun 2021 dari 8,9x di tahun lalu, serta kenaikan harga bahan bakar sekitar 43,6% di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### Laba Bruto

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, laba bruto Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar USD174,7 juta, tumbuh 303,9% atau USD131,4 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD43,2 juta. Margin laba bruto Perseroan juga mencerminkan pencapaian kenaikan yang signifikan menjadi 52,0%, dibandingkan dengan 27,4% pada tahun lalu.

### Beban Penjualan

Beban penjualan meningkat 67,7% menjadi USD16,1 juta di tahun 2021 dari USD9,6 juta di tahun 2020 seiring dengan kenaikan dari pendapatan Perseroan. Peningkatan beban penjualan tersebut sebagian besar berasal dari beban kekurangan kewajiban pasar domestik sebesar USD3,3 juta di tahun 2021.

### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar USD26,3 juta. Jumlah tersebut menurun 3,7% atau USD1,0 juta dari tahun 2020 sebesar USD27,3 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan gaji dan kesejahteraan karyawan dari USD15,4 juta menjadi USD12,8 juta di tahun 2021.

### Laba Usaha

Laba usaha tercatat meningkat secara signifikan dari USD6,3 juta di tahun 2020 menjadi USD132,2 juta di tahun 2021. Kenaikan laba usaha tersebut menyebabkan peningkatan margin laba usaha menjadi 39,3% di tahun 2021, meningkat dari 4,0% di tahun 2020. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) sebesar USD150,0 juta, meningkat hampir 7 kali dari USD21,9 juta di tahun 2020. Pencapaian tersebut meningkatkan margin EBITDA menjadi 44,6% di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 13,9%.

### Cost of Revenues and Direct Costs

In 2021, the cost of revenues and direct costs amounted to USD161.5 million, an increase of 41.0% compared to in 2020, which was USD114.6 million. This increase was due to the increased production costs caused by an increase in the average stripping ratio to 9.5x in 2021 from 8.9x in the previous year, as well as an increase in fuel prices of around 43.6% in 2021 compared to that of previous year.

### Gross Profit

In line with the increase in revenues, the Company's gross profit at the end of 2021 was recorded at USD174.7 million, grew by 303.9% or USD131.4 million compared to in 2020 which was recorded at USD43.2 million. The Company's gross profit margin also reflects significant increase of the achievement to 52.0%, compared to 27.4% in the previous year.

### Selling Expenses

Selling expenses increased by 67.7% to USD16.1 million in 2021 from USD9.6 million in 2020 in line with the increase in the Company's revenue. The increase in selling expenses mostly came from domestic market obligation shortfall of USD3.3 million in 2021.

### General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2021 amounted to USD26.3 million. This amount decreased by 3.7% or USD1.0 million from USD27.3 million in 2020. This condition was influenced by the decrease in salaries and employee benefits from USD15.4 million to USD12.8 million in 2021.

### Operating Profit

Operating profit increased significantly from USD6.3 million in 2020 to USD132.2 million in 2021. The increase in operating profit resulted in an increase in operating profit margin to 39.3% in 2021, an increase from 4.0% in 2020. In 2021, the Company recorded Income Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) of USD150.0 million, an increase of almost 7 times from USD21.9 million in 2020. This achievement increased the EBITDA margin to 44.6% in 2021 compared to in 2020 which was 13.9%.

## Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan pada akhir tahun 2021 bertambah sebesar 98,3% dari tahun 2020 yang tercatat USD64,3 juta menjadi USD127,5 juta. Peningkatan ini khususnya dipengaruhi oleh peningkatan laba bruto sebesar 303,9%.

## Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, laba tahun berjalan tercatat sebesar USD98,3 juta, meningkat 63,0% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar USD60,3 juta. Peningkatan ini menyebabkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun 2021 meningkat sebesar 25,6% menjadi USD74,1 juta dari USD59,0 juta di tahun sebelumnya.

## Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, total penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar USD99,1 juta, meningkat 64,5% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar USD60,2 juta. Dari nilai tersebut, penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar USD74,8 juta, sedangkan sisanya sebesar USD24,4 juta diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali.

## Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2021, laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar USD0,02908 mengalami peningkatan sebesar USD0,00580 atau 24,9% dari sebelumnya yang mencapai USD0,02328. Sementara itu, laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menjadi sebesar USD0,02914 dari USD0,02333 di tahun 2020.

## Profit Before Income Tax

Profit before income tax at the end of 2021 increased by 98.3% from in 2020 which was recorded at USD64.3 million to USD127.5 million. This increase was particularly influenced by an increase in gross profit of 303.9%.

## Profit for the Year

In 2021, profit for the year was recorded at USD98.3 million, an increase of 63.0% compared to in 2020 which was USD60.3 million. This increase caused net profit attributable to owners of the Parent for 2021 to increase by 25.6% to USD74.1 million from USD59.0 million in the previous year.

## Total Comprehensive Income For The Year

In 2021, total comprehensive income for the year was recorded at USD99.1 million, an increase of 64.5% compared to in 2020 which was USD60.2 million. Of this amount, comprehensive income for the year attributable to owners of the Parent amounted to USD74.8 million, while the remaining USD24.4 million was attributable to non-controlling interests.

## Basic Earnings Per Share

In 2021, basic earnings per share attributable to owners of the Parent amounted to USD0.02908, an increase of USD0.00580 or 24.9% from previously USD0.02328. Meanwhile, profit from continuing operations attributable to owners of the Parent was USD0.02914 from USD0.02333 in 2020.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Statements of Financial Position

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
<b>Aset</b> Assets			
Aset Lancar / Current Assets	247.6	249.5	(0.7)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	627.0	249.2	151.6
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>874.6</b>	<b>498.7</b>	<b>75.4</b>
<b>Liabilitas</b> Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	80.6	24.8	225.4
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	143.4	19.1	648.9
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>224.0</b>	<b>43.9</b>	<b>410.1</b>
<b>Ekuitas</b> Equity			
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent	469.0	369.9	26.8
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	181.7	84.9	114.1
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>650.7</b>	<b>454.8</b>	<b>43.1</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity</b>	<b>874.6</b>	<b>498.7</b>	<b>75.4</b>

## Total Aset

Total aset yang dimiliki Perseroan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 75,4% atau USD375,9, dari USD498,7 juta di tahun 2020 menjadi USD874,6 juta. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya aset tidak lancar sebesar 151,6%.

## Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar USD247,6 juta, mengalami penurunan 0,7% atau setara USD1,8 juta, jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai USD249,5 juta. Penurunan ini sebagian besar berasal dari kas dan setara kas yang menurun sebesar USD61,8 juta atau 29,3%.

## Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar yang dimiliki Perseroan tahun 2021 meningkat 151,6% atau USD377,8 juta, dari semula USD249,2 juta menjadi USD627,0 juta. Hal ini terutama adanya investasi pada Entitas Asosiasi sebesar USD274,7 juta di tahun 2021.

## Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 410,1% menjadi USD224,0 juta, dibandingkan 31 Desember 2020 sebesar USD43,9 juta. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD80,6 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD143,4 juta.

## Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar USD80,6 juta, meningkat USD55,8 juta atau 225,4% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD24,8 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan utang pajak sebesar USD23,9 juta dan adanya bagian lancar atas utang bank sebesar USD 16,7 juta.

## Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 648,9% atau USD124,2 juta, di mana di tahun 2021 mencapai USD143,4 juta sedangkan di tahun 2020 tercatat USD19,1 juta. Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh adanya utang bank jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD82,6 juta dan USD45,3 juta di tahun 2021.

## Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan hingga akhir tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 43,1% atau USD195,9 juta, dari USD454,8 juta pada tahun 2020 menjadi USD650,7 juta pada tahun 2021. Peningkatan tersebut terdiri dari peningkatan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar USD99,1 juta dan kepentingan nonpengendali sebesar USD96,8 juta.

## Total Assets

*The Company's total assets in 2021 increased by 75.4% or USD375.9, from USD498.7 million in 2020 to USD874.6 million. This condition was caused by the increase in non-current assets by 151.6%.*

## Total Current Assets

*The Company's total current assets in 2021 amounted to USD247.6 million, a decrease of 0.7% or equivalent to USD1.8 million, when compared to in 2020 which reached USD249.5 million. This decrease was mostly from cash and cash equivalents which decreased by USD61.8 million or 29.3%.*

## Total Non-Current Assets

*The Company's total non-current assets in 2021 increased by 151.6% or USD377.8 million, from previously USD249.2 million to USD627.0 million. This was mainly due to investments in Associated Entities of USD274.7 million in 2021.*

## Total Liabilities

*The Company's total liabilities as of 31 December 2021 increased by 410.1% to USD224.0 million, compared to USD43.9 million as of December 31, 2020. This amount consists of current liabilities of USD80.6 million and non-current liabilities of USD143.4 million.*

## Total Current Liabilities

*In 2021, the Company's total current liabilities amounted to USD80.6 million, an increase of USD55.8 million or 225.4% compared to in 2020 which amounted to USD24.8 million. The increase was mainly driven by an increase in taxes payable of USD23.9 million and the current maturities of bank loans of USD 16.7 million.*

## Total Non-Current Liabilities

*The Company's total non-current liabilities showed an increase of 648.9% or USD124.2 million, where in 2021 it reached USD143.4 million while in 2020 it was recorded at USD19.1 million. This was mainly due to the existence of long-term bank loans and deferred tax liability of USD82.6 million and USD45.3 million, respectively, in 2021.*

## Total Equity

*The Company's total equity at the end of 2021 increased by 43.1% or USD195.9 million, from USD454.8 million in 2020 to USD650.7 million in 2021. The increase consisted of an increase in equity attributable to owners of the Parent of USD99.1 million and non-controlling interests of USD96.8 million.*

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	129.5	47.7	171.3
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(275.2)	(58.5)	370.2
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities	83.9	(4.6)	1,923.2
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(61.8)	(15.4)	301.3
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	211.1	226.5	(6.8)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	149.4	211.1	(29.3)

### Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2021, kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar USD129,5 juta, meningkat sebesar USD81,8 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar USD47,7 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD150,9 juta.

### Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai USD275,2 juta pada tahun 2021. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar USD216,7 juta atau 370,2% dari tahun 2020 yang mencapai USD58,5 juta. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari adanya investasi pada Entitas Asosiasi di tahun 2021 sebesar USD137,2 juta.

### Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 1.923,2% dari yang sebelumnya mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD4,6 juta pada tahun 2020 menjadi kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD83,9 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh adanya penerimaan utang bank jangka panjang sebesar USD130,0 juta.

### Net Cash Provided By Operating Activities

Throughout 2021, net cash provided by the Company's operating activities was recorded at USD129.5 million, an increase of USD81.8 million compared to in 2020 of USD47.7 million. The increase was influenced by an increase in cash receipts from customers of USD150.9 million.

### Net Cash Used In Investing Activities

Net Cash used in Investing Activities reached USD275.2 million in 2021. This amount increased by USD216.7 million or 370.2% from that of 2020 which reached USD58.5 million. The increase in particular came from the investment in Associate in 2021 amounting to USD137.2 million.

### Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Net cash provided by financing activities experienced a significant increase of 1,923.2% from the previously recording net cash used in financing activities of USD4.6 million in 2020 to net cash provided by financing activities of USD83.9 million in 2021. This increase was mainly contributed by proceeds from long-term bank loans of USD130.0 million.

## Kemampuan Membayar Utang

## Debt Service Ability

(dalam x / in x)

Uraian Description	2021	2020
<b>Rasio Likuiditas</b> <i>Liquidity Ratio</i>		
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	3.1	10.1
<b>Pendapatan Sewa</b> <i>Rental Income</i>		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / <i>Total Liabilities to Total Assets Ratio</i>	0.3	0.1
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / <i>Total Liabilities to Total Equity Ratio</i>	0.5	0.1
Rasio (Kas Bersih)/Utang Bersih terhadap EBITDA / <i>(Net Cash)/Net Debt to EBITDA Ratio</i>	(0.3)	(9.6)

### Rasio Likuiditas

Pada tahun 2021, rasio likuiditas tercatat sebesar 3,1x menurun jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 10,1x. Namun demikian, Perseroan memiliki aset lancar yang sangat memadai untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

### Rasio Solvabilitas

Rasio total liabilitas terhadap total aset pada tahun 2021 meningkat menjadi 0,3x dari 0,1x di tahun 2020. Sedangkan, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 0,5x, meningkat dari 0,1x di tahun sebelumnya. Sementara itu, rasio kas bersih terhadap EBITDA menurun menjadi 0,3x dari 9,6x di tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan memiliki cukup modal dan aset untuk membayar seluruh liabilitasnya.

### Liquidity Ratio

In 2021, the liquidity ratio was recorded at 3.1x, a decrease compared to that of 2020 at 10.1x. However, the Company has more than sufficient current assets to settle its current liabilities.

### Solvency Ratios

The ratio of total liabilities to total assets in 2021 increased to 0.3x from 0.1x in 2020. Whereas, the ratio of total liabilities to total equity was 0.5x, an increase from 0.1x in the previous year. Meanwhile, the ratio of net cash to EBITDA decreased to 0.3x from 9.6x in the previous year. Despite this, the Company has sufficient capital and assets to cover all of its liabilities.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

## Receivables Collectability Level

Uraian Description	2021	2020
Rasio Perputaran Piutang (X) <i>Receivables Turnover Ratio (X)</i>	21	10
Jangka Waktu Penagihan Rata-Rata (hari) <i>Average Collection Period (days)</i>	17	37

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang dari pelanggan. Pada tahun 2021, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 17 hari, sementara di tahun 2020 tercatat selama 37 hari. Hal tersebut memperlihatkan bahwa tingkat kolektibilitas Perseroan di tahun 2021 lebih baik dibanding tahun 2020. Perseroan meyakini bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola piutang usaha masih sangat baik, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

The receivables collectability level measures the Company's ability to collect its receivables from customers. In 2021, the Company's receivables collectability was recorded at 17 days, while in 2020 it was recorded at 37 days. This shows that the Company's collectability level in 2021 is better than in 2020. The Company believes that the management's ability to manage trade receivables is still very good, and therefore, no allowance for impairment of trade receivables was necessary.



## Struktur Modal

### Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan mengoptimalkan nilai Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Selain itu, Direksi secara rutin mengkaji struktur modal Perseroan sebagai bahan untuk mempertimbangkan berbagai aspek permodalan dan risiko usaha yang dihadapi.

Modal yang dikelola oleh Perseroan adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali. Struktur permodalan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

## Capital Structure

### Basis of Selecting Management Policy for Capital Structure

The objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business and optimize Shareholders value. The Company manages the capital structure and adjusts based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust the dividend payment to the shareholders or issue new shares. Furthermore, the Board of Directors regularly reviews the Company's capital structure as a material to consider the various aspects of capital and business risks.

The capital managed by the Company is equity attributable to owners of the Parent and non-controlling interests. The Company's capital structure is shown as follows:

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2021	2020
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Parent	469.0	369.9
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interests	181.7	84.9
<b>Total</b>	<b>650.7</b>	<b>454.8</b>

## Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar USD16,1 juta, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar USD7,4 juta. Rincian investasi barang modal dalam 2 tahun terakhir dipaparkan sebagai berikut:

## Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods aiming to support its operational activities. In 2021, the Company made a total capital goods investment of USD16.1 million, increase compared to in 2020 of USD7.4 million. Details of the capital goods investment in the last 2 years are presented as follows:

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2021	2020
Properti Pertambangan / Mine Properties	13.6	4.3
Kapal Tunda dan Kapal Tongkang / Tugboats and Barges	1.7	2.7
Peralatan dan Perlengkapan / Equipment and Fixtures	0.1	0.0
Kendaraan / Vehicles	0.7	0.3
<b>Total</b>	<b>16.1</b>	<b>7.4</b>



## Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Selama periode 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

## Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

### Investasi

Di tahun 2021, Perseroan melakukan investasi keuangan dengan membeli saham NIC. Uraian terkait investasi yang dilakukan Perseroan tersebut sebagai berikut:

Pihak yang Melakukan Transaksi <i>Party Making Transaction</i>	Perseroan	The Company
Tanggal Transaksi <i>Transaction Date</i>	12 Mei 2021	May 12, 2021
Nilai Transaksi <i>Transaction Value</i>	Setara dengan USD45 juta.	Equal to USD45 million.
Objek Transaksi <i>Transaction Object</i>	Investasi keuangan berupa kepemilikan 2,04% saham di NIC.	Financial investment in the form of 2.04% share ownership in NIC.
Sifat Hubungan Afiliasi <i>Nature of Affiliation Relationship</i>	Tidak ada.	None.
Alasan Dilakukannya Transaksi <i>Reasons for Conducting Transaction</i>	Investasi pada industri penambangan dan pengolahan nikel.	Investment into the nickel mining and processing industry.
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Kewajaran seluruh transaksi investasi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 22: "Kombinasi Bisnis". Semua transaksi dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan.	Fairness of all investment transactions made by the Company was already disclosed in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021, and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 22: "Business Combination". All transactions are made under the requirements, price level, and normal condition as those made with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.
Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Fulfillment of Relevant Provisions</i>	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 22: "Kombinasi Bisnis" dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh akuntan publik.	Fulfillment of relevant regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through disclosure of PSAK 22: "Business Combination" in the Business Group's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021, and for the year ended on that date which have been audited by a public accountant.

### Ekspansi

Di tahun 2021, Perseroan melalui Entitas Anak, THN melakukan ekspansi usaha yang dijelaskan sebagai berikut:

## Material Commitments related to Capital Goods Investment

Throughout 2021, the Company did not make material commitment related to capital goods investment. All capital goods investments were made by using the budget that had been allocated by the Company.

## Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

### Investment

In 2021, the Company placed a financial investment by buying shares of NIC. Description regarding the investment made by the Company is as follows:

### Expansion

In 2021, the Company through its Subsidiary, THN expanded its business as explained below:

<b>Pihak yang Melakukan Transaksi</b> <i>Party Making Transaction</i>	PT Tanito Harum Nickel	PT Tanito Harum Nickel
<b>Tanggal Transaksi</b> <i>Transaction Date</i>	28 Januari 2021	January 28, 2021
<b>Nilai Transaksi</b> <i>Transaction Value</i>	Setara dengan USD80,3 juta	Equal to USD80.3 million
<b>Objek Transaksi</b> <i>Transaction Object</i>	Kepemilikan 51,0% saham Aquila Nickel Pte Ltd dalam PT Position	51.0% ownership of Aquila Nickel Pte Ltd shares in PT Position
<b>Sifat Hubungan Afiliasi</b> <i>Nature of Affiliation Relationship</i>	Tidak ada.	None.
<b>Alasan Dilakukannya Transaksi</b> <i>Reasons for Conducting Transaction</i>	Mengembangkan dan memperluas kegiatan usaha di bidang pertambangan.	Developing and expanding business activities in the mining sector.
<b>Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi</b> <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Kewajaran seluruh transaksi investasi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 22: "Kombinasi Bisnis". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan.	Fairness of all investment transactions made by the Company was already disclosed in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021, and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 22: "Business Combination". All transactions are made under the requirements, price level, and normal condition as those made with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.
<b>Pemenuhan Ketentuan Terkait</b> <i>Fulfillment of Relevant Provisions</i>	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 22: "Kombinasi Bisnis" dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh akuntan publik.	Fulfillment of relevant regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through disclosure of PSAK 22: "Business Combination" in the Business Group's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021, and for the year ended on that date which have been audited by a public accountant.

<b>Pihak yang Melakukan Transaksi</b> <i>Party Making Transaction</i>	THN	THN
<b>Tanggal, Objek dan Nilai Transaksi</b> <i>Transaction Date, Object and Value</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>19 Februari 2021 Kepemilikan 24,5% saham di PT Infei Metal Industry (IMI) (setara dengan USD68,6 juta);</li> <li>30 Juli 2021 Penambahan 14,7% kepemilikan saham IMI (setara dengan USD41,2 juta);</li> <li>13 Desember 2021 Penambahan 9,8% kepemilikan saham IMI (setara dengan USD27,4 juta).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>February 19, 2021 24.5% share ownership in PT Infei Metal Industry (IMI) (equal to USD68.6 million);</li> <li>July 30, 2021 Addition of 14.7% share ownership in IMI (equal to USD41.2 million);</li> <li>December 13, 2021 Addition of 9.8% share ownership in IMI (equal to USD27.4 million).</li> </ul>
<b>Sifat Hubungan Afiliasi</b> <i>Nature of Affiliation Relationship</i>	Tidak ada.	None.
<b>Alasan Dilakukannya Transaksi</b> <i>Reasons for Conducting Transaction</i>	Mengembangkan kegiatan usaha hilir penambangan nikel milik Perseroan ke tahap pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah serta meningkatkan kepemilikan Perseroan pada kegiatan usaha pengolahan dan pemurnian nikel.	Developing the Company's nickel mining downstream business activities to the processing stage in order to increase added value and increase the Company's ownership in nickel processing and refining business activities.
<b>Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi</b> <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Kewajaran seluruh transaksi investasi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 1571: "Instrumen Keuangan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Semua transaksi terkait investasi dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan.	Fairness of all investment transactions made by the Company was already disclosed in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021, and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 1571: "Investment Financial Instruments in Associates and Joint Ventures". All investment-related transactions are carried out with terms, price levels, and normal conditions as those carried out with third party and have been disclosed in the Financial Statements.
<b>Pemenuhan Ketentuan Terkait</b> <i>Fulfillment of Relevant Provisions</i>	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 1571: "Instrumen Keuangan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh akuntan publik.	Fulfillment of relevant regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through disclosure of PSAK 1571: "Investment Financial Instruments in Associates and Joint Ventures" in the Business Group's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021, and for the year ended on that date which have been audited by a public accountant.



## Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi, penggabungan/peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal di tahun 2021, sehingga informasi terkait tanggal, nilai, objek transaksi, pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan afiliasi, penjelasan mengenai kewajaran transaksi, dan pemenuhan ketentuan terkait kegiatan divestasi tidak disajikan oleh Perseroan.

## Akuisisi

Di tahun 2021, Perseroan melalui Entitas Anak, PT Tanito Harum Nickel melakukan akuisisi yang dijelaskan sebagai berikut.

<b>Pihak yang Melakukan Transaksi</b> <i>Party Making Transaction</i>	THN	THN
<b>Tanggal Transaksi</b> <i>Transaction Date</i>	28 Januari 2021	January 28, 2021
<b>Nilai Transaksi</b> <i>Transaction Value</i>	Setara dengan USD80,3 juta	Equal to USD80.3 million
<b>Objek Transaksi</b> <i>Transaction Object</i>	Kepemilikan 51,0% saham dalam PT Position dari Aquila Nickel Pte Ltd	51.0% ownership of shares in PT Position from Aquila Nickel Pte Ltd
<b>Sifat Hubungan Afiliasi</b> <i>Nature of Affiliation Relationship</i>	Tidak ada.	None.
<b>Alasan Dilakukannya Transaksi</b> <i>Reasons for Conducting Transaction</i>	Mengembangkan dan memperluas kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih nikel.	Developing and expanding business activities in the nickel ore mining sector.
<b>Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi</b> <i>Explanation of Transaction Fairness</i>	Kewajaran seluruh transaksi investasi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 22: "Kombinasi Bisnis". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan.	Fairness of all investment transactions made by the Company was already disclosed in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021, and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 22: "Business Combination". All transactions are made under the requirements, price level, and normal condition as those made with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.
<b>Pemenuhan Ketentuan Terkait</b> <i>Fulfillment of Relevant Provisions</i>	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 22: "Kombinasi Bisnis" dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh akuntan publik.	Fulfillment of relevant regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through disclosure of PSAK 22: "Business Combination" in the Business Group's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021, and for the year ended on that date which have been audited by a public accountant.

## Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

## Divestment, Business Merger/Consolidation, and Debt/Capital Restructuring

The Company did not make any divestment, business merger/consolidation, and debt/capital restructuring activities in 2021, and therefore, does not provide information regarding the date, value, transaction object, party making transaction, nature of affiliation relationship, explanation of the fairness of transaction, and fulfillment of provisions related to the divestment.

## Acquisition

In 2021, the Company through its Subsidiary, PT Tanito Harum Nickel, made an acquisition as described below.

## Share Ownership Program for Management and/or Employees

In 2021, the Company did not conduct any share ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP).

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada 31 Desember 2016, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum saham sesuai dengan rencana yang disampaikan pada prospektus penawaran umum. Dengan demikian, pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki sisa dana hasil penawaran umum untuk dilaporkan.

## Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen diputuskan berdasarkan kebijakan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya dividen yang akan dibayarkan setidaknya 35% dari laba bersih dengan tetap mempertimbangkan beberapa hal. Beberapa hal yang dijadikan pertimbangan dalam pembayaran dividen, meliputi:

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas Perseroan;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Peluang bisnis; dan
8. Faktor lain yang dianggap relevan.

Berikut informasi kronologi pembagian dividen yang dilakukan Perseroan:

Tahun Buku Fiscal Year	Nilai Amount (miliar Rp / billion Rp)	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Dividen Dividend (%)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2019	-	-	-	-
2020	100	39.6	37.8	8 Juli 2021 / July 8, 2021

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Adapun informasi terkait sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

## Realization of Use of Public Offering Proceeds

As of December 31, 2016, the Company had used the entire proceeds from the public offering in accordance with the plans presented in the public offering prospectus. Therefore, the Company did not have any remaining proceeds from the public offering to report in 2021.

## Dividend Policy

The dividend distribution policy is decided based on the policies in the Company's Articles of Association and through the General Meeting of Shareholders (GMS). The dividend amount to be paid is at least 35% of net profit with due consideration of few factors. Several considerations in paying dividends are:

1. Fairness of the dividend payment;
2. With due observance of the Company's interest;
3. Retained earnings and positive financial position;
4. The Company's liquidity condition;
5. Future business prospect (including capital expenditure and acquisition);
6. Cash requirement;
7. Business opportunities; and
8. Other factors considered relevant.

The chronology of dividend distribution by the Company is as follows:

## Material Transaction Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Parties/ Related Parties

In normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties. The information related to the nature of relationship and transactions with related parties is explained as follows:

## Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

### *Nature of Relationship with Related Parties*

Pihak-Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>
PT Karunia Bara Perkasa	Entitas Induk langsung Perseroan <i>Company's Direct Parent Entity</i>
Lawrence Barki dan Steven Scott Barki <i>Lawrence Barki and Steven Scott Barki</i>	Pemegang Saham PT Karunia Bara Perkasa <i>Shareholders of PT Karunia Bara Perkasa</i>
IMI	Entitas Asosiasi dari THN <i>Associate Entity of THN</i>
PT Tambang Damai	Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci dan atau memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perseroan. <i>Related parties controlled by the same key management personnel and/or have the same major shareholders as the Company.</i>
PT Tanito Harum	
PT Deutsche Real Estate Indonesia	
PT Prima Armada Samudra	
PT Samudra Cahaya Prima	

## Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020 diuraikan sebagai berikut:

- 3,7% dan 7,1% dari total pendapatan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang merupakan 0,4% dan 0,6% dari total aset, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

## Transaction Value with Related Parties

Details of balances and transactions with related parties in 2021 and 2020 are described as follows:

- 3.7% and 7.1% of total revenues, respectively in 2021 and 2020, are revenues from related parties. On the reporting date, receivables from these revenues were recorded as part of trade receivables (Note 5), which constituted 0.4% and 0.6% of the total assets on December 31, 2021 and 2020, respectively.

Details of revenues from related parties are as follows:

(dalam juta USD / in million USD)

Pihak-Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	2021	2020
PT Tambang Damai	12.0	10.9
PT Prima Armada Samudra	0.3	0.3
PT Samudra Cahaya Prima	0.0	0.0
<b>Total</b>	<b>12.3</b>	<b>11.2</b>

- Perseroan dan MSJ memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk tahun 2021 sebesar USD1.135.101 (2020 sebesar USD1.075.250) dicatat sebagai beban depresiasi aset hak-guna pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).
- The Company and MSJ have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expense for 2021 amounted to USD1,135,101 (2020: USD1,075,250) and was recorded as depreciation expense of right-of-use assets under general and administrative expenses (Note 25).
- Total beban MSJ, KUP, dan SBB sehubungan dengan beban jasa angkutan untuk kapal tunda dan kapal tongkang kepada PT Prima Armada Samudra dan PT Samudra Cahaya Prima untuk tahun 2021 masing-masing sebesar USD744.707 dan USD250.547 (2020: masing-masing sebesar USD550.518 dan USD146.570). Beban ini dicatat sebagai beban jasa angkutan yang merupakan bagian dari beban pokok pendapatan dan beban langsung. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa angkutan tersebut sebesar USD31.431 (2020: masing-masing
- The total MSJ, KUP, and SBB expenses related to freight services of tugboats and barges to PT Prima Armada Samudra and PT Samudra Cahaya Prima for 2021 amounted to USD744,707 and USD250,547, (2020: USD550,518 and USD146,570, respectively). These expenses were recorded as freight services expense, which is part of cost of revenues and direct costs. On the reporting date, liabilities from these expenses amounting to USD31,431 (2020: USD366,256 and USD48,226, respectively), were presented as part of trade

sebesar USD366.256 dan USD48.226) dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang merupakan 0,05% dan 0,014% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 0,83% dan 0,11%).

4. Pada tanggal 29 Oktober 2021, THN bersama Central Halmahera Holding Pte Ltd sebagai Pemegang Saham IMI memiliki perjanjian untuk memberikan pinjaman Pemegang Saham kepada IMI yang akan digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional dalam operasi normal smelter nikel sampai dengan USD60.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, THN memiliki piutang dari IMI sebesar USD24.500.000 yang disajikan sebagai piutang lain-lain - pihak berelasi yang merupakan 2,8% dari total aset konsolidasian.

### **Kewajaran dan Alasan Dilakukan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*Arm's Length Transaction*). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

### **Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait**

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

### **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021**

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Target yang ditetapkan Perseroan untuk tahun 2021 dipaparkan sebagai berikut:

payables (Noted 14), which constituted 0.05% and 0.014% of total liabilities as of December 31, 2021 (2020: 0.83% and 0.11%), respectively.

4. On October 29, 2021, THN together with Central Halmahera Holding Pte. Ltd. as IMI shareholder has agreement to provide shareholder loans to IMI, which will be used for working capital and operational expenses in the normal course of operations of the nickel smelter up to USD60,000,000 with interest rate of 3% per annum and maturity date on May 31, 2022. As of December 31, 2021, THN has outstanding receivable from IMI amounting to USD24,500,000 presented as other receivable - related party, which constituted 2.8% of the total consolidated assets.

### **Fairness and Reasons for Making Transactions with Related Parties**

In making transactions with related parties, the Company has no specific intention that may potentially violate the applicable provisions, including not creating a conflict of interest for the Company nor the majority or minority Shareholders. Transactions have been conducted fairly in accordance with the Company's interests (*Arm's Length Transaction*). All transactions with related parties are made on the grounds of the Company's business needs and are intended to improve the Company's performance.

### **Compliance with Related Regulations and Provisions**

The Company has complied with the related regulations and provisions:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Transactions with Affiliation and Transactions with Conflict of Interest.

### **Statement of Board of Commissioners and Directors**

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company stated that the transactions made by the Company with related parties did not contain a conflict of interest and have been in accordance with the generally accepted business practices.

### **Comparison of Target and Realization in 2021**

The Company always improve its performance by setting targets to achieve for every fiscal year. The targets set by the Company for 2021 are described as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization
Pendapatan / Revenues	256.0	336.2
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	N/A*	98.3
EBITDA	79.8	150.0
Struktur Modal** / Capital Structure**	N/A*	650.7
Volume Produksi Batubara (juta ton) / Coal Production Volume (million tons)	3.5	3.6
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x) / Average Stripping Ratio (x)	10.5	9.5
Volume Penjualan Batubara (juta ton) / Coal Sales Volume (million tons)	3.5	3.5

\* Not Available

\*\* 100% ekuitas. / 100% equity.

## Prospek Usaha

Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih berada pada tingkat yang relatif tinggi, yakni 4,4%. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya volume perdagangan global yang diperkirakan tumbuh sebesar 6,5%. Kondisi ini didukung oleh penanganan pandemi Covid-19 yang terkendali dan besarnya stimulus yang diberikan oleh berbagai pemerintah negara dunia. Namun demikian, potensi terhambatnya pemulihan aktivitas ekonomi global tetap ada akibat meningkatnya kasus Covid-19 seiring dengan berkembangnya varian baru virus Covid-19 serta kendala pada proses vaksinasi.

Dari sisi moneter, prospek pemulihan ekonomi Amerika Serikat yang diperkirakan lebih cepat, serta rencana normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara berpotensi meningkatkan risiko tekanan terhadap nilai tukar Rupiah pada tahun 2022, yang ditransmisikan melalui arus modal keluar (*capital outflow*) dari *emerging markets*, termasuk salah satunya Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diharapkan akan mampu tumbuh 5,2-5,8%. Akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh meningkatnya investasi, yang diperkirakan tumbuh 5,4-6,9% dan ekspor barang dan jasa yang tumbuh sebesar 4,3-6,8%. Peningkatan investasi dan ekspor akan meningkatkan kapasitas produktif dan produktivitas perekonomian, yang sempat turun karena dampak Covid-19. Dari sisi lapangan usaha, sektor pertambangan dan penggalian diharapkan tumbuh pada kisaran 1,8-2,2% pada tahun 2022.

Sementara itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan besaran wajib pasok dalam negeri atau *domestic market obligation* (DMO) batubara di 2022 sebesar 166 juta ton dari total produksi sebesar 663 juta ton. Kewajiban pasok ini akan diberlakukan terhadap semua perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), Izin Usaha Pertambangan (IUP), dan Ijin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebesar 25% dari produksi. Selain itu, kebutuhan batubara domestik diproyeksikan akan terus meningkat dalam kurun waktu 5 tahun mendatang.

Sumber:

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) - Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022; dan
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Siaran Pers No. 75.Pers/04/SJI/2022 tanggal 17 Februari 2022.

## Business Prospects

In 2022, the global economic growth is estimated to still be at a relatively high level of 4.4%. This is in line with the increase in global trade volume, which is estimated to grow at 6.5%. This condition is supported by government in many countries as shown by how they control and handle the Covid-19 pandemic and by the magnitude of the stimulus provided. However, the potential for delays in the recovery of global economic activity remains due to the increasing number of Covid-19 cases along with the development of new variants of the Covid-19 virus and obstacles to the vaccination process.

From the monetary side, the prospect of faster economic recovery in the United States and plans to normalize monetary policy in several countries have the potential to increase the risk of pressure on Rupiah exchange rate in 2022, which is transmitted through capital outflows from emerging markets, including Indonesia. Indonesia's economic growth in 2022 is expected to be around 5.2-5.8%. The acceleration of Indonesia's economic growth is supported by the increased investment, which is estimated to grow by 5.4-6.9%, and export of goods and services, to grow by 4.3-6.8%. Increased investment and export will increase the production capacity and productivity of the economy, which previously fell due to the impact of Covid-19. In terms of the business sector, the mining and excavation sector is expected to grow in the range of 1.8-2.2% in 2022.

Meanwhile, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set the domestic market obligation (DMO) for coal in 2022 at 166 million tons out of a total production of 663 million tons. This obligation will apply to all companies holding Coal Contract of Works (CCoW), Mining Business License (IUP), and Special Mining Business License (IUPK) for 25% of their production. Furthermore, domestic coal demand is projected to continue to increase in the next 5 years.

Source:

- National Development Planning Agency (Bappenas) - Government Work Plan for 2022; and
- Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia - Press Release No. 75.Pers/04/SJI/2022 dated February 17, 2022.



## Proyeksi 2022

Dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi saat ini, dinamika permintaan dan pasokan pasar, dan proyeksi harga batubara, Perseroan menetapkan target untuk tahun 2022 sebagai berikut:

## 2022 Projection

By considering the current economic development, the dynamics of market demand and supply, and coal price projections, the Company sets targets for 2022 as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2022* 2022 Target*
Volume Produksi Batubara (juta ton) / Coal Production Volume (million tons)	3.6	4.5-5.0
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x) / Average Stripping Ratio (x)	9.5	9.5-10.5
Volume Penjualan Batubara (juta ton) / Coal Sales Volume (million tons)	3.5	4.5-5.0
Pendapatan** / Revenues**	336.2	550.7-610.6
EBITDA Operasional*** / Operational EBITDA***	150.0	248.2-267.0

\* Target tersebut dapat dievaluasi setiap waktu dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang ada. / The target can be evaluated at any time by considering the existing market conditions.

\*\* Target pendapatan menggunakan asumsi harga batubara menurut indeks GC Newcastle rata-rata di atas USD200/ton selama tahun 2022. / Revenue target is based on the assumption that the average coal prices according to the GC Newcastle index will be above USD200/tons throughout in 2022.

\*\*\* Tidak termasuk atribusi dari perusahaan asosiasi. / Excluding attribution from associate.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi Laporan Keuangan Konsolidasian:

## Changes in Accounting Principles

The Company applies the first adoption of all new and/or revised standards that are effective for the period beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the Consolidated Financial Statements:

ISAK/Amandemen PSAK Amendments to ISAK/PSAK	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis  <i>Amendment to PSAK 22: Business Combination – Definition of a Business</i>	Amandemen ini telah diterapkan Kelompok Usaha terhadap pencatatan transaksi kombinasi bisnis pada tahun ini.  <i>This amendment has been applied by the Business Group to the recording of business combination transactions this year.</i>
Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)  <i>Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)</i>	Amandemen ini tidak berdampak pada Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.  <i>This amendment has no impact on the Group's Consolidated Financial Statements. The Group intends to use practical expedients in future periods if they become applicable.</i>
Amandemen PSAK 73: Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19  <i>Amendment to PSAK 73: Lease – Covid-19-related Rent Concession</i>	Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Namun demikian, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi mungkin menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.  <i>The March 2021 amendments are applied retrospectively, by recognizing the cumulative effect of initial application of the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendments. However, the Group has not yet received Covid-19-related rent concessions, but may apply the practical expedient if it becomes applicable within the allowed application period.</i>

ISAK/Amandemen PSAK <i>Amendments to ISAK/PSAK</i>	Dampak terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>
<p>Perbaikan Tahunan 2021:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, Beberapa Perubahan tentang Pertimbangan yang Dibuat oleh Manajemen dalam Proses Penerapan Kebijakan Akuntansi yang secara Signifikan Mempengaruhi Jumlah yang Diakui dalam Laporan Keuangan</li> <li>PSAK 13: Properti Investasi, tentang Pengungkapan Penerapan Model Nilai Wajar telah Dihapus</li> <li>PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang Ruang Lingkup Penurunan Nilai Aset dan Menghapus Perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 Paragraf 4(a)</li> <li>PSAK 66: Pengaturan Bersama, Mengenai Penyesuaian pada Paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan Catatan Kakinya, C12 dan C14 tentang Referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan</li> <li>ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai Penyesuaian dalam Beberapa Paragraf dalam Contoh Ilustrasi agar Konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</li> </ol> <p>2021 Annual Improvements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PSAK 1: <i>Presentation of Financial Statements, Some Changes regarding Considerations Made by Management in the Process of Applying Accounting Policies that Significantly Affect the Amounts Recognized in the Financial Statements</i></li> <li>PSAK 13: <i>Investment Property, regarding Disclosure of Applying Fair Value Model has been Deleted</i></li> <li>PSAK 48: <i>Impairment of Assets, regarding the Scope of Impairment of Assets and Deletion of the Difference with IFRS in IAS 36 paragraph 4(a)</i></li> <li>PSAK 66: <i>Joint Arrangement, regarding Adjustments to Paragraphs 25, PP11, PP33A(b), and Its Footnotes, C12, and C14 regarding References to PSAK 71: Financial Instruments</i></li> <li>ISAK 16: <i>Service Concession Arrangements, regarding Adjustment to Several Paragraphs in Illustrative Example to be Consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers</i></li> </ol>	<p>Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.</p> <p><i>The annual PSAK improvements are basically series of narrow-scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to the existing principles or new principles.</i></p>

## Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

## Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

- Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
  - Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual.
  - Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
  - Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan – Imbalan dalam Pengujian 10% untuk Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan.
  - Penyempurnaan Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa.
- Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
  - Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
  - Amandemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan.

## Reasons of Amendments to Accounting Principles

The application of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year.

## Accounting Standards that Have Been Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's Consolidated Financial Statements but not yet effective are disclosed below:

- Effective beginning on or after January 1, 2022
  - Amendment to PSAK 22: Business Combinations – Reference to Conceptual Frameworks.
  - Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs.
  - Amendment to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the 10% Test for Derecognition of Financial Liabilities.
  - 2020 Annual Improvements – PSAK 73: Leases.
- Effective beginning on or after January 1, 2023
  - Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current.
  - Amendment to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2022. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan.

*Management intends to apply these standards which are considered relevant to the Group when effective, and their effect on the Group's consolidated financial position and performance is still estimated as of March 30, 2022. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the Financial Statements.*

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

## Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Pada tahun 2021, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan dan peraturan yang baru disahkan oleh regulator yang berpengaruh terhadap Perseroan, yaitu:

*Throughout 2021, there were a number of laws and regulations that were amended and new regulations issued by the regulator that affect the Company as follows:*

Peraturan Regulations	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	Penyesuaian yang Dilakukan Adjustment Made
<p>Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmoni Peraturan Perpajakan</p> <p><i>Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulation</i></p>	<p>Mengatur tarif pajak penghasilan badan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020); dan</li> <li>Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.</li> </ol> <p><i>Regulating the corporate income tax rate as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>22% effective starting tax year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 of 2020 dated March 31, 2020); and</li> <li>Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.</li> </ol>	<p>Tidak adanya penurunan tarif pajak dari yang telah diterapkan sebelumnya di tahun 2021.</p> <p><i>There is no reduction in tax rates from those previously applied in 2021.</i></p>	<p>Perseroan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir 2 karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun, Perseroan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir 1 untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebesar 22%.</p> <p><i>The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point 2 above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point 1 above for the tax year 2021 and 2020 of 22%.</i></p>

## Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

## Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2021, tidak terdapat informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan.

*In 2021, there was no material information subsequent to the accountant's reporting date.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*



Pencapaian Implementasi GCG 2021 / Achievements of 2021 GCG Implementation



**Penyampaian Laporan Tahunan dan Keuangan serta Keterbukaan Informasi**  
*Submission of Annual Report and Financial Statements, as well as Information Disclosure*

**TEPAT WAKTU / ON TIME**



**Rata-Rata Kehadiran Rapat Internal**  
*Average Attendance of Internal Meetings*

6 kali rapat  
6 meetings

**100.0%**

Dewan Komisaris  
BoC

12 kali rapat  
12 meetings

**100.0%**

Direksi  
BoD

3 kali rapat  
3 meetings

**100.0%**

Komite Audit  
Audit Committee



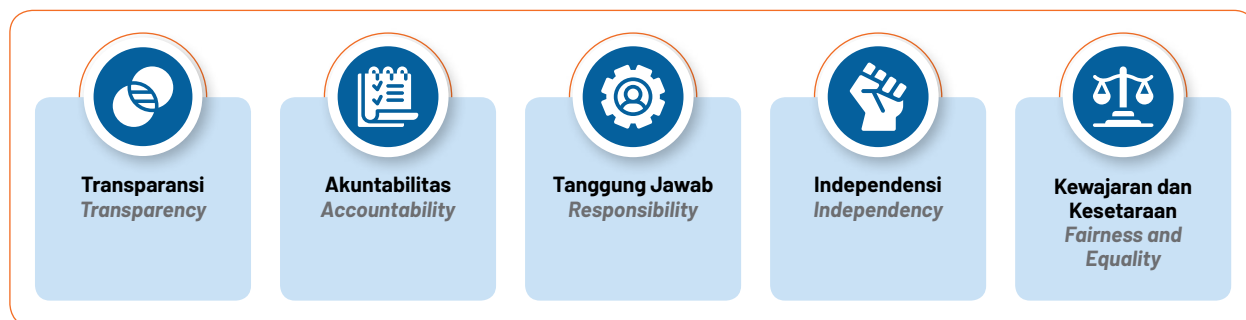
**Laporan Pelanggaran, Perkara Hukum, dan Sanksi Administratif**  
*Whistleblowing Reports, Legal Cases, and Administrative Sanctions*

**NIHIL / NONE**



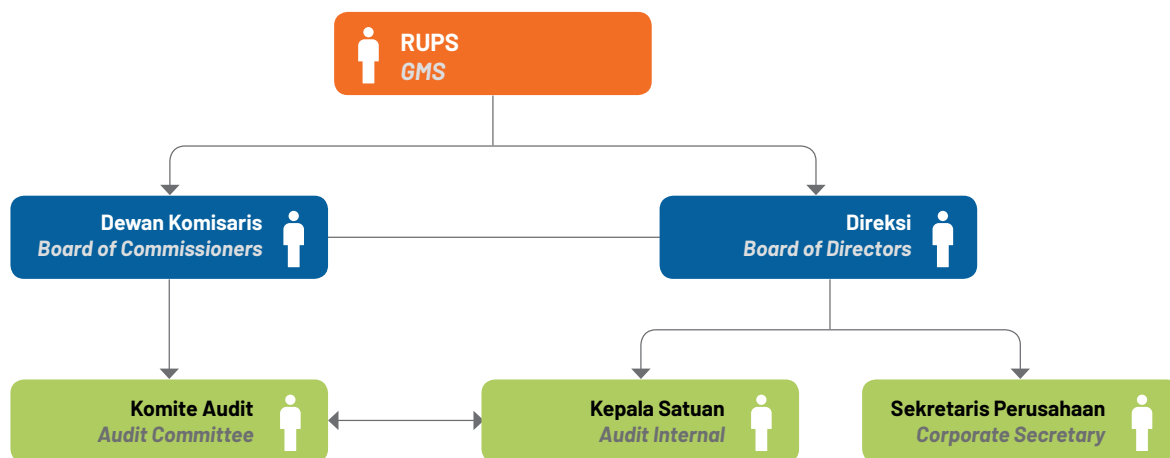
Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di setiap aktivitas usaha yang dijalankan guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Komitmen tersebut dibuktikan melalui implementasi prinsip-prinsip GCG berikut:

*The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) practices in every business activity in order to create economic growth and business sustainability. The commitment is proven through the implementation of GCG principles as follows:*



## Struktur GCG

### GCG Structure



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan yang wewenangnya tidak dapat diberikan kepada siapapun, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS berfungsi sebagai sarana penyampaian laporan dan informasi yang memungkinkan pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dengan tetap mempertimbangkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

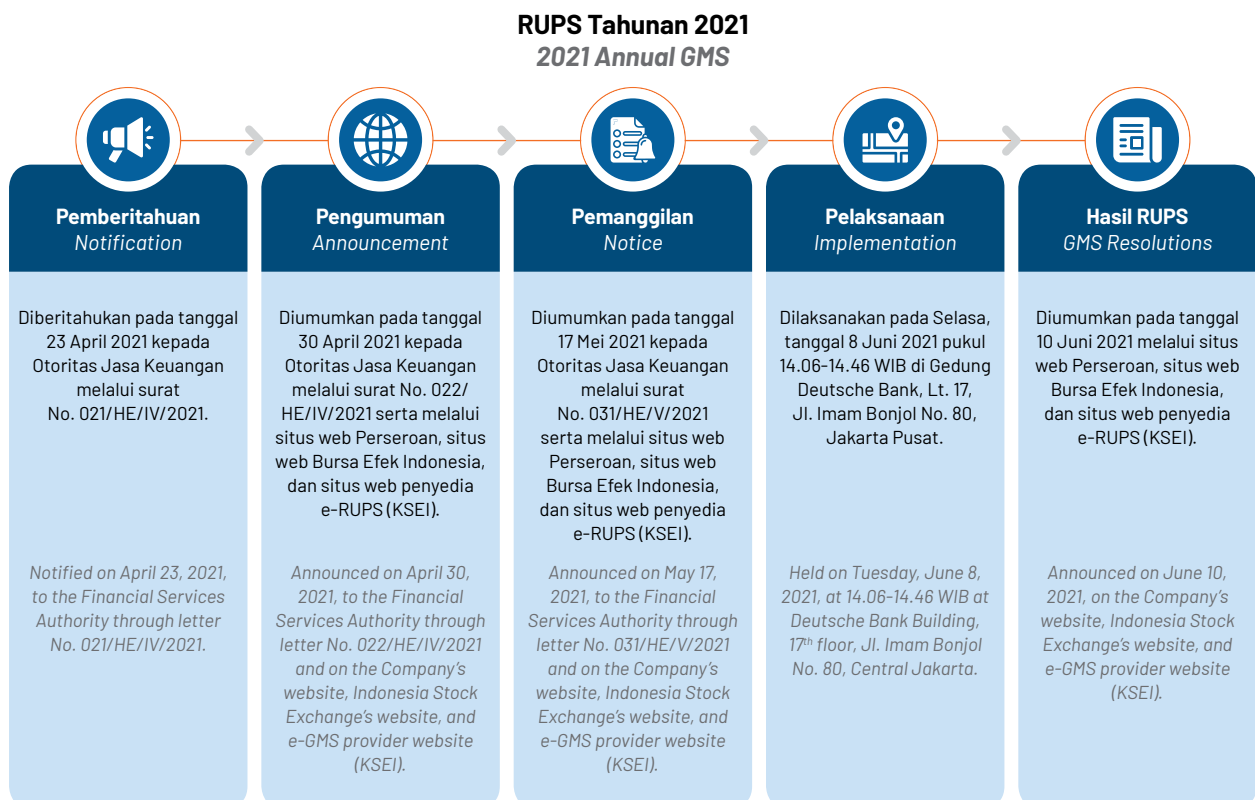
General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's GCG structure having authority that cannot be delegated to any one, including the Board of Commissioners (BoC) and Board of Directors (BoD). In addition, the GMS functions as a forum to submit reports and information that allows shareholders to participate in adopting resolutions with due observance of the provisions and applicable laws and regulations.

### Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS terbagi 2 yaitu, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Namun, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, RUPS Tahunan diperpanjang selama 2 bulan. Sementara, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan secara insidental sesuai dengan kepentingan Perseroan. Berikut jadwal, agenda, dan keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan:

### GMS Implementation

The GMS is divided into 2, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the fiscal year ends. However, based on Financial Services Authority Circular No. 20/SEOJK.04/2021 of 2021 on Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Regarding Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019, the Annual GMS was extended for 2 months. An Extraordinary GMS can be held at anytime according to the Company's needs. The following is the schedule, agenda, and resolutions of the Company's Annual and Extraordinary GMS:





## Kehadiran RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS Attendance

### Dewan Komisaris / Board of Commissioner

<p><b>Lawrence Barki</b> Komisaris Utama President Commissioner</p> <p>Tidak Hadir Not Present</p>	<p><b>Yun Mulyana</b> Komisaris Commissioner</p> <p>Tidak Hadir Not Present</p>	<p><b>Basrief Arief*</b> Komisaris Commissioner</p> <p>Tidak Hadir Not Present</p>
<p><b>Steven Scott Barki</b> Komisaris Commissioner</p> <p>Tidak Hadir Not Present</p>	<p><b>Dody Hasril</b> Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p>Hadir Present</p>	<p><b>Astria Wizayanti</b> Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p>Hadir Present</p>

### Direksi / Board of Director

<p><b>Ray Antonio Gunara</b> Direktur Utama President Director</p> <p>Hadir Present</p>	<p><b>Eddy Sumarsono**</b> Direktur Director</p> <p>Tidak Hadir Not Present</p>	<p><b>Kenneth Scott Andrew Thompson</b> Direktur Director</p> <p>Tidak Hadir Not Present</p>
<p><b>Peter Suwardi</b> Direktur Director</p> <p>Hadir Present</p>	<p><b>Then Min Ho (Hadi Tanjaya)</b> Direktur Independen Independent Director</p> <p>Tidak Hadir Not Present</p>	

### Pihak Independen / Independent Party

<p><b>Andalia Farida, SH, MH</b> Notaris Notary</p> <p>Hadir Present</p>	<p><b>PT Datindo Entrycom</b> Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau</p> <p>Hadir Present</p>
--	--

**Jumlah Saham yang Hadir**  
(Persentase dari Jumlah Saham Beredar)  
Number of Shares Present  
(Percentage of Total Outstanding Shares)

**2,182,321,209** saham  
share **(86.385%)**

\* Meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2021. / Passed away on March 23, 2021.

\*\* Meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 2021. / Passed away on March 17, 2021.



## Agenda RUPS Tahunan 2021

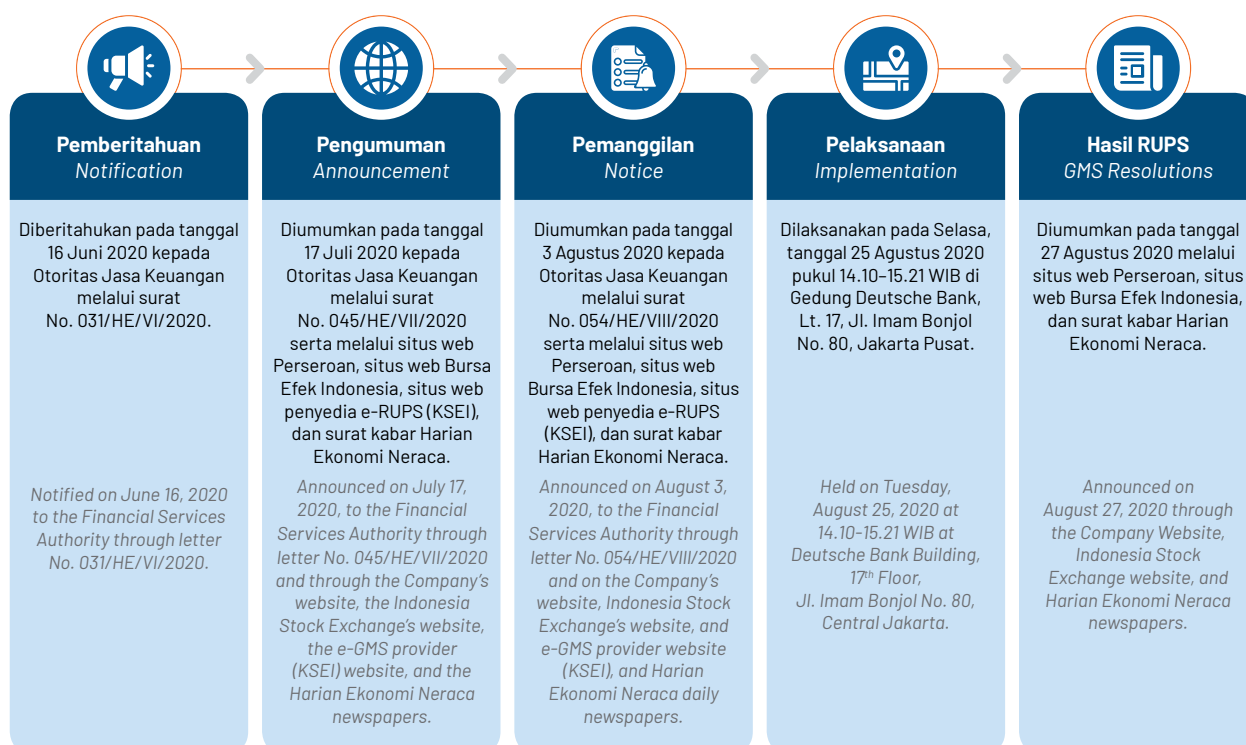
## 2021 Annual GMS Agenda

<b>Agenda 1:</b> <b>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</b>	<b>Agenda-Item 1:</b> <i>Approval of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2020, including the Activity Report, BoC' Supervisory Report, and validation of the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2020.</i>
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>a. Menyetujui dan mengesahkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020; serta</li> <li>Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00381/2.1032/ AU.1/02/0685-3/1/III/2021 tanggal 31 Maret 2021.</li> </ul> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p>	<p>a. <i>Approved and ratified:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>The Company's Annual Report for Fiscal Year 2020, including the Company's Activity Report and the BoC' Supervisory Report for Fiscal Year 2020; and</i></li> <li><i>The Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2020, as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro &amp; Surja, with unqualified opinion in all material aspects, as stated in Report No. 00381/2.1032/ AU.1/02/0685-3/1/III/2021 dated March 31, 2021.</i></li> </ul> <p>b. <i>Granted full release and discharge (acquit et de charge) to every member of the BoD and BoC on all management and supervisory actions performed during the fiscal year ended on December 31, 2020, to the extent that such actions were reflected in the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020.</i></p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Has been fully realized.</i>
<b>Agenda 2:</b> <b>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020.</b>	<b>Agenda-Item 2:</b> <i>Determination of the use of Company's net profit for Fiscal Year 2020.</i>
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020, sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar USD100.000 (0,35% dari modal ditempatkan/diseter Perseroan), ditetapkan sebagai dana cadangan, sehingga nantinya dana cadangan Perseroan menjadi sebesar USD4.087.485, atau setara dengan 14,15% dari keseluruhan modal ditempatkan dan diseter dalam Perseroan; dan</p> <p>b. Sisanya sebesar Rp100 miliar atau setara dengan USD7.007.217 yang mencerminkan 11,88% dari laba bersih Tahun Buku 2020 sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp39,58 per lembar saham (menggunakan nilai tukar tanggal 8 Juni 2021, USD1= Rp14.271,-). Sisanya sebesar USD51.897.577 untuk menambah saldo laba guna mendukung pengembangan usaha Perseroan.</p>	<p><i>Approved the use of Company's Net Profit for Fiscal Year 2020 as follows:</i></p> <p>a. <i>An amount of USD100,000 (0.35% of the issued/paid-up capital of the Company), is determined as Reserved Fund, so that subsequently the Company's Reserved Fund would amount to USD4,087,485 or equals to 14.15% of the Company's total issued and paid-up capital; and</i></p> <p>b. <i>An amount of Rp100 billion or equal to USD7,007,217 reflecting 11.88% of net profit in Fiscal Year 2020 is determined as cash dividend or amounting to Rp39,58 per share (using exchange rate of June 8, 2021, USD1 = Rp14,271). The remaining USD51,897,577 is to add retained earnings to support the Company's business expansion.</i></p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Telah direalisasikan sepenuhnya.	<i>Has been fully realized.</i>
<b>Agenda 3:</b> <b>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan menentukan persyaratan lainnya.</b>	<b>Agenda-Item 3:</b> <i>Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021 and determination of the other requirements.</i>
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>a. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021; dan</p> <p>b. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan persyaratan lainnya dan besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit.</p>	<p>a. <i>Granted power and authority to the Company's BoC to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021; and</i></p> <p>b. <i>Granted power to the BoC to determine other requirements and the amount of audit services by considering fairness and scope of audit works.</i></p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dengan biaya sebesar Rp2.463.725.000,-.	<i>The Company appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro &amp; Surja to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021 with the fee of Rp2,463,725,000.</i>



Agenda 4: Penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021.	Agenda-Item 4: Establishment of salaries and honorarium for members of BoD and BoC of the Company for Fiscal Year 2021.
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021; dan</p> <p>b. Menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 dengan jumlah maksimum tidak lebih besar dari USD2.750.000, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>a. Granted power and authority to the Company's BoC to determine the salaries and honorarium for the Company's BoD' members for Fiscal Year 2021; and</p> <p>b. Determined salaries and honorarium for BoC' members for Fiscal Year 2021 that do not exceed USD2,750,000 and granted power and authority to the President Commissioner to decide the distribution among the BoC' members of the Company.</p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.
Agenda 5: Penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Agenda-Item 5: Confirmation of the composition of the BoD and BoC of the Company.
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>Sehubungan dengan meninggalnya Eddy Sumarsono selaku Direktur Perseroan dan Basrief Arief selaku Komisaris Perseroan, RUPS menyetujui untuk tidak mengangkat pengganti Almarhum, dan dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris</b>            Komisaris Utama : Lawrence Barki            Komisaris : Yun Mulyana            Komisaris : Steven Scott Barki            Komisaris Independen : Dody Hasril            Komisaris Independen : Astria Wizayanti</p> <p><b>Direksi</b>            Direktur Utama : Ray Antonio Gunara            Direktur : Kenneth Scott Andrew Thompson            Direktur : Peter Suwardi            Direktur Independen : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)</p>	<p>In connection with the death of Eddy Sumarsono as Director of the Company and Basrief Arief as Commissioner of the Company, the GMS agreed not to appoint replacement for the deceased, and accordingly, the composition of the BoC and BoD of the Company becomes as follows:</p> <p><b>BoC</b>            President Commissioner : Lawrence Barki            Commissioner : Yun Mulyana            Commissioner : Steven Scott Barki            Independent Commissioner : Dody Hasril            Independent Commissioner : Astria Wizayanti</p> <p><b>BoD</b>            President Director : Ray Antonio Gunara            Director : Kenneth Scott Andrew Thompson            Director : Peter Suwardi            Independent Director : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)</p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

### RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2020 2020 Annual and Extraordinary GMS



## Kehadiran RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2020 2020 Annual and Extraordinary GMS Attendance

### Dewan Komisaris / Board of Commissioner

<p><b>Lawrence Barki</b> Komisaris Utama President Commissioner</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p>	<p><b>Yun Mulyana</b> Komisaris Commissioner</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p>	<p><b>Basrief Arief</b> Komisaris Commissioner</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p>
<p><b>Steven Scott Barki</b> Komisaris Commissioner</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p>	<p><b>Dody Hasril*</b> Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p>	<p><b>Astria Wizayanti*</b> Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p>
<p><b>Agus Rajani Panjaitan**</b> Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p>	<p><b>Sony Budi Harsono**</b> Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p>	

### Direksi / Board of Director

<p><b>Ray Antonio Gunara</b> Direktur Utama President Director</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p>	<p><b>Eddy Sumarsono</b> Direktur Director</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p>	<p><b>Kenneth Scott Andrew Thompson</b> Direktur Director</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p>
<p><b>Peter Suwardi*</b> Direktur Director</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p>	<p><b>Then Min Ho (Hadi Tanjaya)</b> Direktur Independen Independent Director</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir Not Present</p>	

### Pihak Independen / Independent Party

<p><b>Kehadiran Attendance</b></p> <p><input checked="" type="radio"/> RUPS Tahunan Annual GMS</p> <p><input checked="" type="radio"/> RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS</p>	<p><b>Andalia Farida, SH, MH</b> Notaris Notary</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p>	<p><b>PT Datindo Entrycom</b> Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p> <p><input checked="" type="radio"/> Hadir Present</p>
--	---	---

**Jumlah Saham yang Hadir  
(Persentase dari Jumlah Saham Beredar)**  
Number of Shares Present  
(Percentage of Total Outstanding Shares)

**RUPS Tahunan  
Annual GMS** **2,190,935,167**  
 saham / shares (86.726%)

**RUPS Luar Biasa  
Extraordinary GMS** **2,190,935,973**  
 saham / shares (86.726%)

\* Menjabat sejak tanggal 25 Agustus 2020. / In position since August 25, 2020.  
\*\* Menjabat sampai dengan tanggal 25 Agustus 2020. / In position until August 25, 2020.

**Keterangan / Remarks :**  
RUPS diadakan saat masa pandemi, maka kehadiran secara fisik Dewan Komisaris dan Direksi dibatasi untuk menjaga penerapan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. / The GMS was held during the pandemic period so, the physical presence of BoC and BoD was limited in order to maintain the implementation of health protocol established by the government.



## Agenda RUPS Tahunan 2020 2020 Annual GMS Agenda

<b>Agenda 1:</b> <b>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</b>	<b>Agenda-Item 1:</b> <b>Approval of the Company's 2019 Annual Report, including the Activity Report, BoC Supervisory Report, and validation of the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2019.</b>
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>a. Menyetujui dan mengesahkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019; serta</li> <li>• Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro &amp; Surja, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00310/2.1032/AU.1/02/0685-2/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020.</li> </ul> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019.</p>	<p>a. <i>Approved and ratified:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Company's Annual Report for Fiscal Year 2019, including the Company's Activity Report and the BoC Supervisory Report for Fiscal Year 2019; and</i></li> <li>• <i>The Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2019 and as audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro &amp; Surja, with unqualified opinion in all material aspects, as stated in report No. 00310/2.1032/AU.1/02/0685-2/1/III/2020 dated March 31, 2020.</i></li> </ul> <p>b. <i>Granted full release and discharge (acquit et de charge) to every member of BoD and BoC on all management and supervision actions performed during the fiscal year ended on December 31, 2019, to the extent that such actions were reflected in the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019.</i></p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.
<b>Agenda 2:</b> <b>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019.</b>	<b>Agenda-Item 2:</b> <b>Determination of the use of Company's net income for Fiscal Year 2019.</b>
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar USD100.000 (0,35% dari modal ditempatkan/disetor Perseroan), ditetapkan sebagai dana cadangan, sehingga nantinya dana cadangan Perseroan menjadi sebesar USD3.987.485, atau setara dengan 13,81% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan;</p> <p>b. Sisanya sebesar USD18.404.237 untuk menambah saldo laba guna mendukung pengembangan usaha Perseroan; dan</p> <p>c. Tidak membagikan dividen tunai untuk Tahun Buku 2019.</p>	<p>Approved the use of Company's Net Profit for Fiscal Year 2019 as follows:</p> <p>a. <i>An amount of USD100,000 (0.35% of the issued/ paid-up capital) is determined as reserved fund, so that subsequently the Company's reserved fund would amount to USD3,987,485 or equals to 13.81% of the Company's total issued and paid-up capital;</i></p> <p>b. <i>The remaining USD18,404,237 would be added to retained earnings to support the Company's business expansion; and</i></p> <p>c. <i>No cash dividend distribution for Fiscal Year 2019.</i></p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.
<b>Agenda 3:</b> <b>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan menentukan persyaratan lainnya.</b>	<b>Agenda-Item 3:</b> <b>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 and determination of other requirements.</b>
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>a. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020; dan</p> <p>b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan persyaratan lainnya, besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit.</p>	<p>a. <i>Granted power and authority to the Company's BoC to appoint a Public Accounting Firm to conduct audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020; and</i></p> <p>b. <i>Granted power to the Company's BoC to determine other requirements and the amount of audit services by considering fairness and scope of audit works.</i></p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dengan biaya sebesar Rp1.989.000.000,-.	The Company appointed Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 with a fee of Rp1,989,000,000,-.

<b>Agenda 4: Perubahan Pengurus Perseroan.</b>	<b>Agenda-Item 4: Change in the Company's Management.</b>
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>a. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan;  b. Mengangkat Peter Suwardi sebagai Direktur Perseroan;  c. Mengangkat kembali Lawrence Barki, Yun Mulyana, Steven Scott Barki, dan Basrief Arief sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan  d. Mengangkat Dody Hasril dan Astria Wizayanti sebagai Komisaris Independen Perseroan.</p> <p>Seluruhnya untuk masa jabatan sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke lima setelah tanggal pengangkatan. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi</b>  Direktur Utama : Ray Antonio Gunara  Direktur : Eddy Sumarsono  Direktur : Kenneth Scott Andrew Thompson  Direktur : Peter Suwardi  Direktur Independen : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)</p> <p><b>Dewan Komisaris</b>  Komisaris Utama : Lawrence Barki  Komisaris : Yun Mulyana  Komisaris : Basrief Arief  Komisaris : Steven Scott Barki  Komisaris Independen : Dody Hasril  Komisaris Independen : Astria Wizayanti</p>	<p>a. Reappointed all members of the Company's BoD;  b. Appointed Peter Suwardi as Director of the Company;  c. Reappointed Lawrence Barki, Yun Mulyana, Steven Scott Barki, and Basrief Arief as members of the Company's BoC; and  d. Appointed Dody Hasril and Astria Wizayanti as Independent Commissioners of the Company.</p> <p>All are for the term of office starting after the end of the meeting until the closing of the fifth Annual GMS after the date of appointment. In connection with these resolutions, the Company's BoC and BoD composition is as follows:</p> <p><b>BoD</b>  President Director : Ray Antonio Gunara  Director : Eddy Sumarsono  Director : Kenneth Scott Andrew Thompson  Director : Peter Suwardi  Independent Director : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)</p> <p><b>BoC</b>  President Commissioner : Lawrence Barki  Commissioner : Yun Mulyana  Commissioner : Basrief Arief  Commissioner : Steven Scott Barki  Independent Commissioner : Dody Hasril  Independent Commissioner : Astria Wizayanti</p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.
<b>Agenda 5: Penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020.</b>	<b>Agenda-Item 5: Establishment of salaries and honorarium for members of BoD and BoC for Fiscal Year 2020.</b>
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020; dan  b. Menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020 dengan jumlah maksimum tidak lebih besar dari USD2.750.000, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>a. Granted power of attorney and authority to the Company's BoC to determine the salaries and honorarium for the Company's BoD members for Fiscal Year 2020; and  b. Determined salaries and honorarium for BoC members for 2020 that do not exceed USD2,750,000 as well as granted power of attorney and authority to the President Commissioner to decide the distribution among the Company's BoC members.</p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.



## Agenda RUPS Luar Biasa 2020 2020 Extraordinary GMS Agenda

<b>Agenda 1:</b> <b>Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan, termasuk perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dalam Perseroan.</b>	<b>Agenda-Item 1:</b> <b>Amendments to the Company's Articles of Association, including amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on The Purpose and Objective as well as Business Activity of the Company.</b>
<b>Keputusan:</b>	<b>Resolutions:</b>
<p>a. Mengubah sebagian pasal Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan beberapa peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pasal 3: Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha;</li><li>• Pasal 11: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</li><li>• Pasal 12: Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPS;</li><li>• Pasal 14: Pengumuman RUPS;</li><li>• Pasal 15: Mata Acara RUPS;</li><li>• Pasal 16: Pemanggilan RUPS;</li><li>• Pasal 17: Hak Pemegang Saham dan Kehadiran Pihak Lain dalam RUPS;</li><li>• Pasal 20: Risalah RUPS dan Ringkasan Risalah RUPS; dan</li><li>• Pasal 21: Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS.</li></ul> <p>b. Memberikan kuasa kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk bertindak mewakili Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyusun, merubah baik menambah maupun mengurangi, serta melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan tersebut.</p>	<p>a. Amended part of the articles of the Company's Articles of Association to be adjusted to several regulations of the Financial Services Authority and Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Article 3: Purposes and Objectives as well as Business Activities;</li><li>• Article 11: General Meeting of Shareholders (GMS);</li><li>• Article 12: Place and Time for GMS Implementation;</li><li>• Article 14: GMS Announcement;</li><li>• Article 15: GMS Agenda Items;</li><li>• Article 16: GMS Notice;</li><li>• Article 17: Shareholders Rights and Attendance of Other Parties in the GMS;</li><li>• Article 20: GMS Minutes and Summary of GMS Minutes; and</li><li>• Article 21: Attendance Quorum and GMS Resolutions.</li></ul> <p>b. Granted power of attorney to every member of the Company's BoD to represent the Company, with substitution rights, to formulate, to amend, either to add or to reduce, as well as to perform other actions needed in relation to the amendment of the Company's Articles of Association.</p>
<b>Realisasi:</b>	<b>Realization:</b>
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris untuk mendukung dan memudahkan Dewan Komisaris dalam memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya secara efektif, efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan. Pedoman Kerja tersebut telah ditetapkan pada tanggal 30 November 2015 oleh Dewan Komisaris. Uraian mengenai isi pedoman Dewan Komisaris dapat dilihat pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan ([http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman\\_kerja\\_dewan\\_komisaris\\_\(charter\\_of\\_boc\).pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman_kerja_dewan_komisaris_(charter_of_boc).pdf)).

### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Utama) dan 2 orang Komisaris Independen yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Pada tanggal 23 Maret 2021, salah satu anggota Dewan Komisaris, yaitu Basrief Arief meninggal dunia. Berdasarkan hal tersebut dan telah diputuskan dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 8 Juni 2021, bahwa komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 5 orang dari sebelumnya 6 orang. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

*BoC is the Company's Organ whose duties include general and specific supervision supervising in accordance with the Articles of Association and advising the BoD. The BoC is responsible for monitoring and ensuring that GCG principles are implemented consistently and continuously.*

### Board of Commissioners Charter

*The Company already has the BoC Charter to support and enable the BoC to understand and carry out their duties, responsibilities, and authority in an effective, efficient, and accountable manner. Such charter was established on November 30, 2015, by the BoC. Description on content of the BoC Charter can be seen on the Company's website in the Good Corporate Governance section ([http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman\\_kerja\\_dewan\\_komisaris\\_\(charter\\_of\\_boc\).pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman_kerja_dewan_komisaris_(charter_of_boc).pdf)).*

### Board of Commissioners Composition

*The Company's BoC consists of 3 members of BoC (including the President Commissioner) and 2 Independent Commissioners who had appointed by the GMS for a term of office of 5 years and can be re-appointed for the subsequent period. On March 23, 2021, one of the BoC members, Basrief Arief, passed away. In relation to that, it was resolved by the Annual GMS on June 8, 2021 that the Company's BoC would comprise 5 members from previously 6 members. The composition of the Company's BoC is as follows:*



Susunan Pengurus berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 <i>Management Structure based on the Annual GMS dated August 25, 2020</i>		Susunan Pengurus berdasarkan RUPS Tahunan pada 8 Juni 2021 <i>Management Structure based on the Annual GMS dated June 8, 2021</i>		Alasan Perubahan <i>Reason for Change</i>
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	
Lawrence Barki	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Lawrence Barki	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Meninggalnya Basrief Arief selaku Komisaris Perseroan, menyetujui untuk tidak mengangkat pengganti Almarhum.  <i>The death of Basrief Arief as Commissioner of the Company, agreed not to appoint a replacement for the deceased.</i>
Yun Mulyana	Komisaris <i>Commissioner</i>	Yun Mulyana	Komisaris <i>Commissioner</i>	
Basrief Arief*	Komisaris <i>Commissioner</i>	Steven Scott Barki	Komisaris <i>Commissioner</i>	
Steven Scott Barki	Komisaris <i>Commissioner</i>	Dody Hasril	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
Dody Hasril	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Astria Wizayanti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
Astria Wizayanti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>			

\* Meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2021. / Passed away on March 23, 2021.

## Komisaris Independen

### Ketentuan *Provisions*



Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang kewajiban untuk memiliki Komisaris Independen 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

*Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the obligation to have Independent Commissioner of 30% of the total number of the Board of Commissioners.*

## Independent Commissioner

### Implementasi di Perseroan *Implementation in the Company*

**40%**

2 dari 5 anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen.

*2 out of 5 of the BoC' members are Independent Commissioners.*

### Dasar Pengangkatan Pertama Kali *Legal Basis of First Appointment*



**Dody Hasril**  
**Astria Wizayanti**

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2025).  
*Annual GMS Resolution dated August 25, 2020 (2020-2025).*



## Pernyataan Independensi Statement of Independence

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Dody Hasril	Astria Wizayanti
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. <i>Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Not having affiliation relationship with the Company, members of BoC, members of BoD, or the Company's major shareholders.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. <i>Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's main activities.</i>	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Complying with independence criteria as regulated in applicable terms.</i>	✓	✓

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu diungkapkan sebagai berikut:

## Affiliation Nature of the Board of Commissioners

The affiliation nature among members of the BoC, with the BoD, or with the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners, is disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship	Status Hubungan Relationship Status
		Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders		
Lawrence Barki	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	✓	✓	-	✓	-	Langsung Direct
Yun Mulyana	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-
Basrief Arief*	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-
Steven Scott Barki	Komisaris Commissioner	-	-	✓	✓	-	✓	-	Langsung Direct
Dody Hasril	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-
Astria Wizayanti	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-

\* Meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2021. / Passed away on March 23, 2021.





## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa jika dibutuhkan, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
5. Menghentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya jika diperlukan; dan
6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

## Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan atau setiap saat jika dianggap perlu dan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2021, seluruh rapat dilakukan secara virtual dikarenakan masa pandemi. Daftar dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

	<b>Rapat Internal Dewan Komisaris</b> <i>BoC Internal Meetings</i>		<b>Rapat Gabungan dengan Direksi</b> <i>Joint Meetings with BoD</i>	
<b>Lawrence Barki</b> Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	<b>6</b>	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	<b>3</b>
	Kehadiran <i>Attendance</i>	<b>6</b>	Kehadiran <i>Attendance</i>	<b>3</b>
	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	<b>100.0</b>	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	<b>100.0</b>
<b>Yun Mulyana</b> Komisaris <i>Commissioner</i>	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	<b>6</b>	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	<b>3</b>
	Kehadiran <i>Attendance</i>	<b>6</b>	Kehadiran <i>Attendance</i>	<b>3</b>
	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	<b>100.0</b>	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	<b>100.0</b>
<b>Basrief Arief*</b> Komisaris <i>Commissioner</i>	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	<b>0</b>	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	<b>0</b>
	Kehadiran <i>Attendance</i>	<b>0</b>	Kehadiran <i>Attendance</i>	<b>0</b>
	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	<b>0.0</b>	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	<b>0.0</b>



## Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Based on the BoC' Charter, the duties and responsibilities of the BoC are as follows:

1. To supervise policies on the management direction and provide advice to BoD;
2. Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS if necessary, in accordance with its authority, as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Establishing Audit Committee and ability to establish other committees;
4. Evaluating the performance of committees assisting the implementation of duties and responsibilities at the end of every fiscal year;
5. Temporarily dismissed member of BoD by stating the reason if necessary; and
6. Performing the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.

## Board of Commissioners' Meetings

Based on the BoC Charter, an internal meeting must be held at least once in 2 months or any time as deemed necessary, and joint meetings with the BoD must be held periodically at least once in 4 months. Throughout 2021, all meetings were held online due to the pandemic restrictions. The attendance list and level of the BoC in these meetings are shown as follows:

	Rapat Internal Dewan Komisaris BoC Internal Meetings		Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with BoD	
<b>Steven Scott Barki</b> Komisaris Commissioner	Total Rapat Total Meetings	6	Total Rapat Total Meetings	3
	Kehadiran Attendance	6	Kehadiran Attendance	3
	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.00
<b>Dody Hasril</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	Total Rapat Total Meetings	6	Total Rapat Total Meetings	3
	Kehadiran Attendance	6	Kehadiran Attendance	3
	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0
<b>Astria Wizayanti</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	Total Rapat Total Meetings	6	Total Rapat Total Meetings	3
	Kehadiran Attendance	6	Kehadiran Attendance	3
	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0
<b>Rata-Rata Kehadiran (%)</b> <b>Average Attendance (%)</b>		100.0		100.0

\* Meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2021. / Passed away on March 23, 2021.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan pandangan serta nasihat terkait kinerja dan aktivitas Perseroan melalui rapat gabungan dengan Direksi di sepanjang tahun 2021 yang membahas tentang:
  - Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan;
  - Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020;
  - Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021; dan
  - Rencana kerja Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 8 Juni 2021 pukul 14.06-14.46 WIB di Gedung Deutsche Bank Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat; dan
- Mengevaluasi hasil laporan Komite Audit terkait hasil pengawasan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021.

## Implementation of Board of Commissioners' Duties

In 2021, the implementation of BoC' duties was related to the following matters:

- Providing opinion and advice on the performance and activities of the Company through joint meetings with the BoD throughout 2021, which discussed the following matters:
  - The Company's operational and financial performance achievements;
  - Approval of the 2020 Consolidated Financial Statements;
  - The proposal to appoint a Public Accounting Firm for the Fiscal Year 2021; and
  - The Company's work plan for the Fiscal Year 2022.
- Organizing the Company's Annual GMS on June 8, 2021, at 14.06-14.46 WIB at Deutsche Bank Building, 17<sup>th</sup> floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta; and
- Evaluating the Audit Committee reports related to the supervision results of the Company's performance throughout 2021.



## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi bekerja sesuai pembagian tugas yang telah diatur dalam kebijakan Perseroan.

*BoD is the Company's Organ that is fully authorized and responsible for the management of the Company. Each BoD' member works according to the division of duties set in the Company policies.*

### Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang ditetapkan pada tanggal 30 November 2015. Pedoman Kerja Direksi ini dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Direksi. Uraian mengenai isi pedoman kerja Direksi dapat dilihat pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan ([http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman\\_kerja\\_direksi\\_\(charter\\_of\\_bod\).pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman_kerja_direksi_(charter_of_bod).pdf)).

### Board of Directors Charter

*The Company already has the BoD Charter, which was established on November 30, 2015. The BoD Charter is used as the basis for understanding the rules relating to the work conduct of the BoD. Description on content of the BoD Charter can be seen on the Company's website in Good Corporate Governance section ([http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman\\_kerja\\_direksi\\_\(charter\\_of\\_bod\).pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/pedoman_kerja_direksi_(charter_of_bod).pdf)).*

### Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 4 orang anggota Direksi dan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Pada tanggal 17 Maret 2021, salah satu anggota Direksi, yaitu Eddy Sumarsono meninggal dunia. Berdasarkan hal tersebut dan telah diputuskan dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 8 Juni 2021, bahwa komposisi Direksi Perseroan saat ini berjumlah 4 orang dari sebelumnya 5 orang. Berikut komposisi Direksi Perseroan:

### Board of Directors' Composition

*The Company's BoD consists of at least 4 members and is appointed by the GMS for a term of office of 5 years and can be re-appointed for the subsequent period. On March 17, 2021, one of the BoD' members, Eddy Sumarsono, passed away. In relation to this matter and as resolved at the Company's Annual GMS dated June 8, 2021, the BoD composition currently consists of 4 persons from previously 5 persons. Below is the composition of the Company's BoD:*

Susunan Pengurus berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 <i>Management Structure based on the Annual GMS dated August 25, 2020</i>		Susunan Pengurus berdasarkan RUPS Tahunan pada 8 Juni 2021 <i>Management Structure based on the Annual GMS dated June 8, 2021</i>		Alasan Perubahan <i>Reason for Change</i>
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama <i>President Director</i>	Ray Antonio Gunara	Direktur Utama <i>President Director</i>	Meninggalnya Eddy Sumarsono selaku Direktur Perseroan, menyetujui untuk tidak mengangkat pengganti Almarhum. <i>The death of Eddy Sumarsono as Director of the Company, agreed not to appoint a replacement for the deceased.</i>
Eddy Sumarsono*	Direktur <i>Director</i>	Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur <i>Director</i>	
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur <i>Director</i>	Peter Suwardi	Direktur <i>Director</i>	
Peter Suwardi	Direktur <i>Director</i>	Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen <i>Independent Director</i>			

\* Meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 2021. / *Passed away on March 17, 2021.*

## Direktur Independen

Direktur Independen Perseroan diangkat secara transparan dan independen dengan tetap memperhatikan integritas serta kompetensi yang memadai. Pengangkatan juga harus bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Saat ini, Perseroan memiliki 1 orang Direktur Independen, yaitu Then Min Ho (Hadi Tanjaya) yang diangkat melalui RUPS dan telah memenuhi syarat independensi sebagai berikut:

## Independent Director

Independent Director is appointed transparently and independently while observing integrity and adequate competencies. Appointment shall also be free from any influence related to personal interests or other parties' interests. Currently, the Company has 1 Independent Director, namely Then Min Ho (Hadi Tanjaya), who was appointed through the GMS and has met the following independence requirements:

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Then Min Ho (Hadi Tanjaya)
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan pengendali paling kurang selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen. <i>Not having affiliation relationship with the controlling shareholders of the Company, not later than 6 months prior to the appointment as Independent Director.</i>	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain. <i>Not having concurrent positions as BoD in other companies.</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Not having affiliation relationship with the Company, members of BoC, members of BoD, or the Company's major shareholders.</i>	✓
Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen. <i>Not being an insider at capital market supporting institution or profession whose services are used by the Company for 6 months prior to being appointed as Independent Director.</i>	✓

## Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan afiliasi Direksi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu diungkapkan sebagai berikut:

## Affiliation Nature of Board of Directors

The affiliation nature among members of the BoD, with the BoC, or with the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners, is disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship	Status Hubungan Relationship Status
		Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders		
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama President Director	—	—	—	—	—	—	—	—
Eddy Sumarsono*	Direktur Director	—	—	—	—	—	—	—	—
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur Director	—	—	—	—	—	—	—	—
Peter Suwardi	Direktur Director	—	—	—	—	—	—	—	—
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen Independent Director	—	—	—	—	—	—	—	—

\* Meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 2021. / Passed away on March 17, 2021.



## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan;
3. Direktur Utama dan 1 anggota Direktur lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan, namun dalam hal:
  - a. Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama dapat memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk bertindak bersama dengan 1 anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan; atau
  - b. Seluruh anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan;
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
5. Membentuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

Sementara itu, dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggung jawab atas tugas dan fungsinya sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Pembagian tugas masing-masing Direksi secara spesifik serta realisasinya diuraikan sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of Board of Directors

*Based on the BoD Charter, the duties, responsibilities, and authority of the BoD are as follows:*

1. *Perform and be responsible for the management for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives set out in the Articles of Association of the Company;*
2. *Issue policies to support the Company's business activities;*
3. *The President Director and 1 Director jointly have the rights and authority to act for and on behalf of the BoD and to represent the Company, however in the event of the following matters:*
  - a. *The President Director is absent or unavailable for any reason which impediment no evidence to a third party shall be required, the President Director may authorize a third party to act together with 1 other member of the BoD and are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and representing the Company; or*
  - b. *All other members of the BoD are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and representing the Company;*
4. *Organize Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association; and*
5. *Establish a Committee and the BoD is required to evaluate the Committee's performance at the end of every fiscal year.*

*Meanwhile, in running the Company's management, the BoD is hold accountable for the duties and functions according the respective each field of duty. The division of duties of each member of BoD specifically and the realization are outlined as follows:*

### Ray Antonio Gunara

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab	Duty and Responsibility
<p><b>a. Direktur Utama</b> Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan usaha dan operasional Perseroan; dan</p> <p><b>b. Direktur Pengembangan Usaha</b> Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan rencana kerja dan anggaran Perseroan.</p>	<p><b>a. President Director</b> <i>Coordinates all of the Company's business development and operational activities; and</i></p> <p><b>b. Director Business Development</b> <i>Establishes, manages, and controls Company's policies in relation to the Company's work and budget plan.</i></p>
Realisasi Tugas Tahun 2021	Duty Realization in 2021
<p>Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan usaha dan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan yang meliputi:</p> <p>a. Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian rencana kerja, anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaian kinerja;</p> <p>b. Melakukan pengendalian atas perencanaan strategis dalam pengembangan usaha dan manajemen risiko;</p> <p>c. Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis dalam sistem pengendalian internal Perseroan;</p> <p>d. Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor; dan</p> <p>e. Mengelola organisasi bisnis dan manajemen aset.</p> <p>Sebagai Direktur Pengembangan Usaha, beliau telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan yang meliputi:</p> <p>a. Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaiannya;</p> <p>b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan dalam jangka panjang; dan</p> <p>c. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, pembentukan, dan pengendalian Entitas Anak.</p>	<p><i>President Director has carried out his duties and responsibilities in coordinating all of the Company's business development and operational activities in accordance with Company's goals, which include:</i></p> <p>a. <i>Planning, managing, and controlling the Company's work plan and budget, and evaluating the performance achievement;</i></p> <p>b. <i>Controlling the strategic planning in the business development and risk management;</i></p> <p>c. <i>Planning, managing, and controlling strategic aspects in the Company's internal control system;</i></p> <p>d. <i>Planning, managing, and controlling policies in the fields of corporate communication, institutional relations, and investor relations; and</i></p> <p>e. <i>Managing business organizations and asset management.</i></p> <p><i>As Director of Business Development, he has performed his duties and responsibilities related to the Company's policies which include:</i></p> <p>a. <i>Preparing the Company's work plan and budget, and evaluating its achievements;</i></p> <p>b. <i>Planning, managing, and controlling policies that affect the Company's financial condition in the long term; and</i></p> <p>c. <i>Planning, managing, and controlling policies and activities related to business development activities, investment planning, establishment, and control of Subsidiaries.</i></p>

### Eddy Sumarsono\*

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab	Duty and Responsibility
<p><b>Direktur Umum</b> Menetapkan, merencanakan, dan mengendalikan kebijakan Perseroan tentang hubungan dengan pemerintah dan masyarakat di sekitar lokasi tambang, penerapan proses bisnis yang berpedoman pada prinsip GCG, mengendalikan kebijakan Perseroan dalam hal sumber daya manusia, serta memantau efektivitas sistem pengendalian risiko operasional.</p>	<p><b>Director of General Affairs</b> <i>Establishes, plans, and controls Company's policies on relationship with government and society in surrounding mining area, implementation of business process that adheres to GCG principle, controls Company's policies on human resources, and monitors effectiveness of operational risk control system.</i></p>
Realisasi Tugas Tahun 2021	Duty Realization in 2021
<p>Direktur Umum telah memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha, serta memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan efektif. Beberapa fokus pengelolaan di tahun 2021 meliputi:</p> <p>a. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja SDM serta mengevaluasi pencapaiannya;</p> <p>b. Membuat perencanaan tenaga kerja, serta pengembangan dan pemberdayaan tenaga kerja;</p> <p>c. Mengelola dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait pengembangan dan pemberdayaan tenaga kerja, serta pendidikan dan pelatihan tenaga kerja;</p> <p>d. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan GCG, serta penerapan pengembangan organisasi;</p> <p>e. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan logistik, termasuk tata cara pengadaan barang dan jasa; dan</p> <p>f. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan teknologi informasi untuk kegiatan teknis dan operasional.</p>	<p><i>Director of General Affairs has ensured compliance with the applicable laws and regulations in running the business activities and ensured that the Company was managed professionally and effectively. Some of the management focus in 2021 includes:</i></p> <p>a. <i>Planning, managing, and controlling HR work plans and evaluating their achievements;</i></p> <p>b. <i>Preparing workforce planning, development, and empowerment;</i></p> <p>c. <i>Managing and controlling policies related to workforce development and empowerment, and workforce education and training;</i></p> <p>d. <i>Planning, managing, and controlling GCG policies, and the implementation of organizational development;</i></p> <p>e. <i>Planning, managing, and controlling policies related to logistics, including procedures for procurement of goods and services; and</i></p> <p>f. <i>Planning, managing, and controlling policies related to information technology for technical and operational activities.</i></p>

\* Meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 2021. / Passed away on March 17, 2021.



### Kenneth Scott Andrew Thompson

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab	Duty and Responsibility
<p><b>Direktur Operasional</b> Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan di dalam rencana kegiatan pertambangan batubara dan nikel, memantau efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional, dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional penambangan.</p>	<p><b>Director of Operations</b> <i>Establishes, manages, and controls the Company's policies in coal and nickel mining activity plans, monitors the effectiveness of operational activities, and evaluates the efficient use of resources in mining operations.</i></p>
Realisasi Tugas Tahun 2021	Duty Realization in 2021
<p>Direktur Operasional telah mengelola kegiatan pertambangan batubara dan nikel dengan fokus pengelolaan di tahun 2021 pada hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional, serta mengevaluasi pencapaian kinerja;</li> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan batubara;</li> <li>Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja yang mengacu pada standar internasional;</li> <li>Merencanakan dan menerapkan langkah-langkah efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam kegiatan penambangan; dan</li> <li>Mengelola cadangan batubara sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.</li> </ol>	<p><i>Director of Operations has managed the coal and nickel mining activities with management focus in 2021 in these matters:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Planning, managing, and controlling operations work plans and evaluating their achievements;</i></li> <li><i>Planning, managing, and controlling policies related to coal processing activities;</i></li> <li><i>Planning and supervising the implementation of operating standards and occupational safety that refer to international standards;</i></li> <li><i>Planning and implementing efficiency measures in using operational resources in mining activities; and</i></li> <li><i>Managing coal reserves in accordance with the Company's long-term growth plans.</i></li> </ol>

### Peter Suwardi

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab	Duty and Responsibility
<p><b>Direktur Keuangan</b> Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan perbendaharaan dan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan pengelolaan keuangan.</p>	<p><b>Director of Finance</b> <i>Establishing, managing, and controlling treasury and accounting activities, preparation of financial statements, taxation, and financial management.</i></p>
Realisasi Tugas Tahun 2021	Duty Realization in 2021
<p>Direktur Keuangan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan perbendaharaan;</li> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, termasuk penyusunan Laporan Keuangan dan Perpajakan;</li> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi untuk bagian keuangan dan akuntansi; dan</li> <li>Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan keuangan Perseroan.</li> </ol>	<p><i>Director of Finance has performed the duties and responsibilities related to the Company's policies, which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Planning, managing, and controlling treasury policies and activities;</i></li> <li><i>Planning, managing, and controlling the implementation of the Company's accounting policies, including in preparing the Financial Statements and Taxation;</i></li> <li><i>Planning, managing, and controlling policies and activities related to information technology for the finance and accounting department; and</i></li> <li><i>Controlling the Company's budget, treasury, accounting, and financial management activities.</i></li> </ol>

### Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Bidang Tugas dan Tanggung Jawab	Duty and Responsibility
<p><b>Direktur Penjualan dan Pemasaran</b> Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam aspek penjualan dan pemasaran batubara, termasuk di antaranya menegosiasikan harga penjualan batubara, memperluas dan membina jaringan distribusi, serta mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan-pelanggan utama.</p>	<p><b>Director of Sales and Marketing</b> <i>Establish, manage, and control Company policies on coal sales and marketing aspects including, among others, negotiating coal sales price, expanding and fostering distribution network, and maintaining good relationship with key customers.</i></p>
Realisasi Tugas Tahun 2021	Duty Realization in 2021
<p>Direktur Penjualan dan Pemasaran telah menjalankan strategi pemasaran untuk tahun 2021 yang berfokus pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja pemasaran, serta mengevaluasi pencapaian kinerja;</li> <li>Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran batubara Perseroan;</li> <li>Menegosiasikan harga penjualan batubara dengan memperhatikan tren harga di pasar energi global;</li> <li>Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran dan distribusi batubara; dan</li> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan hubungan jangka panjang dengan pelanggan Perseroan.</li> </ol>	<p><i>Director of Sales and Marketing implemented marketing strategies for 2021 that focused on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Planning, managing, and controlling marketing work plans and evaluating their achievements;</i></li> <li><i>Planning, managing, controlling, and developing policies related to the Company's coal marketing;</i></li> <li><i>Negotiating coal sales prices by considering the price trends in the global energy market;</i></li> <li><i>Planning, managing, controlling, and developing policies related to coal marketing and distribution; and</i></li> <li><i>Planning, managing, and controlling policies related to fostering long-term relationships with the Company's customers.</i></li> </ol>





## Rapat Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar, rapat internal Direksi dilaksanakan minimal 1 kali dalam setiap bulan, serta setiap saat apabila dipandang perlu. Sedangkan, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2021, seluruh rapat dilakukan secara virtual dikarenakan masa pandemi. Informasi jumlah rapat dan kehadiran Direksi dalam rapat sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

## Board of Directors' Meeting

Based on the BoD Charter and Articles of Association, the BoD internal meeting is held at least once a month or any time deemed necessary. While, joint meeting with the BoC is held at least once every 4 months. In 2021, all meetings were held online due to the pandemic restrictions. Information on the number of meetings and the attendance of the BoD throughout 2021 is as follows:

	Rapat Internal Direksi BoD Internal Meetings		Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Joint Meetings with BoC	
<b>Ray Antonio Gunara</b> Direktur Utama President Director	Total Rapat Total Meetings	12	Total Rapat Total Meetings	3
	Kehadiran Attendance	12	Kehadiran Attendance	3
	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0
<b>Eddy Sumarsono*</b> Direktur Director	Total Rapat Total Meetings	0	Total Rapat Total Meetings	0
	Kehadiran Attendance	0	Kehadiran Attendance	0
	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	0.0	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	0.0
<b>Kenneth Scott Andrew Thompson</b> Direktur Director	Total Rapat Total Meetings	12	Total Rapat Total Meetings	3
	Kehadiran Attendance	12	Kehadiran Attendance	3
	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0
<b>Peter Suwardi</b> Direktur Director	Total Rapat Total Meetings	12	Total Rapat Total Meetings	3
	Kehadiran Attendance	12	Kehadiran Attendance	3
	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0
<b>Then Min Ho (Hadi Tanjaya)</b> Direktur Independen Independent Director	Total Rapat Total Meetings	12	Total Rapat Total Meetings	3
	Kehadiran Attendance	12	Kehadiran Attendance	3
	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	100.0
<b>Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)</b>		100.0		100.0

\* Meninggal dunia pada tanggal 17 Maret 2021. / Passed away on March 17, 2021.



# Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

## Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Untuk memfasilitasi terjadinya peningkatan kapasitas dan pemutakhiran pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi atas isu-isu terkini terkait Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, dan lain sebagainya yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

*To facilitate capacity building and updating of knowledge of the BoC and the BoD on the latest issues affect to the Company, members of the BoC and the BoD are entitled to attend training, workshop, seminar, conference, and so on, which can be useful in increasing the effectiveness of functions of the BoC and BoD.*

### Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Program peningkatan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti pengembangan kompetensi. Namun demikian, salah satu anggota Direksi, yaitu Direktur Utama yang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi di tahun 2021. Informasi pengembangan kompetensi yang diikuti Direktur Utama tersebut dapat dilihat di bagian Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

### Competency Development Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

*The policy regarding the competency development program for the BoC and the BoD is described as follows:*

1. *The competency development program is implemented to increase the effectiveness of the BoC and the BoD;*
2. *The plan for implementing the competency development program is described in the Work Plan and Budget of the BoC and the Work Plan and Budget of the BoD;*
3. *Each Member of the BoC who participates in the competency development program such as seminars and training must present to other members of the BoC in order to share information and knowledge. Likewise, members of the BoD who participate in competency development program must give presentations to other members of the BoD; and*
4. *Members of the BoC who participate in competency development program are responsible for preparing reports on the implementation of such competency development program to be submitted to the BoC. Similar to members of the BoC, members of the BoD who participate in competency development program are responsible for preparing reports on the implementation of such competency development program to be submitted to the BoD.*

*In 2021, members of the BoC and BoD did not participate in competency development programs. However, a member of the BoD, the President Director who also serves as Corporate Secretary, participated in competency development programs in 2021. Information on competency development programs attended by the President Director can be seen in the Competency Development section of the Corporate Secretary in this Annual Report.*

# Penilaian Kinerja Organ Perseroan

## Performance Assessment of the Company's Organs

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap organ Perseroan, yaitu:

1. Dewan Komisaris;
2. Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit;
3. Direksi; dan
4. Organ Pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Audit Internal.

### Pihak Penilaian

Penilaian kinerja Organ Perseroan tersebut dilakukan secara mandiri (*self assessment*). Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah RUPS, meskipun kinerja Direksi telah terlebih dahulu diawasi dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja masing-masing organ pendukungnya.

### Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria umum yang dijadikan standar dalam penilaian kinerja Organ Perseroan, mencakup:



Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

*Duties and responsibilities of each the Company's organ.*



Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

*Implementation of GMS decisions.*



Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran Perseroan.

*Achievements against the Company's work plan and budget.*

### Hasil Penilaian Kinerja

Selama tahun 2021, penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Audit Internal memperoleh hasil yang memuaskan serta telah memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik selama tahun 2021. Demikian pula halnya dengan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Audit Internal yang dipandang telah mendukung

### Assessment Procedure

The Company regularly assesses its organs, which are:

1. BoC;
2. BoC' Supporting Organ, which is Audit Committee;
3. BoD; and
4. BoD' Supporting Organs, which are Corporate Secretary and Internal Audit Unit Head.

### Appraisal

The performance of the Company's organs is assessed independently (*self-assessment*). The BoC and BoD' performance is assessed by the GMS, although the BoD' performance has been first supervised and assessed by the BoC. Furthermore, the BoC and BoD are also responsible for evaluating the performance of the respective supporting organs.

### Performance Assessment Criteria

General criteria used as standards in assessing the performance of the Company's Organs include:

### Performance Assessment Result

In 2021, the performance assessment of the BoC, BoD, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Head obtained satisfactory results and met the specified *Key Performance Indicators* (KPI). The BoC believes that the BoD properly managed the Company in 2021. The Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Head were also regarded supportive to the execution of internal control at operational, financial, and compliance aspects. The evaluation



pelaksanaan pengendalian internal dari sisi operasional, keuangan, dan kepatuhan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya akan dijadikan dasar untuk meminimalkan jarak antara kekuatan dan kelemahan agar dapat memperbaiki kinerja di tahun buku berikutnya.

### Komite di bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak membentuk komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh unit/departemen di bawah Direksi dengan penilaian kinerja unit/departemen di bawah Direksi dilakukan oleh seluruh Direksi.

*results then will become the basis to minimize gap between the strengths and weaknesses in order to improve performance in the subsequent fiscal year.*

### Committees under the Board of Directors

*Until the end of 2021, the Company did not have a committee under the BoD, so there was no information on the implementation of duties and performance assessment of committees under the BoD. However, the implementation of the BoD' duties is assisted by units/departments under the BoD and the performance assessment of units/departments under the BoD are carried out by the entire BoD.*

## Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### *Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors*

#### Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

##### Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Berkaitan dengan pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian kandidat yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kualifikasi kandidat, kebutuhan Perseroan, serta persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian ini kemudian akan membawa calon yang dipilih untuk diangkat dan ditetapkan pemegang saham dalam RUPS.

#### Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

##### Nomination Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors

*The Company has formulated a policy on the nomination of the BoC and BoD which aims to maintain the continuity of regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain the Company's business sustainability and long-term goals. The policy is stated in the Guidelines for the Implementation of the Company's Nomination and Remuneration Function.*

*In relation to the appointment of a candidate for the BoC and BoD of the Company, the Nomination and Remuneration Function is carried out by the BoC. The BoC of the Company evaluates the candidate concerned by considering the candidate's qualifications, Company needs, and requirements stipulated in the applicable laws and regulations. The assessment results will then bring the selected candidate to be appointed and determined by the shareholders at the GMS.*

## Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perseroan. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan, baik secara organisasi maupun operasional. Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (*Human Resources Department*) dengan materi sekurang-kurangnya meliputi:



Pada tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi ini karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.

## Orientation Program for New Member of Board of Commissioners and Board of Directors

The orientation program for members of the BoC and BoD is intended to provide an understanding of the existing conditions in the Company. Thus, the new members of BoC and BoD will gain a comprehensive understanding of the Company's condition, both organizationally and operationally. The orientation program for the newly appointed BoC and BoD is organized by Human Resources Department with material that at least includes:

In 2021, the Company did not hold an orientation program because there was no appointment of new members of BoC and BoD.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada kebijakan internal Perseroan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, hasil kajian Dewan Komisaris, dan kondisi keuangan Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atas wewenang RUPS. Sedangkan, remunerasi Direksi diberikan atas kebijakan Dewan Komisaris.

### Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap/variabel. Pada tahun 2021, besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar USD2.750.000. Wewenang untuk pendapatan gaji dan honorium bagi Direksi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

### Procedure and Basis of Determination for Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

BoC and BoD remuneration is determined with reference to the Company's internal policies and takes into account the performance assessment results, BoC study results, as well as the Company's financial situation. BoC remuneration is determined by the President Commissioner based on the authority of the GMS. On the other hand, BoD remuneration is determined at the discretion of the BoC.

### Remuneration Structure and Amount of Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration received by BoC and BoD includes basic salaries, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed/variable. In 2021, the remuneration for the BoC was USD2,750,000. The authority to determine the salary and honorarium for the BoD is delegated to the BoC.



## Komite Audit Audit Committee

Komite Audit bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris guna memastikan kebenaran laporan keuangan Perseroan yang disusun oleh Direksi, mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, serta memastikan independensi dan mengefektifkan fungsi dan program kerja audit baik oleh auditor eksternal maupun audit internal.

*The Audit Committee is responsible for assisting the implementation of duties and functions of the BoC to ensure the correctness of the Company's financial statements prepared by the BoD, overseeing the Company's compliance with applicable laws and regulations, and ensuring the independence and effectiveness of the audit functions and work programs performed by both external auditors and internal audits.*

### Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disempurnakan pada tanggal 27 September 2018. Pedoman Kerja tersebut disusun agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan. Uraian mengenai isi pedoman kerja Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan ([http://www.harumenergy.com/assets/files/HRUM\\_Komite\\_Audit\\_2018.pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/HRUM_Komite_Audit_2018.pdf)).

### Audit Committee Charter

*The Company has Audit Committee Charter, which was refined on September 27, 2018. The Charter is prepared for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent, accountable, and acceptable manner by all stakeholders. Details on Audit Committee Charter contents can be found on the Company's website in Good Corporate Governance section ([http://www.harumenergy.com/assets/files/HRUM\\_Komite\\_Audit\\_2018.pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/HRUM_Komite_Audit_2018.pdf)).*

### Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua Komite Audit yang seorang Komisaris Independen dan 2 orang anggota Komite Audit. Ketua Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

### Audit Committee Composition

*The Company's Audit Committee consists of 3 people, consisting of 1 Chairman of the Audit Committee who is an Independent Commissioner and 2 members. The Chairman of the Audit Committee is appointed by the Company's BoC. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:*

#### Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office

Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020 (2020-2025)  
Minutes of BoC Meeting dated August 24, 2020 (2020-2025)

#### Dody Hasril



Ketua Komite Audit  
Chairman of Audit Committee

#### Astria Wizayanti



Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

#### Muhamad Kuncoro



Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

## Pernyataan Independensi Komite Audit

Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan memiliki kemampuan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel pemenuhan aspek independensi berikut ini:

Pernyataan Independensi <i>Statement of Independence</i>	Dody Hasril	Astria Wizayanti	Muhamad Kuncoro
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. <i>Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Not having affiliation relationship with the Company, members of BoC, members of BoD, or the Company's major shareholders.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. <i>Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.</i>	✓	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Complying with independence criteria as regulated in applicable terms.</i>	✓	✓	✓

## Statement of Independences of Audit Committee

The party appointed as a member of the Company's Audit Committee has the ability and educational background in accordance with the provisions of laws and regulations. The Company guarantees the independence of each member of the Audit Committee as shown in the following table of independence aspects:

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait;
4. Menelaah pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas laporan keuangan Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris dan melakukan penelaahan atas adanya tuntutan hukum, sengketa, dan gugatan yang dihadapi Perseroan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## Audit Committee's Duties and Responsibilities

Based on Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are explained as follows:

1. Providing opinion to BoC on reports or matters delivered by BoD to BoC and identifying matters that need BoC's attention;
2. Analyzing financial statements that will be published by the Company to the public;
3. Analyzing the Company's compliance with capital market regulations and relevant laws and regulations;
4. Analyzing implementation and examination by external auditor in related to analysis and audit on Company's financial statements;
5. Reviewing internal control effectiveness and reporting to BoC on various risks faced by the Company and on risk management implementation by BoD;
6. Reporting to BoC and conducting analysis on legal suit, disputes, and lawsuits faced by Company; and
7. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.



## Rapat Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Audit diwajibkan menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 3 bulan. Rapat tersebut juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu. Berikut informasi rapat Komite Audit selama tahun 2021:

	Rapat dengan Manajemen/Kepala Satuan Audit Internal <i>Meetings with the Management/Internal Audit Unit Head</i>		Rapat dengan Kantor Akuntan Publik <i>Meeting with Public Accountant Firm</i>	
<b>Dody Hasril</b> Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	3	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	2
	Kehadiran <i>Attendance</i>	3	Kehadiran <i>Attendance</i>	2
	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	100.0	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	100.0
<b>Astria Wizayanti</b> Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	3	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	2
	Kehadiran <i>Attendance</i>	3	Kehadiran <i>Attendance</i>	2
	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	100.0	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	100.0
<b>Muhamad Kuncoro</b> Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	3	Total Rapat <i>Total Meetings</i>	2
	Kehadiran <i>Attendance</i>	3	Kehadiran <i>Attendance</i>	2
	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	100.0	Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Level (%)</i>	100.0
<b>Rata-Rata Kehadiran (%)</b> <i>Average Attendance (%)</i>		100.0		100.0

## Audit Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold meetings at least once every 3 months. The meetings can also be held at any time if deemed necessary. Below is the information on Audit Committee meetings in 2021:

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan tugas Komite Audit berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Beberapa pendapat yang diberikan terkait:
  - Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan; dan
  - Rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021;
- Menelaah Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan yang dikeluarkan Perseroan bagi publik dan/atau pihak otoritas, khususnya terkait:
  - Kebijakan dan praktik akuntansi Perseroan dan perubahannya;
  - Transaksi-transaksi yang tidak lazim yang mempengaruhi Laporan Keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
  - Kejelasan pengungkapan;
  - Penyesuaian yang signifikan atas hasil audit;
  - Kepatuhan atau kesesuaian dengan standar akuntansi (PSAK) yang berlaku;

## Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2021, the implementation of Audit Committee's duties was related to the following matters:

- Providing opinion to the BoC on reports delivered by the BoD, and identifying matters that need the BoC attention. Opinions provided include:
  - The Company's operational and financial performance achievements; and
  - Recommendation of appointment of a Public Accounting Firm for the Fiscal Year 2021;
- Analyzing the quarter and annual Financial Statements issued by the Company for public and/or the authorities, especially related to the following matters:
  - The Company's accounting policies and practices and their amendments;
  - Unusual transactions that affect the Financial Statements and how they are disclosed by the management;
  - Clarity of disclosure;
  - Significant adjustments due to audit results;
  - Compliance or conformance with the applicable accounting standards (PSAK);



- f. Kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan terkait; dan
  - g. Pembahasan dalam rapat yang diadakan minimal 4 kali dalam 1 tahun;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Hal tersebut dilaksanakan pada rapat yang dilakukan bersama dengan manajemen selama tahun 2021;
  4. Menelaah terkait pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, khususnya terkait:
    - a. Mengawasi komunikasi Perseroan dengan auditor;
    - b. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal;
    - c. Memberikan pandangan atas syarat-syarat perjanjian untuk auditor eksternal terkait dengan jasa yang diberikan;
    - d. Menilai kualifikasi, keahlian, kecukupan sumber daya, efektivitas, dan independensi auditor eksternal setiap tahunnya;
    - e. Membahas ruang lingkup audit yang akan dilakukan sebelum proses audit dimulai bersama auditor eksternal;
    - f. Membahas hasil temuan audit bersama auditor eksternal, termasuk temuan yang signifikan yang muncul selama audit, baik yang telah diselesaikan maupun yang belum dapat diselesaikan, tingkat kesalahan yang ditemukan selama proses audit, serta meminta penjelasan dari manajemen maupun auditor eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan;
    - g. Menelaah kembali laporan auditor eksternal, khususnya aspek-aspek yang tidak memenuhi standar dari laporan sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
    - h. Menilai efektivitas kerja auditor eksternal di akhir proses audit dengan langkah-langkah sebagai berikut:
      - Mengkaji apakah auditor eksternal telah memenuhi perubahan-perubahan yang dilakukan, termasuk risiko-risiko tersebut;
      - Memperhatikan kecermatan dan ketajaman auditor eksternal terkait kebijakan akuntansi dan temuan audit yang ditemukan, dan dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari Komite Audit, dan masukan terkait dengan pengendalian internal (jika ada); dan
      - Meminta tanggapan dari manajemen kunci yang terlibat dalam proses audit;
    - i. Menelaah dan memantau isi *management letter* dari auditor eksternal dengan tujuan menilai isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis Perseroan dan memastikan rekomendasi yang ada telah ditindaklanjuti oleh manajemen dan memahami alasan-alasan (jika belum dilaksanakan);
- f. *Compliance with capital market regulations and related regulations; and*
  - g. *Conducting discussions in meetings held at least 4 times in 1 year;*
3. *Analyzing the compliance with the capital market regulations, and laws and regulations relating to the Company's activities. This was carried out at meeting held together with the management throughout 2021;*
  4. *Reviewing matters related to the implementation and examination by external auditors in connection with the review and audit of the Company's Financial Statements, specifically related to the following matters:*
    - a. *Overseeing the Company's communication with auditors;*
    - b. *Providing considerations and recommendations to the BoC on the appointment, reappointment, and termination of the external auditor;*
    - c. *Providing views of the terms of agreement for the external auditor related to the services rendered;*
    - d. *Assessing the qualifications, expertise, adequacy of resources, effectiveness, and independence of external auditors annually;*
    - e. *Discussing the scope of audit to be carried out before the audit process begins with the external auditor;*
    - f. *Discussing with the external auditor on the findings, including significant findings arising during audits, either those that have been resolved or those that have not been resolved, the level of errors found during the audit process, and requesting an explanation from the management and the external auditor if there are errors that have not been adjusted;*
    - g. *Reviewing the external auditor's report, especially aspects that do not meet the standards of the report, before submitting the report to the BoC and BoD;*
    - h. *Assessing the work effectiveness of external auditors at the end of audit process with the following steps:*
      - *Reviewing whether the external auditors have fulfilled the changes made, including the risks;*
      - *Reviewing the accuracy and precision of the external auditors with regard to accounting policies and audit findings found, and in responding to the Audit Committee's queries, and their input in relation to internal control (if any); and*
      - *Requesting feedback from key management involved in the audit process;*
    - i. *Analyzing and monitoring the content of the external auditors' management letter with the objective of assessing whether the content has been based on an adequate understanding of the Company's business and ensuring that the recommendations have been followed up by the management and comprehending the reasons (should they have not been implemented);*



5. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal yang telah dilaksanakan dan telah dibahas dalam rapat dengan Satuan Audit Internal sebanyak 3 kali; dan
6. Melakukan penelaahan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, khususnya terkait:
  - a. Manajemen risiko mata uang asing;
  - b. Manajemen risiko kredit; dan
  - c. Manajemen risiko likuiditas.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit mengikuti pengembangan kompetensi dalam berbagai bentuk untuk meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan fungsinya di Perseroan. Di tahun 2021, Komite Audit mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

## Competency Development of Audit Committee

The Audit Committee participates in competency development in various forms to enhance its capabilities in carrying out its functions in the Company. In 2021, the Audit Committee participated in the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time
Dody Hasril	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Informasi dapat dilihat pada Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Information can be seen in the Competence Development of BoC and BoD		
Astria Wizayanti	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee			
Muhamad Kuncoro	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Webinar "Global Development in Digital Finance"	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Online, 29 Juli 2021 Online, July 29, 2021
		Webinar "Achieving a Powerful Growth Mindset"	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Online, 19 Agustus 2021 Online, August 19, 2021
		Webinar "Menjaga Hati yang Gembira di Tengah Pandemi"	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Online, 26 Agustus 2021 Online, August 26, 2021
		Inhouse Training Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme In house Training on Anti Money Laundering and Counter-Financing Terrorism	Mahaka Institute	Online, 8 Oktober 2021 Online, October 8, 2021

## Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan belum membentuk komite khusus mengenai nominasi dan remunerasi. Meskipun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Until the end of 2021, the Company had not established a special committee on nomination and remuneration. Nevertheless, the nomination and remuneration functions have been carried out directly by the BoC in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Hal ini dilakukan karena reputasi yang baik dan pengalaman panjang yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris menjadi alasan utama dalam menjalankan langsung fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Good reputation and extensive experience of each member of BoC are the main reasons for directly executing the nomination and remuneration function for the BoC.

## Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi.

## Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berikut tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerja dalam Perseroan;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria nominasi disusun dan diterapkan dengan mengacu pada standar kompetensi yang dibutuhkan;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, hasil kajian Dewan Komisaris, dan kondisi Perseroan sebelum menetapkan besarnya remunerasi di tahun 2021; dan
5. Menetapkan dan menyusun besaran remunerasi berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 sebagaimana telah diungkapkan dalam uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Nomination and Remuneration Function Charter

The BoC refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee in performing the duties and responsibilities related to nomination and remuneration function.

## Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Function

Duties and responsibilities of nomination and remuneration function are as follows:

1. Preparing composition and nomination process of members of BoC and BoD;
2. Creating policy and criteria required in the nomination process of members of BoC and BoD;
3. Conducting performance evaluation of members of BoC and BoD;
4. Preparing competence development program for members of BoC and BoD;
5. Reviewing and proposing candidate who meets the requirements as member of BoC and BoD;
6. Preparing the remuneration structure and policy of members of BoC and BoD; and
7. Preparing remuneration amount of members of BoC and BoD.

## Implementation of Nomination and Remuneration Function's Duties

Throughout 2021, the implementation of nomination and remuneration committee's duties was related to the following matters:

1. Preparing composition of the Company's BoC and BoD by always considering the diversity in terms of age, education, and work experience to support the Company's performance;
2. Formulating policies and nomination criteria, which are prepared and applied with reference to the required competency standards;
3. Conducting performance evaluation of members of the BoC and BoD;
4. Considering the performance assessment results, the BoC review result, and Company condition before establishing the remuneration amount in 2021; and
5. Establishing and composing remuneration amount based on the 2021 Annual GMS resolutions as previously disclosed in the description of the BoC and BoD Remuneration.



# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pelaksanaan keterbukaan informasi kepada publik dan bertugas untuk membina terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

### Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memfasilitasi, mencatat, dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi;
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS;
5. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, terutama dalam hal penyebarluasan keterbukaan informasi mengenai kinerja, kegiatan operasional, dan hal-hal lainnya yang perlu diketahui publik;
6. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap departemen di dalam organisasi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik; dan
7. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan, dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan

*The Corporate Secretary is responsible for performing information disclosure to the public and to consistently and continuously build corporate image through the management of effective communication program to all stakeholders.*

### Corporate Secretary Charter

*In performing its duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

### Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

*Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:*

1. *Being a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders;*
2. *Monitoring capital market development, in particular the applicable legislations in capital market;*
3. *Facilitating, taking notes, and documenting meetings of BoC and BoD;*
4. *Coordinating GMS convention;*
5. *Establishing communication and good relationship with stakeholders, especially in terms of disseminating information disclosure about performance, operational activities, and other matters deemed necessary for the public to know;*
6. *Providing legal consideration and opinion to the BoD and all departments in the Company's organization, regarding matters relating to capital market laws and regulations that must be adhered to by the Company as a public legal entity; and*
7. *Providing suggestions to the BoC and BoD, if necessary, and carrying out various activities to support the BoC and BoD, including correspondence, protocols, and logistics.*

### Implementation of Corporate Secretary's Duties

*In 2021, the implementation of Corporate Secretary' duties was related to the following matters:*

1. *Implementing important information disclosure of the Company that is required by shareholders, regulators, and other stakeholders by disclosing the financial information, corporate actions, and Company's other activities through the*

lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian berperedaran nasional, serta paparan publik;

2. Memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan *workshop* yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru;
3. Mendokumentasikan pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, rapat internal Direksi sebanyak 12 kali, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 3 kali;
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 8 Juni 2021 pukul 14.06-14.46 WIB di Gedung Deutsche Bank Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat;
5. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap Departemen di dalam organisasi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik; dan
6. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi (apabila diperlukan) dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.

*Company website, Indonesia Stock Exchange website, nationwide daily newspapers, and public expose;*

2. *Monitoring the development of applicable regulations, especially in capital market sector, and taking part in various seminars and workshops conducted by regulators related to the presentation of new regulations;*
3. *Documenting the implementation of BoC internal meetings 6 times, BoD internal meetings 12 times, and joint meetings of the BoC and the BoD 3 times;*
4. *Coordinating the Company's Annual GMS held on June 8, 2021, at 14.06-14.46 WIB at Deutsche Bank Building, 17<sup>th</sup> floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Central Jakarta;*
5. *Providing legal consideration and opinion to the BoD and all departments in the Company's organization, regarding matters relating to capital market regulations and regulations that must be adhered to by the Company as a public legal entity; and*
6. *Providing suggestions to the BoC and BoD (if necessary) and carrying out various activities to support the BoC and BoD, including correspondence, protocols, and logistics.*

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 ditunjukkan sebagai berikut:

## Competency Development of Corporate Secretary

*The Corporate Secretary participates in competency development activities to support the implementation of its duties and responsibilities. Information related to the competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2021 is disclosed as follows:*

Materi Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Material</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Place and Time</i>
Sosialisasi Penerapan <i>e-Proxy and e-Voting</i> Melalui Aplikasi eASY.KSEI <i>Dissemination of the Implementation of e-Proxy and e-Voting Through of eASY.KSEI Application</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia <i>Indonesian Central Securities Depository</i>	Online, 20 Januari 2021 <i>Online, January 20, 2021</i>
Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom <i>Remarks</i> dalam JATS <i>Dissemination of the Addition of Special Notation Information Display on the Listed Company Code and Information Dissemination through the Remarks Column in Jakarta Automated Trading System</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Online, 22 Januari 2021 <i>Online, January 22, 2021</i>
Pelatihan ( <i>Hands-on</i> ) <i>e-Voting</i> dan <i>Live Streaming</i> eASY.KSEI <i>Training (Hands-on) on e-Voting and Live Streaming of eASY.KSEI</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia <i>Indonesian Central Securities Depository</i>	Online, 22 Maret 2021 <i>Online, March 22, 2021</i>
Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi <i>Concept Hearing on Amendment to Regulation No. I-E on Obligations to Disclose Information</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Online, 22 Juni 2021 <i>Online, June 22, 2021</i>
Konsultasi Publik dan Dialog Eksklusif untuk Draft Panduan <i>Global Reporting Initiative</i> Standar Sektor Batubara <i>Public Consultation and Exclusive Dialog for the Draft of Global Reporting Initiative Guidelines for Coal Sector Standards</i>	Global Reporting Initiative dan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia <i>Global Reporting Initiative and Indonesian Coal Mining Association</i>	Online, 5 Juli 2021 <i>Online, July 5, 2021</i>



Materi Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Material</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Place and Time</i>
Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia  <i>Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia</i>	Bursa Efek Indonesia, Collective Consulting Group, dan Carbon Disclosure Project  <i>Indonesia Stock Exchange, Collective Consulting Group, and Carbon Disclosure Project</i>	Online, 19 Agustus 2021  <i>Online, August 19, 2021</i>
Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik  <i>Dissemination of Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies</i>	Otoritas Jasa Keuangan  <i>Financial Services Authority</i>	Online, 31 Agustus 2021  <i>Online, August 31, 2021</i>
Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan <i>Global Reporting Initiative</i> Tahun 2021 dengan tema "GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to Task force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and Sustainable Development Goals (SDGs): ESG Risk Analysis & Management"  <i>Cooperation Seminar between Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative in 2021 with the theme "GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to Task force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and Sustainable Development Goals (SDGs): ESG Risk Analysis &amp; Management"</i>	Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative  <i>Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative</i>	Online, 21 Oktober 2021  <i>Online, October 21, 2021</i>

## Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola akses dan menyebarkan informasi mengenai Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui situs web Perseroan ([www.harumenergy.com](http://www.harumenergy.com)) serta di situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan diperbarui secara berkala.

Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan korespondensi rutin kepada regulator di bidang pasar modal, sebagaimana diungkapkan berikut:

## Information Disclosure

Corporate Secretary is tasked with of managing access and disseminating information on Company. Submission of information is made through the Company's website ([www.harumenergy.com](http://www.harumenergy.com)) and the Indonesia Stock Exchange's website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) and is updated regularly.

Corporate Secretary has also made routine correspondence with regulators in capital market sector as described below:

Jenis Laporan <i>Report Type</i>	Peraturan yang Dipenuhi <i>Regulation Complied With</i>	Pihak yang Dituju <i>Addressee</i>	Frekuensi Pelaporan <i>Reporting Frequency</i>
Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing  <i>Report of Debt/Liability Data in Foreign Currencies</i>	Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009  <i>Circular of the Chairperson of Bapepam-LK No. SE-02/BL/2009</i>	Otoritas Jasa Keuangan  <i>Financial Services Authority</i>	Bulanan  <i>Monthly</i>
Laporan Registrasi Pemegang Efek  <i>Shareholders Register Report</i>	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021  <i>Board of Directors' Decision of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021</i>	Otoritas Jasa Keuangan  <i>Financial Services Authority</i>	Bulanan  <i>Monthly</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit)  <i>Consolidated Financial Statements (Unaudited)</i>	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021  <i>Board of Directors' Decision of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021</i>	Bursa Efek Indonesia  <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Triwulan  <i>Quarter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian (Auditan)  <i>Consolidated Financial Statements (Audited)</i>	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021  <i>Board of Directors' Decision of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021</i>	Otoritas Jasa Keuangan  <i>Financial Services Authority</i>	Triwulan  <i>Quarter</i>

Jenis Laporan Report Type	Peraturan yang Dipenuhi Regulation Complied With	Pihak yang Dituju Addressee	Frekuensi Pelaporan Reporting Frequency
<p>Pemberitahuan Rencana RUPS, Pengumuman RUPS, Panggilan RUPS, dan Hasil RUPS</p> <p><i>GMS Notification, GMS Announcement, GMS Notice, and GMS Resolutions</i></p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020</i></p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia</p> <p><i>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository</i></p>	<p>Tahunan</p> <p><i>Annual</i></p>
<p>Penyampaian Laporan Tahunan</p> <p><i>Submission of Annual Report</i></p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016</i></p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <p><i>Financial Services Authority</i></p>	<p>Tahunan</p> <p><i>Annual</i></p>
<p>Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik, Penyampaian Materi Paparan Publik, dan Hasil Paparan Publik</p> <p><i>Plan to Conduct Public Expose, Submission of Public Expose Materials, and Public Expose Results</i></p>	<p>Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021</p> <p><i>Board of Directors' Decision of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021</i></p>	<p>Bursa Efek Indonesia</p> <p><i>Indonesia Stock Exchange</i></p>	<p>Tahunan</p> <p><i>Annual</i></p>
<p>Keterbukaan Informasi Pembelian Saham</p> <p><i>Information Disclosure on Share Purchase</i></p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015</i></p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <p><i>Financial Services Authority</i></p>	<p>Insidental</p> <p><i>Incidental</i></p>
<p>Keterbukaan Informasi Meninggalnya Pengurus Perseroan</p> <p><i>Disclosure of Information on the Death of the Company's Management</i></p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015</i></p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia</p> <p><i>Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange</i></p>	<p>Insidental</p> <p><i>Incidental</i></p>
<p>Keterbukaan Informasi Pengalihan Saham Hasil Buyback</p> <p><i>Disclosure of Information on the Transfer of Shares from Buyback</i></p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015</i></p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <p><i>Financial Services Authority</i></p>	<p>Insidental</p> <p><i>Incidental</i></p>
<p>Laporan Evaluasi Komite Audit untuk Kantor Akuntan Publik</p> <p><i>Audit Committee Evaluation Report for Public Accountant Firm</i></p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017</i></p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <p><i>Financial Services Authority</i></p>	<p>Tahunan</p> <p><i>Annual</i></p>
<p>Laporan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik dalam Rangka Audit Tahun Buku 2021</p> <p><i>Report on Appointment of Public Accounting Firm in the Framework of Audit for Fiscal Year 2021</i></p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017</i></p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <p><i>Financial Services Authority</i></p>	<p>Tahunan</p> <p><i>Annual</i></p>



## Satuan Audit Internal

### Internal Audit Unit

Satuan Audit Internal melaksanakan pengawasan internal pada seluruh kegiatan operasional Perseroan, mengevaluasi proses pengendalian manajemen, operasional, dan keuangan Perseroan serta memberikan konsultasi dan/atau rekomendasi perbaikan terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja, efektivitas pengendalian internal guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan.

*The Internal Audit Unit conducts internal control over all of the Company's operational activities, evaluates the Company's management, operational, and financial control process, and provides consultation and/or recommendations for improvements on performance effectiveness and efficiency, effectiveness of internal control in order to improve the quality of the Company management.*

### Pedoman Kerja Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Satuan Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 9 Maret 2011. Piagam tersebut menjadi rujukan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Satuan Audit Internal. Uraian mengenai isi Piagam Kerja Audit Internal dapat dilihat pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan ([http://www.harumenergy.com/assets/files/piagam\\_audit\\_internal\\_-\\_internal\\_audit\\_charter.pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/piagam_audit_internal_-_internal_audit_charter.pdf)).

### Internal Audit Charter

*The Internal Audit Unit already has Internal Audit Charter established by the BoD on March 9, 2011. The charter is used as a reference to understand the regulations relating to the work conduct of Internal Audit Unit. Description on the content of Internal Audit Unit Charter can be found on the Company's website in Good Corporate Governance section ([http://www.harumenergy.com/assets/files/piagam\\_audit\\_internal\\_-\\_internal\\_audit\\_charter.pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/piagam_audit_internal_-_internal_audit_charter.pdf)).*

### Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Berdasarkan Piagam Satuan Audit Internal, Satuan Audit Internal minimal terdiri dari 1 orang Auditor Internal. Dalam hal Auditor Internal terdiri lebih dari 1 orang Auditor Internal, maka salah satu Auditor Internal ditunjuk dan bertindak sebagai Kepala Satuan Audit Internal. Kepala Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, Kepala Satuan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan, sedangkan Auditor yang ada dalam Perseroan maupun Entitas Anak bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Audit Internal.

### Internal Audit Structure and Position

*Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit consists of at least 1 Internal Auditor. In the event that there are more than 1 Internal Auditor, one of them is appointed and acts as the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director upon the approval from the BoC. Furthermore, the Internal Audit Unit Head is responsible to the President Director, while the Auditors within the Company and Subsidiaries are directly responsible to the Internal Audit Unit Head.*

Pada tahun 2021, Satuan Audit Internal Perseroan didukung oleh 1 personel dengan komposisi sebagai berikut:

*In 2021, the Internal Audit Unit was supported by 1 personnel with the following composition:*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office
Leo Christyanto	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/HE/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 (2021-2023) Decision Letter No. 001/SK-DIR/HE/VI/2021 dated June 17, 2021 (2021-2023)

### Rapat Satuan Audit Internal

#### Kebijakan Rapat

Rapat Satuan Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 4 kali dalam setahun.

### Internal Audit Unit Meeting

#### Meeting Policy

*The Internal Audit Unit Meeting with the BoC, BoD, and Audit Committee must be held periodically, at least 4 times in a year.*



## Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, rapat Satuan Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali. Adapun agenda dalam rapat tersebut adalah membahas tentang pembahasan *draft* Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (*audited*) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, rencana kerja Satuan Audit Internal, pembahasan *draft* Laporan Keuangan kuartal 1 hingga 3 tahun 2021, dan komunikasi Kantor Akuntan Publik dengan Komite Audit sehubungan dengan rencana audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021.

## Meeting Implementation

Throughout 2021, the Internal Audit Unit held 5 meetings with the BoC, BoD, and Audit Committee. The meeting agenda were to discuss the draft of the Company's Consolidated Financial Statements (*audited*) for the years ended December 31, 2020 and 2019, the Internal Audit Unit's work plan, discussion of Financial Statements draft for quarters 1 to 3 of 2021, and communication between Public Accounting Firm and Audit Committee in relation to the audit plan of the Consolidated Financial Statements of December 31, 2021.

Agenda Rapat Meeting Agenda	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance (%)
Pembahasan dengan Komite Audit dan Direksi / Discussion with Audit Committee and BoD	3	100.0
Pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik dan Direksi / Discussion with Public Accounting Firm and BoD	2	100.0

## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

Berdasarkan Pedoman Kerja Satuan Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Satuan Audit Internal dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan kepada Komite Audit;
2. Melakukan penilaian dan tinjauan atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Menelaah dan mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas aspek bisnis Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan perihal pelaksanaan audit pada seluruh tingkat manajemen; dan
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Direksi.

## Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are explained as follows:

1. Preparing and conducting the annual internal audit plan to Audit Committee;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Analyzing and evaluating efficiency and effectiveness level of Company business aspects;
4. Providing recommendations and suggestions for improvement of audit implementation at all management levels; and
5. Preparing the audit report and submitting the report to the Audit Committee, BoC, and BoD.

## Pelaksanaan Tugas Satuan Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit kepada beberapa unit kerja di kantor pusat dan wilayah operasional, seperti LLJ, SBB, dan KUP;
2. Menilai dan meninjau pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam standar operasional prosedur atau kebijakan Perseroan lainnya;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

## Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2021, the implementation of Internal Audit Unit duties was related to the following matters:

1. Conducting audit to some work units at head office and operational areas, such as LLJ, SBB, and KUP;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy stipulated in standard operating procedures or other Company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of Company policies in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;



- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen. Pelaksanaan tindak lanjutnya juga senantiasa dipantau agar dapat meminimalkan kesenjangan penerapan; dan
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris.

- Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels. The follow-up actions are always monitored to minimize implementation gap; and
- Preparing the audit result report and submitting the report to the President Director and BoC.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Kepala Satuan Audit Internal

Di tahun 2021, Kepala Satuan Audit Internal telah melaksanakan program kerja pengawasan yaitu:

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Lokasi Location
April-Mei 2021 / April-May 2021	LLJ
Juni-Agustus 2021 / June-August 2021	SBB
November-Desember 2021 / November-December 2021	KUP

## Report of Implementation of Internal Audit Unit Head's Duties

In 2021, the Internal Audit Unit Head implemented the following supervisory work programs:

## Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Pelaksanaan evaluasi dan audit di tahun 2021 menghasilkan beberapa temuan yang bersifat administratif, prosedural, dan kontrol. Namun, tidak terdapat temuan yang bersifat pelanggaran peraturan dan ketentuan yang menimbulkan kerugian material secara signifikan.

## Findings and Follow Up to Audit Results

The evaluation and audit performed in 2021 resulted in several administrative findings, procedures, and controls. However, there were no findings of violations of rules and regulations that caused significant material losses.

## Pengembangan Kompetensi Kepala Satuan Audit Internal

Selama tahun 2021, Perseroan mengikutsertakan Kepala Satuan Audit Internal dalam berbagai program pengembangan kompetensi untuk memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti Satuan Audit Internal:

## Competency Development of Internal Audit Unit Head

Throughout 2021, the Company engaged the Internal Audit Unit Head in various competency development programs to meet the required qualifications in performing their duties and responsibilities. The following are the competency development programs attended by the Internal Audit Unit:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time
Risk Leadership - Orchestrating the Boardroom	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Profession Certification Institution	Online, 15-16 Juli 2021 Online, July 15-16, 2021
Peran Key Risk Indicator dalam Rencana Strategis dan Operasi Organisasi The Role of Key Risk Indicators in the Organization's Strategic Planning and Operations	Global Integrated Risk Management Association	Online, 11 Oktober 2021 Online, October 11, 2021
Remote Auditing: How to Keep an Effective Audit	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Online, 18-19 Oktober 2021 Online, October 18-19, 2021

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang dibentuk untuk mengawasi seluruh kegiatan keuangan dan operasional Perseroan, serta kepatuhan setiap unit kerja atas kebijakan perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif merupakan bagian dari penerapan GCG yang dapat membantu Perseroan memelihara, memanfaatkan, serta mengamankan aset yang dimiliki.

*The internal control system is a system established to oversee all financial and operational activities of the Company, as well as the compliance of each work unit with company policies, and applicable laws and regulations. The implementation of an effective internal control system is part of the GCG implementation that can help the Company maintain, utilize, and secure its assets.*

### Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dikelola oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Kepala Satuan Audit Internal. Direksi dan Kepala Satuan Audit Internal bertindak sebagai pelaksana, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi implementasinya. Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:

### Implementation of Internal Control System

*The internal control system is managed by the BoC, BoD, Audit Committee, and Internal Audit Unit Head. The BoD and Internal Audit Unit Head act as the executors, while the BoC and Audit Committee are in charge of overseeing its implementation. The internal control system implementation in the Company is explained in the following table:*

<b>Komponen Sistem Pengendalian Internal</b> <i>Components of Internal Control System</i>	<b>Implementasi di Perseroan</b> <i>Implementation in the Company</i>
Minimalisasi risiko bisnis.  <i>Minimizing business risk.</i>	Memiliki kebijakan dan prosedur yang berfungsi memastikan setiap strategi dan arahan dari pimpinan telah berjalan dengan baik sehingga setiap risiko bisnis yang muncul dapat dikelola dengan baik.  <i>Having policies and procedures that function to ensure that every strategy and direction from the leader has been running well so that any business risks that may arise can be managed properly.</i>
Perlindungan aset Perseroan. <i>Protecting Company assets.</i>	Mengasuransikan seluruh aset tetap pada asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan bencana alam. <i>Insuring all fixed assets against fire, damage, theft, and natural disaster risk.</i>
Pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  <i>Compliance with the applicable laws and regulations.</i>	Melalui Sekretaris Perusahaan, Direksi, dan Kepala Satuan Audit Internal senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi untuk melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga secara rutin mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.  <i>Through the Corporate Secretary, the BoD and the Internal Audit Unit Head continue to communicate and coordinate to review the Company's compliance with the applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary regularly follows the development of laws and regulations, particularly those relating to the capital market.</i>
Sistem pelaporan keuangan dan operasional yang dapat diandalkan.  <i>Reliable financial and operational reporting system.</i>	Mengkaji perbandingan antara target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat secara berkala serta mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi standar operasional prosedur yang mengatur berbagai prosedur kegiatan operasional agar berjalan efektif dan efisien.  <i>Reviewing the comparison between the target and realization of the cost budget through periodic reports and requiring all employees to comply with the standard operating procedures to ensure effective and efficient operational activities.</i>



## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan secara berkala di evaluasi untuk mengukur sejauh mana efektivitas pelaksanaannya. Hasil evaluasi sistem pengendalian internal tahun 2021, yaitu:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan diungkapkan secara lengkap, informatif, dan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
2. Kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku;
3. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk melindungi aset telah berjalan dengan baik. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan; dan
4. Pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa penerapan sistem pengendalian internal di tahun 2021 telah cukup baik dan efektif dalam mengawasi aktivitas keuangan dan operasional. Namun demikian, perbaikan dan penyempurnaan terkait hal tersebut tetap dibutuhkan dalam rangka memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang andal di Perseroan.

## Overview of the Effectiveness of Internal Control System

*The internal control system in the Company is regularly evaluated to measure how effective the implementation is. The evaluation results of the internal control system in 2021 were:*

- 1. The Company's Consolidated Financial Statements are disclosed in a complete, informative, and reasonable manner in accordance with the applicable accounting standards;*
- 2. Operational activities run in accordance with the applicable standard operating procedures;*
- 3. Efforts made by the Company to protect its assets have been going well. The Management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses on the assets insured; and*
- 4. Management of compliance risks has been carried out effectively by the management so that all operational activities can run according to the applicable regulations.*

## Management Statement on the Adequacy of Internal Control System

*The BoC and BoD views that the implementation of internal control system in 2021 has been quite good and effective in supervising the financial and operational activities. However, improvements and refinements related to this matter are still needed in order to ensure the implementation of a reliable internal control system in the Company.*

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai tindakan pencegahan dan penanggulangan risiko yang dapat menghambat perkembangan usaha Perseroan. Penerapan sistem manajemen risiko ini dilakukan dengan tujuan memitigasi risiko ketidakpastian dan ancaman dari internal maupun eksternal. Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko dengan menganalisa dan mengukur risiko dalam beberapa tingkatan berdasarkan besarnya kemungkinan dampak yang ditimbulkan. Tingkatan risiko ini meliputi risiko rendah, risiko sedang, risiko tinggi, dan risiko sangat tinggi.

*The Company implements risk management system as a preventive action and mitigation of risks that may hamper the Company's business growth. Risk management implementation aims at mitigating risks of uncertainty and internal and external threats. The Company runs risk management system by analyzing and measuring risks in several levels based on the possibility of resultant consequences. Categorization of risk includes low risk, moderate risk, high risk, and very high risk.*

### Jenis dan Mitigasi Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

### Risk Types and Mitigation

*The risks faced by the Company and the mitigation measures are described as follows:*

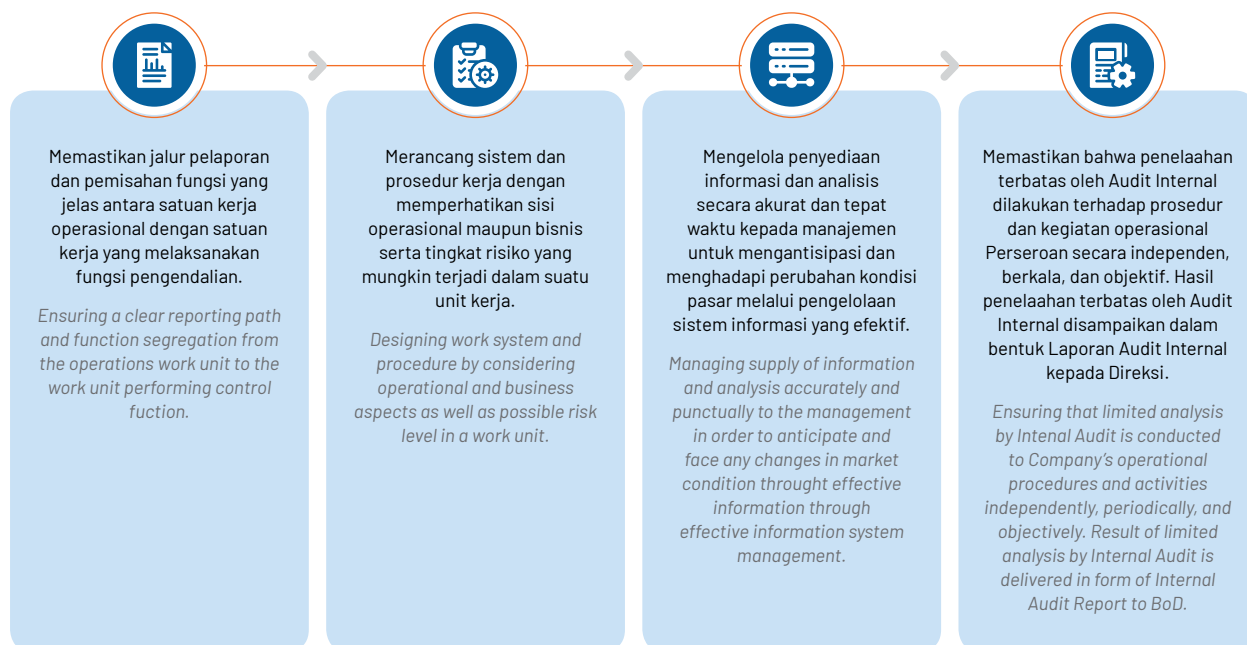
Risiko Harga Price Risk		
<b>Indikasi Risiko</b> Risk Indicators	Dinamika harga batubara yang cenderung tidak menentu dan sangat fluktuatif. Risiko ini terutama mempengaruhi kinerja pendapatan Perseroan.	<i>The dynamics of coal prices tend to be uncertain and highly volatile. This risk type particularly impacts Company's income performance.</i>
<b>Mitigasi Risiko</b> Risk Mitigation	Mengikuti perkembangan ekonomi global dan pasar batubara agar dapat mengambil keputusan yang tepat terkait penetapan harga dan melakukan penyesuaian yang diperlukan atas waktu penetapan harga.	<i>Keeping updates on global economic and coal market situation in order to encourage the right decision-making on pricing and necessary adjustment on price timing.</i>
Risiko Bisnis dan Persaingan Business and Competition Risk		
<b>Indikasi Risiko</b> Risk Indicators	Persaingan di tingkat nasional dan internasional, terutama dari negara eksportir batubara lainnya, seperti Australia dan Afrika Selatan, dalam hal kualitas batubara, harga, biaya transportasi, dan kemampuan pemasokan.	<i>Competition at the national and international level, primarily against other coal exporter countries such as Australia and South Africa in terms of coal quality, price, transportation cost, and supply reliability.</i>
<b>Mitigasi Risiko</b> Risk Mitigation	Mengelola risiko dengan memperkuat jalinan komunikasi dan hubungan yang baik dengan pelanggan baru maupun perpanjangan kontrak pasokan dengan pelanggan yang ada.	<i>Managing risk by strengthening communication and good relationship with new customers and extending supply contracts with existing customers.</i>
Risiko Perbedaan Kuantitas dan Kualitas Batubara Risk of Differences in Coal Quantity and Quality		
<b>Indikasi Risiko</b> Risk Indicators	Ketidaksesuaian kuantitas dan kualitas produk dan jasa dengan kesepakatan sehingga terjadi pelanggaran kontrak kerja.	<i>Differences in quantity and quality of products and services with the agreement resulting in a violation of work contract.</i>
<b>Mitigasi Risiko</b> Risk Mitigation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau dan memeriksa secara rutin kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan melalui uji <i>sampling</i>; dan</li> <li>• Melakukan koordinasi yang baik diantara berbagai pihak yang terkait dengan produksi hingga penjualan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Regularly monitoring and checking the quantity and quality of the products produced through sampling tests; and</li> <li>• Performing good coordination with various parties related to production to sales.</li> </ul>



<b>Risiko Regulasi</b> <i>Regulatory Risk</i>		
<b>Indikasi Risiko</b> <i>Risk Indicators</i>	Perubahan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang dapat berdampak material terhadap sebagian atau keseluruhan dari kegiatan usaha Perseroan.	<i>Amendment to laws and regulations that may have material impacts to some or all of the Company's business activities.</i>
<b>Mitigasi Risiko</b> <i>Risk Mitigation</i>	Mengkaji dan memperbaiki kebijakan operasional sesuai dengan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat lokal maupun nasional.	<i>Reviewing and updating operational policies in accordance with all laws and regulations applicable at local and national levels.</i>
<b>Risiko Operasi</b> <i>Operational Risk</i>		
<b>Indikasi Risiko</b> <i>Risk Indicators</i>	Perubahan berbagai faktor alam yang berada di luar kendali Perseroan, khususnya faktor cuaca dan bencana alam, dapat secara material mempengaruhi aktivitas operasi pertambangan.	<i>Changes in various natural factors beyond the Company's control, in particular weather and natural disaster, may materially affect the mining operations.</i>
<b>Mitigasi Risiko</b> <i>Risk Mitigation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau kondisi lapangan dan menyesuaikan prosedur penambangan sesuai kondisi tersebut; dan</li> <li>• Membangun prasarana pendukung pertambangan, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan-jalan yang bebas gangguan cuaca.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Monitoring field condition and making adjustment in mining procedures according to the condition; and</i></li> <li>• <i>Building mining support infrastructure, such as drainage canals and construction of roads that are free from weather disturbances.</i></li> </ul>
<b>Degradasi Lingkungan</b> <i>Environmental Degradation</i>		
<b>Indikasi Risiko</b> <i>Risk Indicators</i>	Kegiatan usaha Perseroan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional.	<i>The Company's business activities cause a degradation in quality of the environment around the operational area.</i>
<b>Mitigasi Risiko</b> <i>Risk Mitigation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan implementasi sistem manajemen lingkungan;</li> <li>• Melaksanakan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup; dan</li> <li>• Memenuhi kewajiban pengelolaan lahan bekas tambang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ensure implementation of environmental management system;</i></li> <li>• <i>Performing environmental management and monitoring efforts; and</i></li> <li>• <i>Fulfilling the obligation to manage ex-mining land.</i></li> </ul>
<b>Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</b> <i>Occupational Health and Safety (OHS) Risk</i>		
<b>Indikasi Risiko</b> <i>Risk Indicators</i>	Keterbatasan kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi kecelakaan kerja yang membahayakan karyawan serta merugikan perusahaan.	<i>The Company's limited ability to anticipate occupational accidents that endanger employees and harm the Company.</i>
<b>Mitigasi Risiko</b> <i>Risk Mitigation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional;</li> <li>• Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi K3; dan</li> <li>• Melakukan inspeksi dan pengujian terhadap implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Providing adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas;</i></li> <li>• <i>Conducting OHS training and certification; and</i></li> <li>• <i>Inspecting and testing the implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).</i></li> </ul>
<b>Risiko Sosial Kemasyarakatan</b> <i>Social Community Risk</i>		
<b>Indikasi Risiko</b> <i>Risk Indicators</i>	Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan.	<i>Social unrest and conflict can hamper the Company's operational activities.</i>
<b>Mitigasi Risiko</b> <i>Risk Mitigation</i>	Merancang dan melaksanakan rangkaian program pemberdayaan sosial kemasyarakatan melalui program PPM oleh Entitas Anak. Upaya ini juga akan membangun masyarakat lokal yang lebih mandiri dan mampu tumbuh bersama Perseroan.	<i>Designing and implementing series of social community empowerment programs through PPM programs by Subsidiaries. This effort will also build the local communities to be more independent and able to grow with the Company.</i>

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko secara berkala. Evaluasi ini dilakukan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:



## Overview of the Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the risk management system on a regular basis. This evaluation is carried out with reference to the following principles:

## Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil pemantauan Dewan Komisaris dan Direksi, penerapan sistem manajemen risiko di sepanjang tahun 2021 sudah cukup baik. Potensi-potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

## Management Statement on the Adequacy of Risk Management System

Based on the monitoring results of the BoC and BoD, the implementation of risk management system throughout 2021 was quite good. All potential risks identified in the fiscal year can be controlled.



## Kode Etik Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta individu lain yang terlibat dalam bisnis Perseroan. Penerapan Kode Etik ditujukan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan, pelanggaran norma termasuk korupsi dan gratifikasi, serta permasalahan sosial lain yang menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya. Kode Etik Perseroan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 November 2015.

*The Company already has the Code of Conduct that regulates the principles and behavior of all Company personnel, from the BoC, BoD, employees, and other individuals involved in the Company's business. The implementation of Code of Conduct is aimed to prevent the occurrence of conflict of interest, violation of norms including corruption and gratification, and other social issues that will harm the Company and other stakeholders. The Company's Code of Conduct was ratified by the BoC and BoD on November 30, 2015.*

### Pokok-Pokok Kode Etik Principles of Code of Conduct



Uraian lengkap terkait isi Kode Etik Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan ([http://www.harumenergy.com/assets/files/kode\\_etik\\_perusahaan\\_\(code\\_of\\_conduct\).pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/kode_etik_perusahaan_(code_of_conduct).pdf)).

*Complete description of Company's Code of Conduct can be found on the Company's website in Good Corporate Governance section ([http://www.harumenergy.com/assets/files/kode\\_etik\\_perusahaan\\_\(code\\_of\\_conduct\).pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/kode_etik_perusahaan_(code_of_conduct).pdf)).*



## Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik dilakukan secara berkesinambungan guna menjangkau Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Kode Etik juga disebarluaskan melalui media internal baik dalam bentuk *softcopy* atau buku saku, yang dapat diakses di situs web Perseroan yang harus dipelajari, dipahami, dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Sementara itu, upaya penegakan Kode Etik dilakukan dengan memantau setiap tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik. Penegakan Kode Etik ini dilakukan dengan melibatkan seluruh insan Perseroan untuk melaporkan indikasi pelanggaran. Salah satu tindakan dalam penegakan yang diterapkan Perseroan yaitu dengan memberikan sanksi berupa surat teguran, denda, pemutusan hubungan kerja, atau sanksi hukum bagi yang terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik.

## Pernyataan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh insan Perseroan memiliki kesadaran dalam berperilaku dan berbudaya di Perseroan.

## Kebijakan Anti Korupsi *Anti-Corruption Policy*

Perseroan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan di lingkungan Perseroan dapat memengaruhi seluruh aktivitas bisnis bahkan dapat menyebabkan kerugian material. Terkait hal ini, sebagaimana yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan, seluruh karyawan Perseroan dilarang keras untuk melakukan tindakan yang terkait dengan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Perseroan melakukan sosialisasi terkait program anti korupsi kepada seluruh karyawan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik.

## Dissemination and Efforts to Enforce Code of Conduct

*The Code of Conduct is continuously disseminated and internalized to reach the BoC, BoD, and employees. The Code of Conduct is also distributed by internal media, in the form of either pocketbook or soft copy that needs to be learned, understood, and implemented by each employee.*

*Meanwhile, efforts to enforce the Code of Conduct are made by monitoring every action that violates it. The Code of Conduct is enforced by engaging all Company members to report indications of violation. One of the enforcement actions taken by the Company is by imposing sanctions in the forms of warning letters, fines, termination, or legal sanctions for those who are proved to have committed violation of Code of Conduct*

## Statement of Code of Conduct

*Code of Conduct apply to all parties related to the Company, such as the BoC, BoD, and employees.*

## Number of Violations of Code of Conduct

*Throughout 2021, the Company did not receive any Code of Conduct violation report. This shows that all Company personnel have awareness in maintaining good behavior and culture in the Company.*

*The Company realizes that corruption within the Company can affect all business activities and can even cause material losses. Regarding this matter, as stated in the Company's Code of Conduct, all Company employees are strictly prohibited from taking actions related to corruption, collusion, and nepotism. The Company disseminated the anti-corruption program to all employees along with the dissemination of the Code of Conduct.*



## Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

### Legal Cases and Administrative Sanctions

#### Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2021, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengetahui adanya perkara hukum yang tidak diperjuangkan atau perkara hukum yang mana mereka telah mengakui bertanggung jawab.

#### Legal Cases

Throughout 2021, the Company, its Subsidiaries, as well as members of the Company's BoC and BoD has no knowledge of any legal cases that is not being contested or to which any of them has admitted liability.

#### Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2021, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif maupun sanksi finansial dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

#### Administrative Sanctions

Throughout 2021, the Company, its Subsidiaries, as well as members of the Company's BoC and BoD were not imposed of any administrative sanctions nor financial penalties from the Financial Services Authority or other authorities.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) merupakan bagian dari pelaksanaan Perseroan untuk konsisten menjalankan pengendalian terhadap tindakan *fraud/kecurangan*, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya. Penerapan sistem ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran yang dapat merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu.

The whistleblowing system (WBS) is part of the Company's implementation to consistently exercise control over acts of *fraud/fraudulence*, violations of laws and regulations, ethical business conducts, and other violations. The implementation of this system is expected to assist the Company in eradicating all violations or potential violations that can damage the reputation of the Company or certain employees.

#### Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS:

Information that can be reported through WBS:



Perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*)

Actions related to fraud



Pelanggaran hukum/aturan

Violation of laws/ regulations



Pelanggaran Kode Etik Perseroan

Violation of the Company's Code of Conduct



Pelanggaran kebijakan internal Perseroan

Violation of the Company's internal policies



Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak-pihak internal Perseroan

Conflict of interest committed by the Company's internal parties



## Mekanisme Penyampaian, Pihak Pengelola, dan Penanganan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memfasilitasi pihak manapun yang menemukan tindak pelanggaran atau kecurangan untuk menyampaikan keluhan kepada Sekretaris Perusahaan. Keluhan tersebut dapat disampaikan melalui *e-mail*: [corsec@harumenergy.com](mailto:corsec@harumenergy.com) atau surat yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan di alamat kantor Perseroan. Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

1. Nama Pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; dan
4. Alamat *e-mail* yang dapat dihubungi (jika ada).

Hal tersebut dilakukan agar laporan yang diterima dapat lebih mudah dan cepat untuk ditangani, serta tetap menjaga kesesuaian laporan yang diterima. Salah satu cara agar sistem pelaporan pelanggaran tidak disalahgunakan untuk kepentingan lain yang merugikan, maka pelapor yang mengirim laporan pelanggaran tanpa nama (anonim) akan diselidiki. Penyelidikan juga memperhatikan beberapa hal, seperti berat atau ringannya persoalan yang dilaporkan, kredibilitas pihak yang dilaporkan, dan mengonfirmasi tuduhan dari sumber-sumber terkait.

Laporan yang disertai atau tanpa disertai nama pelapor tetap akan diproses dan ditindaklanjuti. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka Perseroan akan memberikan sanksi mulai dari hukuman indisipliner, seperti teguran, peringatan, dan skorsing. Jika pelanggarannya tergolong berat, maka Perseroan akan melakukan pemecatan hingga menempuh proses hukum. Namun, jika laporan yang masuk terbukti merupakan laporan palsu, maka pelapor dapat diberikan sanksi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.

## Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan dan menjamin kerahasiaan pelapor yang beritikad baik melaporkan segala bentuk pelanggaran di lingkungan Perseroan dan isi laporan yang disampaikan.

## Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran baik dari pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan.

## Mechanism of Submission, Administrator, and Handling of the Whistleblowing System

*The Company facilitates any party who discovers any violation or fraud to file complaints to the Corporate Secretary. Complaints can be submitted via e-mail: [corsec@harumenergy.com](mailto:corsec@harumenergy.com) or a letter addressed to the Corporate Secretary at the Company's office address. In reporting violation, the whistleblower must include complete information of:*

1. *Name of Whistleblower;*
2. *Department or division of whistleblower;*
3. *Contact number of whistleblower; and*
4. *Contactable e-mail (if any).*

*Such information is required to ensure that the report is well accepted and handled faster, as well as to ensure the consistency of the report. Whistleblowing system prevents reports from abuse for harmful interests by conducting, among other methods, investigation into reports submitted by anonymous whistleblowers. Investigation also considers several matters, such as the severity of reported issues, credibility of the party being reported, and confirmation of the allegations from relevant sources.*

*Reports with or without name of informant will be processed and followed-up. If a violation is proven, the Company will apply sanctions, ranging from disciplinary actions, such as reprimand, warning, and suspension. If it is categorized as a heavy violation, the Company may impose dismissal or seek legal proceeding. However, if a report is proven fake, the whistleblower may be given sanction as regulated by laws and Company regulations.*

## Protection for Whistleblower

*The Company provides protection and guarantees the confidentiality of whistleblowers who have good faith in reporting all forms of violations in the Company and the contents of reports submitted.*

## Whistleblowing Report

*Throughout 2021, the Company did not receive any violation report, either from internal or external parties of the Company.*



# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company

Penerapan GCG di Perseroan senantiasa disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut selama tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut:

GCG implementation in the Company is always adjusted to the Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company as stipulated in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of the guidelines throughout 2021 is described as follows:

<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> <b>Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights</b>		
<b>Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS.</b> <b>Principle 1: Increasing the value of convening GMS.</b>		
<b>Rekomendasi 1 / Recommendation 1:</b> Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.  <i>Public Listed Company has technical voting methods or procedures, either open or closed, prioritizing the independence and interest of shareholders.</i>	<b>Penerapan / Implementation:</b> Anggaran Dasar Perseroan memuat aturan mengenai tata cara pemungutan suara (voting), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS.  <i>The Company's Articles of Association contain rules on voting procedures, particularly regarding adopting resolutions at the GMS.</i>	<b>Status:</b> Terpenuhi  Complied
<b>Rekomendasi 2 / Recommendation 2:</b> Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  <i>All members of the BoC and BoD of the Public Listed Company attend the Annual GMS.</i>	<b>Penerapan / Implementation:</b> Beberapa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak hadir dalam RUPS Tahunan karena adanya pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan hal ini tidak bertentangan dengan perundangan atau peraturan regulator.  <i>Some members of the Company's BoC and BoD did not attend the Annual GMS due to the micro-scale Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) set by DKI Jakarta Regional Government, which did not conflict with laws or regulatory regulations.</i>	<b>Status:</b> Penjelasan  Explanation
<b>Rekomendasi 3 / Recommendation 3:</b> Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.  <i>Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 year.</i>	<b>Penerapan / Implementation:</b> Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Hubungan Investor >> Rapat Umum Pemegang Saham.  <i>A summary of the GMS minutes is available on the Company's website in the Investor Relations section &gt;&gt; General Meeting of Shareholders.</i>	<b>Status:</b> Terpenuhi  Complied
<b>Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.</b> <b>Principle 2: Increasing the communication quality between Public Listed Companies and shareholders or investors.</b>		
<b>Rekomendasi 4 / Recommendation 4:</b> Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  <i>Public Listed Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	<b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perseroan lainnya yang terkait.  <i>The Company has communication policy with shareholders, as stipulated in the Articles of Association and other relevant Company regulations.</i>	<b>Status:</b> Terpenuhi  Complied
<b>Rekomendasi 5 / Recommendation 5:</b> Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.  <i>Public Listed Company discloses the communication policy with shareholders or investors on the website.</i>	<b>Penerapan / Implementation:</b> Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham Perseroan diungkapkan pada Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.  <i>The communication policy with the Company's shareholders is disclosed in the Annual Report contained on the Company's website.</i>	<b>Status:</b> Terpenuhi  Complied

**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**  
**Aspect 2: Functions and Roles of the BoC**

**Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.**  
**Principle 3: Strengthening BoC's membership and composition.**

<p><b>Rekomendasi 6 / Recommendation 6:</b></p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The determination of the number of BoC members shall consider the Public Listed Company's condition.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.</p> <p><i>The determination of BoC' composition has been adjusted to the Company's condition.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 7 / Recommendation 7:</b></p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of BoC's composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.</p> <p><i>The current members of BoC have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>

**Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.**  
**Principle 4: Increasing the quality of implementation of BoC's duties and responsibilities.**

<p><b>Rekomendasi 8 / Recommendation 8:</b></p> <p>Dewan Komisaris memiliki kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The BoC has a self-assessment policy to assess the BoC's performance.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur secara kolektif dan berdasarkan kinerja Perseroan secara keseluruhan setiap tahun yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan.</p> <p><i>Performance assessment of the BoC is measured collectively and based on overall performance of the Company every year, which is then accounted to shareholders through the Annual GMS.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 9 / Recommendation 9:</b></p> <p>Kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy to assess the BoC's performance is disclosed through the Annual Report of Public Company.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>Performance assessment of BoC is disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 10 / Recommendation 10:</b></p> <p>Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The BoC has a policy related to resignation if a BoC member is involved in financial crime.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Perseroan melihat bahwa kebijakan tersebut tidak perlu diatur secara spesifik, mengingat bahwa hal tersebut telah diatur secara umum dalam perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan merupakan kesadaran dan tanggung jawab moral dari masing-masing pribadi yang bersangkutan.</p> <p><i>The Company views that this policy is not necessarily to be specifically regulated, considering that it has been regulated in general in the applicable laws and regulations. The policy on resignation of Board of Commissioners' member involved in financial crime is the awareness and moral responsibility of each individual concerned.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 11 / Recommendation 11:</b></p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The BoC or Committee performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of BoD's members.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi akan disusun kemudian.</p> <p><i>Succession policy for the nomination process of BoD' members will be prepared later.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Penjelasan</p> <p><i>Explanation</i></p>



**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi**  
**Aspect 3: Functions and Roles of the BoD**

**Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.**  
**Principle 5: Strengthening BoD's membership and composition.**

<p><b>Rekomendasi 12 / Recommendation 12:</b></p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of the number of BoD members considers the condition of Public Listed Company and the effectiveness of decision making.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Penentuan komposisi Direksi telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.</p> <p><i>The determination of BoD' composition has been adjusted to the Company's condition.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 13 / Recommendation 13:</b></p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of BoD composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.</p> <p><i>The current members of BoD have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 14 / Recommendation 14:</b></p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>BoD Members in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman di bidang terkait.</p> <p><i>The Director in charge of accounting and finance has the knowledge, skills, and experience in the related fields.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>
<p><b>Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.</b> <b>Principle 6: Increasing the implementation quality of BoD' duties and responsibilities.</b></p>		
<p><b>Rekomendasi 15 / Recommendation 15:</b></p> <p>Direksi mempunyai kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilakukan secara <i>self assessment</i>. Meskipun masing-masing anggota Direksi memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda, namun penilaian kinerja Direksi diukur dari kinerja Perseroan secara keseluruhan dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan.</p> <p><i>The BoD' performance assessment policy is through self-assessment. Although each BoD' member has different duties, authority, and responsibilities, the BoD' performance assessment is measured by overall performance of the Company and accountable to shareholders through the Annual GMS.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 16 / Recommendation 16:</b></p> <p>Kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy to assess the BoD's performance is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Penilaian kinerja Direksi diungkapkan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The BoD' performance assessment is disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 17 / Recommendation 17:</b></p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The BoD has a policy related to resignation of BoD's member if involved in financial crime.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b></p> <p>Perseroan melihat bahwa kebijakan tersebut tidak perlu diatur secara spesifik, mengingat bahwa hal tersebut telah diatur secara umum dalam perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan merupakan kesadaran dan tanggung jawab moral dari masing-masing pribadi yang bersangkutan. Dewan Komisaris juga dapat memberhentikan Direksi sewaktu-waktu jika terbukti melanggar Anggaran Dasar atau peraturan perundang yang berlaku.</p> <p><i>The Company views that this policy is not necessarily to be specifically regulated, considering that it has been regulated in general in the applicable laws and regulations. The policy on resignation of BoD' members if involved in financial crime is personal awareness and moral responsibility of individual concerned. The BoC can also terminate BoD' members at any time if proven to have violated the Articles of Association or applicable laws and regulations.</i></p>	<p><b>Status:</b></p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>

**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
**Aspect 4: Stakeholders Participation**

**Prinsip 7:** Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.  
**Principle 7:** Increasing the good corporate governance aspect through stakeholders participation.

<p><b>Rekomendasi 18 / Recommendation 18:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>The Public Listed Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan menerapkan kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i> sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. <i>The Company applies a policy to prevent insider trading in accordance with the regulations issued by the Financial Services Authority.</i></p>	<p><b>Status:</b> Terpenuhi  <i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 19 / Recommendation 19:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. <i>The Public Listed Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>, terutama terkait pengurusan proyek dan pekerjaan yang dikelola. <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies, particularly related to the management of the projects and works undertaken.</i></p>	<p><b>Status:</b> Terpenuhi  <i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 20 / Recommendation 20:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Listed Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan vendor diatur dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. <i>A policy on supplier or vendor selection and capacity building is regulated in the Company's Code of Conduct and the SOPs.</i></p>	<p><b>Status:</b> Terpenuhi  <i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 21 / Recommendation 21:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Kebijakan terkait hak-hak kreditur dimuat dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. <i>Policies related to creditor rights are contained in the Company's Code of Conduct and SOPs.</i></p>	<p><b>Status:</b> Terpenuhi  <i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 22 / Recommendation 22:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. <i>The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan telah diterapkan secara efektif di lingkungan Perseroan. <i>The Company has whistleblowing policy, which has been applied effectively within the Company.</i></p>	<p><b>Status:</b> Terpenuhi  <i>Complied</i></p>
<p><b>Rekomendasi 23 / Recommendation 23:</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Listed Company has a policy on long-term incentives for the BoD and employees.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Listed Company has a policy on long-term incentives for the BoD and employees.</i></p>	<p><b>Status:</b> Terpenuhi  <i>Complied</i></p>

**Aspek 5: Keterbukaan Informasi**  
**Aspect 5: Information Disclosure**

**Prinsip 8:** Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.  
**Principle 8:** Increasing the implementation of information disclosure.

<p><b>Rekomendasi 24 / Recommendation 24:</b> Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Listed Company utilizes information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan memandang bahwa situs web Perseroan dianggap telah cukup menjadi media keterbukaan informasi Perseroan saat ini. <i>The Company views that the Company's website is considered sufficient as a channel for the Company's current information disclosure.</i></p>	<p><b>Status:</b> Penjelasan  <i>Explanation</i></p>
<p><b>Rekomendasi 25 / Recommendation 25:</b> Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5,00%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Listed Company discloses the ultimate beneficiary of the Public Company's share ownership of at least 5.00%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary in the share ownership of the Public Listed Company through main and controlling shareholders.</i></p>	<p><b>Penerapan / Implementation:</b> Perseroan memiliki keterbatasan akses atau kewenangan untuk mendapatkan informasi mengenai pemilik manfaat akhir yang memiliki saham Perseroan paling sedikit 5,00%. <i>The Company has limited access or authority to obtain information on final beneficiaries who have Company shares of at least 5.00%.</i></p>	<p><b>Status:</b> Penjelasan  <i>Explanation</i></p>



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

## SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan untuk meminimalkan dampak negatif dan menciptakan nilai tambah bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan, seiring dengan pertumbuhan bisnis.

*The Company integrates social and environmental risk management into its business strategy and decision making process to minimize negative impacts and create added value for various stakeholder groups, along with its business growth.*







## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

### Keberlanjutan Kinerja Sosial Sustainability of Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pengelolaan Sumber Daya Manusia / Human Resources Management				
Jumlah Karyawan Wanita / Total Female Employees	Orang / Person	58	59	56
Jam Kerja Tanpa Kecelakaan / Working Hours Without Accidents	Jam / Hours	11,228,668	5,706,331	5,731,915
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / Community Development and Empowerment Program				
Jumlah Kegiatan yang Dilaksanakan / Total Activities Carried Out	Kegiatan / Activities	55	26	32
Biaya Pelaksanaan / Implementation Cost	USD	211,958	268,789	219,205

### Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Sustainability of Environmental Management

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Energi / Use of Energy				
Listik / Electricity	GJ	254	184	179
BBM(Solar) / Fuel(Solar)	GJ	69,342	13,950	25,849
Biofuel	GJ	184,186	367,065	54,864
Penggunaan Air / Use of Water				
	m <sub>3</sub>	131,971	138,478	139,708
Emisi yang Dihasilkan / Emissions Produced				
	Ton CO <sub>2</sub> e	11,190.5	14,054.0	3,681.4
Limbah yang Dihasilkan / Waste Produced				
Limbah B3 / B3(Hazardous and Toxic) Waste	kg	79,726	55,722	123,461
Limbah Non-B3 / Non-Hazardous & Toxic Waste	kg	14,874	14,088	7,257
Efluen / Effluent	kg	531,494	302,187	619,712
Lapisan Penutup / Overburden	Juta BCM / Million BCM	33.8	24.6	39.4
Rehabilitasi Lahan / Land Rehabilitation				
	Ha	603.9	510.8	345.8
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environmental Management Cost				
	USD	2,427,204	278,314	3,217,046

# Kebijakan Keberlanjutan

## Sustainability Policy

Sebagai penyedia sumber energi bagi perusahaan-perusahaan pembangkit listrik di kawasan Asia, keberlanjutan usaha menjadi penting dalam perjalanan Perseroan. Perseroan memastikan kebutuhan pasokan sumber energi senantiasa tercukupi dengan mengupayakan pertumbuhan produksi yang optimal.

Dalam mengupayakan keberlanjutan ekonomi tersebut, Perseroan mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan untuk meminimalkan dampak negatif dan menciptakan nilai tambah bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan, seiring dengan pertumbuhan bisnis. Upaya pengelolaan tersebut juga ditujukan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, khususnya ekosistem daratan di wilayah operasional Perseroan.

*As a provider of energy sources for power plant companies in the Asian region, business sustainability is an important aspect in the Company's journey. The Company ensures that energy supply needs are always fulfilled by seeking optimal production growth.*

*In pursuing this economic sustainability, the Company integrates social and environmental risk management into its business strategy and decision-making process to minimize negative impacts and create added value for various stakeholder groups, along with its business growth. These management efforts are also aimed at preserving the environment, particularly the terrestrial ecosystem in the Company's operational areas.*

## Visi dan Misi TJSL

### SER Vision and Mission



#### VISI / VISION

Tumbuh berkembang bersama komunitas dan lingkungan sekitarnya.  
*Growing together with the community and the surrounding environment.*



#### MISI / MISSION

1. Menjaring aspirasi dan partisipasi masyarakat serta membantu mendorong masyarakat tumbuh berkembang sesuai potensi kemampuan dan kearifan lokal serta memiliki daya saing.
  2. Membantu mempersiapkan kemandirian masyarakat pasca tambang dengan menyusun program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkelanjutan yang selaras dengan program pembangunan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah.
- 1. Gather aspirations and participation from the communities to help encourage them to grow and develop according to their potential capabilities and local wisdom as well as to be competitive.*
- 2. Help prepare post-mining community independence by compiling sustainable Community Development and Empowerment programs that are in line with the community development programs implemented by the government.*

Penjelasan lebih lanjut terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan.

*Further explanation regarding the Company's Social and Environmental Responsibility (SER) is submitted in the Sustainability Report.*



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS





Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

PT Harum Energy Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial .....Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in ..... Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 118	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name   | : | Ray Antonio Gunara  |
| Alamat kantor/Office address   | : | Deutsche Bank Building, 9 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat                        |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012<br>Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat                              |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | (021) 39831288  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name   | : | Peter Suwardi   |
| Alamat kantor/Office address   | : | Deutsche Bank Building, 9 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat                        |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Ametis II No. 52 Blok FII Permata Hijau,<br>RT 008/RW010<br>Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | (021) 39831288  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur/Director   |

menyatakan bahwa:

state that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;<br>b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

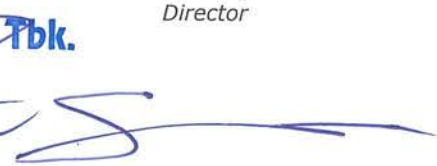
Jakarta, 30 Maret/March 30, 2022

Direktur Utama/  
President Director

Direktur/  
Director



(Ray Antonio Gunara)



(Peter Suwardi)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00364/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Harum Energy Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Harum Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00364/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Harum Energy Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. 00364/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022 (lanjutan)

*Report No. 00364/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022 (continued)*

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

*Auditors' responsibility (continued)*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

Opini

*Opinion*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Harum Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Harum Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

30 Maret 2022/*March 30, 2022*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4	149.354.808	211.130.696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi	34	3.925.008	3.233.255	Related parties
Pihak ketiga		18.761.067	5.750.181	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	34	24.653.418	575.711	Related parties
Pihak ketiga		598.474	130.146	Third parties
Persediaan	3, 6	21.292.217	11.943.160	Inventories
Uang muka pemasok		4.893.486	8.190.769	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	15	12.148.592	2.245.888	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		1.670.007	1.649.368	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	3.403.508	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya		6.911.222	4.606.648	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>247.611.807</b>	<b>249.455.822</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Investasi keuangan	7	-	100.650.925	Financial investments
Aset hak-guna	13	1.192.256	2.327.357	Right-of-use assets
Investasi pada entitas asosiasi	8	274.673.618	-	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	29	4.069.368	3.977.061	Deferred tax assets
Goodwill	10	3.880.012	3.880.012	Goodwill
Aset tetap	3, 11	58.747.133	67.423.251	Fixed assets
Properti pertambangan	3, 9, 12	266.839.842	57.019.490	Mine properties
Aset tidak lancar lainnya	36h	17.607.563	13.968.298	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>627.009.792</b>	<b>249.246.394</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>		<b>874.621.599</b>	<b>498.702.216</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		17.170.959	4.577.203	Third parties
Pihak berelasi	34	167.185	446.085	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		184.658	1.393.499	Third parties
Pihak berelasi	34	4.316	3.665	Related party
Utang pajak	3, 15	25.113.740	1.187.554	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	16.747.396	10.568.925	Accrued expenses
Liabilitas kontrak - pihak ketiga		992.711	-	Contract liability - third party
Utang kepada kepentingan nonpengendali	18	-	4.503.048	Payables to non-controlling interests
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	17	16.660.000	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	13	1.134.856	1.120.773	Lease liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	2.332.509	960.836	Provision for environmental management
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	69.183	-	Liabilities directly associated with the non-current assets held for sale
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>80.577.513</b>	<b>24.761.588</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas sewa	13	57.859	1.206.584	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	17	82.552.500	-	Long-term bank loans
Utang kepada kepentingan nonpengendali	18	172.212	-	Due to non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan	29	45.307.599	-	Deferred tax liability
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	19	5.348.596	5.348.596	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	3, 32	9.934.567	12.588.830	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>143.373.333</b>	<b>19.144.010</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>223.950.846</b>	<b>43.905.598</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)</b>				<b>Liabilities and Equity (continued)</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.703.620.000 saham	20	28.877.151	28.877.151	Subscribed and paid-up - 2,703,620,000 shares
Tambahan modal disetor	20	133.353.933	112.772.500	Additional paid-in capital
Saham treasury	20	(11.445.479)	(20.364.231)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas		652.570	(1.024.835)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	31	4.087.485	3.987.485	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		313.315.449	245.663.256	Unappropriated
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain di ekuitas terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	33	123.631	-	Amounts recognized in other comprehensive income relating to non-current assets held for sale
		<b>468.964.740</b>	<b>369.911.326</b>	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	21	<b>181.706.013</b>	<b>84.885.292</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>650.670.753</b>	<b>454.796.618</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>874.621.599</b>	<b>498.702.216</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>				<b>Continuing operations</b>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	22,34	321.988.179	146.588.482	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	22,34	14.187.338	11.230.565	Rental income
<b>Total pendapatan</b>		<b>336.175.517</b>	<b>157.819.047</b>	<b>Total revenues</b>
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	23,34	(161.521.114)	(114.581.950)	Cost of revenues and direct costs
<b>Laba bruto</b>		<b>174.654.403</b>	<b>43.237.097</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	24	(16.097.042)	(9.597.231)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(26.337.541)	(27.346.028)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	26	3.659.890	56.156.121	Other income
Beban lainnya	27	(11.851.791)	(152.166)	Other expenses
Beban keuangan	28	(3.100.559)	(1.820.413)	Finance costs
Penghasilan keuangan	28	950.895	3.947.579	Finance income
Beban pajak final		(166.700)	(115.586)	Final tax expense
Bagian atas laba entitas asosiasi	8	5.829.925	-	Share of profit of associates
<b>Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan</b>		<b>127.541.480</b>	<b>64.309.373</b>	<b>Profit before income tax from continuing operations</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	3, 29	<b>(29.087.809)</b>	<b>(3.879.082)</b>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>		<b>98.453.671</b>	<b>60.430.291</b>	<b>Profit for the year from continuing operations</b>
<b>Operasi yang dihentikan</b>				<b>Discontinued operation</b>
Rugi setelah pajak tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	33	(167.085)	(137.976)	Loss after tax for the year from discontinued operation
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>98.286.586</b>	<b>60.292.315</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		754.680	66.614	Gain on re-measurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	8	(4.395)	-	Share of other comprehensive income of associate
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		58.789	(111.237)	Exchange difference on translations of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		809.074	(44.623)	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>99.095.660</b>	<b>60.247.692</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		74.303.792	59.142.770	Profit for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	33	(167.085)	(137.976)	Loss for the year from discontinued operation
Kepentingan nonpengendali		24.149.879	1.287.521	Non-controlling interests
		<u>98.286.586</u>	<u>60.292.315</u>	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		74.766.383	59.067.270	Total comprehensive income for the year from continuing operations
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(43.454)	(50.197)	Total comprehensive income for the year from discontinued operation
Kepentingan nonpengendali		24.372.731	1.230.619	Non-controlling interests
		<u>99.095.660</u>	<u>60.247.692</u>	
<b>Laba per saham dasar</b>				<b>Basic earnings per share</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30	<u>0,02908</u>	<u>0,02328</u>	Basic earnings attributable to the owners of the parent
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30	<u>0,02914</u>	<u>0,02333</u>	Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent												
Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid		Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Jumlah yang Diakui di Pendapatan Komprehensif Lain terkait dengan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual/ Amounts Recognized in Other Comprehensive Income relating to Non-current Assets Held for Sale	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>		28.877.151	112.772.500	(17.171.861)	(841.388)	-	3.887.485	186.619.698	314.143.585	85.439.928	399.583.513	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Perubahan kebijakan akuntansi		-	-	-	(136.716)	-	-	79.754	(56.962)	(13.980)	(70.942)	Changes in accounting policy
		<b>28.877.151</b>	<b>112.772.500</b>	<b>(17.171.861)</b>	<b>(978.104)</b>	<b>-</b>	<b>3.887.485</b>	<b>186.699.452</b>	<b>314.086.623</b>	<b>85.425.948</b>	<b>399.512.571</b>	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	59.004.794	59.004.794	1.287.521	60.292.315	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(46.731)	-	-	59.010	12.279	(56.902)	(44.623)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(46.731)	-	-	59.063.804	59.017.073	1.230.619	60.247.692	Total comprehensive income for the year
Perolehan saham tresuri		-	-	(3.192.370)	-	-	-	-	(3.192.370)	-	(3.192.370)	Acquisitions of treasury shares
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.771.275)	(1.771.275)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>28.877.151</b>	<b>112.772.500</b>	<b>(20.364.231)</b>	<b>(1.024.835)</b>	<b>-</b>	<b>3.987.485</b>	<b>245.663.256</b>	<b>369.911.326</b>	<b>84.885.292</b>	<b>454.796.618</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	74.136.707	74.136.707	24.149.879	98.286.586	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(160.112)	123.631	-	622.703	586.222	222.852	809.074	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(160.112)	123.631	-	74.759.410	74.722.929	24.372.731	99.095.660	Total comprehensive income for the year
Pelepasan kembali saham tresuri	20	-	20.581.433	8.918.752	-	-	-	-	29.500.185	-	29.500.185	Reissuance of treasury shares
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	-	(7.007.217)	(7.007.217)	(7.360.873)	(14.368.090)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Uang muka setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	20	-	-	-	1.837.517	-	-	-	1.837.517	-	1.837.517	Deposit for future share subscription from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	-	-	-	-	-	-	1.087.932	1.087.932	Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Kombinasi bisnis	9	-	-	-	-	-	-	-	-	78.720.931	78.720.931	Business combination
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>28.877.151</b>	<b>133.353.933</b>	<b>(11.445.479)</b>	<b>652.570</b>	<b>123.631</b>	<b>4.087.485</b>	<b>313.315.449</b>	<b>468.964.740</b>	<b>181.706.013</b>	<b>650.670.753</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	322.472.878		171.538.777	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan beban lainnya	(126.088.314)		(92.175.142)	Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(16.584.441)		(16.241.953)	Key management and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	179.800.123		63.121.682	Cash generated from operations
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(46.823.573)		(14.549.314)	Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8.556.723)		(3.806.916)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(3.100.559)		(1.107.316)	Payments of finance costs
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	8.190.685	15	4.086.512	Receipt of corporate income tax refund
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>129.509.953</b>		<b>47.744.648</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penerimaan atas penjualan investasi keuangan	911.022	7	-	Proceeds from sale of financial investment
Penempatan investasi keuangan	(45.035.828)	7	(53.496.529)	Placement of financial investment
Investasi pada entitas asosiasi	(137.200.000)	8	-	Investment in an associate
Penerimaan dividen	4.324.319	8, 26	-	Receipt of dividend
Penambahan aset tetap	(2.509.829)	11	(3.040.954)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	903.928	11	125.744	Proceeds from disposal of fixed assets
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(80.321.227)	9	-	Acquisition of a subsidiary net of cash acquired
Penambahan aset properti pertambangan	(13.396.795)	12	(4.320.186)	Additions to mine properties
Penempatan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(7.692.637)	36	(1.572.772)	Placement of mine reclamation and closure guarantees
Penerimaan liabilitas kontrak dari pihak ketiga	992.711		-	Contract liability received from third party
Uang muka setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	1.837.517	20	-	Deposit for future share subscription from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	1.087.932	21	-	Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Pembayaran biaya labuh	(81.135)		(176.210)	Payment for docking expense
Penerimaan bunga	950.895		3.947.800	Interests received
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(275.229.127)</b>		<b>(58.533.107)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penambahan piutang lain-lain pada pihak berelasi	(24.500.000)		-	Addition of other receivable to related party
Pembayaran utang lain-lain pihak ketiga	(1.322.160)		-	Payment other payables to third party
Pembayaran liabilitas sewa	(1.035.813)	13	(1.219.754)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka panjang	130.000.000	17	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang (Pembayaran)/penambahan utang kepada kepentingan nonpengendali	(4.330.836)	18	1.754.697	Repayments of long-term bank loans (Payment)/addition of payable to non-controlling interests
Pelepasan kembali saham tresuri	29.500.185	20	-	Reissuance of treasury shares
Perolehan saham tresuri	-	20	(3.192.370)	Acquisitions of treasury shares
Pembayaran dividen kas	(7.007.217)	31	-	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(7.360.873)		(1.946.623)	Payment of dividends from subsidiaries to non-controlling interests
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>83.943.286</b>		<b>(4.604.050)</b>	<b>Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(61.775.888)</b>		<b>(15.392.509)</b>	<b>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>211.130.696</b>		<b>226.523.205</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>149.354.808</b>		<b>211.130.696</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 11 tanggal 25 Agustus 2020. Perubahan tersebut telah disampaikan dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0390101 tanggal 23 September 2020 dan Surat Keputusan No. AHU-0065741.AH.01.02.TAHUN 2020 pada tanggal 23 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to align with the Regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H. No. 11 dated August 25, 2020. The amendments were conveyed and approved by the Minister of Law and Human Rights in its Notification Receipt of Letter AHU-AH.01.03-0390101 dated September 23, 2020 and Decision Letter No. AHU-0065741.AH.01.02.TAHUN 2020 dated September 23, 2020.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketengalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2022.

Entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.703.620.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 30, 2022.*

*The ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.*

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*At December 31, 2021 and 2020, all of the Company's 2,703,620,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Lawrence Barki
Komisaris	Drs. Yun Mulyana
Komisaris	Steven Scott Barki
Komisaris	-
Komisaris Independen	Dody Hasril
Komisaris Independen	Astria Wizayanti
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur	Peter Suwardi
Direktur	-
Direktur Independen	Hadi Tanjaya
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Dody Hasril
Anggota	Astria Wizayanti
Anggota	Muhamad Kuncoro

\*Telah meninggal dunia pada 17 Maret 2021  
\*\*Telah meninggal dunia pada 23 Maret 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki karyawan tetap sejumlah 716 orang (31 Desember 2020: 681) (tidak diaudit).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Imbalan kerja jangka pendek	4.255.831	3.702.248
Imbalan pasca kerja	160.484	340.990
	<b>4.416.315</b>	<b>4.043.238</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
			<b>Board of Commissioners</b>
	Lawrence Barki	Lawrence Barki	President Commissioner
	Drs. Yun Mulyana	Drs. Yun Mulyana	Commissioner
	Steven Scott Barki	Steven Scott Barki	Commissioner
	-	Basrief Arief**	Commissioner
	Dody Hasril	Dody Hasril	Independent Commissioner
	Astria Wizayanti	Astria Wizayanti	Independent Commissioner
			<b>Board of Directors</b>
	Ray Antonio Gunara	Ray Antonio Gunara	President Director
	Kenneth Scott Andrew Thompson	Kenneth Scott Andrew Thompson	Director
	Peter Suwardi	Peter Suwardi	Director
	-	Ir. Eddy Sumarsono*	Director
	Hadi Tanjaya	Hadi Tanjaya	Independent Director
			<b>Audit Committee</b>
	Dody Hasril	Dody Hasril	Chairman
	Astria Wizayanti	Astria Wizayanti	Member
	Muhamad Kuncoro	Muhamad Kuncoro	Member

Passed away on March 17, 2021\*  
Passed away on March 23, 2021\*\*

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 716 permanent employees (December 31, 2020: 681) (unaudited).

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

Short-term employee benefits  
Post-employee benefits

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Informasi Atas Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) / Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2021	2020	2021	2020
<b><u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u></b>							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2004	Pertambangan batubara/ Coal mining	80,00%	80,00%	213.235.289	156.064.197
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	44.550.707	43.994.733
PT Santan Batubara ("SB")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	15.534.961	18.239.450
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	2.469	3.310
Harum Energy Capital Ltd ("HE Capital")	British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	1.366	1.763
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	8.240.921	8.200.878
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2018	Pertambangan batubara/ Coal mining	50,50%	50,50%	11.768.516	19.002.648
PT Tambang Batubara Harum ("TBH")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	*)	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,97%	99,97%	3.403.508	3.521.412
Harum Asia Capital Pte Ltd ("HA Capital")	Singapura/ Singapore	2020	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	10	10
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Investasi/Investment	95,00%	99,99%	373.917.266	1.532.221
<b><u>Dimiliki Melalui THN/ Held Through THN</u></b>							
PT Position ("POS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	*)	Pertambangan Nickel/ Nickel mining	48,45%	0%	3.610.663	-

\*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**1. GENERAL (continued)**

**d. Information of Subsidiaries**

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara**

MSJ

MSJ melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Coal Contracts of Works**

MSJ

MSJ's activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.
- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

MSJ (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

SB

SB melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Coal Contracts of Works (continued)**

MSJ (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

SB

SB's activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan  
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

SB (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amandemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

**f. Izin Usaha Pertambangan**

TBH

Pada tanggal 4 Agustus 2011, TBH memperoleh Izin Usaha Pertambangan atau IUP operasi dan produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 dengan Kode Wilayah 12-BB-KUTIM-06, dengan luas area 1.886 hektar di Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, TBH memperoleh izin revisi luasan IUP operasi produksi, sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No 540.1/K.840/HK/X/2014, dengan luas area dari 1.886 hektar menjadi 1.763,8 hektar.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Coal Contracts of Works (continued)**

SB (continued)

- SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

**f. Mining Operation Permit**

TBH

On August 4, 2011, TBH obtained a Mining Business License (Izin Usaha Pertambangan or IUP) for production and operation based on Decision Letter of East Kutai Regent No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 with Area Code 12-BB-KUTIM-06, covering an area of 1,886 hectares in Rantau Pulung Subdistrict, East Kutai Regency, which is valid for 20 years, and can be extended twice.

On October 30, 2014, TBH obtained a revision of area IUP for production operation based on Decision Letter of East Kutai Regent No 540.1/K.840/HK/X/2014, covering an area from 1,886 hectares to 1,763.8 hectares.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)**

KUP

Pada tanggal 29 September 2010, KUP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

BKP

Pada tanggal 16 Desember 2009, BKP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

POS

Pada tanggal 12 Desember 2017, POS memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Mining Operation Permit (continued)**

KUP

On September 29, 2010, KUP obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area (IPPKH) based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

BKP

On December 16, 2009, BKP obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years, and can be extended twice.

POS

On December 12, 2017, POS obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**b. Changes in Accounting Principles**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (“PSAK”) 22: *Kombinasi Bisnis -  
Definisi Bisnis***

Amandemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis dapat tetap ada walaupun tidak menyertakan seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini telah diterapkan oleh Kelompok Usaha terhadap pencatatan transaksi kombinasi bisnis pada tahun ini.

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,  
PSAK 71 dan PSAK 73 - *Reformasi Acuan  
Suku Bunga (Tahap 2)***

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku Bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Amendments to Statement of Financial  
Accounting Standards (“PSAK”) 22: -  
Business Combinations - Definition of a  
Business**

The amendment to PSAK 22: Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments have been applied by the Group to the recording of business combination transaction this year.

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK  
62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate  
Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa  
Terkait Covid-19**

Amandemen ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 untuk memberikan kelonggaran kepada penyewa dari penerapan pedoman PSAK 73 pada akuntansi modifikasi sewa untuk konsesi sewa yang terkait langsung dengan pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak mengevaluasi apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari pesewa merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil opsi ini mengakui perubahan pembayaran sewa akibat konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti entitas akan mengakui perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk konsesi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi COVID-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalance sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalance sewa sesaat sebelum perubahan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19-Related Rent Concessions**

*These amendments were issued in May 2020 to provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change was not a lease modification.*

*This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the COVID-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:*

1. *the change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa  
Terkait Covid-19 (lanjutan)**

2. pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
3. tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 di atas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi mungkin menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-  
19-Related Rent Concessions (continued)**

2. any reduction in lease payments affected only payments due on or before June 30, 2021; and
3. there was no substantive change to other terms and conditions of the lease.

*In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from June 30, 2021 to June 30, 2022.*

*If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.*

*The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.*

*However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but may apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Perbaikan Tahunan 2021**

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: *Properti Investasi*, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 4(a).
- PSAK 66: *Pengaturan Bersama*, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: *Instrumen Keuangan*.
- ISAK 16: *Pengaturan Konsesi Jasa*, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**2021 Annual Improvements**

*As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 4(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service Concession Arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis**

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Cadangan mineral, sumber daya dan potensi eksplorasi yang dapat diukur secara andal diakui secara terpisah dalam penilaian nilai wajar pada saat perolehan sebagai properti pertambangan. Potensi cadangan, sumber daya dan hak lainnya, yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tidak diakui secara terpisah, tetapi dimasukkan dalam goodwill. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations**

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. Mineral reserves, resources and exploration potential that can be reliably measured are recognized separately in the assessment of fair values on acquisition as mine properties. Other potential reserves, resources and rights, for which fair values cannot be reliably measured, are not recognized separately, but instead are subsumed in goodwill. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan atas saham yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") dengan penyesuaian pada nilai wajar diakui pada laba rugi pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Fair Value Measurement**

The Group measures its financial assets of quoted shares in Indonesia Stock Exchange and Australia Securities Exchange at fair value through profit or loss ("FVTPL") with adjustment of fair value recognized in profit or loss at each reporting date. The Group also initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

*Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti investasi keuangan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial investments.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

***Aset Keuangan***

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent Measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

*Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)*

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***h. Financial Instruments (continued)***

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

*Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*NWLR*

Aset yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL diukur pada NWLR. Keuntungan atau kerugian dari instrumen utang yang selanjutnya diukur pada NWLR dan bukan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laba rugi pada periode saat keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Kelompok Usaha memilih untuk mengukur aset keuangan atas saham terdaftar di Bursa sebagai NWLR. Perubahan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Instrumen ekuitas yang diukur pada NWLR tidak dievaluasi untuk penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir  
Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***h. Financial Instruments (continued)***

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*FVTPL*

*Assets not meeting the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL. Gain or loss of a debt instruments that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss in the period in which it arises.*

*The Group elected to measure its quoted share financial assets at FVTPL. Any subsequent changes in fair value will be recognized to profit or loss. Equity instruments measured at FVTPL are not subject to impairment assessment.*

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*  
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Impairment

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

***Liabilitas Keuangan***

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang kepada kepentingan nonpengendali dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, payable to non-controlling interests and long-term bank loans.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Liabilitas Keuangan (lanjutan)***

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)*

(i) Utang kepada kepentingan nonpengendali

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***h. Financial Instruments (continued)***

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) *Payables to non-controlling interests*

*After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

(ii) *Payables and accruals*

*Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Liabilitas Keuangan (lanjutan)***

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**i. Transaction with Related Parties**

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Inventories**

Coal is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**k. Investment in Associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investment in Associates (continued)**

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Beban Tanggahan**

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2l, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Deferred Charges**

*Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2l, are deferred and amortised over the periods benefited using the straight-line method.*

*These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**m. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	<i>Tugboats and barges</i>
Alat-alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	<i>Equipment and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

***Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin***

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

***Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi***

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land includes legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.*

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures**

**Pre-license Costs**

*Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.*

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

***Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi  
(lanjutan)***

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

***Properti Pertambangan***

**Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang**

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

**Tambang Produktif**

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures (continued)***

***Exploration and Evaluation Expenditures  
(continued)***

*After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.*

*The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.*

*Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.*

***Mine Properties***

**Mine Development Expenditures**

*Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.*

**Producing Mines**

*Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

***Properti Pertambangan (lanjutan)***

***Tambang Produktif (lanjutan)***

Depleksi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

***Aktivitas Pengupasan Tanah***

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures (continued)**

***Mine Properties (continued)***

***Producing Mines (continued)***

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

***Stripping Activities***

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: *Inventories*. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

***Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)***

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
- b) Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and  
Development Expenditures (continued)***

***Stripping Activities (continued)***

- a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup**

**Umum**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Provisi untuk Rehabilitasi**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Provisions for Environmental Management**

**General**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**Rehabilitation Provision**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

*The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

*Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits**

*The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**r. Issuance Costs of Share Capital**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban**

***Penjualan Batubara***

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara diakui ketika pengendalian atas batubara dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

***Pendapatan Sewa***

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter*) diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

***Penghasilan/Beban Bunga***

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

***Beban***

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and  
Recognition of Expenses**

***Sales of Coal***

*Revenue from contracts with customers for sales of coal is recognized when control of the coal are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.*

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.*

***Rental Income***

*Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.*

*Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.*

*Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.*

***Interest Income/Expense***

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

***Expenses***

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Kelompok Usaha disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP, TBH dan POS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP, TBH dan POS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The recording of transactions in BKP, TBH and POS are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP, TBH and POS are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Sewa**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

***Sebagai Penyewa***

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2p).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**As Lessee**

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use Assets

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2p).*

Lease Liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Sewa (lanjutan)**

***Sebagai Penyewa (lanjutan)***

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

*Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah*

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Leases (continued)**

**As Lessee (continued)**

Lease Liabilities (continued)

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

Short-term leases and leases of low-value assets

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Sewa (lanjutan)**

***Sebagai Pesewa***

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**v. Pajak**

***Pajak Penghasilan Kini***

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Leases (continued)**

**As Lessor**

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.*

**v. Taxes**

**Current Income Tax**

*Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**Deferred Tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Pajak (lanjutan)**

***Pajak Tangguhan (lanjutan)***

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Taxes (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:*

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Pajak (lanjutan)**

***Pajak Tangguhan (lanjutan)***

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

***Pajak Pertambahan Nilai (PPN)***

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Taxes (continued)**

***Deferred Tax (continued)***

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

***Value Added Tax (VAT)***

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:*

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Pajak (lanjutan)**

***Pajak Final***

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

**x. Saham Tresuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**y. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Taxes (continued)**

**Final Tax**

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

**w. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.*

**x. Treasury Shares**

*Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**y. Segment Information**

*For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Operasi yang Dihentikan**

Kelompok usaha mengklasifikasikan kelompok lepasan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan pelepasan suatu asset, tidak termasuk biaya keuangan dan beban pajak penghasilan.

Kriteria untuk klasifikasi dimiliki untuk dijual dianggap dipenuhi hanya ketika penjualan sangat memungkinkan dan aset tersedia untuk dijual segera dalam kondisi ini. Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan harus menunjukkan bahwa kecil kemungkinan akan terjadi perubahan penjualan atau keputusan untuk menjual akan ditarik. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana untuk menjual aset dan penjualan diharapkan akan selesai dalam satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah sebagai pos lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan tidak termasuk dalam hasil operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai jumlah tunggal sebesar laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 33. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Discontinued Operation**

*The Group classifies disposal group as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.*

*Disposal group classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income tax expense.*

*The criteria for held for sale classification is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition. Actions required to complete the sale should indicate that it is unlikely that significant changes to the sale will be made or that the decision to sell will be withdrawn. Management must be committed to the plan to sell the asset and the sale expected to be completed within one year from the date of the classification.*

*Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.*

*Discontinued operation are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Additional disclosures are provided in Note 33. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

***Pertimbangan***

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$23.252.109 (2020: US\$124.682). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2021 was US\$23,252,109 (2020: US\$124,682). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 15.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Harga Beli pada Kombinasi Bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk properti pertambangan yang mencerminkan nilai wajar cadangan mineral entitas yang diakuisisi, dengan nilai wajar pada saat akuisisi sebesar US\$205.943.633. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa input yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada input tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$21.292.217 (2020: US\$11.943.160). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Purchase Price Allocation in a Business Combination*

*Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including mine properties representing fair value of mineral reserves of the acquiree, with the fair value of US\$205,943,633 upon acquisition. Further details are disclosed in Note 9.*

*The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of mine properties at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its inputs are appropriate and reasonable, significant changes in its inputs may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.*

*Allowance for Net Realizable Value of Inventories*

*Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of December 31, 2021 was US\$21,292,217 (2020: US\$11,943,160). Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi (lanjutan)***

Estimasi Cadangan Mineral

*Cadangan Batubara*

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 12.

*Cadangan Nikel*

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas dan pada Catatan 9, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Mineral Reserve Estimates*

*Coal Reserve*

*The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

*Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 12.*

*Nickel Reserve*

*The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

*Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above and further in Note 9, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi (lanjutan)***

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar US\$11.919.730 (2020: US\$8.293.526).

Pada tanggal 31 Desember 2021, untuk sebagian rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas dan beda temporer, dengan total US\$3.603.451 (2020: US\$2.421.055), Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 akan meningkat sebesar US\$813.393 (2020: US\$533.441).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Kelompok Usaha disusutkan dengan menggunakan saldo menurun ganda atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$58.747.133 (2020: US\$67.423.251). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021, the Group has tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$11,919,730 (2020: US\$8,293,526).

As of December 31, 2021, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward and temporary differences, totally US\$3,603,451 (2020: US\$2,421,055), the Group did not recognize the related deferred tax assets as they did not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets were recognized, retained earnings at December 31, 2021 would have been increased by US\$813,393 (2020: US\$533,441).

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the double-declining balance or straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 was US\$58,747,133 (2020: US\$67,423,251). Further details on fixed assets are disclosed in Note 11.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi (lanjutan)***

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$9.934.567 (2020: US\$12.588.830). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

Employee Benefits Liability

Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2021 was US\$9,934,567 (2020: US\$12,588,830). Further details on employee benefits are disclosed in Note 32.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2021	2020	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	956.402	1.022.521	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	641.413	238.723	US Dollar
Lain-lain	75.656	77.396	Others
<b>Total Kas</b>	<b>1.673.471</b>	<b>1.338.640</b>	<b>Total Cash on Hand</b>
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	11.874.577	2.610.171	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	518.773	1.856.147	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	660.281	766.429	Others
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	87.055.218	131.135.083	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.313.431	17.250.453	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.104.979	8.628.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.868.355	1.867.042	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain	4.073.045	1.827.463	Others
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank UOB Indonesia	3.914.809	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	3.940	4.211	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain	1.435	4.052	Others
<b>Total Bank</b>	<b>139.388.843</b>	<b>165.949.146</b>	<b>Total Cash in Banks</b>
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	2.788.282	20.605.913	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	1.620.793	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain	294.673	1.534.861	Others
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	2.900.699	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.308.840	2.300.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	17.781.343	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<b>8.292.494</b>	<b>43.842.910</b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Total</b>	<b>149.354.808</b>	<b>211.130.696</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,40% - 4,30%	3,00% - 7,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,60%	0,25% - 2,50%	US Dollar

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	2021	2020	
<b>Berdasarkan Pelanggan</b>			<b>By Customers</b>
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related parties (Note 34)</i>
PT Tambang Damai	3.881.775	3.197.618	<i>PT Tambang Damai</i>
PT Prima Armada Samudra	37.057	35.637	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
PT Samudra Cahaya Prima	6.176	-	<i>PT Samudra Cahaya Prima</i>
Sub-total	<u>3.925.008</u>	<u>3.233.255</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Mitsui&Co.,Ltd	10.303.800	-	<i>Mitsui&amp;Co.,Ltd</i>
Trafigura Asia Trading PTE LTD	8.117.986	-	<i>Trafigura Asia Trading PTE LTD</i>
Cemcoa Limited	-	2.783.000	<i>Cemcoa Limited</i>
Equentia Natural Resources Pte., Ltd	-	2.553.650	<i>Equentia Natural Resources Pte., Ltd</i>
Avra Commodities Pte., Ltd	-	362.234	<i>Avra Commodities Pte., Ltd</i>
Lain-lain	339.281	51.297	<i>Others</i>
Sub-total	<u>18.761.067</u>	<u>5.750.181</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>22.686.075</u></b>	<b><u>8.983.436</u></b>	<b>Total</b>
<b>Berdasarkan Umur Piutang Usaha</b>			<b>By Age of Trade Receivables</b>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai	20.239.100	6.959.584	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai			
1-30 hari	2.446.975	862.564	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	1.142.375	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	18.913	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	-	-	<i>&gt; 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>22.686.075</u></b>	<b><u>8.983.436</u></b>	<b>Total</b>
<b>Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>By Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	18.421.786	5.698.884	<i>US Dollar</i>
Rupiah	4.264.289	3.284.552	<i>Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b><u>22.686.075</u></b>	<b><u>8.983.436</u></b>	<b>Total</b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

*The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Batubara baku	3.877.334	2.342.980
Batubara industri	16.802.540	9.217.845
Bahan pembantu dan suku cadang	612.343	382.335
<b>Total</b>	<b><u>21.292.217</u></b>	<b><u>11.943.160</u></b>

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir tahun, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

**6. INVENTORIES**

*Inventories, recognized at cost, consist of:*

Raw coal
Industrial coal
Supplies and spare parts
<b>Total</b>

*Based on the review of the status of inventories at the end of year, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.*

*Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.*

**7. INVESTASI KEUANGAN**

Investasi keuangan terdiri dari aset keuangan pada NWLR.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya perolehan investasi pada instrumen ekuitas tercatat		
Nickel Mines Limited	53.496.529	-
Penambahan tahun berjalan	45.035.828	53.496.529
Lain-lain	478.095	478.095
Sub-total	99.010.452	53.974.624
Akumulasi keuntungan dari perubahan nilai wajar	46.676.301	-
Penjualan investasi keuangan lain-lain	(911.022)	-
Sub-total	144.775.731	53.974.624
Efek kumulatif dari adopsi PSAK 71 (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 26 dan 27)	(10.639.695)	46.505.406
Dicatat dengan metode ekuitas	(134.136.036)	-
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>100.650.925</u></b>

**7. FINANCIAL INVESTMENTS**

*Financial investments consist of financial assets at FVTPL*

Cost of investment in quoted equity instrument
Nickel Mines Limited
Addition during the year
Other
Sub-total
Accumulated gain from changes in fair value
Sale of other financial investment
Sub-total
Cumulative effect of adopting PSAK 71 (Loss)/gain from changes in fair value through profit or loss (Note 26 and 27)
Accounted for using equity method
<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)**

**Informasi Nilai Wajar**

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset keuangan pada NWLR:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>31 Desember 2020</b>				
Saham terdaftar pada Bursa Efek Australia	99.721.893	99.721.893	-	-
Saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	929.032	929.032	-	-

Pada bulan Mei, Juni dan Desember 2020, Perusahaan membeli total 118.177.219 saham Nickel Mines Limited, perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel dan terdaftar di Bursa Efek Australia dengan harga perolehan keseluruhan AU\$76.287.330 (atau setara dengan US\$53.496.529) yang merupakan 4,70% kepemilikan ekuitas pada Nickel Mines Limited.

Pada tanggal 12 Mei 2021, Perusahaan membeli tambahan 51.256.292 saham Nickel Mines Limited dengan harga perolehan AU\$57.407.047 (atau setara dengan US\$45.035.828), sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada Nickel Mines Limited meningkat dari 4,70% menjadi 6,74%.

Sejak tanggal 18 Mei 2021, investasi pada Nickel Mines Limited ("NIC") dicatat dengan metode ekuitas dan diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi (sebelum 18 Mei 2021: aset keuangan pada NWLR - Catatan 7) karena Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas NIC dengan memiliki perwakilan pada dewan direksi NIC (Catatan 8).

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**7. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)**

**Fair Value Information**

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of financial assets at FVTPL:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>December 31, 2020</b>				
Saham terdaftar pada Bursa Efek Australia	99.721.893	99.721.893	-	-
Saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	929.032	929.032	-	-

In May, June and December 2020, the Company purchased in total 118,177,219 shares of Nickel Mines Limited, a company engaged in the mining and processing of nickel and listed in Australian Securities Exchange for a total cost of AU\$76,287,330 (or equivalent to US\$53,496,529) which represents 4.70% equity ownership of Nickel Mines Limited.

On May 12, 2021, the Company purchased additional 51,256,292 shares of Nickel Mines Limited, for a cost of AU\$57,407,047 (or equivalent to US\$45,035,828), resulting in the Company's equity ownership in Nickel Mines Limited increasing from 4.70% to 6.74%.

Since May 18, 2021, investment in Nickel Mines Limited ("NIC") is accounted for using the equity method and is recognized as an investment in associate (prior to May 18, 2021: financial assets at FVTPL - Note 7) since the Company gained significant influence over NIC by having representation on NIC's board of directors (Note 8).

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the period ended December 31, 2021 and 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

PT Infei Metal Industry

Pada tanggal 19 Februari 2021, Kelompok Usaha melalui entitas anaknya, PT Tanito Harum Nickel ("THN"), membeli 259.603 saham dan memperoleh pengaruh signifikan pada PT Infei Metal Industry, perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan US\$68.600.000 yang merupakan 24,5% kepemilikan saham pada PT Infei Metal Industry.

Pada tanggal 30 Juli 2021, THN membeli tambahan 256.187 lembar saham PT Infei Metal Industry dengan total biaya perolehan US\$41.160.000, sehingga meningkatkan kepemilikan saham THN pada PT Infei Metal Industry menjadi 39,2%.

Kepemilikan saham THN atas PT Infei Metal Industry kembali meningkat menjadi total 49% pada tanggal 13 Desember 2021 dengan membeli tambahan 252.838 lembar saham dengan total biaya perolehan US\$27.440.000.

*Goodwill* sebesar US\$69.709.704 termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Kelompok Usaha pada PT Infei Metal Industry:

	<b>2021</b>
Nilai perolehan investasi	137.200.000
Akumulasi bagian atas rugi	(100.616)
Nilai tercatat investasi	<u>137.099.384</u>
<b>Ringkasan informasi keuangan:</b>	
Total aset	217.291.832
Total liabilitas	(79.556.535)
Aset neto	<u>137.735.297</u>
Rugi tahun berjalan	(262.799)
Bagian atas rugi	<u>(100.616)</u>

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

PT Infei Metal Industry

On February 19, 2021, the Group through its subsidiary, PT Tanito Harum Nickel ("THN"), purchased 259,603 shares and gained significant influence of PT Infei Metal Industry, a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US\$68,600,000 which represents 24.5% equity ownership in PT Infei Metal Industry.

On July 30, 2021, THN subscribed for additional 256,187 shares of PT Infei Metal Industry, at a total cost of US\$41,160,000, hence increasing THN's equity ownership in PT Infei Metal Industry to 39.2%.

THN's equity ownership in PT Infei Metal Industry again increased to a total of 49% on December 13, 2021 by subscribing for additional 252,838 shares with a total acquisition cost of US\$27,440,000.

*Goodwill* amounting to US\$69,709,704 is included in the carrying value of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The following describes detail of the Group's share ownership in PT Infei Metal Industry:

Cost of investment
Accumulated share of loss
Carrying value of investment
<b>Summary of financial information:</b>
Total assets
Total liabilities
Net assets
Loss for the year
Share of loss

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Nickel Mines Limited

Persentase kepemilikan saham Perusahaan atas NIC pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 6,74%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada NIC:

	<b>2021</b>
Nilai perolehan investasi (Catatan 7)	98.532.357
Sebelum (18 Mei 2021) pengaruh signifikan diperoleh:	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar melalui laba rugi	35.603.679
Setelah (18 Mei 2021) pengaruh signifikan diperoleh	
Akumulasi bagian atas laba	5.930.556
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4.395)
Penerimaan dividen kas	(2.487.963)
Nilai tercatat investasi	<u>137.574.234</u>
<b>Ringkasan informasi keuangan:</b>	
Total aset	1.802.618.822
Total liabilitas	(472.706.783)
Aset neto	<u>1.329.912.039</u>
Laba tahun berjalan	<u>137.938.917</u>
Bagian atas laba	5.930.556
Bagian atas pendapatan komprehensif lain	<u>(4.395)</u>

**8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATES (continued)**

Nickel Mines Limited

The Company's percentage ownership in NIC as of December 31, 2021 is 6.74%.

The following describes detail of share ownership of the Company in NIC:

Cost of investment (Note 7)
Before (May 18, 2021) significant influence obtained
Gain from changes in fair value through profit or loss
After (May 18, 2021) significant influence obtained
Accumulated share of profit
Accumulated share of other comprehensive income
Receipt of cash dividend
Carrying value of investment

**Summary of financial information:**

Total assets
Total liabilities
Net assets
Profit for the year
Share of profit
Share of other comprehensive income

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. KOMBINASI BISNIS**

Pada tanggal 28 Januari 2021, entitas anak dari Kelompok Usaha, PT Tanito Harum Nickel, melakukan akuisisi atas 51% kepemilikan saham atau 24.287 saham dalam PT Position, perusahaan non-publik yang bergerak pada industri pertambangan nikel, dari pihak ketiga dengan biaya perolehan US\$80.325.000, sebagai bagian dari pengembangan strategi bisnis Kelompok Usaha untuk melakukan diversifikasi usaha yang lebih meningkatkan nilai tambah.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Position pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</b>
<b>Aset</b>	
Bank	3.773
Aset lancar lainnya	13.640
Properti pertambangan	205.943.633
	<u>205.961.046</u>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(45.307.599)</u>
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	160.653.447
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	78.720.931
<b>Keuntungan dari pembelian dengan diskon</b>	<b><u>1.607.516</u></b>
<b>Nilai wajar imbalan yang dialihkan</b>	
Kas dan setara kas	<u>80.325.000</u>

Keuntungan dari pembelian dengan diskon disajikan sebagai bagian dari pendapatan lainnya, dan merupakan hasil negosiasi antara Perusahaan dan PT Tanito Harum Nickel dengan PT Position.

Sejak tanggal akuisisi di atas, PT Position memberikan kontribusi rugi sebesar US\$824.744 kepada laba sebelum pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**9. BUSINESS COMBINATION**

On January 28, 2021, a subsidiary from the Group, PT Tanito Harum Nickel, acquired 51% equity ownership or 24,287 shares of PT Position, a non-listed company engaged in the nickel mining industry, from third party at an acquisition cost of US\$80,325,000, as part of the implementation of the Group's business strategy to diversify its business that further increases the added value.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Position as at the date of acquisition were as follows:

	<b>Assets</b>
Cash in Bank	
Other current asset	
Mine Properties	
<b>Liability</b>	
Deferred tax liability	
Total identifiable net assets at fair values	
Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets	
<b>Gain on bargain purchase</b>	
<b>Fair value of consideration transferred</b>	
Cash and cash equivalent	

Gain on bargain purchase was presented as part of other income, and arose through the negotiation of the Company and PT Tanito Harum Nickel with PT Position.

From the above date of acquisition, PT Position has contributed loss amounting to US\$824,744 to the profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2021.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. GOODWILL**

*Goodwill* atas akuisisi BKP dialokasikan ke UPK BKP pada tanggal akuisisi 23 Maret 2018 sebesar US\$3.880.012.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai".

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain di atas.

**10. GOODWILL**

*Goodwill* arising upon the acquisition of BKP was allocated to the BKP CGU as at the acquisition date on March 23, 2018 amounting to US\$3,880,012.

In the *goodwill* impairment test at December 31, 2021 and 2020, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related *goodwill*.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation.

The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on *goodwill* that required the Group to perform impairment tests of *goodwill* other than mentioned.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	1 Januari/ January 1, 2021	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Aset dari entitas anak diklasifikasikan dimiliki untuk dijual/ Assets of subsidiary classified as held for sale	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	3.957.306	(35.826)	-	(685.613)	-	3.235.867	Land
Bangunan dan prasarana	56.950.204	24.511	9.265	(54.001)	(1.002.607)	55.927.372	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	85.250.375	-	1.731.971	-	-	86.982.346	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.458.741	(13.853)	-	(107.724)	(24.070)	30.313.094	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.537.482	(845)	50.508	-	-	1.587.145	Equipment and fixtures
Kendaraan	3.964.292	(384)	718.085	(535.991)	-	4.146.002	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	96.945	(1.115)	-	-	-	95.830	Construction in progress
	<u>182.215.345</u>	<u>(27.512)</u>	<u>2.509.829</u>	<u>(1.383.329)</u>	<u>(1.026.677)</u>	<u>182.287.656</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	31.284.298	(13.417)	2.852.215	(7.425)	(454.221)	33.661.450	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	51.466.281	-	5.865.732	-	-	57.332.013	Tugboats and barges
Alat-alat berat	28.089.728	(9.802)	644.698	(63.225)	(20.401)	28.640.998	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.350.441	(751)	63.319	-	-	1.413.009	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.601.346	(306)	337.710	(445.697)	-	2.493.053	Vehicles
	<u>114.792.094</u>	<u>(24.276)</u>	<u>9.763.674</u>	<u>(516.347)</u>	<u>(474.622)</u>	<u>123.540.523</u>	
Nilai tercatat neto	<u>67.423.251</u>					<u>58.747.133</u>	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2020	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	4.003.050	(45.744)	-	-	-	3.957.306	Land
Bangunan dan prasarana	56.881.213	68.991	-	-	-	56.950.204	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	82.524.632	-	2.725.743	-	-	85.250.375	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.476.497	(17.756)	-	-	-	30.458.741	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.531.848	(1.367)	7.001	-	-	1.537.482	Equipment and fixtures
Kendaraan	4.226.856	(992)	308.210	(569.782)	-	3.964.292	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	98.366	(1.421)	-	-	-	96.945	Construction in progress
	<u>179.742.462</u>	<u>1.711</u>	<u>3.040.954</u>	<u>(569.782)</u>	<u>-</u>	<u>182.215.345</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	28.420.955	(11.352)	2.874.695	-	-	31.284.298	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	45.682.169	-	5.784.112	-	-	51.466.281	Tugboats and barges
Alat-alat berat	26.696.009	(10.395)	1.404.114	-	-	28.089.728	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.239.988	(1.262)	111.715	-	-	1.350.441	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.794.594	(838)	358.287	(550.697)	-	2.601.346	Vehicles
	<u>104.833.715</u>	<u>(23.847)</u>	<u>10.532.923</u>	<u>(550.697)</u>	<u>-</u>	<u>114.792.094</u>	
Nilai tercatat neto	<u>74.908.747</u>					<u>67.423.251</u>	Net carrying amount

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$30.735.931 dan US\$24.723.328 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in used amounted to US\$30,735,931 and US\$24,723,328 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	2.522.273	3.484.559	Cost of revenues (Note 23)
Beban langsung	6.394.532	6.340.169	Direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	796.763	656.583	General and administrative expenses (Note 25)
Bagian dari rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	50.106	51.612	Part of loss for the year from discontinued operation
<b>Total</b>	<b><u>9.763.674</u></b>	<b><u>10.532.923</u></b>	<b>Total</b>

Perincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	903.928	122.278	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat	(866.982)	(19.085)	Net carrying amount
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 26)	<u>36.946</u>	<u>103.193</u>	Gain on disposal of fixed assets (Note 26)

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, yang 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 30 Maret 2022, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of Hak Guna Bangunan (HGB) and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of March 30, 2022, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Sebagian aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia pada tahun 2021 dan 2020 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia in 2021 and 2020 against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar Amerika Serikat)	32.091.764	36.210.186	Net carrying amount (in US Dollar)
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar Amerika Serikat)	2.850.000	2.850.000	Total sum insured (in US Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	557.163	596.217	(in millions of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**12. MINE PROPERTIES**

	2021				
	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/ Total	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Saldo awal	2.746.255	91.228.519	1.820.858	95.795.632	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	302.747	13.396.795	-	13.699.542	Additions during the year
Penyesuaian translasi	(31.564)	(43.211)	-	(74.775)	Translation adjustments
Aset dari entitas anak diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	(2.714.639)	-	-	(2.714.639)	Assets of subsidiary classified as held for sale
Kombinasi bisnis (Catatan 9)	205.943.633	-	-	205.943.633	Business combination (Note 9)
<b>Saldo akhir</b>	<b>206.246.432</b>	<b>104.582.103</b>	<b>1.820.858</b>	<b>312.649.393</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Saldo awal	-	(36.955.284)	(1.820.858)	(38.776.142)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(7.033.409)	-	(7.033.409)	Current year amortization
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>(43.988.693)</b>	<b>(1.820.858)</b>	<b>(45.809.551)</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto 31 Desember 2021</b>	<b>206.246.432</b>	<b>60.593.410</b>	<b>-</b>	<b>266.839.842</b>	<b>Net Carrying Amount December 31, 2021</b>
	2020				
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Saldo awal	2.786.557	86.986.873	1.820.858	91.594.288	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	-	4.320.186	-	4.320.186	Additions during the year
Penyesuaian translasi	(40.302)	(78.540)	-	(118.842)	Translation adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.746.255</b>	<b>91.228.519</b>	<b>1.820.858</b>	<b>95.795.632</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Saldo awal	-	(32.762.265)	(1.820.858)	(34.583.123)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.162.445)	-	(4.162.445)	Current year amortization
Penyesuaian translasi	-	(30.574)	-	(30.574)	Translation adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>(36.955.284)</b>	<b>(1.820.858)</b>	<b>(38.776.142)</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto 31 Desember 2020</b>	<b>2.746.255</b>	<b>54.273.235</b>	<b>-</b>	<b>57.019.490</b>	<b>Net Carrying Amount December 31, 2020</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there were no indicators for impairment of mine properties as of December 31, 2021 and 2020.

Total produksi batubara pada tahun 2021 adalah sebesar 3.561.690 ton (2020: 2.770.973 ton).

Total coal production in 2021 is 3,561,690 tons (2020: 2,770,973 tons).

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. SEWA**

**Sebagai Penyewa**

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Bangunan</b>		
Saldo awal	2.327.357	1.075.250
Penambahan	-	2.327.357
Beban depresiasi	(1.135.101)	(1.075.250)
Saldo akhir	<u>1.192.256</u>	<u>2.327.357</u>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	2.327.357	1.146.193
Penambahan	-	2.327.357
Penambahan bunga	41.899	36.519
Pembayaran	(1.035.813)	(1.219.754)
Selisih kurs	(140.728)	37.042
Sub-total	1.192.715	2.327.357
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.134.856)	(1.120.773)
Bagian jangka panjang	<u>57.859</u>	<u>1.206.584</u>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 25)	1.135.101	1.075.250
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	41.899	36.519
<b>Total</b>	<u>1.177.000</u>	<u>1.111.769</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$1.035.813 (2020: US\$1.219.754).

**13. LEASES**

**As Lessee**

The Group has lease contracts for buildings which have lease terms between 2 to 3 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

<b>Buildings</b>
Beginning balance
Additions
Depreciation expense
Ending balance

Movement of lease liabilities:

Beginning balance
Additions
Accretion of interest
Payments
Exchange different
Sub-total
Less: Current portion
Long-term portion

Amounts recognized in the profit or loss:

Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 25)
Interest expense of lease liabilities (Note 28)

**Total**

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting to US\$1,035,813 (2020: US\$1,219,754).

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. SEWA (lanjutan)**

**Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah**

Kelompok Usaha juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar 1 sampai 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang kemungkinan besar tidak akan diambil. Kelompok usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

**14. UTANG USAHA**

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

**13. LEASES (continued)**

**Short-term Leases and Leases of Low-value Assets**

The Group also has lease of building and vehicles with lease terms ranging from 1 to 12 months with extended options were not probable to be exercised. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

**14. TRADE PAYABLES**

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	2021	2020	
<b>Berdasarkan Pemasok</b>			<b>By Creditors</b>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Thiess Contractors Indonesia	7.078.281	2.727.292	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Harmoni Panca Utama	6.001.072	-	PT Harmoni Panca Utama
PT Bina Sarana Sukses	2.235.006	582.785	PT Bina Sarana Sukses
PT Prima Citra Perdana	544.878	397.108	PT Prima Citra Perdana
Lain-lain	1.311.722	870.018	Others
Total	17.170.959	4.577.203	Total
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
PT Prima Armada Samudra	108.634	366.256	PT Prima Armada Samudra
PT Samudra Cahaya Prima	31.431	48.226	PT Samudra Cahaya Prima
PT Tambang Damai	27.120	31.603	PT Tambang Damai
Total	167.185	446.085	Total
<b>Total Berdasarkan Pemasok</b>	<b>17.338.144</b>	<b>5.023.288</b>	<b>Total By Creditors</b>
<b>Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>By Currency</b>
Rupiah	17.338.144	4.984.561	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	38.727	US Dollar
<b>Total Berdasarkan Mata Uang</b>	<b>17.338.144</b>	<b>5.023.288</b>	<b>Total By Currency</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK**

**15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE**

**PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**PREPAID TAXES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	943	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	85.474	237.578	<i>Article 23</i>
Pasal 24	76.791	90.594	<i>Article 24</i>
Pajak pertambahan nilai	11.985.384	1.917.716	<i>Value added tax</i>
<b>Total</b>	<b><u>12.148.592</u></b>	<b><u>2.245.888</u></b>	<b>Total</b>

**UTANG PAJAK**

**TAXES PAYABLE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4(2)	2.351	5.468	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	52.551	33.993	<i>Article 15</i>
Pasal 21	838.117	771.014	<i>Article 21</i>
Pasal 23	815.695	187.001	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.326.563	124.682	<i>Article 25</i>
Pasal 26	33.477	13.711	<i>Article 26</i>
Pasal 29	21.925.546	-	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	119.440	51.685	<i>Value added tax</i>
<b>Total</b>	<b><u>25.113.740</u></b>	<b><u>1.187.554</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp116.709.071.769 (setara dengan US\$8.190.685) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

*In 2021, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2019 corporate income tax amounting to Rp116,709,071,769 (equivalent to US\$8,190,685) and the tax refund had been received by MSJ.*

Pada tahun 2020, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp66.136.109.785 (setara dengan US\$4.086.512) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

*In 2020, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2018 corporate income tax amounting to Rp66,136,109,785 (equivalent to US\$4,086,512) and the tax refund had been received by MSJ.*

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengerukan	10.267.303	4.659.022	<i>Overburden</i>
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36g)	3.300.000	-	<i>Domestic market obligation shortfall (Note 36g)</i>
Royalti	1.018.775	3.938.119	<i>Royalty</i>
Komisi	716.174	-	<i>Commission</i>
Lain - lain	1.445.144	1.971.784	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>16.747.396</u></b>	<b><u>10.568.925</u></b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Kreditor/ Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/ Amount	2021	2020
<b>Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan</b>						
<b>Dolar AS/ US Dollar</b>						
DBS Bank Limited			6.000.000		20.000.000	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		30 Juni/ June 30,	3.600.000		12.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	125.000.000	2023	14.400.000		48.000.000	-
PT Bank BTPN Tbk			6.000.000		20.000.000	-
<b>Sub-total/Sub-total</b>					<b>100.000.000</b>	<b>-</b>
Dikurangi biaya tanggungan atas utang bank/ Less deferred charges on bank loans					787.500	-
<b>Neto/Net</b>					<b>99.212.500</b>	<b>-</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Less current portion					16.660.000	-
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion</b>					<b>82.552.500</b>	<b>-</b>

Suku Bunga

Pinjaman diatas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 2,27% sampai dengan 2,53% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, demerger, merger, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha, investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan asset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

Kreditor/ Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/ Amount	2021	2020
<b>Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan</b>						
<b>Dolar AS/ US Dollar</b>						
DBS Bank Limited			6.000.000		20.000.000	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		30 Juni/ June 30,	3.600.000		12.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	125.000.000	2023	14.400.000		48.000.000	-
PT Bank BTPN Tbk			6.000.000		20.000.000	-
<b>Sub-total/Sub-total</b>					<b>100.000.000</b>	<b>-</b>
Dikurangi biaya tanggungan atas utang bank/ Less deferred charges on bank loans					787.500	-
<b>Neto/Net</b>					<b>99.212.500</b>	<b>-</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Less current portion					16.660.000	-
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion</b>					<b>82.552.500</b>	<b>-</b>

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 2.27% to 2.53% for the year ended December 31, 2021.

Collateral

As of December 31, 2021, the credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the *Facility Agreement*, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the *Facility Agreement*, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the *Facility Agreement*, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2021, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG KEPADA NONPENGENDALI	KEPENTINGAN	2021	2020	18. PAYABLES INTERESTS	TO NON-CONTROLLING
					<b>Current liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek					<i>PT Karya Wijaya Aneka Mineral</i>
PT Karya Wijaya Aneka Mineral		-	4.389.376		<i>Perusahaan Daerah Pertambangan</i>
Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)		-	113.672		<i>Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)</i>
		-	4.503.048		
Liabilitas jangka panjang					<b>Non-current liabilities</b>
PT Mahkota Emas Nickel		172.212	-		<i>PT Mahkota Emas Nickel</i>
<b>Total</b>		<b>172.212</b>	<b>4.503.048</b>		<b>Total</b>

PT Karya Wijaya Aneka Mineral

Merupakan utang KUP kepada PT Karya Wijaya Aneka Mineral sehubungan dengan modal kerja dan belanja modal untuk kegiatan operasional KUP.

PT Karya Wijaya Aneka Mineral

*This account represents the payables of KUP due to PT Karya Wijaya Aneka Mineral for working capital and capital expenditures related to KUP's operational activities.*

Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)

Merupakan utang dividen MSJ kepada Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda).

Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)

*These accounts represent dividends payable from MSJ due to Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda).*

PT Mahkota Emas Nickel

Merupakan utang THN kepada pemegang saham nonpengendali, PT Mahkota Emas Nickel sehubungan dengan keperluan investasi.

PT Mahkota Emas Nickel

*This account represents the payables of THN to its non-controlling shareholder, PT Mahkota Emas Nickel for investment purpose.*

**19. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT**

*This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.*

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.*

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

*The movements in the provision for environmental management are as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	6.309.432	7.286.828	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	2.639.400	215.990	<i>Provision during the year</i>
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	(1.267.727)	(1.193.386)	<i>Environmental management during the year</i>
	7.681.105	6.309.432	
Dikurangi: Bagian lancar	2.332.509	960.836	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	5.348.596	5.348.596	<i>Non-current portion</i>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. EKUITAS**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**20. EQUITY**

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2021			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Karunia Bara Perkasa	2.157.274.800	79,79	23.041.681	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Direksi Ray Antonio Gunara	300.000	0,01	3.204	Director Ray Antonio Gunara
Publik (masing-masing dibawah 5%)	447.192.400	16,55	4.776.427	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	2.607.267.200	96,44	27.848.014	Total shares outstanding
Saham treasury	96.352.800	3,56	1.029.137	Treasury shares
<b>Saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>2.703.620.000</b>	<b>100</b>	<b>28.877.151</b>	<b>Subscribed and fully paid</b>
Nama Pemegang Saham	2020			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Karunia Bara Perkasa	2.157.274.800	79,79	23.041.681	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Direksi Ray Antonio Gunara	300.000	0,01	3.204	Director Ray Antonio Gunara
Publik (masing-masing dibawah 5%)	366.192.400	13,55	3.911.273	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	2.526.267.200	93,44	26.982.860	Total shares outstanding
Saham treasury	177.352.800	6,56	1.894.291	Treasury shares
<b>Saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>2.703.620.000</b>	<b>100</b>	<b>28.877.151</b>	<b>Subscribed and fully paid</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. EKUITAS (lanjutan)**

**20. EQUITY (continued)**

	<b>Agio saham/ Paid in capital in excess of par</b>	<b>Biaya emisi saham/ Share issuance costs</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pengeluaran 200.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	<i>Issuance of 200,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010</i>
Pengeluaran 67.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	<i>Issuance of 67,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011</i>
Pengeluaran 3.477.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	<i>Issuance of 3,477,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012</i>
Pengeluaran 75.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	<i>Issuance of 75,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>117.461.853</b>	<b>(4.689.353)</b>	<b>112.772.500</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Pelepasan kembali 81.000.000 saham treasury tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433	<i>Reissuance of 81,000,000 treasury shares in 2021</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>138.043.286</b>	<b>(4.689.353)</b>	<b>133.353.933</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

**Saham Tresuri**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan perolehan saham tresuri sebanyak 177.352.800 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$20.364.231 yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pelepasan kembali saham tresuri dengan jumlah sebanyak 81.000.000 lembar saham senilai US\$29.500.185. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan yang diterima sebesar US\$20.581.433 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**Komponen Lainnya dari Ekuitas**

Akun ini terdiri atas selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak dan uang muka setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$1.837.517.

**Treasury Shares**

Up to December 31, 2020, the Company completed 177,352,800 treasury shares acquisition at a total cost of US\$20,364,231, which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

In 2021, the Company reissued 81,000,000 treasury shares amounting to US\$29,500,185. The difference between the carrying amount and the consideration received amounting to US\$20,581,433, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**Other Component of Equity**

This account comprises exchange difference on translations of financial statements of subsidiaries and deposit for future share subscription from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$1,837,517.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. EKUITAS (lanjutan)**

***Pengelolaan Modal***

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**20. EQUITY (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	2021	2020	
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak			<i>Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries</i>
MSJ	99.071.165	83.019.715	MSJ
POS	78.494.750	-	POS
KUP	2.827.851	1.479.333	KUP
THN	923.777	60	THN
LLJ	389.714	387.292	LLJ
SB	(1.184)	(51)	SB
TBH	(60)	(1.057)	TBH
BKP	-*)	-*)	BKP
<b>Total</b>	<b>181.706.013</b>	<b>84.885.292</b>	<b>Total</b>

\*) tidak material/ not meaningful

Pada tahun 2021, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US\$1.087.932.

In 2021, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, THN amounting to US\$1,087,932.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham  
Nonpengendali Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2021	2020
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20%	20%
		Jumlah/Amount	
		2021	2020
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		99.071.165	83.019.715
		2021	2020
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>		18.371.743	1.272.778
Entitas Anak/ Subsidiary	Country of Incorporation	2021	2020
PT Position	Indonesia	49%	-
		Jumlah/Amount	
		2021	2020
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		78.494.750	-
		2021	2020
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>		(234.571)	-

Ringkasan informasi keuangan MSJ, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra kelompok usaha adalah sebagai berikut.

*Summarized financial information in respect of MSJ, a subsidiary with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.*

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2021	2020	
Aset lancar	132.555.973	74.311.114	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	80.679.316	81.753.083	<i>Non-current assets</i>
Total Aset	<u>213.235.289</u>	<u>156.064.197</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas jangka pendek	57.895.581	16.868.303	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	12.772.728	16.167.335	<i>Non-current liabilities</i>
Total Liabilitas	<u>70.668.309</u>	<u>33.035.638</u>	<i>Total Liabilities</i>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Keuntungan Material Dari Pemegang Saham  
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Material Equity Interests Held by Non-controlling  
Interests in Subsidiaries (continued)

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2021	2020	
Pendapatan	298.355.705	124.319.064	Revenue
Beban pokok pendapatan	(139.326.403)	(87.227.646)	Cost of revenues
Laba bruto	159.029.302	37.091.418	Gross profit
Beban penjualan	(23.708.448)	(14.494.447)	Selling expenses
			General and administrative
Beban umum dan administrasi	(18.622.741)	(19.386.151)	expenses
Pendapatan lainnya	121.775	3.949.989	Other income
Beban lainnya	(47.986)	(95.972)	Other expenses
Beban keuangan	(117.267)	(91.018)	Finance costs
Penghasilan keuangan	309.176	1.273.936	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	116.963.811	8.247.755	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(25.764.998)	(1.918.270)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	91.198.813	6.329.485	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	659.902	34.404	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	91.858.715	6.363.889	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.320.294	1.592.308	Dividends distributed to non-controlling interests
	PT Position		
	2021	2020	
Aset lancar	2.086.290	-	Current assets
Properti pertambangan pada nilai wajar (Catatan 9)	205.943.633	-	Mine properties at fair value (Note 9)
Aset tidak lancar	1.524.373	-	Non-current assets
Jumlah Aset	209.554.296	-	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	75.994	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	267.031	-	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	343.025	-	Total Liabilities
			General and administrative
Beban umum dan administrasi	(805.347)	-	expenses
Beban lainnya	(6.497)	-	Other expense
Beban keuangan	(14.958)	-	Finance costs
Penghasilan keuangan	2.058	-	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(824.744)	-	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	307.791	-	Income tax expense
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(516.953)	-	Total comprehensive income for the year

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PENDAPATAN**

**22. REVENUE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			<i>Revenue from contracts with customers</i>
Penjualan batubara - ekspor	321.988.179	146.588.482	<i>Coal sales - export</i>
Pendapatan sewa			<i>Rental income</i>
Alat berat	6.056.157	5.685.767	<i>Heavy equipments</i>
Jalan pengangkutan	4.716.704	4.537.114	<i>Hauling roads</i>
<i>Time, freight dan voyage charter</i>	3.414.477	1.007.684	<i>Time, freight and voyage charter</i>
	<u>14.187.338</u>	<u>11.230.565</u>	
<b>Total</b>	<b><u>336.175.517</u></b>	<b><u>157.819.047</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

*Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:*

	<u>2021</u>	
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	<u>161.311.007</u>	<i>China Huaneng Group Fuel Co., Ltd</i>
	<u>2020</u>	
Avra Commodities Pte., Ltd	30.518.636	<i>Avra Commodities Pte., Ltd</i>
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	<u>22.835.837</u>	<i>China Huaneng Group Fuel Co., Ltd</i>
<b>Total</b>	<b><u>53.354.473</u></b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenues</i>
Biaya produksi			<i>Production costs</i>
Pengerukan	71.175.137	46.236.049	<i>Overburden</i>
Pengkangkutan	17.901.037	14.286.932	<i>Transportation</i>
Amortisasi tambang produktif	6.737.845	3.750.334	<i>Amortization producing mines</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.258.438	4.681.784	<i>Repairs and maintenance</i>
Pemboran dan peledakan	3.813.135	4.395.849	<i>Drilling and blasting</i>
Penggalian dan pemuatan	3.678.942	2.453.021	<i>Loosening and loading</i>
Penyusutan (Catatan 11)	2.522.273	3.484.559	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Pengelolaan lingkungan hidup	2.427.204	278.314	<i>Environmental management</i>
Lain-lain	2.723.876	2.938.559	<i>Others</i>
Total biaya produksi	<u>116.237.887</u>	<u>82.505.401</u>	<i>Total production costs</i>
Persediaan batubara baku			<i>Raw coal inventory</i>
Awal tahun	2.342.980	2.433.263	<i>At the beginning of the year</i>
Akhir tahun	<u>(3.877.334)</u>	<u>(2.342.980)</u>	<i>At the end of the year</i>
Biaya pokok produksi	114.703.533	82.595.684	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan batubara industri			<i>Industrial coal inventory</i>
Awal tahun	9.217.845	13.824.884	<i>At the beginning of the year</i>
Akhir tahun	<u>(16.802.540)</u>	<u>(9.217.845)</u>	<i>At the end of the year</i>
Royalti	<u>43.904.229</u>	<u>16.593.517</u>	<i>Royalty</i>
Beban pokok pendapatan	151.023.067	103.796.240	<i>Cost of revenues</i>
Beban langsung	<u>10.498.047</u>	<u>10.785.710</u>	<i>Direct costs</i>
<b>Total beban pokok pendapatan dan beban langsung</b>	<b><u>161.521.114</u></b>	<b><u>114.581.950</u></b>	<b><i>Total cost of revenues and direct cost</i></b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG (lanjutan)**

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Thiess Contractors Indonesia	<u>73.325.714</u>	<u>45.686.089</u>

*PT Thiess Contractors Indonesia*

**24. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pengangkutan	10.035.103	8.482.781
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36g)	3.300.000	-
Jasa pemasaran	2.761.939	1.114.450
<b>Total</b>	<b><u>16.097.042</u></b>	<b><u>9.597.231</u></b>

*Transportation  
Domestic market  
obligation shortfall (Note 36g)  
Marketing fees  
Total*

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.822.467	15.371.906
Pajak dan perizinan	5.477.795	4.336.789
Transportasi dan perjalanan	1.842.878	1.967.623
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.135.101	1.075.250
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	796.763	656.583
Lain-lain	4.262.537	3.937.877
<b>Total</b>	<b><u>26.337.541</u></b>	<b><u>27.346.028</u></b>

*Salaries and employee benefits  
Taxes and licenses  
Transportation and travel  
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)  
Depreciation of fixed assets (Note 11)  
Others  
Total*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PENDAPATAN LAINNYA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan dividen	1.836.367	-
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 9)	1.607.516	-
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 11)	36.946	103.193
Perubahan nilai wajar - aset keuangan pada NWLR (Catatan 7)	-	46.505.406
Laba selisih kurs	-	8.784.842
Lain-lain	179.061	762.680
<b>Total</b>	<b><u>3.659.890</u></b>	<b><u>56.156.121</u></b>

**26. OTHER INCOME**

<i>Dividend income</i>
<i>Gain on bargain purchase (Note 9)</i>
<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 11)</i>
<i>Change in fair value - financial assets at FVTPL (Note 7)</i>
<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**27. BEBAN LAINNYA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perubahan nilai wajar - aset keuangan pada NWLR (Catatan 7)	10.639.695	-
Rugi selisih kurs	185.740	-
Lain-lain	1.026.356	152.166
<b>Total</b>	<b><u>11.851.791</u></b>	<b><u>152.166</u></b>

**27. OTHER EXPENSES**

<i>Change in fair value - financial assets at FVTPL (Note 7)</i>
<i>Loss on foreign exchange</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN**

**Beban keuangan**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban bunga dari pinjaman	1.945.495	189.787
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 36e)	1.022.271	1.518.714
Biaya administrasi	90.894	75.393
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 13)	41.899	36.519
<b>Total</b>	<b><u>3.100.559</u></b>	<b><u>1.820.413</u></b>

**28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME**

**Finance costs**

<i>Interest expenses from loan</i>
<i>Credit facility related fee (Note 36e)</i>
<i>Administration expenses</i>
<i>Interest expense from lease liabilities (Note 13)</i>
<b>Total</b>

**Penghasilan keuangan**

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran dan deposito.

**Finance income**

*Finance income consists of interest income from bank placements of deposits and current account.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PAJAK PENGHASILAN**

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<i><u>Dibebankan ke laba rugi</u></i>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(29.369.996)	(1.963.244)
	<u>(29.369.996)</u>	<u>(1.963.244)</u>
Pajak tangguhan Tahun berjalan	(44.776)	(1.645.405)
Dampak perubahan tarif pajak	326.963	(270.433)
	<u>282.187</u>	<u>(1.915.838)</u>
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b><u>(29.087.809)</u></b>	<b><u>(3.879.082)</u></b>
<i><u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u></i>		
Pajak tangguhan Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(185.626)	(6.970)
<b>Total</b>	<b><u>(185.626)</u></b>	<b><u>(6.970)</u></b>

**29. INCOME TAXES**

Details of income tax expense are as follows:

<i><u>Charged to profit or loss</u></i>
Corporate income tax-current year
Deferred tax Current year
Adjustment due to changes in tax rate
<b>Income tax expense charged to profit or loss</b>
<i><u>Charged to other comprehensive income</u></i>
Deferred tax Re-measurement gain of employee benefits liability
<b>Total</b>



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak/(rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	127.374.395	64.171.397
Laba sebelum pajak entitas anak	(137.374.221)	(14.254.789)
(Rugi)/laba sebelum pajak Perusahaan	(9.999.826)	49.916.608
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	(141.352)	195.946
Biaya perolehan fasilitas kredit	6.759	50.697
Penyusutan dan amortisasi	67.155	71.186
Lain-lain	(8.395)	-
Total	(75.833)	317.829
Beda tetap:		
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR	10.621.682	(46.225.363)
Penghasilan bunga	94.747	(1.981.382)
Lain-lain	1.600.725	(2.126.924)
Total	12.317.154	(50.333.669)
Penghasilan kena pajak/(rugi fiskal) tahun berjalan - Perusahaan	2.241.495	(99.232)
Pembulatan	(263)	-
Rugi fiskal awal tahun - Perusahaan	(472.539)	(1.820.985)
Koreksi pajak	373.307	1.447.678
Penghasilan kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal/(akumulasi rugi fiskal akhir tahun) - Perusahaan	<b>2.142.000</b>	<b>(472.539)</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

**29. INCOME TAXES (continued)**

**Income Tax**

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit/(fiscal loss) is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries
(Loss)/profit before tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits expense
Credit facility fee
Depreciation and amortization
Others
Total
Permanent differences:
Change in fair value of financial assets at FVTPL
Interest income
Others
Total
Taxable income/(fiscal loss) current year - the Company
Rounding
Tax loss carried forward at beginning of year - the Company
Tax correction
Taxable income after fiscal loss compensation/(accumulated fiscal loss at end of year) - the Company

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's tax loss for 2020 as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2020 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment due to Changes in Tax Rate	Selish Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Kombinasi Bisnis/ Business Combination	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Aset pajak tangguhan</b>								<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal	1.543.257	674.314	-	38.737	(4.641)	-	2.251.667	Tax loss
Aset tetap	834.287	(14.926)	-	98.986	396	-	918.743	Fixed assets
Properti pertambangan	(569.307)	(168.759)	-	-	(9)	-	(738.075)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	2.168.824	(535.498)	(185.626)	189.240	-	-	1.636.940	Employee benefits liability
Lain-lain	-	93	-	-	-	-	93	Others
<b>Total</b>	<b>3.977.061</b>	<b>(44.776)</b>	<b>(185.626)</b>	<b>326.963</b>	<b>(4.254)</b>	<b>-</b>	<b>4.069.368</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>								<b>Deferred tax liabilities</b>
Properti pertambangan	-	-	-	-	-	(45.307.599)	(45.307.599)	Mine properties
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(45.307.599)</b>	<b>(45.307.599)</b>	<b>Total</b>

**29. INCOME TAXES (continued)**

**Deferred Tax**

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment due to Changes in Tax Rate	Selish Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Rugi fiskal	3.359.875	(1.743.542)	-	(56.042)	(17.034)	1.543.257	Tax loss
Aset tetap	619.403	1.600.117	-	(50.577)	(119)	2.168.824	Fixed assets
Properti pertambangan	(382.180)	1.216.467	-	-	-	834.287	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	2.320.493	(2.718.447)	(6.970)	(163.814)	(569)	(569.307)	Employee benefits liability
<b>Total</b>	<b>5.917.591</b>	<b>(1.645.405)</b>	<b>(6.970)</b>	<b>(270.433)</b>	<b>(17.722)</b>	<b>3.977.061</b>	<b>Total</b>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama masa PKP2B yaitu delapan tahun. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Kelompok Usaha yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$8.471.954 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar US\$6.225.530 pada tanggal 31 Desember 2020.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$8,471,954 as of December 31, 2021 and US\$6,225,530 as of December 31, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

***Pajak Tangguhan (lanjutan)***

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPH badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebesar 22%.

**29. INCOME TAXES (continued)**

***Deferred Tax (continued)***

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

*The new tax rates were used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.*

*On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:*

- a. *22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
- b. *Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*

*The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2021 and 2020 of 22%.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

***Pajak Tangguhan (lanjutan)***

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	127.374.395	64.171.397
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(10.311.762)	(1.037.857)
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	1.155	162
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	<u>117.063.788</u>	<u>63.133.702</u>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(25.186.159)	(14.382.300)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(3.642.951)	11.111.750
Dampak perubahan tarif pajak	326.963	(270.433)
Lain-lain	(585.662)	(338.099)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(29.087.809)</u></b>	<b><u>(3.879.082)</u></b>

**29. INCOME TAXES (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates</i>
<i>Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax</i>
<i>Consolidated profit before tax subjected to income tax</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
<i>Tax effect on non-deductible expenses (non-taxable income)</i>
<i>Adjustments due to changes in tax rate</i>
<i>Others</i>
<b><i>Income tax expense</i></b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. LABA PER SAHAM**

**30. EARNINGS PER SHARE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Laba</b>			<b>Earnings</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	74.136.707	59.004.794	<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	74.303.792	59.142.770	<i>Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent</i>
<b>Jumlah saham</b>			<b>Number of shares</b>
	<b>Saham/Shares</b>	<b>Saham/Shares</b>	
Saldo awal tahun	2.703.620.000	2.703.620.000	<i>Beginning balance</i>
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(154.009.368)	(168.943.163)	<i>Weighted average number of treasury shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<b>2.549.610.632</b>	<b>2.534.676.837</b>	<i>Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share</i>
<b>Laba per saham dasar</b>			<b>Basic earnings per share</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,02908	0,02328	<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,02914	0,02333	<i>Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent</i>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 8 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp100 milyar (setara dengan US\$7.007.217) dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000. Pada tanggal 9 Juli 2021, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 08 tanggal 25 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000 dan tidak adanya pembagian dividen.

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003) yang mensyaratkan penurunan imbalan kerja dari ketentuan sebelumnya sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Beban untuk tahun 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada beban pokok pendapatan dan beban langsung, serta beban umum dan administrasi.

**31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

*Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 8, 2021, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp100 billion (equivalent to US\$7,007,217) and the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000. On July 9, 2021, the dividend had been paid by the Company.*

*Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 08 dated August 25, 2020, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000 and no dividend distribution.*

**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*At December 31, 2021, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020 (2020: Labor Law No.13/2003) which requires reduction in employee benefits from the previous provisions in accordance with Labor Law No.13/2003.*

*The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.*

*Expense in 2021 and 2020 are included in salaries and employee benefits expenses, under the cost of revenues and direct costs, and the general and administrative expenses.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	12.588.830	10.803.304
<i>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</i>		
Biaya jasa kini	744.995	1.165.846
Biaya jasa lalu	(2.127.684)	-
Beban bunga	685.187	823.274
<b>Sub-total</b>	<b>(697.502)</b>	<b>1.989.120</b>
<i>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(937.414)	(77.099)
<b>Sub-total</b>	<b>(937.414)</b>	<b>(77.099)</b>
Imbalan yang dibayarkan	(610.299)	(32.472)
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	(23.025)	-
Selisih penjabaran mata uang asing	(386.023)	(94.023)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>9.934.567</u></b>	<b><u>12.588.830</u></b>

**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest cost on benefit obligations
<b>Sub-total</b>
Gain on re-measurement charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
<b>Sub-total</b>
Benefits paid
Liabilities classified as held for sale
Difference arising from foreign currency translation
<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

<u>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Annual Changes of Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$544.369)/US\$620.822	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$606.780/(US\$542.879)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$787.728)/US\$904.043	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$886.528/(US\$787.920)	Salary increase rate

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad (sebelumnya PT Kompujasa Aktuaria Indonesia). Asumsi yang digunakan pada tahun 2021 dan 2020 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto tahunan	5,08% - 7,35%	7%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ <i>Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ <i>Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)</i>	<i>Mortality table</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dalam 12 bulan mendatang	3.160.152
Antara 1 sampai 2 tahun	128.381
Antara 2 sampai 5 tahun	4.921.314
Antara 5 sampai 10 tahun	3.037.570
Diatas 10 tahun	33.679.756
	<u><b>44.927.173</b></u>

**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad (previously PT Kompujasa Aktuaria Indonesia). The actuarial valuations in 2021 and 2020 were carried out using the following key assumptions:*

*The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:*

*Within the next 12 months  
Between 1 and 2 years  
Between 2 and 5 years  
Between 5 and 10 years  
Beyond 10 years*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Pada bulan Oktober 2021, Manajemen menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga mengenai syarat dan ketentuan utama untuk melepas kepemilikan atas entitas anak, yaitu PT Tambang Batubara Harum.

Sampai dengan tanggal 30 Maret 2022, rencana pelepasan kepemilikan atas entitas anak ini masih dalam proses pengurusan akta jual beli.

Entitas anak ini disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual, dan jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, dan sebagai operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seperti ditunjukkan pada paragraf-paragraf berikut ini:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari operasi yang dihentikan

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beban-beban	(167.085)	(137.976)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(167.085)	(137.976)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	-	-
Rugi tahun berjalan	(167.085)	(137.976)

**33. DISCONTINUED OPERATION**

In October 2021, Management signed an agreement with a third party regarding the main terms and conditions to dispose equity ownership of the subsidiary, namely PT Tambang Batubara Harum.

As of March 30, 2022, the plan to dispose equity ownership of this subsidiary is still in the process of preparing the notarial sale and purchase agreement.

These subsidiary was presented as non-current assets classified as held for sale, liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale, and amounts recognized in other comprehensive income relating to non-current assets held for sale, in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2021, and as discontinued operation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020, as shown in the following paragraphs:

Statement of profit or loss and other comprehensive income from discontinued operation

Expenses
Loss before income tax expense
Income tax expense/(benefit)
Loss for the year

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan dari operasi yang dihentikan

	<u>2021</u>
<i>Aset Lancar</i>	
Aset keuangan lancar	140.492
	<u>140.492</u>
Aset Tidak Lancar	3.263.016
Total aset	<u><b>3.403.508</b></u>
<i>Liabilitas dan Ekuitas</i>	
Liabilitas	
Liabilitas keuangan jangka pendek	46.158
Liabilitas keuangan jangka panjang	23.025
Total Liabilitas	<u><b>69.183</b></u>
Pendapatan komprehensif lain	<u><b>123.631</b></u>

**33. DISCONTINUED OPERATION (continued)**

Statement of financial position from discontinued operation

Current Assets
<i>Current financial assets</i>
<i>Aset Tidak Lancar</i>
<i>Total assets</i>
<i>Liabilities and Equity</i>
<i>Liabilities</i>
<i>Current financial liabilities</i>
<i>Non-current financial liabilities</i>
<i>Total liabilities</i>
<i>Other comprehensive income</i>

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

***Sifat Berelasi***

- a. PT Karunia Bara Perkasa merupakan entitas induk langsung Perusahaan.
- b. Lawrence Barki dan Steven Scott Barki merupakan pemegang saham PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Infei Metal Industry merupakan entitas asosiasi dari THN.
- d. Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci dan memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Tambang Damai
- PT Tanito Harum
- PT Deutsche Real Estate Indonesia
- PT Prima Armada Samudra
- PT Samudra Cahaya Prima

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. *PT Karunia Bara Perkasa is the Company's direct parent.*
- b. *Lawrence Barki and Steven Scott Barki are the shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.*
- c. *PT Infei Metal Industry is an associate of THN.*
- d. *Related parties which are controlled by the same key management personnel and have the same major shareholders as the Company are:*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

***Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi***

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang mencakup antara lain:

- a. 3,7% dan 7,1% dari total pendapatan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang merupakan 0,4% dan 0,6% dari total aset, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Tambang Damai	12.036.601	10.907.396	PT Tambang Damai
PT Prima Armada Samudra	261.527	265.449	PT Prima Armada Samudra
PT Samudra Cahaya Prima	16.634	10.706	PT Samudra Cahaya Prima
<b>Total</b>	<b><u>12.314.762</u></b>	<b><u>11.183.551</u></b>	<b>Total</b>

- b. Perusahaan dan MSJ memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk tahun 2021 sebesar US\$1.135.101 (2020: US\$1.075.250) dicatat sebagai beban depresiasi aset hak-guna pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).
- c. Total beban MSJ, KUP dan SB sehubungan dengan beban jasa angkutan untuk kapal tunda dan kapal tongkang kepada PT Prima Armada Samudra dan PT Samudra Cahaya Prima untuk tahun 2021 masing-masing sebesar US\$744.707 dan US\$250.547 (2020: US\$550.518 dan US\$146.570). Beban ini dicatat sebagai beban jasa angkutan yang merupakan bagian dari beban pokok pendapatan dan beban langsung. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa angkutan tersebut sebesar sebesar US\$108.634 dan US\$31.431 (2020: US\$366.256 dan US\$48.226) dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang merupakan 0,05% dan 0,014% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 0,83% dan 0,11%).

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties**

*In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:*

- a. 3.7% and 7.1% of total revenue in 2021 and 2020, respectively, represent revenue from related parties. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade receivable (Note 5), which constituted 0.4% and 0.6% of total assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

*The details of revenues from related parties are as follows:*

- b. *The Company and MSJ have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expenses in 2021 amounted to US\$1,135,101 (2020: US\$1,075,250) recorded as depreciation expense of right-of-use assets under general and administrative expenses (Note 25).*
- c. *Total MSJ, KUP, and SB expenses related to freight service of tugboats and barges to PT Prima Armada Samudra and PT Samudra Cahaya Prima for 2021 amounted to US\$744,707 and US\$250,547 (2020: US\$550,518 and US\$146,570), respectively. These expenses were recorded as freight services expense which is part of cost of revenues and direct costs. At reporting dates, liabilities from these expenses amounting to US\$108,634 and US\$31,431 (2020: US\$366,256 and US\$48,226), were presented as trade payable (Note 14) which constituted 0.05% and 0.014%, of the total liabilities as of December 31, 2021 (2020: 0.83% and 0.11%) respectively.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

***Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)***

- d. Pada tanggal 29 Oktober 2021, THN bersama Central Halmahera Holding Pte. Ltd. sebagai pemegang saham PT Infei Metal Industry memiliki perjanjian untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada PT Infei Metal Industry yang akan digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional dalam operasi normal smelter nikel sampai dengan US\$60.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, THN memiliki piutang dari PT Infei Metal Industry sebesar US\$24.500.000 yang disajikan sebagai piutang lain-lain - pihak berelasi yang merupakan 2,8% dari total aset konsolidasian.

**35. INFORMASI SEGMENT**

***Segmen Usaha***

Kelompok Usaha melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, TBH, SB, BKP, dan POS.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ.
3. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak.

***Segmen Operasi***

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- d. On 29 October 2021, THN together with Central Halmahera Holding Pte. Ltd. as the shareholders of PT Infei Metal Industry has agreement to provide shareholder loans to PT Infei Metal Industry which will be used for working capital and operational expenses in the normal course of operations of the nickel smelter up to US\$60,000,000 with interest rate 3% per annum and maturity date on 31 May 2022. As of December 31, 2021, THN has outstanding receivable from PT Infei Metal Industry amounting to US\$24,500,000 presented as other receivable - related party which constituted 2.8% of the consolidated total assets.

**35. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, TBH, SB, BKP, and POS.
2. Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.
3. Other sectors consist of the Company's business sector which are investing in coal and nickel mining, trading and services industries through its subsidiaries by Company.

**Operating Segments**

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Geografis**

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2021	2020	
Lokal	14.187.338	11.230.565	Local
Ekspor			Export
Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Jepang)	296.111.254	84.090.848	East Asia (China, South Korea, Japan)
Asia Selatan (India, Bangladesh, Pakistan)	22.773.679	33.790.181	South Asia (India, Bangladesh, Pakistan)
Asia Tenggara (Thailand, Filipina)	3.103.246	28.707.453	Southeast Asia (Thailand, Philippines)
<b>Total</b>	<b>336.175.517</b>	<b>157.819.047</b>	<b>Total</b>

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographical Segment**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan**

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang jangka waktunya efektif dari 1 April 2021 hingga 31 Maret 2023.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Mining and Transportation Service Agreements**

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in *Bank Cubic Meters* and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended effective from April 1, 2021 to March 31, 2023.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Penjualan Batubara**

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku dari tahun 2020 sampai tahun 2021.

**c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara**

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1e), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

**d. Perjanjian antar Pemegang Saham**

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**b. Coal Sales Agreement**

*MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid from 2020 until 2021.*

**c. Coal Handling Services Agreement**

*MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1e), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.*

**d. Inter-shareholders Agreement**

*On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:*

- *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)**

- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**d. Inter-shareholders Agreement (continued)**

- *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*
- *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*
- *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

*This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.*

*This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Fasilitas Kredit**

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US\$270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

- a. utang bank yang ada,
- b. belanja modal dan modal kerja,
- c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 25).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamandemen dari US\$270 juta menjadi US\$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari US\$200 juta menjadi US\$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari US\$150 juta menjadi US\$100 juta.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**e. Credit Facility**

*On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.*

*Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:*

- a. *existing debt,*
- b. *capital expenditure and working capital,*
- c. *general corporate and investment purposes.*

*Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (offshore) and SIBOR+ 2.5% (onshore). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.*

*The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.*

*The credit facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 25).*

*On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270 million to US\$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200 million to US\$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150 million to US\$100 million.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Fasilitas Kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman ini dengan melakukan penarikan pinjaman sindikasi sebesar US\$100.000.000.

**f. Fasilitas Bank Garansi**

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank), dimana Perusahaan beserta MSJ dan LLJ menerima dari bank fasilitas perbankan berupa fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk uncommitted bank guarantee facility dengan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar US\$8.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**e. Credit Facility (continued)**

On June 22, 2017, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (*offshore*) and LIBOR+ 2.55% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as *Additional Finance Parties*. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US\$125 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.18% (*offshore*) and LIBOR+ 2.38% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on October 8, 2020.

As of December 31, 2021, the Company has used this loan facility by drawing down a syndicated loan amounting to US\$100,000,000.

**f. Bank Guarantee Facility**

On July 14, 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank DBS Indonesia (Bank), where the Company along with MSJ and LLJ received banking facilities in the form of uncommitted bank guarantee facility with a maximum principal facilities of up to US\$8,000,000 or equivalent in Rupiah.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Fasilitas Bank Garansi (lanjutan)**

Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 548 hari (1,5 tahun) terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan perjanjian No. 179/PFPA-DBSI/XII/1-2/2021 tanggal 30 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau pada akhir jangka waktu penerbitan, mana yang paling akhir dan, jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum sebesar US\$10.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 6 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas.

**g. Transfer Kuota Batubara (DMO)**

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.255.K/30/MEM/2020 poin 7, pemerintah menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Keputusan tersebut, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 24).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**f. Bank Guarantee Facility (continued)**

*Each bank guarantee has a maximum term of 548 days (1.5 years) as of the date of issuance of facility. This agreement has been amended several times, most recently by agreement No. 179/PFPA-DBSI/XII/1-2/2021 dated December 30, 2021 and expires on March 31, 2022 or the latest date of facilities issued, whichever occurs later and maximum principal facilities amounting to US\$10,000,000 or equivalent in Rupiah. Each bank guarantee has a maximum term of 6 months as of the date of issuance of facility.*

**g. Coal Quota Transfer (DMO)**

*In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transferring the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.*

*In 2020, in accordance with the Ministerial Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.255.K/30/MEM/2020 point 7, the government has stipulated an exemption from the obligation to pay compensation for the shortage of DMO coal sales in 2020.*

*On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fulfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the government require the percentage of DMO is 25% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of selling expenses (Note 24).*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Kelompok Usaha tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Kelompok Usaha:

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**h. Reclamation and Mine Closure Guarantees**

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

		2021				
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun Penempatan/ Placement Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2011-2018	Mandiri	Rp 7.696.197.500	539.365	a)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 5.956.367.600	417.434	a)
	Reklamasi/Reclamation	2020	Mandiri	Rp 4.718.996.422	330.717	a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 7.155.391.952	501.464	a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 10.103.761.264	708.092	b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	395.357	b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.173.520	b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 28.027.656.882	1.964.234	b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 39.131.265.369	2.742.397	b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 52.248	52.248	a)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	37.938	b)
	Reklamasi/Reclamation	2018 - 2021	Mandiri	Rp 31.833.891.689	2.230.983	b)
	Reklamasi/Reclamation	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	100.511	b)
TBH	Penutupan tambang/Mine closure	2017 - 2018	Mandiri	Rp 1.000.451.275	70.114	b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2017	Mandiri	USD 52.248	52.248	a)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2015	BNI	Rp 5.104.489.943	357.733	b)
SB	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2021	Mandiri	Rp 15.681.280.159	1.098.975	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	22.508	a)
POS	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	13.496	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	784.978	b)

		2020				
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun Penempatan/ Placement Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2011-2018	Mandiri	Rp 7.696.197.500	545.636	a)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 5.956.367.600	422.288	a)
	Reklamasi/Reclamation	2020	Mandiri	Rp 4.718.996.422	334.562	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	399.954	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.187.165	a)
	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	38.379	b)
	Reklamasi/Reclamation	2017 - 2019	Mandiri	Rp 20.306.493.269	1.439.666	b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	101.680	b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2017 - 2018	Mandiri	Rp 1.000.451.275	70.929	b)
	Penutupan tambang/Mine closure	2017	Mandiri	USD 51.011	51.011	a)
TBH	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2015	BNI	Rp 5.104.489.943	361.892	b)
	Reklamasi/Reclamation	2018 - 2019	Mandiri	Rp 13.947.182.005	988.811	a)
SB	Reklamasi/Reclamation	2020	Mandiri	Rp 927.592.052	65.763	a)

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets
- b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Iuran Kehutanan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Kelompok Usaha mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Kelompok Usaha mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**i. Forestry Fee**

*Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.*

*Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.*

*The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha, kecuali TBH, POS dan BKP (2020: KUP, THN, TBH, BKP), mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021, the Group, except TBH, POS, and BKP (2020: KUP, THN, TBH, BKP) had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

	2021		2020		
	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR 240.202.803.503	16.833.886	387.944.649.930	27.504.042	Cash and cash equivalents
	AUD 5.407.893	3.920.183	10.820	8.263	
	HKD 5.459	700	5.458	704	
	SGD 100.000	73.823	100.000	75.463	
	EUR 1.000	1.130	1.000	1.229	
Aset lancar lainnya	IDR 43.682.432.726	3.061.351	55.632.650.411	3.944.178	Other current assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	IDR 56.005.958.777	3.925.008	45.605.063.836	3.233.254	Related parties
Pihak ketiga	IDR 4.841.202.285	339.281	723.544.441	51.297	Third parties
Piutang lain-lain					Others receivable
Pihak berelasi	IDR 351.779.744.709	24.653.418	8.277.550.394	586.852	Related parties
Pihak ketiga	IDR 8.535.005.341	598.150	694.615.076	49.246	Third parties
Investasi keuangan	IDR -	-	13.104.001.005	929.032	Financial investments
	AUD -	-	130.585.826	99.721.893	
Investasi pada entitas asosiasi	AUD 189.783.681	137.574.234	-	-	Investment in associates
Aset tidak lancar lainnya	IDR 134.693.428.487	9.439.581	4.259.528.145	301.987	Other non-current assets
<b>Total aset</b>		<b>200.420.745</b>		<b>136.407.440</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	IDR 2.385.563.601	167.185	871.125.109	61.760	Related parties
Pihak ketiga	IDR 244.993.664.739	17.169.639	55.795.478.589	3.955.722	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	IDR 61.585.026	4.316	51.694.843	3.665	Related parties
Pihak ketiga	IDR 2.634.885.925	184.658	734.179.615	52.051	Third parties
Utang pajak	IDR 66.094.273.733	4.632.017	14.680.559.729	1.040.805	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 196.684.364.452	13.784.028	51.525.738.420	3.653.011	Accrued expenses
Utang kepada kepentingan non-pengendali	IDR 2.457.293.889	172.212	-	-	Due to non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja	IDR 137.881.509.467	9.663.008	175.465.486.425	12.439.945	Employee benefits liability
<b>Total liabilitas</b>		<b>45.777.063</b>		<b>21.206.959</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset Moneter Neto</b>		<b>154.643.682</b>		<b>115.200.481</b>	<b>Net Monetary Assets</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 IDR	0,00007	0,00007	IDR 1
1 AUD	0,72490	0,76365	AUD 1
1 HKD	0,12824	0,12899	HKD 1
1 SGD	0,73823	0,75463	SGD 1
1 EUR	1,13020	1,22865	EUR 1

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan***

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Kelompok Usaha menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Kelompok Usaha melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**i. Manajemen Risiko Suku Bunga atas Nilai  
Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman sindikasi Perusahaan untuk keperluan investasi yang tidak dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(US\$9.412)/ US\$9.412	Floating interest rate

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies**

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

**i. Interest Rate Risk Management on Fair  
Values and Cash Flows**

The Group's interest rate risk mainly arises from syndicated loan of the Company for investment purposes which does not bear fixed interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)*

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya.

Kelompok Usaha terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**ii. Foreign Currency Risk Management**

*The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.*

*The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.*

*The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.*

*The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.*



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)*

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan/penurunan 1% pada tahun 2021 (2020: 5%) dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% (2020: 5%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik US\$130.736 (2020: US\$769.646).

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko Harga Lain

Kelompok Usaha terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Kelompok Usaha tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**ii. Foreign Currency Risk Management  
(continued)**

Foreign Currency Sensitivity Analysis

*Below is the Group's sensitivity to 1% in 2021 (2020: 5%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 1% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.*

*At December 31, 2021, if US Dollar had weakened/strengthened by 1% (2020: 5%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US\$130,736 (2020: US\$769,646).*

*The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.*

Others Price Risk

*The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)*

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Risiko Harga Lain (lanjutan)

*Risiko Harga Batubara*

Pendapatan Kelompok Usaha sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Kelompok Usaha, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Kelompok Usaha mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

*Analisis Sensitivitas Harga Ekuitas*

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga pasar dari aset keuangan pada NWLR telah 5% lebih tinggi/rendah, laba sebelum pajak periode berjalan akan naik/turun sebesar nihil (2020: US\$5.023.256) sebagai akibat dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWLR.

Sensitivitas Kelompok Usaha terhadap harga saham telah berubah terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada aset keuangan tersebut.

**iii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**ii. Foreign Currency Risk Management  
(continued)**

Others Price Risk (continued)

Coal Price Risk

*The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.*

*To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.*

Equity Price Sensitivity Analysis

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.*

*Had quoted market of FVTPL financial assets been 5% higher/lower, current period's profit before tax would increase/decrease by nil (2020: US\$5,023,256), as a result of the changes in fair value of financial assets at FVTPL.*

*The Group's sensitivity to equity price has changed mainly due to additional investment in the financial assets.*

**iii. Credit Risk Management**

*The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)***

**iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Kelompok Usaha bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Kelompok Usaha dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iii. Credit Risk Management (continued)**

*The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.*

*The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:*

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

*The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.*

*The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.*

*The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.*

**iv. Liquidity Risk Management**

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.*

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)***

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu			Total/ Total	As at December 31, 2021
	1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
<b>Pada tanggal 31 Desember 2021</b>					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17.170.959	-	-	17.170.959	Third parties
Pihak berelasi	167.185	-	-	167.185	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	184.658	-	-	184.658	Third parties
Pihak berelasi	4.316	-	-	4.316	Related parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	Due to non-controlling interest
Biaya yang masih harus dibayar	16.747.396	-	-	16.747.396	Accrued expenses
Bagian lancar atas:					Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	17.050.006	-	-	17.050.006	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	1.134.856	-	-	1.134.856	Lease liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	-	84.605.626	-	84.605.626	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	-	57.859	-	57.859	Lease liabilities
Utang kepada kepentingan nonpengendali	5.166	20.665	182.545	208.376	Due to non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>52.464.542</b>	<b>84.684.150</b>	<b>182.545</b>	<b>137.331.237</b>	<b>Total</b>

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risk Management Objectives and  
Policies (continued)**

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Tables (continued)

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu			Total/ Total	As at December 31, 2020 Current Liabilities Trade payables Third parties Related parties Other payables Third parties Related parties Due to non-controlling interest Accrued expenses Current maturities of: Lease liabilities Non-current Liabilities Lease liabilities Total
	1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
<b>Pada tanggal 31 Desember 2020</b>					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					
Utang usaha					
Pihak ketiga	4.577.203	-	-	4.577.203	Trade payables
Pihak berelasi	446.085	-	-	446.085	Third parties
Utang lain-lain					Related parties
Pihak ketiga	1.393.499	-	-	1.393.499	Other payables
Pihak berelasi	3.665	-	-	3.665	Third parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.503.048	-	-	4.503.048	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	10.568.925	-	-	10.568.925	Due to non-controlling interest
Bagian lancar atas: Liabilitas sewa	1.120.773	-	-	1.120.773	Accrued expenses
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					Current maturities of: Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	1.206.584	-	1.206.584	Non-current Liabilities Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>22.613.198</b>	<b>1.206.584</b>	<b>-</b>	<b>23.819.782</b>	<b>Total</b>

*Perubahan Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan*

*Changes in Liabilities Arising from  
Financing Activities*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan Awal PSAK 73: Sewa/ Initial Adoption PSAK 73: Leases	Penambahan Tahun Berjalan/ Addition During the Year	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year Ended December 31, 2020
Utang kepada kepentingan nonpengendali	2.962.364	-	1.754.697	(289.020)	75.007	4.503.048	Payables to non- controlling interests
Liabilitas sewa	-	1.146.193	2.327.357	(1.219.754)	73.561	2.327.357	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>2.962.364</b>	<b>1.146.193</b>	<b>4.082.054</b>	<b>(1.508.774)</b>	<b>148.568</b>	<b>6.830.405</b>	<b>Total</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</b>							<b>Year Ended December 31, 2021</b>
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.503.048	-	-	(4.288.903)	(41.933)	172.212	Payables to non- controlling interests
Liabilitas sewa	2.327.357	-	-	(1.035.813)	(98.829)	1.192.715	Lease liabilities
Utang bank	-	-	130.000.000	(30.000.000)	(787.500)	99.212.500	Bank loans
<b>Total</b>	<b>6.830.405</b>	<b>-</b>	<b>130.000.000</b>	<b>(35.324.716)</b>	<b>(928.262)</b>	<b>100.577.427</b>	<b>Total</b>

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2022. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30, 2022. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan -  
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk  
penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Penyempurnaan Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments –  
Fees in the '10 per cent' test for derecognition of  
financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

*Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan  
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek  
atau Jangka Panjang*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amandemen ini diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

*Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum  
Penggunaan yang Dimaksudkan*

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial  
Statements Classification of Liabilities as Current or  
Non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. These amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

*Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds  
before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.



**PT HARUM ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollars,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**40. HAL LAINNYA**

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

---


**40. OTHER MATTER**


COVID-19

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.*

## PT Harum Energy Tbk

Gedung Deutsche Bank Lt. 9  
Jl. Imam Bonjol No. 80  
Jakarta Pusat, 10310, Indonesia

 (+6221) 3983 1288

 (+6221) 3983 1289

 corsec@harumenergy.com

 www.harumenergy.com

**2021** Laporan Tahunan  
*Annual Report*